



### C. PENJELASAN POS-POS AKUN NERACA

Penjelasan pos akun neraca ini menguraikan secara singkat mengenai posisi saldo rekening neraca yang disajikan dengan rincian secara detail dalam daftar lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini dan pengungkapan informasi yang diharuskan oleh kebijakan akuntansi pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan. Dalam penjelasan pos akun-pos akun neraca ini diuraikan mengenai posisi Neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. ASET

Saldo Aset per 31 Desember 2016 sebesar **Rp2.920.893.584.607,44** disajikan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Aset Pemerintah  
Kota Magelang per 31 Desember 2016

| Uraian                   | 31 Desember 2016 (Rp)       | 31 Desember 2015 (Rp)       | Kenaikan/Penurunan (Rp)   |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Aset Lancar              | 211.503.342.479,99          | 252.054.952.846,94          | (40.551.610.366,95)       |
| Investasi Jangka Panjang | 89.338.735.769,75           | 77.271.357.272,58           | 12.067.378.497,17         |
| Aset Tetap               | 2.500.007.190.531,80        | 2.186.014.234.169,96        | 313.992.956.361,84        |
| Dana Cadangan            | 0,00                        | 0,00                        | 0,00                      |
| Aset Lainnya             | 120.044.315.825,90          | 57.742.961.009,50           | 62.301.354.816,40         |
| <b>Jumlah</b>            | <b>2.920.893.584.607,44</b> | <b>2.573.083.505.298,98</b> | <b>347.810.079.308,46</b> |

Berdasarkan rincian pada tabel di atas terlihat bahwa terdapat kenaikan aset yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Magelang pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp347.810.079.308,46 atau 13,52%.

#### a. Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas dan aset selain kas yang diharapkan segera dapat direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Saldo Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2016 sebesar **Rp211.503.342.479,99** disajikan sebagai berikut:

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2016

| Uraian                        | 31 Desember 2016 (Rp)     | 31 Desember 2015 (Rp)     | Kenaikan / (Penurunan) (Rp) |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Kas di Kas Daerah             | 131.826.189.289,00        | 158.450.400.791,00        | (26.624.211.502,00)         |
| Kas di Bendahara Penerimaan   | 59.378.635,00             | 840.000,00                | 58.538.635,00               |
| Kas di Bendahara Pengeluaran  | 87.214.538,00             | 14.415.164,00             | 72.799.374,00               |
| Kas di BLUD                   | 30.441.940.189,00         | 42.785.168.574,00         | (12.343.228.385,00)         |
| Kas Lainnya                   | 4.989.281.186,00          | 0,00                      | 4.989.281.186,00            |
| Piutang Pendapatan            | 40.302.063.737,57         | 40.836.116.467,46         | (534.052.729,89)            |
| Penyisihan Piutang Pendapatan | (12.841.217.274,26)       | (4.221.087.168,46)        | (8.620.130.105,80)          |
| Piutang Lainnya               | 3.924.745.859,00          | 3.956.015.024,00          | (31.269.165,00)             |
| Penyisihan Piutang Lainnya    | (3.278.991.692,25)        | (3.073.508.984,00)        | (205.482.708,25)            |
| Beban Dibayar Dimuka          | 0,00                      | 0,00                      | 0,00                        |
| Persediaan                    | 15.992.738.012,93         | 13.306.592.978,94         | 2.686.145.033,99            |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>211.503.342.479,99</b> | <b>252.054.952.846,94</b> | <b>(40.551.610.366,95)</b>  |



## 1) Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2016 sebesar **Rp167.404.003.837,00**. Rincian kas dan setara kas berikut ini :

| Uraian                       | 31 Desember 2016<br>(Rp)  | 31 Desember 2015<br>(Rp)  | Kenaikan/Penurunan<br>(Rp) |
|------------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Kas di Kas Daerah            | 131.826.189.289,00        | 158.450.400.791,00        | (26.624.211.502,00)        |
| Kas di Bendahara Penerimaan  | 59.378.635,00             | 840.000,00                | 58.538.635,00              |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 87.214.538,00             | 14.415.164,00             | 72.799.374,00              |
| Kas di BLUD                  | 30.441.940.189,00         | 42.785.168.574,00         | (12.343.228.385,00)        |
| Kas Lainnya                  | 4.989.281.186,00          | 0,00                      | 4.989.281.186,00           |
| <b>Jumlah</b>                | <b>167.404.003.837,00</b> | <b>201.250.824.529,00</b> | <b>(33.846.820.692,00)</b> |

### a) Kas di Kas Daerah

Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2016 sebesar **Rp131.826.189.289,00** dengan rincian sebagai berikut:

#### Rekening Kas Umum Daerah per 31 Desember 2016

| No | Uraian   | Nilai (Rp)                |
|----|--|---------------------------|
| 1  | Saldo RKUD Bank Jateng   | 91.816.826.289,00         |
| 2  | SP2D Dinas Pekerjaan Umum yang dicairkan dua kali oleh Bank Jateng dan sudah dikoreksi tanggal 20 Januari 2017 | 9.970.000,00              |
| 3  | Penerimaan BLUD Puskesmas Kerkopan yang salah masuk ke RKUD dan sudah dipindahbukukan tanggal 5 Januari 2017   | (607.000,00)              |
| 4  | Deposito Bank BRI Nomor 004963404  | 5.000.000.000,00          |
| 5  | Deposito Bank BRI Nomor 00480100844991   | 25.000.000.000,00         |
| 6  | Deposito Bank Bukopin Nomor 1950705001   | 10.000.000.000,00         |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>131.826.189.289,00</b> |

### b) Kas di Bendahara Penerimaan

Per tanggal 31 Desember 2016 terdapat Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp59.378.635,00 dengan rincian sebagai berikut:

#### Rekening Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016

| No | SKPD                          | Nilai (Rp)           | Tanggal Penyetoran ke rekening BLUD |
|----|-------------------------------|----------------------|-------------------------------------|
| 1  | Rumah Sakit Umum Daerah Tidar | 59.378.635,00        | 3 Januari 2017                      |
|    | <b>Jumlah</b>                 | <b>59.378.635,00</b> |                                     |

### c) Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 sebesar Rp87.214.538,00 dengan rincian sebagai berikut:

#### Rekening Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016

| No | SKPD                           | Nilai (Rp)    | Tanggal Penyetoran ke Kas Daerah/ Kas Negara |
|----|--------------------------------|---------------|--|
| A  | Sisa UYHD (UP/ GU/ TU)         |               |  |
| 1. | Dinas Pendidikan               | 76.680.474,00 | 6 Januari 2017                               |
|    | Sub Jumlah A                   | 76.680.474,00 |  |
| B  | Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) |               |  |



| No | SKPD                 | Nilai (Rp)    | Tanggal Penyetoran ke Kas Daerah/ Kas Negara |
|----|----------------------|---------------|--|
| 1. | Dinas Pekerjaan Umum | 10.534.064,00 |  |
|    | Sub Jumlah B         | 10.534.064,00 |  |
|    | Jumlah (A+B)         | 87.214.538,00 |  |

**d) Kas di Badan Layanan Umum Daerah**

Saldo Kas di Badan Layanan Umum Daerah per 31 Desember 2016 sebesar **Rp30.441.940.189,00** dengan rincian sebagai berikut:

**Rekening Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2016**

| No | BLUD                       | Nilai (Rp)               |
|----|----------------------------|--------------------------|
| 1  | RSUD Tidar                 | 26.144.432.315,00        |
| 2  | Puskesmas Magelang Selatan | 827.941.998,00           |
| 3  | Puskesmas Jurangombo       | 447.104.399,00           |
| 4  | Puskesmas Magelang Tengah  | 1.375.242.457,00         |
| 5  | Puskesmas Kerkopan         | 406.760.908,00           |
| 6  | Puskesmas Magelang Utara   | 1.240.458.112,00         |
|    | <b>Jumlah</b>              | <b>30.441.940.189,00</b> |

Nilai Kas di BLUD pada RSUD Tidar sebesar Rp26.144.432.315,00 mencakup saldo pada rekening Bank Mandiri atas nama RSUD Tidar sebesar Rp136.549,00. Sisa saldo kas tersebut berasal dari akumulasi selisih biaya MDR (*Merchant Discount Rate*) yang dibebankan kepada konsumen.

**e) Kas Lainnya**

Saldo Kas Lainnya sebesar Rp4.989.281.186,00 terdiri dari saldo kas dari sisa kas Dana BOS sekolah-sekolah sebesar Rp4.979.812.566,00, saldo kas pada Puskesmas Kerkopan sebesar Rp8.739.620,00 dan kas pada Puskesmas Jurangombo sebesar Rp729.000,00.

Sisa Kas Dana BOS sebesar Rp4.979.812.566,00 merupakan sisa kas Dana BOS sekolah-sekolah per 31 Desember 2016 yang berasal dari saldo sisa kas lainnya tahun 2015 dari sisa Dana BOS sebesar Rp5.843.882.447,00 ditambah dengan penerimaan Dana BOS selama tahun 2016 sebesar Rp17.295.723.951,00 dikurangi dengan pengeluaran Dana BOS selama tahun 2016 sebesar Rp18.159.793.832,00. Saldo Kas Dana BOS awal tahun 2015 merupakan saldo kas berdasarkan hasil rekonsiliasi saldo bank dan saldo kas tunai yang ada di sekolah-sekolah yang merupakan salah satu tindak lanjut dari temuan BPK-RI tahun 2015.

**2) Piutang Pendapatan**

Jumlah Piutang Pendapatan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp40.302.063.737,57 dan Rp40.836.116.467,46. Nilai Piutang Pendapatan per 31 Desember 2016 berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) adalah sebesar



## Pemerintah Kota Magelang

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Rp27.460.846.463,31 berasal dari nilai bruto sebesar Rp40.302.063.737,57 dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp12.841.217.274,26 dengan rincian sebagai berikut:

## Piutang Pendapatan per 31 Desember 2016 dan 2015

| No       | Jenis Piutang   | Nilai Piutang Bruto (Sebelum Penyisihan) 2016 (Rp) | Penyisihan Piutang (Rp)    | Nilai Piutang Netto (Setelah Penyisihan) 2016 (Rp) | Saldo per 31 Des 2015 (Rp) |
|----------|---|--|----------------------------|--|----------------------------|
| 1        | 2   | 3  | 4                          | 5 (3-4)  | 6                          |
| <b>1</b> | <b>Piutang Pajak Daerah</b>                             | <b>13.003.098.737,00</b>                           | <b>(11.128.845.999,80)</b> | <b>1.874.252.737,20</b>                            | <b>4.221.792.481,00</b>    |
|          | Pajak Penerangan Jalan                                  | 637.559.426,00                                     | 0,00                       | 637.559.426,00                                     | 656.952.148,00             |
|          | Pajak Reklame   | 20.000,00  | 0,00                       | 20.000,00  | 0,00                       |
|          | Pajak Air Tanah   | 1.846.000,00                                       | 0,00                       | 1.846.000,00                                       | 0,00                       |
|          | Pajak Bumi dan Bangunan                                 | 12.363.673.311,00                                  | (11.128.845.999,80)        | 1.234.827.311,20                                   | 3.564.840.333,00           |
|          |   |  |                            |  |                            |
| <b>2</b> | <b>Piutang Retribusi Daerah</b>                         | <b>894.116.296,00</b>                              | <b>(874.101.630,00)</b>    | <b>20.014.666,00</b>                               | <b>898.879.170,00</b>      |
|          | Retribusi pemakaian kekayaan daerah                     | 9.277.450,00                                       | 0,00                       | 9.277.450,00                                       | 24.777.540,00              |
|          | Retribusi pasar Rejowinangun dan PJKA                   | 264.988.630,00                                     | (264.988.630,00)           | 0,00   | 264.988.630,00             |
|          | Retribusi Pasar Cacaban (Ret Pemakaian Kekayaan Daerah) | 10.737.216,00                                      | 0,00                       | 10.737.216,00                                      | 0,00                       |
|          | Retribusi IMB   | 609.113.000,00                                     | (609.113.000,00)           | 0,00   | 609.113.000,00             |
|          |   |  |                            |  |                            |
| <b>3</b> | <b>Piutang Lain-lain PAD yang sah</b>                   | <b>22.920.455.232,57</b>                           | <b>(838.269.644,46)</b>    | <b>22.082.185.588,11</b>                           | <b>35.715.444.816,46</b>   |
|          | Piutang BLUD RSUD                                       | 21.942.436.391,00                                  | (96.935.200,00)            | 21.845.501.191,00                                  | 34.944.635.372,00          |
|          | Piutang BLUD Puskesmas Magelang Selatan                 | 2.575.000,00                                       | 0,00                       | 2.575.000,00                                       | 14.700.000,00              |
|          | Piutang BLUD Puskesmas Jurangombo                       | 1.925.000,00                                       | 0,00                       | 1.925.000,00                                       | 2.615.000,00               |
|          | Piutang BLUD Puskesmas Magelang Tengah                  | 3.505.000,00                                       | 0,00                       | 3.505.000,00                                       | 6.575.000,00               |
|          | Piutang BLUD Puskesmas Kerkopan                         | 2.585.000,00                                       | 0,00                       | 2.585.000,00                                       | 2.165.000,00               |
|          | Piutang BLUD Puskesmas Magelang Utara                   | 3.420.000,00                                       | 0,00                       | 3.420.000,00                                       | 3.420.000,00               |
|          | Piutang BPJS UPT Farmasi DKK                            | 98.608.613,00                                      | 0,00                       | 98.608.613,00                                      | 0,00                       |
|          | Piutang Dishub  | 130.127.025,00                                     | (130.127.025,00)           | 0,00   | 130.127.025,00             |
|          | Piutang DPU   | 611.207.419,46                                     | (611.207.419,46)           | 0,00   | 611.207.419,46             |
|          | Piutang Pasar Cacaban                                   | 606.880,00   | <b>0,00</b>                | 606.880,00   | 0,00                       |
|          | Piutang Bunga Deposito (DPPKD)                          | 123.458.904,11                                     | 0,00                       | 123.458.904,11                                     | 0,00                       |
|          |   |  |                            |  |                            |



| No | Jenis Piutang                                   | Nilai Piutang Bruto<br>(Sebelum<br>Penyisihan) 2016<br>(Rp) | Penyisihan Piutang<br>(Rp) | Nilai Piutang Netto<br>(Setelah<br>Penyisihan) 2016<br>(Rp) | Saldo<br>per 31 Des 2015<br>(Rp) |
|----|---|---|----------------------------|---|----------------------------------|
| 4  | Piutang Transfer<br>Pemerintah Pusat            | 3.484.393.472,00  | 0,00                       | 3.484.393.472,00  | 0,00                             |
|    | Piutang Transfer<br>Pemerintah Pusat<br>(DPPKD) | 3.484.393.472,00  | 0,00                       | 3.484.393.472,00  | 0,00                             |
|    |   |   |                            |   |                                  |
|    | <b>Jumlah Piutang<br/>Pendapatan</b>            | <b>40.302.063.737,57</b>                                    | <b>(12.841.217.274,26)</b> | <b>27.460.846.463,31</b>                                    | <b>40.836.116.467,46</b>         |

Saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2016 sebesar **Rp40.302.063.737,57** dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Piutang Pajak sebesar **Rp13.003.098.737,00** terdiri dari :

- (1) Piutang pajak penerangan jalan umum yang merupakan hak Pemerintah Kota Magelang terhadap Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) bulan Desember 2016 sebesar Rp637.559.426,00.
- (2) Piutang Pajak Reklame Rp20.000,00.
- (3) Piutang Pajak Air Tanah Rp1.846.000,00
- (4) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan sebesar **Rp12.363.673.311,00**

dengan rincian berikut ini :

|    |                    |    |                  |
|----|--------------------|----|------------------|
| a. | Piutang tahun 2012 | Rp | 9.634.496.003,00 |
| b. | Piutang tahun 2013 | Rp | 749.222.308,00   |
| c. | Piutang tahun 2014 | Rp | 737.373.369,00   |
| d. | Piutang tahun 2015 | Rp | 630.457.103,00   |
| e. | Piutang tahun 2016 | Rp | 612.124.528,00   |

**JUMLAH PIUTANG PBB P2 Rp 12.363.673.311,00**

b) Piutang Retribusi sebesar **Rp894.116.296,00** terdiri dari:

- (1) Piutang retribusi pasar Rejowinangun yang terdapat pada Dinas Pengelolaan Pasar sebesar Rp264.988.630,00 merupakan akumulasi saldo tagihan retribusi pasar sampai dengan 31 Desember 2016. Terdiri dari:

(a) piutang pedagang pasar Rejowinangun sebesar Rp255.985.230,00 dengan rincian tagihan sebagai berikut :

|                        |           |                       |
|------------------------|-----------|-----------------------|
| Piutang s.d tahun 2003 | Rp        | 112.995.580,00        |
| Piutang tahun 2004     | Rp        | 15.012.675,00         |
| Piutang tahun 2005     | Rp        | 20.139.525,00         |
| Piutang tahun 2006     | Rp        | 28.712.150,00         |
| Piutang tahun 2007     | Rp        | 41.782.650,00         |
| Piutang tahun 2008     | Rp        | 37.342.650,00         |
| <b>Jumlah</b>          | <b>Rp</b> | <b>255.985.230,00</b> |

Piutang sebesar Rp255.985.230,00 merupakan piutang yang timbul karena terjadi peristiwa kebakaran Pasar Rejowinangun pada Bulan Juli 2008 yang menghancurkan kios/los Pasar Rejowinangun. Sebagian besar pedagang



dipindahkan ke lokasi Pasar Penampungan. Peristiwa tersebut berpengaruh terhadap kelancaran penagihan piutang retribusi pelayanan pasar pada periode yang akan datang. Terhadap kondisi tersebut Pemerintah Kota Magelang belum menetapkan kebijakan tentang perlakuan piutang retribusi pasar Rejowinangun.

- (b) pedagang yang menempati los pada lahan PT KAI sebesar Rp9.003.400,00 dengan rincian tagihan sebagai berikut :

|                        |           |                     |
|------------------------|-----------|---------------------|
| Piutang s.d tahun 2003 | Rp        | 8.789.000,00        |
| Piutang tahun 2004     | Rp        | 34.000,00           |
| Piutang tahun 2005     | Rp        | 123.000,00          |
| Piutang tahun 2006     | Rp        | 10.000,00           |
| Piutang tahun 2007     | Rp        | 32.400,00           |
| Piutang Tahun 2008     | Rp        | 15.000,00           |
| <b>Jumlah</b>          | <b>Rp</b> | <b>9.003.400,00</b> |

- (2) Piutang Retribusi IMB merupakan piutang retribusi IMB pasar Gotong Royong sebesar Rp609.113.000,00 (SKRD IMB + Denda Administrasi).
- (3) Piutang Retribusi Pemakaian Tanah yang dikelola oleh Bagian Perlengkapan (Sekretariat Daerah) sebesar Rp9.277.450,00
- (4) Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sewa los pasar Cacaban pada Dinas Pengelolaan Pasar sebesar Rp10.737.216,00.
- c) Piutang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah per 31 Desember 2016 sebesar Rp22.920.455.232,57 terdiri dari :

- (1) Piutang RSUD Tidar senilai **Rp21.942.436.391,00**. Rincian piutang tersebut adalah :

| No  | Uraian                        | Tahun     | Nilai (Rp)               |
|-----|-------------------------------|-----------|--------------------------|
| 1.  | Pasien Umum                   | s.d.2007  | 78.125.500,00            |
| 2.  | Pasien Jamsostek              | s.d. 2008 | 18.809.700,00            |
| 3.  | Pasien Usmantex               | 2014      | 184.400,00               |
| 4.  | Pasien BPJS Kesehatan         | 2016      | 345.000,00               |
| 5.  | Pasien In Health              | 2016      | 4.184.600,00             |
| 6.  | Pasien Jamkesda Kab. Magelang | 2016      | 3.000.240,00             |
| 7.  | Pasien Jasa Raharja           | 2016      | 344.654.890,00           |
| 8.  | RST dr. Soedjono              | 2016      | 1.725.000,00             |
| 9.  | Sewa Parkir "PT Fatima"       | 2015      | 32.500.000,00            |
| 10. | RS. Harapan                   | 2016      | 21.280.000,00            |
| 11. | Jamkesda (koreksi BPK)        | 2016      | 2.984.760.114,00         |
| 12. | BPJS (Koreksi BPK)            | 2016      | 18.452.866.947,00        |
|     | <b>Jumlah</b>                 |           | <b>21.942.436.391,00</b> |

- (2) Piutang Puskesmas Magelang Selatan senilai Rp2.575.000,00 yang merupakan piutang BPJS Kesehatan.
- (3) Piutang Puskesmas Jurangombo senilai Rp1.925.000,00 yang merupakan piutang BPJS Kesehatan.



- (4) Piutang Puskesmas Magelang Tengah senilai Rp3.505.000,00 yang merupakan piutang BPJS Kesehatan.
- (5) Piutang Puskesmas Kerkopan senilai Rp2.585.000,00 yang merupakan piutang BPJS Kesehatan.
- (6) Piutang Puskesmas Magelang Utara berdasarkan koreksi audit BPK senilai Rp3.420.000,00.
- (7) Piutang BPJS pada UPTD Farmasi Dinas Kesehatan senilai Rp98.608.613,00 berdasarkan koreksi audit BPK tahun 2016.
- (8) Piutang Dinas Perhubungan, Kominfo senilai Rp130.127.025,00 merupakan piutang retribusi parkir yang dikelola oleh pihak ketiga yaitu:
  - a) Lokasi parkir Jl. Mataram (Sdr. BS) Tahun 2001 sebesar Rp30.850.000,00;
  - b) Lokasi parkir Jl. Mataram (Sdr. BW) Tahun 2002 sebesar Rp7.350.000,00;
  - c) Parkir tepi jalan umum (Sdr. H) Tahun 2002 sebesar Rp15.000.000,00;
  - d) Parkir tepi jalan umum (Sdr. DP) Tahun 2003 sebesar Rp76.927.025,00.
- (9) Piutang pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar **Rp611.207.419,46** terdiri dari :
  - (a) Tuntutan Ganti Rugi kepada pihak ketiga pada tahun 2016 sebesar **Rp565.708.000,00** merupakan piutang kepada pihak ketiga hasil pemeriksaan BPK tahun 2008 pada DPU.
  - (b) Piutang kepada pihak ketiga sebesar **Rp45.499.419,46** merupakan piutang DPU kepada CV Toya Gesang atas belanja tahun 2003-2004 yang merupakan hasil pemeriksaan BPK tahun 2011. Selama tahun 2014 tidak ada pembayaran atas piutang tersebut.
- (10) Biaya bunga atas sewa kios Pasar Cacaban sebesar Rp606.880,00.
- (11) Piutang bunga deposito Bank Bukopin dan BRI sebesar **Rp123.458.904,11** berdasarkan koreksi audit BPK.

### 3) Penyisihan Piutang Pendapatan Tak Tertagih

Dengan adanya kebijakan akuntansi yang mengatur tentang penyisihan piutang. pada tahun 2015 dan 2016 telah dilaksanakan penyisihan piutang atas piutang yang termasuk kategori piutang tidak tertagih atau macet. Perhitungan Penyisihan Piutang adalah sebagai berikut:

| Penyisihan Piutang |                | 2016 (Rp)         | 2015 (Rp)        |
|--------------------|----------------|-------------------|------------------|
| A                  | Piutang Pajak  |                   |                  |
|                    | DPPKD (PBB P2) | 11.128.845.999,80 | 2.438.982.194,00 |



| Penyisihan Piutang |                                       | 2016 (Rp)                | 2015 (Rp)               |
|--------------------|---------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| <b>B.</b>          | <b>Piutang Retribusi</b>              |                          |                         |
|                    | Dinas Perhubungan. Kominfo            | 0,00                     | 0,00                    |
|                    | Dinas Pengelolaan Pasar               | 264.988.630,00           | 264.988.630,00          |
|                    | DKPTK                                 | 609.113.000,00           | 609.113.000,00          |
|                    | Dinas Pertanian                       | 0,00                     | 30.000,00               |
| <b>C.</b>          | <b>Piutang Lain-lain PAD yang sah</b> |                          |                         |
|                    | Dinas Perhubungan. Kominfo            | 130.127.025,00           | 130.127.025,00          |
|                    | Puskesmas                             |                          |                         |
|                    | DPU                                   | 611.207.419,46           | 611.207.419,46          |
|                    | Piutang RSU                           | 96.935.200,00            | 166.638.900,00          |
|                    | <b>Jumlah</b>                         | <b>12.841.217.274,26</b> | <b>4.221.087.168,46</b> |

Berikut ini penjelasan atas Penyisihan Piutang Pendapatan Tidak Tertagih di Pemerintah Kota Magelang adalah:

- a) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan **Rp12.363.673.311,00**, dengan nilai piutang tersebut terdapat penyisihan piutang sebesar **Rp11.128.845.999,80**. Perhitungannya dengan tabel berikut ini :

| Tahun       | Pokok Piutang           | Denda                   | Jumlah Piutang           | Umur     | %    | Penyisihan Piutang       |
|-------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|----------|------|--------------------------|
| s/d 2012    | 6.509.794.773,00        | 3.124.701.230,00        | 9.634.496.003,00         | > 36 bln | 100% | 9.634.496.003,00         |
| 2013        | 506.231.282,00          | 242.991.026,00          | 749.222.308,00           | > 36 bln | 100% | 749.222.308,00           |
| 2014        | 498.225.243,00          | 239.148.126,00          | 737.373.369,00           | 24 bln   | 50%  | 368.686.684,50           |
| 2015        | 484.921.079,00          | 145.536.024,00          | 630.457.103,00           | 12 bln   | 50%  | 315.228.551,50           |
| 2016        | 577.455.703,00          | 34.668.825,00           | 612.124.528,00           | 9 bln    | 10%  | 61.212.452,80            |
| <b>JMLH</b> | <b>8.576.628.080,00</b> | <b>3.787.045.231,00</b> | <b>12.363.673.311,00</b> |          |      | <b>11.128.845.999,80</b> |

- b) Piutang Retribusi Pasar terdapat di Dinas Pengelolaan Pasar Kota Magelang sebesar Rp264.988.630,00. Piutang ini merupakan piutang retribusi pasar Rejowinangun sebelum terjadi musibah kebakaran. Piutang tersebut dikategorikan tidak tertagih atau macet karena bertahun-tahun tidak ada pembayaran atau pengurangan atas piutang tersebut sehingga dilakukan penyisihan piutang 100% sebesar Rp264.988.630,00. Berikut ini masing-masing perhitungannya :

| No | Jenis Piutang      | Tahun Piutang         | Nilai Piutang > 36 Bulan | Penyisihan | Jumlah (Rp)           |
|----|--------------------|-----------------------|--------------------------|------------|-----------------------|
| 1  | Pasar Rejowinangun | s/d 2003              | 112.995.580,00           | 100%       | 112.995.580,00        |
| 2  | Pasar Rejowinangun | 2004                  | 15.012.675,00            | 100%       | 15.012.675,00         |
| 3  | Pasar Rejowinangun | 2005                  | 20.139.525,00            | 100%       | 20.139.525,00         |
| 4  | Pasar Rejowinangun | 2006                  | 28.712.150,00            | 100%       | 28.712.150,00         |
| 5  | Pasar Rejowinangun | 2007                  | 41.782.650,00            | 100%       | 41.782.650,00         |
| 6  | Pasar Rejowinangun | 2003 s/d 26 Juli 2008 | 37.342.650,00            | 100%       | 37.342.650,00         |
| 7  | PJKA               | 2004                  | 8.789.000,00             | 100%       | 8.789.000,00          |
| 8  | PJKA               | 2005                  | 34.000,00                | 100%       | 34.000,00             |
| 9  | PJKA               | 2006                  | 123.000,00               | 100%       | 123.000,00            |
| 10 | PJKA               | 2007                  | 10.000,00                | 100%       | 10.000,00             |
| 11 | PJKA               | s/d 26 Juli 2008      | 32.400,00                | 100%       | 32.400,00             |
| 12 | PJKA               |                       | 15.000,00                | 100%       | 15.000,00             |
|    | <b>JUMLAH</b>      |                       | <b>264.988.630,00</b>    |            | <b>264.988.630,00</b> |





- c) Piutang Retribusi IMB yang terdapat di Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Tata Kota Magelang sebesar **Rp609.113.000,00**. Piutang ini dikategorikan tidak tertagih atau macet sehingga dilakukan penyisihan piutang 100% sehingga penyisihan piutang juga sebesar **Rp609.113.000,00**. Berikut ini perhitungannya :

| No | Jenis Piutang   | Tahun Piutang | Umur Piutang > 36 Bulan | Penyisihan | Jumlah                |
|----|---|---------------|-------------------------|------------|-----------------------|
| 1  | Piutang retribusi IMB (SKRD IMB + denda administrasi) | 2009          | 609.113.000,00          | 100%       | 609.113.000,00        |
|    | <b>JUMLAH</b>   |               | <b>609.113.000,00</b>   |            | <b>609.113.000,00</b> |

- d) Piutang Retribusi parkir pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika sebesar **Rp130.127.025,00**. Piutang tersebut merupakan retribusi piutang yang dikelola oleh pihak ketiga. Atas piutang tersebut bertahun-tahun tidak ada itikad baik dari pihak yang mempunyai piutang sehingga dilakukan penyisihan piutang 100% sebesar **Rp130.127.025,00**.

| No | Jenis Piutang        | Tahun Piutang | Umur Piutang > 36 bulan | Penyisihan | Jumlah (Rp)           |
|----|----------------------|---------------|-------------------------|------------|-----------------------|
| 1  | Parkir Jl. Mataram   | 2001          | 30.850.000,00           | 100%       | 30.850.000,00         |
| 2  | Parkir Jl. Mataram   | 2002          | 7.350.000,00            | 100%       | 7.350.000,00          |
| 3  | Parkir Tepi Jl. Umum | 2002          | 15.000.000,00           | 100%       | 15.000.000,00         |
| 4  | Parkir Tepi Jl. Umum | 2003          | 76.927.025,00           | 100%       | 76.927.025,00         |
|    | <b>JUMLAH</b>        |               | <b>130.127.025,00</b>   |            | <b>130.127.025,00</b> |

- e) Piutang Lain-Lain yang terdapat di DPU sebesar **Rp611.207.419,46** terdiri dari Tuntutan Ganti Rugi kepada pihak ketiga pada sebesar Rp565.708.000,00 merupakan piutang kepada pihak ketiga hasil pemeriksaan BPK tahun 2008 dan piutang kepada pihak ketiga sebesar Rp45.499.419,46 merupakan piutang DPU kepada CV Toya Gesang atas belanja tahun 2003-2004 yang merupakan hasil pemeriksaan BPK tahun 2011. Karena piutang sebesar Rp611.207.419,46 dikategorikan tidak tertagih atau macet maka disisihkan 100% sebesar Rp611.207.419,46. Berikut ini perhitungan penyisihan piutang lain-lain di Dinas Pekerjaan Umum :

| No | Jenis Piutang   | Tahun Piutang | Nilai Piutang > 60 bulan | Penyisihan | Jumlah         |
|----|---|---------------|--------------------------|------------|----------------|
| 1  | Kekurangan volume pekerjaan keg pasar penampungan Rejowinangun a.n CV. Jaya Manunggal     | 2008          | 39.860.000,00            | 100%       | 39.860.000,00  |
| 2  | Kekurangan volume pekerjaan keg pasar penampungan Rejowinangun a.n CV. Sumber Agung       | 2008          | 37.764.000,00            | 100%       | 37.764.000,00  |
| 3  | Kekurangan volume pekerjaan keg pasar penampungan Rejowinangun a.n CV. Cahaya Mega Sejati | 2008          | 110.612.000,00           | 100%       | 110.612.000,00 |
| 4  | Kekurangan volume pekerjaan   | 2008          | 49.441.000,00            | 100%       | 49.441.000,00  |



| No | Jenis Piutang  | Tahun Piutang | Nilai Piutang > 60 bulan | Penyisihan | Jumlah                |
|----|--|---------------|--------------------------|------------|-----------------------|
|    | keg pasar penampungan Rejowinangun a.n CV. Baja Persada                                      |               |                          |            |                       |
| 5  | Kekurangan volume pekerjaan keg pasar penampungan Rejowinangun a.n CV. Muhandas Struktur     | 2008          | 109.231.000,00           | 100%       | 109.231.000,00        |
| 6  | Kekurangan volume pekerjaan keg pasar penampungan Rejowinangun a.n CV. Dot Com               | 2008          | 138.661.000,00           | 100%       | 138.661.000,00        |
| 7  | Kekurangan volume pekerjaan keg pasar penampungan Rejowinangun a.n CV. Prima Kumia Sejahtera | 2008          | 80.139.000,00            | 100%       | 80.139.000,00         |
| 8  | Kekurangan volume pekerjaan keg peningkatan jalan Kalimas a.n CV. Toya Gesang                | 2003          | 45.499.419,46            | 100%       | 45.499.419,46         |
|    | <b>JUMLAH</b>  |               | <b>611.207.419,46</b>    |            | <b>611.207.419,46</b> |

- f) RSUD Tidar melakukan penyisihan piutang atas piutang yang dikategorikan tidak tertagih atau macet sebesar **Rp96.935.200,00**. Piutang tersebut terdiri dari piutang dari pasien umum dan pasien Jamsostek.

| No | Jenis Piutang    | Tahun Piutang | Nilai Piutang > 36 bulan | Penyisihan | Jumlah (Rp)          |
|----|------------------|---------------|--------------------------|------------|----------------------|
| 1  | Pasien Umum      | 2005          | 23.291.250,00            | 100%       | 23.291.250,00        |
| 2  | Pasien Umum      | 2007          | 54.834.250,00            | 100%       | 54.834.250,00        |
| 3  | Pasien Jamsostek | s/d 2008      | 18.809.700,00            | 100%       | 18.809.700,00        |
|    | <b>JUMLAH</b>    |               | <b>96.935.200,00</b>     |            | <b>96.935.200,00</b> |

#### 4) Piutang Lainnya

Saldo Piutang Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar **Rp3.924.745.859,00** dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### Piutang Lainnya per 31 Desember 2016

| No | Jenis Piutang Lainnya | Nilai Piutang Bruto (Sebelum Penyisihan) 2016 | Penyisihan Piutang        | Nilai Piutang Netto (Setelah Penyisihan) 2016 | Nilai Piutang Bruto (Sebelum Penyisihan) 2015 |
|----|-----------------------|---|---------------------------|---|---|
| 1  | 2                     | 3   | 4                         | 5 (3-4)                                       | 6   |
| a. | Piutang Diskoperindag | 1.657.200.873,00                              | (1.011.446.706,25)        | 645.754.166,75                                | 1.678.510.038,00                              |
| b. | Piutang TPTGR         | 2.267.544.986,00                              | (2.267.544.986,00)        | 0,00  | 2.277.504.986,00                              |
|    | <b>Jumlah</b>         | <b>3.924.745.859,00</b>                       | <b>(3.278.991.692,25)</b> | <b>645.754.166,75</b>                         | <b>3.956.015.024,00</b>                       |

Piutang Lainnya yang dimiliki Pemerintah Kota Magelang sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar **Rp3.924.745.859,00** dengan rincian sebagai berikut:

- a) Piutang tuntutan ganti rugi kepada pegawai, pimpinan dan anggota DPRD yang telah ditetapkan dengan Surat Ketetapan Tanggung Jawab Mutlak berdasarkan Keputusan Walikota Magelang Nomor 02/TP-TGR/123 Tahun 2008 tanggal 6 Februari 2008. Sampai dengan



tanggal 31 Desember 2014 besarnya piutang tuntutan ganti rugi kepada pegawai, pimpinan dan anggota DPRD tersebut menjadi:

- 1) Tuntutan ganti rugi **Rp19.175.386,00** merupakan piutang pada pegawai atas penghapusan kendaraan dinas. Sampai dengan 31 Desember 2016 tidak ada pembayaran.
  - 2) Tuntutan ganti rugi tahun 2016 sebesar **Rp2.248.369.600,00** adalah piutang TGR kepada pimpinan dan anggota DPRD sesuai hasil pemeriksaan BPK Tahun 2004, 2005, dan 2006. Selama tahun 2016 terdapat pembayaran Rp9.960.000,00 sehingga saldo per 31 Desember 2016 adalah Rp2.248.369.600,00.
- b) Piutang dana bergulir sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar **Rp1.657.200.873,00** merupakan investasi non permanen dana bergulir yang sudah jatuh tempo dan tidak digulirkan lagi dengan perincian sebagai berikut:

| No | Jenis Piutang Lain – Lain | Tahun Piutang | Saldo Awal Piutang      | Penambahan | Pengurangan          | Saldo Akhir Piutang     |
|----|---------------------------|---------------|-------------------------|------------|----------------------|-------------------------|
| 1  | <b>Koperasi</b>           |               |                         |            |                      |                         |
|    | Dana Bergulir PK/Koperasi | 2003 s/d 2011 | 101.179.000,00          | -          | 387.500,00           | 100.791.500,00          |
|    | Modal penyertaan Koperasi | 2007 s/d 2013 | 168.000.000,00          | -          | 10.000.000,00        | 158.000.000,00          |
| 2  | Dana Bergulir Kelompok    | 2012 s/d 2015 | 1.274.000.000,00        | -          | 0,00                 | 1.274.000.000,00        |
|    | <b>LPT</b>                |               |                         |            |                      |                         |
|    | LPT – Indag               | 2005 s/d 2012 | 135.331.038,00          | -          | 10.921.665,00        | 124.409.373,00          |
|    |                           |               | <b>1.678.510.038,00</b> | -          | <b>21.309.165,00</b> | <b>1.657.200.873,00</b> |

### 5) Penyisihan Piutang Lainnya Tak Tertagih

Perhitungan Penyisihan Piutang Lainnya adalah sebagai berikut:

| Penyisihan Piutang |               | 2016 (Rp)               | 2015 (Rp)               |
|--------------------|---------------|-------------------------|-------------------------|
| 1                  | Diskoperindag | 1.011.446.706,25        | 796.003.998,00          |
| 2                  | DPPKD         | 2.267.544.986,00        | 2.277.504.986,00        |
|                    | <b>Jumlah</b> | <b>3.278.991.692,25</b> | <b>3.073.508.984,00</b> |

Berikut ini penjelasan atas Penyisihan Piutang Lainnya di Pemerintah Kota Magelang adalah:

- a) Piutang dana bergulir pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang sebesar **Rp1.657.200.873,00** dilakukan penyisihan atas piutang yang tidak tertagih sebesar **Rp1.011.446.706,25**. Berikut ini perhitungannya :

| No | Jenis Piutang   | Tahun Piutang | Umur Piutang |              |              |              |              |               | Jumlah        |
|----|-----------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
|    |                 |               | ≤ 1 Tahun    | >1 s/d 2 Thn | >2 s/d 3 Thn | >3 s/d 4 Thn | >4 s/d 5 Thn | >5 Thn        |               |
| 1  | UMKM Perorangan | 2003          | -            | -            | -            | -            | -            | 2.000.000,00  | 2.000.000,00  |
|    |                 | 2004          | -            | -            | -            | -            | -            | 8.899.000,00  | 8.899.000,00  |
|    |                 | 2006          | -            | -            | -            | -            | -            | 1.437.500,00  | 1.437.500,00  |
|    |                 | 2007          | -            | -            | -            | -            | -            | 435.000,00    | 435.000,00    |
|    |                 | 2008          | -            | -            | -            | -            | -            | 4.710.000,00  | 4.710.000,00  |
|    |                 | 2009          | -            | -            | -            | -            | -            | 17.940.000,00 | 17.940.000,00 |
|    |                 | 2010          | -            | -            | -            | -            | -            | 33.425.000,00 | 33.425.000,00 |
|    |                 | 2011          | -            | -            | -            | -            | -            | 31.945.000,00 | 31.945.000,00 |



Pemerintah Kota Magelang  
 Catatan Atas Laporan Keuangan  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No                              | Jenis Piutang                 | Tahun Piutang | Umur Piutang |              |                |                |                |                | Jumlah           |
|---------------------------------|-------------------------------|---------------|--------------|--------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|
|                                 |                               |               | ≤ 1 Tahun    | >1 s/d 2 Thn | >2 s/d 3 Thn   | >3 s/d 4 Thn   | >4 s/d 5 Thn   | >5 Thn         |                  |
|                                 | % Penyisihan                  |               | 10%          | 25%          | 35%            | 50%            | 75%            | 100%           |                  |
|                                 | Jml Penyisihan Tidak Tertagih |               | -            | -            | -              | -              | -              | 100.791.500,00 | 100.791.500,00   |
| 2                               | Koperasi                      | 2007          | -            | -            | -              | -              | -              | 25.000.000,00  | 25.000.000,00    |
|                                 |                               | 2008          | -            | -            | -              | -              | -              | 15.000.000,00  | 15.000.000,00    |
|                                 |                               | 2010          | -            | -            | -              | -              | -              | 30.000.000,00  | 30.000.000,00    |
|                                 |                               | 2011          | -            | -            | -              | -              | -              | 30.000.000,00  | 30.000.000,00    |
|                                 |                               | 2012          | -            | -            | -              | -              | 30.000.000,00  | -              | 30.000.000,00    |
|                                 |                               | 2013          | -            | -            | -              | 28.000.000,00  | -              | -              | 28.000.000,00    |
|                                 | % Penyisihan                  |               | 10%          | 25%          | 35%            | 50%            | 75%            | 100%           |                  |
|                                 | Jml Penyisihan Tidak Tertagih |               | -            | -            | -              | 14.000.000,00  | 22.500.000,00  | 100.000.000,00 | 136.500.000,00   |
| 3                               | Pra Koperasi/ Kelompok        | 2012          | -            | -            | -              | -              | 247.000.000,00 | -              | 247.000.000,00   |
|                                 |                               | 2013          | -            | -            | -              | 713.500.000,00 | -              | -              | 713.500.000,00   |
|                                 |                               | 2014          | -            | -            | 313.500.000,00 | -              | -              | -              | 313.500.000,00   |
|                                 |                               |               | % Penyisihan |              | 10%            | 25%            | 35%            | 50%            | 75%              |
|                                 | Jml Penyisihan Tidak Tertagih |               | -            | -            | 109.725.000,00 | 356.750.000,00 | 185.250.000,00 | -              | 651.725.000,00   |
| 4                               | LPT- Indag                    | 2005          | -            | -            | -              | -              | -              | 3.083.001,00   | 3.083.001,00     |
|                                 |                               | 2006          | -            | -            | -              | -              | -              | 10.826.665,00  | 10.826.665,00    |
|                                 |                               | 2007          | -            | -            | -              | -              | -              | 17.834.167,00  | 17.834.167,00    |
|                                 |                               | 2008          | -            | -            | -              | -              | -              | 25.383.048,00  | 25.383.048,00    |
|                                 |                               | 2009          | -            | -            | -              | -              | -              | 17.238.332,00  | 17.238.332,00    |
|                                 |                               | 2010          | -            | -            | -              | -              | -              | 17.514.999,00  | 17.514.999,00    |
|                                 |                               | 2011          | -            | -            | -              | -              | -              | 24.612.494,00  | 24.612.494,00    |
|                                 |                               | 2012          | -            | -            | -              | -              | -              | 7.916.667,00   | -                |
|                                 | % Penyisihan                  |               | 10%          | 25%          | 35%            | 50%            | 75%            | 100%           |                  |
|                                 | Jml Penyisihan Tidak Tertagih |               | -            | -            | -              | -              | 5.937.500,25   | 116.492.706,00 | 122.430.206,25   |
| <b>Total Penyisihan Piutang</b> |                               |               |              |              | 109.725.000,00 | 370.750.000,00 | 213.687.500,25 | 317.284.206,00 | 1.011.446.706,25 |

b) Piutang Tuntutan Ganti Rugi pada DPPKD senilai **Rp2.267.554.986,00** dilakukan penyisihan piutang 100% sebesar **Rp2.267.554.986,00**. Berikut ini perhitungannya :

| No            | Jenis Piutang                               | Tahun Piutang | Nilai Piutang yang umurnya > 3 s/d 4 Tahun | % Penyisihan | Jumlah Penyisihan Piutang Tdk Tertagih |
|---------------|---|---------------|--|--------------|--|
| 1             | Penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan | 2010          | 19.175.386,00                              | 100%         | 19.175.386,00                          |
| 2             | Pengembalian Kesejahteraan                  | 2010          | 2.248.379.600,00                           | 100%         | 2.248.379.600,00                       |
| <b>JUMLAH</b> |   |               | <b>2.267.544.986,00</b>                    |              | <b>2.267.544.986,00</b>                |



## 6) Beban di Bayar Dimuka

Saldo Beban di Bayar Dimuka per 31 Desember 2016 sebesar Rp0,00.

Beban Dibayar Dimuka merupakan pengeluaran biaya tahun bersangkutan atau sebelumnya yang belum menjadi beban pada periode TA 2016 dan masih memiliki manfaat bagi Pemerintah Kota Magelang.

## 7) Persediaan

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat yang masih berada di Satuan Kerja. Penilaian persediaan pada Pemerintah Kota Magelang dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) dan pencatatannya dengan metode periodik dengan rincian saldo per 31 Desember 2016 dan 2015. sebagai berikut:

| Persediaan |                                      | 2016                     | 2015                     |
|------------|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
|            | Persediaan                           | Rp.                      | Rp.                      |
| 1          | ATK/ Pakai Habis                     | 422.414.774,00           | 323.119.565,00           |
| 2          | Cetakan                              | 413.105.203,50           | 415.123.637,55           |
| 3          | Alat Listrik                         | 23.276.350,00            | 37.898.420,00            |
| 4          | Alat Kebersihan                      | 122.601.950,00           | 56.084.815,00            |
| 5          | Obat                                 | 12.573.379.732,46        | 10.425.341.533,52        |
| 6          | Bahan Kimia dan Bahan/alat Radiologi | 108.095.505,00           | 44.692.035,07            |
| 7          | Materai dan Peranko                  | 3.304.500,00             | 4.590.720,00             |
| 8          | Bahan Makanan                        | 23.116.170,00            | 34.200.185,00            |
| 9          | Suku Cadang                          | -                        | 20.064.050,00            |
| 10         | Peralatan Rumah Tangga               | 4.308.230,00             | 225.961.560,00           |
| 11         | Bibit tanaman dan Bibit ternak       | 143.263.050,00           | 1.240.000,00             |
| 12         | Pakan Ikan Ternak                    | 9.963.000,00             | 0,00                     |
| 13         | Alat Lab                             | 283.649.956,40           | 0,00                     |
| 14         | Bahan dan alat CSSD                  | 216.072.519,80           | 0,00                     |
| 15         | Alat Kesehatan                       | 955.445.253,81           | 566.462.415,70           |
| 16         | Lain-lain                            | 690.741.817,96           | 1.151.814.042,10         |
|            | <b>Jumlah Persediaan</b>             | <b>15.992.738.012,93</b> | <b>13.306.592.978,94</b> |

a) Rincian saldo persediaan ATK dan barang pakai habis lainnya yang belum terpakai di SKPD per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp422.414.774,00 dan Rp323.119.565,00 sebagai berikut :

### Saldo Persediaan ATK dan Barang Pakai Habis per SKPD

| No. | SKPD  | 2016 ( Rp. )   | 2015 ( Rp. )   |
|-----|---|----------------|----------------|
| 1   | Dinas Pendidikan                            | 217.863.102,00 | 131.119.390,00 |
| 2   | Dinas Kesehatan                             | 47.355.300,00  | 35.201.092,00  |
| 3   | RSUD Tidar                                  | 25.476.650,00  | 53.908.725,00  |
| 4   | Dinas Pekerjaan Umum                        | 416.000,00     | 1.016.000,00   |
| 5   | Badan Perencanaan pembangunan Daerah        | 8.320.400,00   | 7.415.250,00   |
| 6   | Dinas Perhubungan, Komunikasi & Informatika | 703.000,00     | 1.090.500,00   |
| 7   | Dinas Kebersihan Pertamanan & T. kota       | 982.250,00     | 2.855.050,00   |
| 8   | Kantor Lingkungan Hidup                     | -              | 228.000,00     |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No. | SKPD  | 2016 (Rp.)            | 2015 (Rp.)            |
|-----|---|-----------------------|-----------------------|
| 9   | Dinas Kependudukan & Capil                  | 45.102.562,00         | 3.822.500,00          |
| 10  | Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial | 3.081.100,00          | 3.395.740,00          |
| 11  | Dinas Koperasi, Perindustrian & Perdagangan | 667.200,00            | 966.500,00            |
| 12  | Kantor Penanaman Modal                      | 48.000,00             | 202.500,00            |
| 13  | Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar             | 467.500,00            | 911.725,00            |
| 14  | Satuan Polisi Pamong Praja                  | 207.750,00            | 261.800,00            |
| 15  | Badan Kesatuan Politik & Linmas             | 190.200,00            | 131.000,00            |
| 16  | DPRD & Sekretariat DPRD                     | 4.696.400,00          | 1.883.100,00          |
| 17  | Sekretariat Daerah                          | 6.945.400,00          | 19.090.450,00         |
| 18  | Kantor Penelitian, Pengemb. & Statistik     | 575.000,00            | 958.000,00            |
| 19  | Kantor Kec. Magelang Utara                  | 838.500,00            | 1.753.083,00          |
| 20  | Kantor Kec. Magelang Selatan                | 1.012.500,00          | 1.690.500,00          |
| 21  | Kantor Kec. Magelang Tengah                 | 6.980.975,00          | 2.493.800,00          |
| 22  | Kelurahan Rejowinangun Selatan              | 205.750,00            | 355.250,00            |
| 23  | Kelurahan Magersari                         | 1.775.500,00          | 885.200,00            |
| 24  | Kelurahan Jurangombo Utara                  | 94.500,00             | 27.750,00             |
| 25  | Kelurahan Jurangombo Selatan                | 61.600,00             | 117.000,00            |
| 26  | Kelurahan Tidar Utara                       | 433.215,00            | 325.000,00            |
| 27  | Kelurahan Tidar Selatan                     | 210.000,00            | 111.500,00            |
| 28  | Kelurahan Wates                             | 878.500,00            | 1.140.100,00          |
| 29  | Kelurahan Potrobangsari                     | 2.200.100,00          | 1.196.100,00          |
| 30  | Kelurahan Kedungsari                        | 356.500,00            | 808.750,00            |
| 31  | Kelurahan Kramat Utara                      | 638.900,00            | 843.900,00            |
| 32  | Kelurahan Kramat Selatan                    | 190.000,00            | 250.000,00            |
| 33  | Kelurahan Kemirirejo                        | 302.350,00            | 150.200,00            |
| 34  | Kelurahan Cacaban                           | 204.000,00            | 442.250,00            |
| 35  | Kelurahan Rejowinangun Utara                | 865.000,00            | 450.400,00            |
| 36  | Kelurahan Magelang                          | 893.630,00            | 2.364.750,00          |
| 37  | Kelurahan Panjang                           | 262.500,00            | 220.500,00            |
| 38  | Kelurahan Gelangan                          | 686.000,00            | 677.000,00            |
| 39  | Inspektorat                                 | 273.500,00            | 1.719.500,00          |
| 40  | Badan Kepegawaian Daerah                    | 1.015.400,00          | 1.100.000,00          |
| 41  | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu           | 3.331.460,00          | 4.701.090,00          |
| 42  | Dinas Pendapatan & Pengelolaan Keu. Da      | 30.785.800,00         | 28.258.700,00         |
| 43  | Dinas Pengelolaan Pasar                     | 1.018.500,00          | 1.581.500,00          |
| 44  | Badan Pemberd. Masy. Perempuan & KB         | 258.000,00            | 822.000,00            |
| 45  | Kantor Perputastakaan, arsip & Dokumentasi  | 759.750,00            | 1.850.750,00          |
| 46  | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan     | 2.784.530,00          | 2.325.670,00          |
|     | <b>Jumlah ATK</b>                           | <b>422.414.774,00</b> | <b>323.119.565,00</b> |

- b) Saldo persediaan cetakan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp413.105.203,50 dan Rp415.123.637,55 dengan rincian sebagai berikut:

| Persediaan Cetakan pada: | 2016 (Rp)     | 2015 (Rp)     |
|--------------------------|---------------|---------------|
| 1 Dinas Pendidikan       | 8.717.400,00  | 12.863.217,00 |
| 2 Dinas Kesehatan        | 38.063.860,50 | 29.446.673,55 |
| 3 RSUD Tidar             | 28.282.625,00 | 83.083.100,00 |
| 4 Bappeda                | 5.958.200,00  | 4.815.000,00  |
| 5 Dinhubkominfo          | 56.046.952,00 | 62.245.794,00 |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| <b>Persediaan Cetakan pada:</b> |                                 | <b>2016 (Rp)</b>      | <b>2015 (Rp)</b>      |
|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 6                               | DKPTK                           | 64.000,00             | 175.000,00            |
| 7                               | Dinas Kependudukan dan Capil    | 194.726.000,00        | 176.970.500,00        |
| 8                               | Disnakertransos                 | 3.859.000,00          | 2.236.000,00          |
| 9                               | Kantor Penanaman Modal          | 62.000,00             | 164.000,00            |
| 10                              | Sekretariat Daerah              | 18.481.400,00         | 26.901.700,00         |
| 11                              | Kelurahan Kramat Utara          | 164.000,00            | 63.000,00             |
| 12                              | Dinas Pertanian                 | 31.752,00             | 88.151,00             |
| 13                              | Kel. Potrobangsari              | 444.800,00            | 0,00                  |
| 14                              | Kel. Magelang                   | 554.700,00            | 0,00                  |
| 15                              | BKD                             | 738.000,00            | 0,00                  |
| 16                              | Dinas Pengelolaan Pasar         | 38.831.654,00         | 1.467.902,00          |
| 17                              | BPPT                            | 2.496.310,00          | 3.458.600,00          |
| 18                              | KanPerpus arsip dan dokumentasi | 13.059.000,00         | 7.852.500,00          |
| 19                              | DPPKD                           | 2.523.550,00          | 3.292.500,00          |
| 20                              | BPMPKB                          | 0,00                  | 0,00                  |
| <b>Jumlah:</b>                  |                                 | <b>413.105.203,50</b> | <b>415.123.637,55</b> |

- c) Saldo Persediaan Alat Listrik per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp23.276.350,00 dan Rp37.898.420,00.

| <b>Persediaan Alat Listrik</b> |  | <b>2016 (Rp)</b>     | <b>2015 (Rp)</b>     |
|--------------------------------|--|----------------------|----------------------|
| 1                              | Dinas Pendidikan                           | 10.267.000,00        | 329.000,00           |
| 2                              | DKK  | 5.677.400,00         | 8.870.100,00         |
| 3                              | Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Tata Kota | 4.106.500,00         | 23.514.600,00        |
| 4                              | Dispendukcapil                             | 1.658.050,00         | 1.129.000,00         |
| 5                              | Kelurahan Panjang                          | 0,00                 | 712.000,00           |
| 6                              | Kel. Wates                                 | 0,00                 | 376.000,00           |
| 7                              | BKD  | 286.000,00           | 0,00                 |
| 8                              | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan    | 10.900,00            | 1.428.220,00         |
| 9                              | Dinas Pengelolaan Pasar                    | 315.500,00           | 602.000,00           |
| 10                             | BP2T                                       | 0,00                 | 610.500,00           |
| 11                             | Setwan                                     | 955.000,00           | 327.000,00           |
| <b>Jumlah Alat Listrik</b>     |  | <b>23.276.350,00</b> | <b>37.898.420,00</b> |

- d) Saldo Persediaan Alat Kebersihan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing Rp122.601.950,00 dan Rp56.084.815,00 dengan rincian sebagai berikut:

| <b>Persediaan Alat Kebersihan</b> |                                 | <b>2016 (Rp)</b> | <b>2015 (Rp)</b> |
|-----------------------------------|---------------------------------|------------------|------------------|
| 1                                 | Dinas Pendidikan                | 28.375.695,00    | 13.905.975,00    |
| 2                                 | RSUD Tidar                      | 11.088.400,00    | 15.247.800,00    |
| 3                                 | DKK                             | 14.490.375,00    | 15.469.315,00    |
| 4                                 | Dinas Pekerjaan Umum            | 128.000,00       | 506.000,00       |
| 5                                 | DKPTK                           | 58.565.000,00    | 72.675,00        |
| 6                                 | Kantor Lingkungan Hidup         | 0,00             | 0,00             |
| 7                                 | Dinas Kependudukan & Capil      | 1.739.500,00     | 811.000,00       |
| 8                                 | Disnakertransos                 | 399.400,00       | 606.300,00       |
| 9                                 | Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar | 0,00             | 0,00             |
| 10                                | DPRD & Sekretariat DPRD         | 899.500,00       | 740.100,00       |
| 11                                | Kantor Kesbang Polinmas         | 78.350,00        | 103.500,00       |
| 12                                | Sekretariat Daerah              | 1.318.900,00     | 3.522.650,00     |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

|    | <b>Persediaan Alat Kebersihan</b>       | <b>2016 (Rp)</b>      | <b>2015 (Rp)</b>     |
|----|---|-----------------------|----------------------|
| 13 | Kec. Magelang Selatan                   | 276.000,00            | 363.500,00           |
| 14 | Kelurahan Wates                         | 306.350,00            | 326.200,00           |
| 15 | Kec. Magelang Utara                     | 333.500,00            | 0,00                 |
| 16 | BKD                                     | 317.500,00            | 0,00                 |
| 17 | Kelurahan Kramat Utara                  | 0,00                  | 48.500,00            |
| 18 | Kelurahan Panjang                       | 0,00                  | 0,00                 |
| 19 | Kel. Magelang                           | 0,00                  | 32.000,00            |
| 20 | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu       | 2.332.580,00          | 1.883.250,00         |
| 21 | Dinas Pengelolaan Pasar                 | 195.500,00            | 601.000,00           |
| 22 | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan | 1.223.800,00          | 1.497.550,00         |
| 23 | Diskoperindag                           | 0,00                  | 0,00                 |
| 24 | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah    | 533.600,00            | 347.500,00           |
| 25 | Kantor Penanaman Modal                  | 0,00                  | 0,00                 |
|    | <b>Jumlah Alat Kebersihan</b>           | <b>122.601.950,00</b> | <b>56.084.815,00</b> |

- e) Saldo Persediaan Obat per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12.573.379.732,46 dan Rp10.425.341.533,52 dengan rincian sebagai berikut:

| <b>SKPD</b>       | <b>2016 (Rp)</b>         | <b>2015 (Rp)</b>         |
|-------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 DIKNAS          | 2.169.650,00             | 126.885,00               |
| 2 Dinas Kesehatan | 2.285.888.932,75         | 2.374.646.003,22         |
| 3 RSUD            | 10.278.436.299,71        | 8.048.639.795,30         |
| 4 BPMPKB          | 5.624.250,00             | -                        |
| 5 Dispertan       | 1.260.600,00             | 1.928.850,00             |
| <b>Jumlah</b>     | <b>12.573.379.732,46</b> | <b>10.425.341.533,52</b> |

Persediaan obat pada RSUD Tidar yang termasuk obat kadaluarsa/ rusak yang belum dimusnahkan per 31 Desember 2016 di gudang Farmasi RSUD Tidar sebesar Rp90.498.312,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No | <b>Periode Persediaan Obat</b> | <b>2016 (Rp)</b>     | <b>2015 (Rp)</b>     |
|----|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| 1  | Periode Tahun 2009             | 1.078.144,00         | 1.078.144,00         |
| 2  | Periode Tahun 2010             | 17.063.216,00        | 17.063.216,00        |
| 3  | Periode Tahun 2011             | 21.029.244,00        | 21.029.244,00        |
| 4  | Periode Tahun 2012             | 10.969.951,00        | 10.969.951,00        |
| 5  | Periode Tahun 2013             | 16.680.683,00        | 16.680.683,00        |
| 6  | Periode Tahun 2014             | 8.144.280,00         | 8.144.280,00         |
| 7  | Periode Tahun 2015             | 5.791.983,00         | 5.791.983,00         |
| 8  | Periode Tahun 2016             | 9.741.312,00         | 0,00                 |
|    | <b>Jumlah</b>                  | <b>90.498.813,00</b> | <b>80.757.501,00</b> |

Persediaan obat pada UPTD Farmasi yang termasuk obat kadaluarsa/ rusak yang belum dimusnahkan per 31 Desember 2016 di gudang Farmasi Dinas Kesehatan sebesar Rp514.460.799,83. dengan rincian sebagai berikut :

| No | <b>Periode Persediaan Obat</b>    | <b>2016 (Rp)</b> |
|----|-----------------------------------|------------------|
| 1  | Januari s.d September 2015        | 275.334.657,19   |
| 2  | September 2015 s.d September 2016 | 171.276.060,70   |





| No | Periode Persediaan Obat        | 2016 (Rp)             |
|----|--------------------------------|-----------------------|
| 3  | Oktober 2016 s.d Desember 2016 | 67.850.081,94         |
|    | <b>Jumlah</b>                  | <b>514.460.799,83</b> |

- f) Saldo Persediaan Bahan Kimia/Bahan Radiologi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing Rp108.095.505,00 dan Rp44.692.035,07 dengan rincian sebagai berikut:

| No | SKPD  | 2016 (Rp)             | 2015 (Rp)            |
|----|---|-----------------------|----------------------|
| 1  | DKK   | 44.835.000,00         | 28.565.300,00        |
| 2  | RSUD Tidar                                  | 47.729.593,00         | 4.273.500,07         |
| 3  | KLH   | 3.690.000,00          | 3.690.000,00         |
| 4  | Dipertan                                    | 11.840.912,00         | 8.163.235,00         |
|    | <b>Jumlah Bahan Kimia / Bahan Radiologi</b> | <b>108.095.505,00</b> | <b>44.692.035,07</b> |

- g) Saldo Persediaan Meterai dan Perangko per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.304.500,00 dan Rp4.590.720,00 dengan rincian sebagai berikut :

| No | SKPD                               | 2016 (Rp)           | 2015 (Rp)           |
|----|------------------------------------|---------------------|---------------------|
| 1  | Dinas Pendidikan                   | 2.002.500,00        | 3.516.720,00        |
| 2  | DKK                                | 462.000,00          | 480.000,00          |
| 3  | Kelurahan Magelang                 | 360.000,00          | 225.000,00          |
| 4  | Dinas Pertanian                    | 270.000,00          | -                   |
| 5  | Dinas Pengelolaan Pasar            | 210.000,00          | 369.000,00          |
|    | <b>Jumlah Meterai dan Perangko</b> | <b>3.304.500,00</b> | <b>4.590.720,00</b> |

- h) Saldo persediaan Bahan Makanan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp23.116.170,00 dan Rp34.200.185,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No | SKPD                        | 2016 (Rp)            | 2015 (Rp)            |
|----|-----------------------------|----------------------|----------------------|
| 1  | DIKNAS                      | -                    | -                    |
| 2  | Dinas Kesehatan             | -                    | 755.000,00           |
| 3  | RSUD                        | 23.116.170,00        | 27.779.485,00        |
| 4  | DKPT                        | -                    | 279.700,00           |
| 5  | Dinas Pengelolaan Pasar     | -                    | 67.500,00            |
| 6  | Dispertan                   | -                    | 5.318.500,00         |
|    | <b>Jumlah Bahan Makanan</b> | <b>23.116.170,00</b> | <b>34.200.185,00</b> |

- i) Saldo Persediaan Suku Cadang per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp20.064.050,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | SKPD                        | 2016 (Rp)   | 2015 (Rp)            |
|-----|-----------------------------|-------------|----------------------|
| 1   | DKPT                        | 0,00        | 20.064.050,00        |
|     | <b>Jumlah Bahan Makanan</b> | <b>0,00</b> | <b>20.064.050,00</b> |

- j) Saldo persediaan Peralatan Rumah Tangga per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.308.230,00 dan Rp225.961.560,00 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | SKPD | 2016 (Rp)    | 2015 (Rp)     |
|-----|------|--------------|---------------|
| 1   | DKK  | 4.308.230,00 | 5.945.560,00  |
| 2   | DKPT | -            | 39.022.000,00 |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No. | SKPD                                 | 2016 (Rp)           | 2015 (Rp)             |
|-----|--------------------------------------|---------------------|-----------------------|
| 3   | Dispertan                            | -                   | 180.994.000,00        |
|     | <b>Jumlah Peralatan Rumah tangga</b> | <b>4.308.230,00</b> | <b>225.961.560,00</b> |

- k) Saldo Persediaan Bibit Tanaman dan Bibit Ternak per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp143.263.050,00 dan Rp1.240.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | SKPD                       | 2016 (Rp)             | 2015 (Rp)           |
|-----|----------------------------|-----------------------|---------------------|
| 1   | Dispertan                  | 103.779.300,00        | 1.240.000,00        |
| 2   | DKPTK                      | 39.483.750,00         |                     |
|     | <b>Jumlah Bibit Ternak</b> | <b>143.263.050,00</b> | <b>1.240.000,00</b> |

- l) Saldo Persediaan Pakan Ikan Ternak per 31 Desember 2016 sebesar Rp9.963.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | SKPD                         | 2016 (Rp)           | 2015 (Rp)   |
|-----|------------------------------|---------------------|-------------|
| 1   | Dinas Pertanian              | 9.963.000,00        | 0,00        |
|     | <b>Jumlah Alat Kesehatan</b> | <b>9.963.000,00</b> | <b>0,00</b> |

- m) Saldo Persediaan Alat Laboratorium per 31 Desember 2016 sebesar Rp283.649.956,40 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | SKPD                         | 2016 (Rp)             | 2015 (Rp)   |
|-----|------------------------------|-----------------------|-------------|
| 1   | RSUD Tidar                   | 283.649.956,40        | 0,00        |
|     | <b>Jumlah Alat Kesehatan</b> | <b>283.649.956,40</b> | <b>0,00</b> |

- n) Saldo Persediaan Bahan/Alat CSSD per 31 Desember 2016 Rp216.072.519,80 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | SKPD                         | 2016 (Rp)             | 2015 (Rp)   |
|-----|------------------------------|-----------------------|-------------|
| 1   | RSUD Tidar                   | 216.072.519,80        | 0,00        |
|     | <b>Jumlah Alat Kesehatan</b> | <b>216.072.519,80</b> | <b>0,00</b> |

- o) Saldo Persediaan Alat Kesehatan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp955.445.253,81 dan Rp566.462.415,70 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | SKPD                         | 2016 (Rp)             | 2015 (Rp)             |
|-----|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1   | DKK                          | 393.050.533,81        | 566.462.415,70        |
| 2   | BPMPKB                       | 562.394.720,00        | -                     |
|     | <b>Jumlah Alat Kesehatan</b> | <b>955.445.253,81</b> | <b>566.462.415,70</b> |

- p) Saldo Persediaan Lain-Lain per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp690.741.871,96 dan Rp1.151.814.042,10 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | SKPD                    | 2016 (Rp)      | 2015 (Rp)      |
|-----|-------------------------|----------------|----------------|
| 1)  | Dinas Pendidikan        |                |                |
|     | (Lain-lain)             | 346.502.596,96 | 65.380.908,00  |
| 2)  | Bapelkes RSUD Tidar     |                |                |
|     | (Bahan Laboratorium PK) | -              | 438.082.330,60 |
|     | (Bahan Laboratorium PA) | -              | 17.949.101,50  |
| 3)  | Dinas Pekerjaan Umum    |                |                |
|     | (Aspal)                 | 136.617.000,00 | 159.386.500,00 |



| No. | SKPD  | 2016 (Rp)             | 2015 (Rp)               |
|-----|---|-----------------------|-------------------------|
|     | ( <i>Begeasting Pre Cast Tribun Stadion Madya</i> ) | 207.476.221,00        | 207.476.221,00          |
| 4)  | Badan Pemberd. Masy. Perempuan & KB                 |                       |                         |
|     | ( <i>Alat Kontrasepsi</i> )                         | -                     | 168.824.612,00          |
|     | ( <i>Alat Non KB</i> )                              | -                     | 88.993.087,00           |
|     | ( <i>Obat Efek Samping</i> )                        | -                     | 5.721.282,00            |
| 5)  | Badan Pelayanan Perijinan Terpadu                   |                       |                         |
|     | ( <i>Lain-lain</i> )                                | 146.000,00            | -                       |
|     | <b>Jumlah Persediaan</b>                            | <b>690.741.817,96</b> | <b>1.151.814.042,10</b> |

## b. Investasi Jangka Panjang

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh nilai ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya yaitu permanen dan nonpermanen. Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan sedangkan investasi nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan.

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| Investasi Jangka Panjang:              | 2016                     | 2015                     |
|--|--------------------------|--------------------------|
|  | (Rp)                     | (Rp)                     |
| a. Investasi Non Permanen              | 0,00                     | 0,00                     |
| b. Investasi Permanen                  | 89.338.735.769,75        | 77.271.357.272,58        |
| <b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b> | <b>89.338.735.769,75</b> | <b>77.271.357.272,58</b> |

### 1) Investasi Jangka Panjang Permanen

Berikut rincian Investasi Permanen per 31 Desember 2016 dan 2015:

| KETERANGAN                             | 2016                     | 2015                     |
|--|--------------------------|--------------------------|
|  | (Rp)                     | (Rp)                     |
| a. PDOW Taman Kiai Langgeng            | 18.335.111.678,36        | 15.095.348.313,91        |
| b. PD Bank Magelang                    | 31.544.047.269,28        | 26.960.014.129,28        |
| c. PDAM                                | 17.924.141.257,98        | 16.533.578.000,98        |
| d. PD Percetakan                       | 2.926.101.410,25         | 1.845.850.351,80         |
| e. PD Perbengkelan                     | 1.379.753.981,70         | 1.325.233.033,43         |
| f. BKK Magelang Utara                  | 5.154.580.172,18         | 4.681.333.443,18         |
| g. Bank Jateng                         | 11.925.000.000,00        | 10.680.000.000,00        |
| h. PRPP                                | 150.000.000,00           | 150.000.000,00           |
| <b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b> | <b>89.338.735.769,75</b> | <b>77.271.357.272,58</b> |

Investasi permanen pada 6 (enam) Perusahaan Daerah telah dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sesuai saran BPK-RI pada saat pemeriksaan terinci di tahun 2016 karena kepemilikan lebih dari 20%. Sedangkan pada Bank Jateng dan PT PRPP masih menggunakan metode *cost* karena kepemilikan dibawah 20 %.



**Investasi Permanen pada BUMD**

| No | Nama BUMD                | Neraca Per 31 Desember 2016      |             |                                     | Neraca per 31 Desember 2015 |
|----|--------------------------|----------------------------------|-------------|-------------------------------------|-----------------------------|
|    |                          | Investasi Pemkot dgn Metode Cost | Kepemilikan | Investasi Pemkot dgn Metode Ekuitas |                             |
| 1  | PDOW Taman Kyai Langgeng |                                  | 100,00%     | 18.335.111.678,36                   | 18.335.111.678,36           |
| 2  | PD Bank Magelang         |                                  | 100,00%     | 31.544.047.269,28                   | 31.544.047.269,28           |
| 3  | PDAM                     |                                  | 100,00%     | 17.924.141.257,98                   | 17.924.141.257,98           |
| 4  | PD Percetakan            |                                  | 100,00%     | 2.926.101.410,25                    | 2.926.101.410,25            |
| 5  | PD Perbengkelan          |                                  | 100,00%     | 1.379.753.981,70                    | 1.379.753.981,70            |
| 6  | BKK Magelang Utara       |                                  | 48,43%      | 5.154.580.172,18                    | 5.154.580.172,18            |
| 7  | Bank Jateng              | 11.925.000.000,00                |             |                                     | 11.925.000.000,00           |
| 8  | PT PRPP Jawa Tengah      | 150.000.000,00                   | 0,72%       |                                     | 150.000.000,00              |
|    | <b>Jumlah</b>            | <b>12.075.000.000,00</b>         |             | <b>77.263.735.769,75</b>            | <b>89.338.735.769,75</b>    |

**c. Aset Tetap**

Pada tahun 2014 dalam rangka penataan aset dalam neraca Pemerintah Kota Magelang dan dalam rangka persiapan implementasi akuntansi berbasis akrual sehingga hampir seluruh SKPD mereklas aset sesuai dengan Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Perubahan reklasifikasi aset berdasarkan usulan koreksi dan Berita Acara antara DPPKD dengan SKPD sehingga mempengaruhi penambahan dan pengurangan aset tetap.

Aset Tetap Kota Magelang per 31 Desember 2016 adalah sebesar **Rp2.500.007.190.531,80**. Berikut ini adalah rinciannya:

| Aset Tetap                  | 2016                        | 2015                        |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
|                             | (Rp)                        | (Rp)                        |
| Tanah                       | 1.561.853.532.620,40        | 1.357.376.035.522,81        |
| Peralatan dan Mesin         | 424.799.734.189,27          | 340.456.111.560,27          |
| Gedung dan Bangunan         | 601.388.084.569,48          | 571.947.666.425,52          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 784.700.988.086,56          | 731.916.532.116,43          |
| Aset Tetap Lainnya          | 43.811.793.704,31           | 45.937.856.766,94           |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | 12.389.754.400,00           | 23.703.236.464,00           |
| Akumulasi Penyusutan        | (928.936.697.038,22)        | (885.323.204.686,01)        |
| <b>Total Aset</b>           | <b>2.500.007.190.531,80</b> | <b>2.186.014.234.169,96</b> |

Saldo masing-masing kelompok Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                 | 2016 (Rp)                   | 2015 (Rp)                   |
|-----------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>1) Tanah</b> | <b>1.561.853.532.620,40</b> | <b>1.357.376.035.522,81</b> |

Saldo Aset Tetap Tanah pada Tahun 2016 sebesar **Rp1.561.853.532.620,40**. Aset Tetap Tanah tersebut bertambah dan berkurang nilainya karena koreksi atas temuan BPK-RI tahun 2015 dan ditindaklanjuti di tahun 2016. Penambahan dan pengurangan asset tetap Tanah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| <b>TANAH</b>                     |           |                             |
|----------------------------------|-----------|-----------------------------|
| SALDO Awal                       | Rp        | <b>1.357.376.035.522,81</b> |
| <b>Penambahan :</b>              |           |                             |
| Dinas Pendidikan                 | Rp        | 5.188.712.022,00            |
| DKK                              |           | 121.500.000,00              |
| DKPTK                            |           | 52.100.000,00               |
| Diskoperindag                    |           | 2.932.500.000,00            |
| Disporabudpar                    |           | 393.074.000,00              |
| Sekretariat Daerah               |           | 31.462.622.000,00           |
| BPMP KB                          |           | 435.000.000,00              |
| Dipertan                         |           | 1.110.000.000,00            |
| Kec. Magelang Selatan            |           | 776.618.000,00              |
| Kel Tidar Utara                  |           | 1.637.075.000,00            |
| Kel. Jurangombo Utara            |           | 76.556.962,00               |
| Kel. Wates                       |           | 33.000.000,00               |
| Kel. Potrobangsari               |           | 171.000.000,00              |
| Kel. Kramat Utara                |           | 104.635.475,00              |
| DPU (Koreksi BPK)                |           | 223.050.736.600,00          |
| <b>Jumlah Penambahan</b>         | <b>Rp</b> | <b>267.545.130.059,00</b>   |
| <b>Pengurangan :</b>             |           |                             |
| Dinas Pendidikan                 | Rp        | 43.871.071.180,00           |
| DKK                              |           | 411.375.000,00              |
| Setda                            |           | 12.750.342.344,41           |
| Kec. Mgl Selatan                 |           | 104.635.475,00              |
| Kel. Tidar Utara                 |           | 846.000.000,00              |
| Kelurahan Potrobangsari          |           | 171.000.000,00              |
| Kelurahan Kedungsari             |           | 2.074.920.000,00            |
| Kelurahan Kramat Utara           |           | 776.618.000,00              |
| Kelurahan Kemirirejo             |           | 76.556.962,00               |
| Kelurahan Rejo Utara             |           | 33.750.000,00               |
| DPP                              |           | 84.200.000,00               |
| Kel. Wates (Koreksi BPK)         |           | 132.470.000,00              |
| Kel. Cacaban (koreksi BPK)       |           | 329.560.000,00              |
| Kel. Gelangan (koreksi BPK)      |           | 32.184.000,00               |
| Kel Kedungsari (koreksi BPK)     |           | 174.400.000,00              |
| Kel. Kemirirejo (koreksi BPK)    |           | 69.850.000,00               |
| Kel. Potrobangsari (koreksi BPK) |           | 983.100.000,00              |
| Kel. Rejo Utara (koreksi BPK)    |           | 145.600.000,00              |
| <b>Jumlah Pengurangan</b>        | <b>Rp</b> | <b>63.067.632.961,41</b>    |
| <b>Saldo Akhir</b>               | <b>Rp</b> | <b>1.561.853.532.620,40</b> |

Bertambah dan berkurangnya tanah tersebut diantaranya merupakan salah satu tindak lanjut temuan BPK-RI atas Aset Tetap Tanah tahun 2016.

Berikut ini penjelasan atas penambahan dan pengurangan aset tetap Tanah :

- Penambahan aset tetap tanah merupakan reklas berdasarkan Berita Acara Klarifikasi Data Tanah pada tahun 2016 kecuali DKPTK terdapat pembelian tanah sebesar Rp52.100.000,00.
- Penambahan aset tanah pada DPU sebanyak 70 bidang tanah untuk jalan dengan total nilai sebesar Rp223.050.736.600,00 sesuai



dengan Keputusan Walikota Nomor 030/143/112 Nilai tanah ditetapkan berdasarkan penghitungan oleh Tim Penaksir Barang Milik Daerah yang dibentuk oleh Walikota Magelang dengan melakukan taksiran nilai tanah mengacu pada Zona Nilai Tanah yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kota Magelang.

- c) Pengurangan asset tetap tanah merupakan reklas berdasarkan Berita Acara Klarifikasi Data Tanah pada tahun 2016 dan transaksi Hibah Tanah Pemerintah Kota Magelang kepada Universitas Tidar seluas 43.850 senilai Rp9.873.659.149,41 sesuai dengan Keputusan Walikota Nomor 030/181/112 Tahun 2016 tanggal 1 Agustus 2016. Tanah tersebut akan digunakan untuk kawasan pendidikan.
- d) Salah satu pengurang aset tetap tanah adalah hasil koreksi BPK tahun 2016 bahwa Tanah pada Kelurahan Wates Lebih catat sebesar Rp33.000.000,00 sehingga perlu dikeluarkan dari neraca.
- e) Satu bidang tanah senilai Rp930.300.000,00 (museum Jenderal Sudirman a.n. Zeni Bangunan Departemen Hankam), belum dapat ditindaklanjuti balik nama sertifikat karena terkait proses tukar menukar tanah antara Dep. Hankam dengan Pemkodya Magelang pada masa lalu yang belum ditemukan dokumen administrasinya sehingga belum dapat dilakukan balik nama hak.
- f) Sebanyak 232 bidang tanah yang belum mempunyai sertifikat dengan nilai sebesar Rp151.259.103.569,00.

Berikut ini data Tanah pada SKPD tahun 2016 dan 2015.

| No. | SKPD  | 2016 (Rp.)         | 2015 (Rp.)         |
|-----|---|--------------------|--------------------|
| 1   | Dinas Pendidikan                            | 82.994.366.757,48  | 121.676.725.915,48 |
| 2   | Dinas Kesehatan                             | 1.455.300.000,00   | 1.745.175.000,00   |
| 3   | RSUD Tidar                                  | 18.745.800.000,00  | 18.745.800.000,00  |
| 4   | Dinas Pekerjaan Umum                        | 800.422.757.600,00 | 577.372.021.000,00 |
| 5   | Badan Perencanaan pembangunan Daerah        | -                  | -                  |
| 6   | Dinas Perhubungan, Kom & Informatika        | 25.515.555.674,52  | 25.515.555.674,52  |
| 7   | Dinas Kebersihan Pertamanan & T. kota       | 18.325.745.483,00  | 18.273.645.483,00  |
| 8   | Kantor Lingkungan Hidup                     | 1.041.000.000,00   | 1.041.000.000,00   |
| 9   | Dinas Kependudukan & Capil                  | 4.327.499.000,00   | 4.327.499.000,00   |
| 10  | Disnakertransos                             | 823.000.000,00     | 823.000.000,00     |
| 11  | Dinas Koperasi, Perindustrian & Perdagangan | 5.775.000.000,00   | 2.842.500.000,00   |
| 12  | Kantor Penanaman Modal                      | -                  | -                  |
| 13  | Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar             | 6.183.214.000,00   | 5.790.140.000,00   |
| 14  | Satuan Polisi Pamong Praja                  | -                  | -                  |
| 15  | Badan Kesatuan Politik & Linmas             | 588.900.000,00     | 588.900.000,00     |
| 16  | DPRD & Sekretariat DPRD                     | 538.850.000,00     | 538.850.000,00     |
| 17  | Sekretariat Daerah                          | 208.491.275.965,40 | 189.778.996.309,81 |
| 18  | Kantor Penelitian, Pengemb. & Statistik     | 1.125.000.000,00   | 1.125.000.000,00   |
| 19  | Kantor Kec. Magelang Utara                  | 479.194.500,00     | 479.194.500,00     |
| 20  | Kantor Kec. Magelang Selatan                | 776.618.000,00     | 104.635.475,00     |
| 21  | Kantor Kec. Magelang Tengah                 | 636.027.000,00     | 636.027.000,00     |
| 22  | Kelurahan Rejowinangun Selatan              | 151.656.000,00     | 151.656.000,00     |
| 23  | Kelurahan Magersari                         | 435.750.000,00     | 435.750.000,00     |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No. | SKPD                                       | 2016 (Rp.)                  | 2015 (Rp.)                  |
|-----|--|-----------------------------|-----------------------------|
| 24  | Kelurahan Jurangombo Utara                 | 2.414.486.962,00            | 2.337.930.000,00            |
| 25  | Kelurahan Jurangombo Selatan               | 1.109.943.805,00            | 1.109.943.805,00            |
| 26  | Kelurahan Tidar Utara                      | 7.417.142.000,00            | 6.626.067.000,00            |
| 27  | Kelurahan Tidar Selatan                    | 2.102.769.300,00            | 2.102.769.300,00            |
| 28  | Kelurahan Wates                            | 2.245.675.000,00            | 2.345.145.000,00            |
| 29  | Kelurahan Potrobangsari                    | 2.641.017.500,00            | 3.624.117.500,00            |
| 30  | Kelurahan Kedungsari                       | 3.427.230.000,00            | 5.676.550.000,00            |
| 31  | Kelurahan Kramat Utara                     | 252.635.475,00              | 924.618.000,00              |
| 32  | Kelurahan Kramat Selatan                   | 2.735.225.000,00            | 2.735.225.000,00            |
| 33  | Kelurahan Kemirirejo                       | 2.195.974.288,00            | 2.342.381.250,00            |
| 34  | Kelurahan Cacaban                          | 1.943.750.050,00            | 2.273.310.050,00            |
| 35  | Kelurahan Rejowinangun Utara               | 3.524.114.000,00            | 3.703.464.000,00            |
| 36  | Kelurahan Magelang                         | 339.480.000,00              | 339.480.000,00              |
| 37  | Kelurahan Panjang                          | 1.034.821.000,00            | 1.034.821.000,00            |
| 38  | Kelurahan Gelangan                         | 1.657.888.260,00            | 1.690.072.260,00            |
| 39  | Inspektorat                                | 24.000.000,00               | 24.000.000,00               |
| 40  | Badan Kepegawaian Daerah                   | -                           | -                           |
| 41  | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu          | -                           | -                           |
| 42  | Dinas Pendapatan & Pengelolaan Keu. Da     | -                           | -                           |
| 43  | Dinas Pengelolaan Pasar                    | 21.251.900.000,00           | 21.336.100.000,00           |
| 44  | Badan Pemberd. Masy. Perempuan & KB        | 738.900.000,00              | 303.900.000,00              |
| 45  | Kantor Perputastakaan, arsip & Dokumentasi | -                           | -                           |
| 46  | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan    | 325.964.070.000,00          | 324.854.070.000,00          |
|     | <b>JUMLAH TANAH</b>                        | <b>1.561.853.532.620,40</b> | <b>1.357.376.035.522,81</b> |

|                        |                    |                    |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| 2) Peralatan dan Mesin | 2016 (Rp)          | 2015 (Rp)          |
|                        | 424.799.734.189,27 | 340.456.111.560,27 |

Peralatan dan mesin Pemerintah Kota Magelang sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar Rp424.799.734.189,27 yang meliputi alat-alat berat, alat angkutan, alat-alat bengkel/ukur, alat-alat pertanian, alat-alat kantor dan rumah tangga, alat-alat studio dan komunikasi, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium dan alat keamanan.

Penambahan dan pengurangan asset tetap Peralatan dan Mesin tersebut dapat dirinci sebagai berikut

| PERALATAN DAN MESIN     |    |                    |
|-------------------------|----|--------------------|
| Saldo Awal 2016         | Rp | 340.456.111.560,27 |
| <b>Penambahan :</b>     |    |                    |
| Dinas Pendidikan        | Rp | 25.500.029.145,00  |
| RSUD Tidar              |    | 69.836.672.038,00  |
| DKK                     |    | 7.726.382.287,00   |
| Bappeda                 |    | 100.843.000,00     |
| Dishubkominfo           |    | 3.669.609.597,00   |
| DPU                     |    | 3.090.449.950,00   |
| DKPTK                   |    | 4.036.182.600,00   |
| Kantor Lingkungan hidup |    | 339.196.500,00     |
| Dispendukcapil          |    | 273.920.610,00     |
| Disnakertransos         |    | 1.061.275.586,00   |
| Diskoperindag           |    | 2.538.215.501,00   |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

|                              |                          |                              |
|------------------------------|--------------------------|------------------------------|
| Kantor Penanaman Modal       |                          | 29.175.000,00                |
| Disporabudpar                |                          | 745.406.390,00               |
| Satpol PP                    |                          | 394.966.150,00               |
| Kesbangpolinmas              |                          | 62.573.440,00                |
| DPRD & Sekwan                |                          | 2.183.116.998,00             |
| Sekretariat Daerah           |                          | 6.011.086.216,00             |
| Kantor Litbang               |                          | 92.455.440,00                |
| BKD                          |                          | 244.358.750,00               |
| BPPT                         |                          | 139.628.860,00               |
| DPPKD                        |                          | 855.477.000,00               |
| DPP                          |                          | 1.095.062.755,00             |
| BPMP KB                      |                          | 416.246.000,00               |
| Dinas Pertanian              |                          | 1.073.710.003,00             |
| Kec. Magelang Utara          |                          | 136.712.294,00               |
| Kec. Magelang Selatan        |                          | 187.025.934,00               |
| Kec. Magelang Tengah         |                          | 122.320.435,00               |
| Kel. Rejo Selatan            |                          | 114.085.000,00               |
| Kel .Rejo Utara              |                          | 63.881.500,00                |
| Kel .Magersari               |                          | 37.015.000,00                |
| Kel .Tidar Utara             |                          | 64.029.440,00                |
| Kel. Jurangombo Utara        |                          | 94.385.440,00                |
| Kel. Jurangombo Selatan      |                          | 98.453.990,00                |
| Kel .Tidar Selatan           |                          | 110.007.800,00               |
| Kel. Kemirirejo              |                          | 137.960.137,00               |
| Inspektorat                  |                          | 249.902.600,00               |
| Kel .Panjang                 |                          | 126.032.908,00               |
| Kel .Cacaban                 |                          | 169.060.997,00               |
| Kel .Wates                   |                          | 62.996.000,00                |
| Kel. Potrobangsari           |                          | 160.115.440,00               |
| Kel. Kedungsari              |                          | 92.715.000,00                |
| Kel. Kramat Utara            |                          | 99.668.940,00                |
| Kel. Kramat Selatan          |                          | 97.459.440,00                |
| Kel. Magelang                |                          | 179.806.369,00               |
| Kel .Gelangan                |                          | 72.432.500,00                |
| Kantor Perpus Arsip          |                          | 159.987.940,00               |
|                              | <b>Jumlah Penambahan</b> | <b>Rp 134.152.094.920,00</b> |
| <b>Koreksi BPK</b>           |                          |                              |
| Dinas Pendidikan             | Rp                       | 4.696.987.918,00             |
| DKK                          |                          | 1.315.964.102,00             |
| DKPTK                        |                          | 8.501.000,00                 |
| Dinas Kependudukan dan Capil |                          | 54.434.429,00                |
| Kantor Litbang               |                          | 2.475.000,00                 |
|                              | <b>Jumlah Koreksi</b>    | <b>Rp 6.078.362.449,00</b>   |
|                              | <b>TOTAL PENAMBAHAN</b>  | <b>Rp 140.230.457.369,00</b> |
| <b>Pengurangan :</b>         |                          |                              |
| Dinas Pendidikan             | Rp                       | 45.662.488.453,00            |
| DKK                          |                          | 2.071.665.557,00             |
| RSUD                         |                          | 831.646.750,00               |
| DPU                          |                          | 223.067.900,00               |
| Dishubkominfo                |                          | 443.500.000,00               |
| KLH                          |                          | 133.472.095,00               |
| Disdukcapil                  |                          | 651.200,00                   |





Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

|                           |           |                           |
|---------------------------|-----------|---------------------------|
| Disnakertransos           |           | 17.424.720,00             |
| Diskopeindag              |           | 65.713.309,00             |
| Kantor PM                 |           |                           |
| Disporabudpar             |           | 3.162.500,00              |
| Satpol PP                 |           | 22.750.000,00             |
| Kesbangpolinmas           |           | 2.350.000,00              |
| Setwan                    |           | 827.283.509,00            |
| Setda                     |           | 672.899.998,00            |
| Kantor Litbang            |           | 115.000,00                |
| Kec. Mgl Utara            |           | -                         |
| Kec. Mgl Selatan          |           | 9.316.678,00              |
| Kec. Mgl tengah           |           | 20.849.660,00             |
| Kel. Rejo Selatan         |           | 29.895.000,00             |
| Kel. Magersari            |           | -                         |
| Kel. Jurangombo Utara     |           | 8.974.000,00              |
| Kel. Tidar Utara          |           | 1.500.000,00              |
| Kel. Kramat Utara         |           | 1.103.000,00              |
| Kel. Kemirirejo           |           | 22.995.042,00             |
| Kel. Cacaban              |           | 3.339.000,00              |
| Kel. Magelang             |           | 43.000.000,00             |
| Kel. Panjang              |           | 3.870.000,00              |
| BKD                       |           | 9.441.000,00              |
| BP2T                      |           | 4.415.395,00              |
| DPP                       |           | 13.952.500,00             |
| BPMPKB                    |           | 76.955.000,00             |
| Kantor perpustakaan       |           | 3.977.000,00              |
| Dipertan                  |           | 125.121.471,00            |
| <b>Jumlah Pengurangan</b> | <b>Rp</b> | <b>51.356.895.737,00</b>  |
| <b>Koreksi BPK</b>        |           |                           |
| Dinas Pendidikan          | <b>Rp</b> | 4.505.608.103,00          |
| DKPT                      |           | 4.758.900,00              |
| Kel. Rejowinangun Utara   |           | 350.000,00                |
| Kel. Gelangan             |           | 1.250.000,00              |
| DPP                       |           | 17.972.000,00             |
| <b>Jumlah Pengurangan</b> | <b>Rp</b> | <b>4.529.939.003,00</b>   |
| <b>Total Pengurangan</b>  | <b>Rp</b> | <b>55.886.834.740,00</b>  |
| <b>Saldo Akhir 2016</b>   | <b>Rp</b> | <b>424.799.734.189,27</b> |

Berikut ini rincian Peralatan dan Mesin per SKPD :

| No. | SKPD                                  | 2016 (Rp)          | 2015 (Rp)         |
|-----|---------------------------------------|--------------------|-------------------|
| 1   | Dinas Pendidikan                      | 59.232.592.654,07  | 79.203.672.147,07 |
| 2   | Dinas Kesehatan                       | 31.906.385.337,00  | 24.935.704.505,00 |
| 3   | RSUD Tidar                            | 166.606.449.767,00 | 97.601.424.479,00 |
| 4   | Dinas Pekerjaan Umum                  | 15.247.387.961,21  | 12.380.005.911,21 |
| 5   | Badan Perencanaan pembangunan Daerah  | 2.919.964.829,66   | 2.819.121.829,66  |
| 6   | Dinas Perhubungan, Kom & Informatika  | 16.163.718.220,33  | 12.937.608.623,33 |
| 7   | Dinas Kebersihan Pertamanan & T. kota | 21.114.619.287,00  | 17.074.694.587,00 |
| 8   | Kantor Lingkungan Hidup               | 3.252.509.175,00   | 3.046.784.770,00  |
| 9   | Dinas Kependudukan & Capil            | 3.032.156.031,00   | 2.704.452.192,00  |
| 10  | Disnakertransos                       | 3.564.032.600,00   | 2.520.181.734,00  |



Pemerintah Kota Magelang

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No. | SKPD  | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|-----|---|---------------------------|---------------------------|
| 11  | Dinas Koperasi, Perindustrian & Perdagangan | 4.359.622.116,00          | 1.887.119.924,00          |
| 12  | Kantor Penanaman Modal                      | 851.782.772,00            | 822.607.772,00            |
| 13  | Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar             | 2.197.983.273,00          | 1.455.739.383,00          |
| 14  | Satuan Polisi Pamong Praja                  | 1.620.903.450,00          | 1.248.687.300,00          |
| 15  | Badan Kesatuan Politik & Linmas             | 1.653.096.721,00          | 1.592.873.281,00          |
| 16  | DPRD & Sekretariat DPRD                     | 11.478.746.397,00         | 10.122.912.908,00         |
| 17  | Sekretariat Daerah                          | 31.633.625.525,50         | 26.295.439.307,50         |
| 18  | Kantor Penelitian, Pengemb. & Statistik     | 968.748.651,00            | 873.933.211,00            |
| 19  | Kantor Kec. Magelang Utara                  | 918.168.964,00            | 781.456.670,00            |
| 20  | Kantor Kec. Magelang Selatan                | 1.253.480.660,00          | 1.075.771.404,00          |
| 21  | Kantor Kec. Magelang Tengah                 | 921.027.902,00            | 819.557.127,00            |
| 22  | Kelurahan Rejowinangun Selatan              | 496.411.368,00            | 412.221.368,00            |
| 23  | Kelurahan Magersari                         | 613.498.913,00            | 576.483.913,00            |
| 24  | Kelurahan Jurangombo Utara                  | 599.690.153,00            | 514.278.713,00            |
| 25  | Kelurahan Jurangombo Selatan                | 579.685.803,00            | 481.231.813,00            |
| 26  | Kelurahan Tidar Utara                       | 413.482.154,00            | 350.952.714,00            |
| 27  | Kelurahan Tidar Selatan                     | 672.865.465,00            | 562.857.665,00            |
| 28  | Kelurahan Wates                             | 382.676.013,00            | 319.680.013,00            |
| 29  | Kelurahan Potrobangsari                     | 681.898.353,00            | 521.782.913,00            |
| 30  | Kelurahan Kedungsari                        | 492.646.438,00            | 399.931.438,00            |
| 31  | Kelurahan Kramat Utara                      | 645.688.028,00            | 547.122.088,00            |
| 32  | Kelurahan Kramat Selatan                    | 430.140.853,00            | 332.681.413,00            |
| 33  | Kelurahan Kemiriorejo                       | 527.726.045,00            | 412.760.950,00            |
| 34  | Kelurahan Cacaban                           | 503.299.041,00            | 337.577.044,00            |
| 35  | Kelurahan Rejowinangun Utara                | 491.835.013,00            | 428.303.513,00            |
| 36  | Kelurahan Magelang                          | 502.278.108,00            | 365.471.739,00            |
| 37  | Kelurahan Panjang                           | 493.317.421,00            | 371.154.513,00            |
| 38  | Kelurahan Gelangan                          | 487.665.663,00            | 416.483.163,00            |
| 39  | Inspektorat                                 | 1.646.352.228,00          | 1.396.449.628,00          |
| 40  | Badan Kepegawaian Daerah                    | 2.110.136.718,50          | 1.875.218.968,50          |
| 41  | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu           | 1.989.260.970,00          | 1.854.047.505,00          |
| 42  | Dinas Pendapatan & Pengelolaan Keu. Da      | 6.254.560.192,00          | 5.399.083.192,00          |
| 43  | Dinas Pengelolaan Pasar                     | 7.205.329.609,00          | 6.142.191.354,00          |
| 44  | Badan Pemberd. Masy. Perempuan & KB         | 4.518.160.632,00          | 4.178.869.632,00          |
| 45  | Kantor Perputastakaan, Arsip & Dokumentasi  | 3.677.598.145,00          | 3.521.587.205,00          |
| 46  | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan     | 7.486.528.569,00          | 6.537.940.037,00          |
|     | <b>JUMLAH PERALATAN DAN MESIN</b>           | <b>424.799.734.189,27</b> | <b>340.456.111.560,27</b> |

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin antara lain berasal dari Belanja Modal sebesar Rp105.565.517.576,00, selain itu berasal dari reklas peralatan dan mesin yang merupakan tindak lanjut atas sensus Barang Milik Daerah yang dilaksanakan tahun 2013 yaitu Hasil Sensus BMD atas KIB Merah dan KIB Hijau.

- a) Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada Dinas Pendidikan masih mencakup Aset Tetap yang telah diserahkan dan berada pada penguasaan sekolah-sekolah swasta namun masih tercatat pada KIB Peralatan dan Mesin Pemerintah Kota Magelang, antara lain



berupa komputer maupun alat peraga senilai Rp163.563.675,00. Penyerahan tersebut belum disertai dengan berita acara penyerahan aset.

- b) Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada Dinas Pendidikan masih mencakup Aset Tetap yang telah rusak berat masih tercantum dalam daftar inventaris barang milik pemerintah daerah dengan nilai sebesar Rp380.067.993,00.
- c) Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada 24 OPD berupa 69 unit kendaraan senilai Rp3.027.897.175,00 belum diketahui bukti kepemilikan berupa BPKB.

|                               |                    |                    |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>3) Gedung dan Bangunan</b> | <u>2016 (Rp)</u>   | <u>2015 (Rp)</u>   |
|                               | 601.388.084.569,48 | 571.947.666.425,52 |

Aset Tetap Gedung dan Bangunan Pemerintah Kota Magelang sampai dengan Tahun 2016 adalah sebesar Rp601.388.084.569,48 yang berupa bangunan gedung dan bangunan monumen.

Berikut ini adalah rincian dari Gedung dan Bangunan:

| Uraian                            | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Bangunan Gedung                   | 591.375.325.026,48        | 564.225.970.832,52        |
| Bangunan Monumen                  | 10.012.759.543,00         | 7.721.695.593,00          |
| <b>Jumlah Gedung dan Bangunan</b> | <b>601.388.084.569,48</b> | <b>571.947.666.425,52</b> |

Berikut ini tabel penambahan dan pengurangan Bangunan Gedung dan Bangunan Monumen.

**BANGUNAN GEDUNG**

|                        |    |                           |
|------------------------|----|---------------------------|
| <b>Saldo Awal</b>      | Rp | <b>564.225.970.832,52</b> |
| <b>Penambahan</b>      |    |                           |
| Dinas Pendidikan       |    | 16.263.194.272,00         |
| Dinas Kesehatan        |    | 11.510.562.320,00         |
| RSUD Tidar             |    | 2.980.623.919,00          |
| Dinas Pekerjaan Umum   |    | 27.539.431.189,00         |
| BAPPEDA                |    | 188.890.000,00            |
| DISHUBKOMINFO          |    | 803.688.755,00            |
| DKPTK                  |    | 1.630.844.500,00          |
| KLH                    |    | 557.561.500,00            |
| DISDUKCAPIL            |    | 1.881.499.000,00          |
| DISNAKERTRANSOS        |    | 582.246.000,00            |
| DISKOPERINDAG          |    | 1.618.259.005,00          |
| Kantor Penanaman Modal |    | 25.371.000,00             |
| DISPORABUDPAR          |    | 120.591.750,00            |
| KESBANGPOLINMAS        |    | 9.450.000,00              |
| KANTOR LITBANG         |    | 8.998.000,00              |
| Kec. Magelang Utara    |    | 384.100.750,00            |
| Kec. Magelang Tengah   |    | 89.144.900,00             |
| Kec. Magelang Selatan  |    | 190.573.850,00            |
| Sekretariat Daerah     |    | 530.313.000,00            |
| BPMPKB                 |    | 609.639.500,00            |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

|                           |                           |
|---------------------------|---------------------------|
| Dinas Pertanian           | 790.507.700,00            |
| Kel. Rejo Utara           | 457.983.000,00            |
| Kel. Panjang              | 354.299.500,00            |
| Kel. Gelangan             | 50.648.000,00             |
| Kel. Cacaban              | 14.897.000,00             |
| Kel. Kemirirejo           | 42.982.500,00             |
| Kel. Tidar Utara          | 195.514.750,00            |
| Kel. Jurangombo Utara     | 6.947.000,00              |
| Kel. Jurangombo Selatan   | 51.397.950,00             |
| Kel. Tidar Selatan        | 2.132.687.200,00          |
| Kel. Wates                | 114.984.500,00            |
| Kel. Potrobangsari        | 115.249.000,00            |
| Kel. Kramat Utara         | 67.694.600,00             |
| BP2T                      | 68.763.000,00             |
| DPPKD                     | 216.978.000,00            |
| Dinas Pasar               | 12.283.303.770,00         |
| Kantor Perpustakaan       | 70.715.900,00             |
| <b>Jumlah Penambahan</b>  | <b>84.560.536.580,00</b>  |
| <b>Koreksi BPK</b>        |                           |
| Dinas Pendidikan          | 965.680.000,00            |
| Dinas Kesehatan           | 3.702.086.115,00          |
| DPU                       | 5.505.500.000,00          |
| DKPTK                     | 163.805.700,00            |
| DISPORABUDPAR             | 38.215.900,00             |
| Sekretariat Daerah        | 2.572.318.500,00          |
| Kec. Magelang Selatan     | 9.950.000,00              |
| Kel. Magersari            | 211.750.000,00            |
| Kel. Jurangombo Utara     | 222.437.900,00            |
| Kel. Jurangombo Selatan   | 441.425.000,00            |
| Kel. Wates                | 79.241.500,00             |
| Kel. Kedungsari           | 503.108.000,00            |
| Kel. Kemirirejo           | 275.294.000,00            |
| Kel. Rejo Utara           | 307.700.000,00            |
| Kel. Panjang              | 295.025.000,00            |
| Kel. Gelangan             | 137.465.000,00            |
| Dinas Pertanian           | 7.695.500.223,85          |
| <b>Jumlah Koreksi BPK</b> | <b>23.126.502.838,85</b>  |
| <b>TOTAL PENAMBAHAN</b>   | <b>107.687.039.418,85</b> |
| <b>Pengurangan</b>        |                           |
| Dinas Pendidikan          | 49.069.822.871,04         |
| RSUD Tidar                | 5.083.102.005,00          |
| DPU                       | 1.762.598.000,00          |
| DISHUBKOMINFO             | 35.005.550,00             |
| KLH                       | 607.705.300,00            |
| DISDUKCAPIL               | 389.778.000,00            |
| DISNAKERTRANSOS           | 3.135.000,00              |
| Kesbangpolinmas           | 9.450.000,00              |
| Sekretariat Daerah        | 2.832.339.950,00          |
| Kantor Litbang            | 8.998.000,00              |
| Kec. Magelang Utara       | 157.163.250,00            |
| Kel. Jurangombo Utara     | 6.947.000,00              |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

|   |           |                           |
|---|-----------|---------------------------|
| Kel. Wates                                |           | 48.750.000,00             |
| BP2T                                      |           | 21.867.000,00             |
| Dinas Pasar                               |           | 51.972.270,00             |
| Kec. Magelang Selatan                     |           | 9.950.000,00              |
| Kantor Perpustakaan                       |           | 14.325.900,00             |
| Dinas Pertanian                           |           | 1.849.570.000,00          |
| <b>Jumlah Pengurangan</b>                 |           | <b>61.962.480.096,04</b>  |
| <b>Koreksi BPK</b>                        |           |                           |
| Dinas Pendidikan                          | Rp        | 812.995.980,00            |
| DKK                                       |           | 6.041.193.375,00          |
| DPU                                       |           | 2.756.892.880,00          |
| DKPTK                                     |           | 235.961.500,00            |
| Dinas Kependudukan & Capil                |           | 289.000.470,00            |
| Disporabudpar                             |           | 27.461.000,00             |
| Sekretariat Daerah                        |           | 527.319.700,00            |
| Kel Jurangombo Utara                      |           | 27.766.000,00             |
| Kel Wates                                 |           | 79.241.500,00             |
| Kel Panjang                               |           | 16.076.000,00             |
| Dipertan                                  |           | 7.761.296.723,85          |
| <b>Jumlah Koreksi BPK</b>                 | <b>Rp</b> | <b>18.575.205.128,85</b>  |
| <b>Total Pengurangan</b>                  | <b>Rp</b> | <b>80.537.685.224,89</b>  |
| <b>JUMLAH BANGUNAN GEDUNG TAHUN 2016</b>  | <b>Rp</b> | <b>591.375.325.026,48</b> |
| <b>- BANGUNAN MONUMEN</b>                 |           |                           |
| SALDO AWAL 2016                           | Rp        | 7.721.695.593,00          |
| <b>Penambahan :</b>                       |           |                           |
| Dinas Pendidikan                          | Rp        | 20.100.000,00             |
| DPU                                       |           | 2.141.119.665,00          |
| DISHUBKOMINFO                             |           | 666.665.500,00            |
| DKPTK                                     |           | 130.195.150,00            |
| Kel. Potrobangsari                        |           | 47.351.000,00             |
| <b>Jumlah Penambahan</b>                  | <b>Rp</b> | <b>3.005.431.315,00</b>   |
| <b>Koreksi BPK</b>                        |           |                           |
| Dinas Pendidikan                          | Rp        | 8.511.000,00              |
| <b>Jumlah Koreksi BPK</b>                 | <b>Rp</b> | <b>8.511.000,00</b>       |
| <b>Total Penambahan</b>                   | <b>Rp</b> | <b>3.013.942.315,00</b>   |
| <b>Pengurangan :</b>                      |           |                           |
| Dinas Pendidikan                          |           | 46.500.000,00             |
| DPU                                       |           | 219.011.715,00            |
| DISHUBKOMINFO                             |           | 279.820.500,00            |
| DKPTK                                     |           | 127.156.150,00            |
| Kel. Potrobangsari                        |           | 47.351.000,00             |
| <b>Jumlah Pengurangan</b>                 | <b>Rp</b> | <b>719.839.365,00</b>     |
| <b>Koreksi BPK</b>                        |           |                           |
| DKPTK                                     | Rp        | 3.039.000,00              |
| <b>Jumlah Koreksi BPK</b>                 | <b>Rp</b> | <b>3.039.000,00</b>       |
| <b>Total Pengurangan</b>                  | <b>Rp</b> | <b>722.878.365,00</b>     |
| <b>JUMLAH BANGUNAN MONUMEN TAHUN 2016</b> | <b>Rp</b> | <b>10.012.759.543,00</b>  |



Penambahan Gedung dan Bangunan antara lain berasal dari Belanja Modal sebesar Rp56.533.614.650,00 dan penambahan Gedung Olah Raga Samapta sebesar Rp5.505.500.000,00.

Pada tahun 2016 terdapat penambahan aset bangunan gedung pada SKPD Dinas Pekerjaan Umum berupa Gedung Olah Raga Samapta seluas 3.575 m<sup>2</sup>. Bangunan tersebut dibangun tahun 1986, namun baru dicatat pada tahun 2016 dalam daftar Barang Milik Daerah senilai Rp5.505.500.000,00 berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 030/147/112. Nilai barang tersebut merupakan hasil penghitungan taksiran harga bangunan gedung oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, yang penghitungannya didasarkan nilai ganti, yaitu biaya membangun baru dikurangi penyusutan menurut umur bangunan.

Nilai bangunan gedung yang digunakan untuk pencatatan barang merupakan Nilai Sisa Bangunan yang diperoleh dari perkalian antara luas bangunan (m<sup>2</sup>) dengan harga satuan per m<sup>2</sup> bangunan baru untuk klasifikasi bangunan tidak bertingkat tidak sederhana sesuai dengan Keputusan Walikota Magelang Nomor 020/197/112 tanggal 22 Agustus 2016 tentang Penetapan Standarisasi Harga Tahun 2017 dan prosentase sisa bangunan setelah disusutkan 2% per tahun selama umur bangunan sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 44/KPTS/1984, 215/KMK.01/1984 tanggal 1 Maret 1984.

Dari nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp601.388.084.569,48 tersebut, sebanyak empat Aset Tetap Bangunan Gedung senilai Rp4.247.961.500,00 masih dicatat secara gabungan dengan jenis aset tetap yang lainnya dan penyajiannya belum dicatat secara rinci yaitu:

- a) Bangunan Penguji Kendaraan Bermotor seluas 504m<sup>2</sup> pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika terdiri dari pengembangan gedung pengujian, rehab gedung pengujian lama, dan pembangunan gedung yang digunakan oleh Bidang Lalu Lintas dan Angkutan senilai Rp767.807.000,00;
- b) Gedung kantor seluas 1.035 m<sup>2</sup> pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika terdiri dari gedung kantor induk, gedung pengujian lama, rumah dinas dan bangunan tempat kerja senilai Rp998.000.000,00;
- c) Pengembangan fisik terminal pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika tercatat secara global Rp1.108.804.500,00; dan
- d) Fasilitas Umum (Fasum) Pasar Kebonpolo pada Dinas Pengelolaan Pasar terdiri dari tempat parkir, taman, kantor, dan MCK senilai Rp1.373.350.000,00 tercatat secara global.

Berikut ini rincian Gedung dan Bangunan per SKPD :

| No. | SKPD             | 2016 (Rp)          | 2015 (Rp)          |
|-----|------------------|--------------------|--------------------|
| 1   | Dinas Pendidikan | 138.784.556.072,90 | 171.456.389.651,94 |
| 2   | Dinas Kesehatan  | 26.489.352.693,14  | 17.317.897.633,14  |
| 3   | RSUD Tidar       | 40.645.320.943,03  | 42.747.799.029,03  |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No. | SKPD  | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|-----|---|---------------------------|---------------------------|
| 4   | Dinas Pekerjaan Umum                        | 158.343.953.921,00        | 127.896.405.662,00        |
| 5   | Badan Perencanaan pembangunan Daerah        | 2.114.520.900,00          | 1.925.630.900,00          |
| 6   | Dinas Perhubungan, Kom & Informatika        | 12.434.365.010,00         | 11.278.836.805,00         |
| 7   | Dinas Kebersihan Pertamanan & T. kota       | 11.173.342.450,00         | 9.614.653.750,00          |
| 8   | Kantor Lingkungan Hidup                     | 1.920.525.250,00          | 1.970.669.050,00          |
| 9   | Dinas Kependudukan & Capil                  | 2.234.055.630,00          | 1.031.335.100,00          |
| 10  | Disnakertransos                             | 5.543.415.000,00          | 4.964.304.000,00          |
| 11  | Dinas Koperasi, Perindustrian & Perdagangan | 8.999.901.955,00          | 7.381.642.950,00          |
| 12  | Kantor Penanaman Modal                      | 91.326.380,00             | 65.955.380,00             |
| 13  | Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar             | 5.341.472.870,00          | 5.210.126.220,00          |
| 14  | Satuan Polisi Pamong Praja                  | 42.553.000,00             | 42.553.000,00             |
| 15  | Badan Kesatuan Politik & Linmas             | 570.315.682,86            | 570.315.682,86            |
| 16  | DPRD & Sekretariat DPRD                     | 6.332.144.086,00          | 6.332.144.086,00          |
| 17  | Sekretariat Daerah                          | 50.852.657.004,05         | 51.109.685.154,05         |
| 18  | Kantor Penelitian, Pengemb. & Statistik     | 1.439.063.000,00          | 1.439.063.000,00          |
| 19  | Kec. Magelang Utara                         | 1.494.088.200,00          | 1.267.150.700,00          |
| 20  | Kec. Magelang Selatan                       | 2.549.812.850,00          | 2.359.239.000,00          |
| 21  | Kec. Magelang Tengah                        | 607.414.900,00            | 518.270.000,00            |
| 22  | Kelurahan Rejowinangun Selatan              | 603.665.250,00            | 603.665.250,00            |
| 23  | Kelurahan Magersari                         | 1.100.959.150,00          | 889.209.150,00            |
| 24  | Kelurahan Jurangombo Utara                  | 1.354.031.900,00          | 1.159.360.000,00          |
| 25  | Kelurahan Jurangombo Selatan                | 1.020.616.850,00          | 527.793.900,00            |
| 26  | Kelurahan Tidar Utara                       | 394.407.750,00            | 198.893.000,00            |
| 27  | Kelurahan Tidar Selatan                     | 2.300.171.050,00          | 167.483.850,00            |
| 28  | Kelurahan Wates                             | 990.149.275,00            | 923.914.775,00            |
| 29  | Kelurahan Potrobangsari                     | 1.094.682.200,00          | 979.433.200,00            |
| 30  | Kelurahan Kedungsari                        | 696.563.782,00            | 193.455.782,00            |
| 31  | Kelurahan Kramat Utara                      | 67.694.600,00             | -                         |
| 32  | Kelurahan Kramat Selatan                    | 1.184.330.000,00          | 1.184.330.000,00          |
| 33  | Kelurahan Kemirirejo                        | 670.807.412,00            | 352.530.912,00            |
| 34  | Kelurahan Cacaban                           | 298.810.500,00            | 283.913.500,00            |
| 35  | Kelurahan Rejowinangun Utara                | 1.045.441.000,00          | 279.758.000,00            |
| 36  | Kelurahan Magelang                          | 920.115.600,00            | 920.115.600,00            |
| 37  | Kelurahan Panjang                           | 954.088.300,00            | 320.839.800,00            |
| 38  | Kelurahan Gelangan                          | 639.898.000,00            | 451.785.000,00            |
| 39  | Inspektorat                                 | 95.046.000,00             | 95.046.000,00             |
| 40  | Badan Kepegawaian Daerah                    | -                         | -                         |
| 41  | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu           | 977.110.950,00            | 930.214.950,00            |
| 42  | Dinas Pendapatan & Pengelolaan Keu. Da      | 2.903.728.699,00          | 2.686.750.699,00          |
| 43  | Dinas Pengelolaan Pasar                     | 81.499.898.673,31         | 69.268.567.173,31         |
| 44  | Badan Pemberd. Masy. Perempuan & KB         | 2.017.017.877,00          | 1.407.378.377,00          |
| 45  | Kantor Perputastakaan, arsip & Dokumentasi  | 779.726.500,00            | 723.336.500,00            |
| 46  | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan     | 19.774.965.453,19         | 20.899.824.253,19         |
|     | <b>JUMLAH GEDUNG DAN BANGUNAN</b>           | <b>601.388.084.569,48</b> | <b>571.947.666.425,52</b> |

4) **Jalan, Irigasi dan Jaringan**      2016 (Rp)      2015 (Rp)  
784.700.988.086,56      731.916.532.116,43



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Jalan, Irigasi dan Jaringan Pemerintah Kota Magelang sampai dengan Tahun 2016 adalah sebesar Rp784.700.988.086,56. Apabila dibandingkan dengan Tahun 2015 sebesar Rp731.916.532.116,43 terdapat penambahan dan pengurangan sebagai berikut:

| <b>Jalan, Irigasi dan Jaringan</b> |    |                           |
|------------------------------------|----|---------------------------|
| <b>Saldo Awal 2016</b>             | Rp | <b>731.916.532.116,43</b> |
| <b>Penambahan Tahun 2016</b>       |    |                           |
| - Dinas Pendidikan                 | Rp | 166.290.328,00            |
| - Dinas Kesehatan                  |    | 622.874.000,00            |
| - RSUD Tidar                       |    | 3.843.392.405,00          |
| - DPU                              |    | 52.931.361.412,00         |
| - Bappeda                          |    | 5.842.860,00              |
| - Dishubkominfo                    |    | 27.847.440,00             |
| - DKPTK                            |    | 1.802.326.410,00          |
| - KLH                              |    | 301.558.000,00            |
| - Disdukcapil                      |    | 42.339.020,00             |
| - Disnakertrans                    |    | 45.300.000,00             |
| - Diskoperindag                    |    | 3.999.951,00              |
| - Setda                            |    | 4.747.537.389,87          |
| - Disporabudpar                    |    | 71.266.174,00             |
| - Kantor Litbang                   |    | 6.470.000,00              |
| - Kec. Magelang utara              |    | 8.764.290,00              |
| - Kec. Magelang selatan            |    | 14.764.290,00             |
| - Kec. Magelang tengah             |    | 2.921.430,00              |
| - Kel. Jurangombo Selatan          |    | 8.764.290,00              |
| - Kel. Tidar Utara                 |    | 5.842.860,00              |
| - Kel. Panjang                     |    | 5.842.860,00              |
| - Kel. Gelangan                    |    | 5.842.860,00              |
| - Kel. Kramat Selatan              |    | 100.639.000,00            |
| - Kel. Kemirirejo                  |    | 2.921.430,00              |
| - BP2T                             |    | 21.867.000,00             |
| - DPPKD                            |    | 177.538.445,00            |
| - Dinas Pasar                      |    | 115.757.878,00            |
| - Dinas Pertanian                  |    | 1.699.969.900,00          |
| <b>Jumlah Penambahan Th.2016</b>   | Rp | <b>66.789.841.922,87</b>  |
| <b>Koreksi BPK</b>                 |    |                           |
| - Dinas Pendidikan                 | Rp | 6.925.500,00              |
| - DKK                              |    | 1.185.269.300,00          |
| - DPU                              |    | 2.911.282.000,00          |
| - DKPTK                            |    | 19.961.400,00             |
| - Disdukcapil                      |    | 234.566.041,00            |
| - Kel. Cacaban                     |    | 2.921.430,00              |
| - Kel. Magersari                   |    | 5.842.860,00              |
| <b>Jumlah Koreksi BPK</b>          | Rp | <b>4.366.768.531,00</b>   |
| <b>Total Penambahan Th. 2016</b>   | Rp | <b>71.156.610.453,87</b>  |
| <b>Pengurangan Tahun 2016</b>      |    |                           |
| Dinas Pendidikan                   |    | 550.347.244,00            |
| DKK                                |    | 307.138.000,00            |
| DPU                                |    | 12.572.434.109,87         |
| DKPTK                              |    | 6.436.760,00              |
| KLH                                |    | 662.855.080,00            |
| Kantor PM                          |    | 22.277.450,00             |





Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

|                                      |           |                           |
|--------------------------------------|-----------|---------------------------|
| Setda                                |           | 4.056.172.639,87          |
| Kel. Kramat Selatan                  |           | 100.639.000,00            |
| Dipertan                             |           | 86.664.700,00             |
| <b>Jumlah Pengurangan Tahun 2016</b> |           | <b>18.364.964.983,74</b>  |
| <b>Koreksi BPK</b>                   |           |                           |
| Dinas Pendidikan                     | Rp        | 7.189.500,00              |
| <b>Jumlah Koreksi BPK</b>            | <b>Rp</b> | <b>7.189.500,00</b>       |
| <b>Total Pengurangan Th. 2016</b>    | <b>Rp</b> | <b>18.372.154.483,74</b>  |
| <b>Saldo Akhir 2016</b>              | <b>Rp</b> | <b>784.700.988.086,56</b> |

Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan antara lain berasal dari belanja modal sebesar Rp57.482.755.890,00. Penjelasan lainnya atas Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut:

- Saldo Aset Jalan Kota Magelang pada Dinas Pekerjaan Umum masih mencakup pemeliharaan rutin maupun rehabilitasi jalan yang dicatat sebagai komponen pembentuk aset jalan tersendiri yang belum dapat digabung dengan aset induknya sebesar Rp4.576.620.540,00.
- Penambahan aset pada DPU juga karena dilakukan pencatatan atas bangunan jembatan sebanyak 13 buah dengan nilai sebesar Rp2.911.282.000,00. Nilai bangunan jembatan ditaksir oleh DPU dengan pendekatan menghitung hasil kali luas jembatan dengan taksiran harga satuan pekerjaan masing-masing jenis jembatan.

Berikut ini rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per SKPD :

| No. | SKPD  | 2016 (Rp)          | 2015 (Rp)          |
|-----|---|--------------------|--------------------|
| 1   | Dinas Pendidikan                            | 1.392.326.808,00   | 1.776.647.724,00   |
| 2   | Dinas Kesehatan                             | 3.928.378.643,00   | 2.427.373.343,00   |
| 3   | RSUD Tidar                                  | 7.239.291.806,90   | 3.395.899.401,90   |
| 4   | Dinas Pekerjaan Umum                        | 715.758.980.852,39 | 672.488.771.550,26 |
| 5   | Badan Perencanaan pembangunan Daerah        | 5.842.860,00       | -                  |
| 6   | Dinas Perhubungan, Kom & Informatika        | 73.670.440,00      | 45.823.000,00      |
| 7   | Dinas Kebersihan Pertamanan & T. kota       | 26.178.287.652,00  | 24.362.436.602,00  |
| 8   | Kantor Lingkungan Hidup                     | 916.270.191,00     | 1.277.567.271,00   |
| 9   | Dinas Kependudukan & Capil                  | 317.199.511,00     | 40.294.450,00      |
| 10  | Disnakertransos                             | 75.808.170,00      | 30.508.170,00      |
| 11  | Dinas Koperasi, Perindustrian & Perdagangan | 46.106.042,00      | 42.106.091,00      |
| 12  | Kantor Penanaman Modal                      | -                  | -                  |
| 13  | Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar             | 60.626.724,00      | 11.638.000,00      |
| 14  | Satuan Polisi Pamong Praja                  | -                  | -                  |
| 15  | Badan Kesatuan Politik & Linmas             | 21.063.255,00      | 21.063.255,00      |
| 16  | DPRD & Sekretariat DPRD                     | -                  | -                  |
| 17  | Sekretariat Daerah                          | 2.437.429.297,00   | 1.746.064.547,00   |
| 18  | Kantor Penelitian, Pengemb. & Statistik     | 54.838.127,00      | 48.368.127,00      |
| 19  | Kantor Kec. Magelang Utara                  | 16.051.290,00      | 7.287.000,00       |
| 20  | Kantor Kec. Magelang Selatan                | 14.764.290,00      | -                  |
| 21  | Kantor Kec. Magelang Tengah                 | 641.852.680,00     | 638.931.250,00     |
| 22  | Kelurahan Rejowinangun Selatan              | 668.407.400,00     | 668.407.400,00     |
| 23  | Kelurahan Magersari                         | 578.384.330,00     | 578.384.330,00     |
| 24  | Kelurahan Jurangombo Utara                  | 573.043.600,00     | 573.043.600,00     |
| 25  | Kelurahan Jurangombo Selatan                | 879.197.090,00     | 870.432.800,00     |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No. | SKPD                                       | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|-----|--|---------------------------|---------------------------|
| 26  | Kelurahan Tidar Utara                      | 1.324.826.580,00          | 1.318.983.720,00          |
| 27  | Kelurahan Tidar Selatan                    | 521.667.161,00            | 521.667.161,00            |
| 28  | Kelurahan Wates                            | 1.197.049.250,00          | 1.197.049.250,00          |
| 29  | Kelurahan Potrobangsari                    | 1.143.453.500,00          | 1.143.453.500,00          |
| 30  | Kelurahan Kedungsari                       | 1.510.109.722,00          | 1.510.109.722,00          |
| 31  | Kelurahan Kramat Utara                     | 574.685.100,00            | 574.685.100,00            |
| 32  | Kelurahan Kramat Selatan                   | 614.994.000,00            | 614.994.000,00            |
| 33  | Kelurahan Kemirirejo                       | 754.057.860,00            | 751.136.430,00            |
| 34  | Kelurahan Cacaban                          | 885.069.600,00            | 882.148.170,00            |
| 35  | Kelurahan Rejowinangun Utara               | 1.553.079.350,00          | 1.553.079.350,00          |
| 36  | Kelurahan Magelang                         | 692.914.475,00            | 692.914.475,00            |
| 37  | Kelurahan Panjang                          | 830.480.230,00            | 824.637.370,00            |
| 38  | Kelurahan Gelangan                         | 518.236.360,00            | 512.393.500,00            |
| 39  | Inspektorat                                | -                         | -                         |
| 40  | Badan Kepegawaian Daerah                   | -                         | -                         |
| 41  | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu          | 49.707.000,00             | 27.840.000,00             |
| 42  | Dinas Pendapatan & Pengelolaan Keu. Da     | 343.464.445,00            | 165.926.000,00            |
| 43  | Dinas Pengelolaan Pasar                    | 5.674.139.648,27          | 5.558.381.770,27          |
| 44  | Badan Pemberd. Masy. Perempuan & KB        | 15.728.600,00             | 15.728.600,00             |
| 45  | Kantor Perputastakaan, arsip & Dokumentasi | 14.950.000,00             | 14.950.000,00             |
| 46  | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan    | 4.604.554.146,00          | 2.991.248.946,00          |
|     | <b>JUMLAH JALAN, IIRIGASI DAN JARINGAN</b> | <b>784.700.988.086,56</b> | <b>731.922.374.976,43</b> |

|                              |                   |                   |
|------------------------------|-------------------|-------------------|
| 5) <b>Aset Tetap Lainnya</b> | 2016 (Rp)         | 2015 (Rp)         |
|                              | 43.811.793.704,31 | 45.937.856.766,94 |

Aset tetap lainnya Pemerintah Kota Magelang sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar Rp43.811.793.704,31 yang meliputi perpustakaan/buku, barang bercorak seni/budaya/olah raga, hewan, ikan, tanaman. Apabila dibandingkan dengan Aset tetap lainnya pada tahun 2015 sebesar Rp45.937.856.766,94 antara lain berasal dari penambahan dari belanja modal sebesar Rp2.126.063.062,63 dengan uraian sebagai berikut:

**ASET TETAP LAINNYA**

|                              |           |                          |
|------------------------------|-----------|--------------------------|
| <b>Saldo Awal Tahun 2016</b> | <b>Rp</b> | <b>45.937.856.766,94</b> |
| <b>Penambahan tahun 2016</b> |           |                          |
| - Diknas                     | Rp        | 3.507.531.189,00         |
| - DKK                        |           | 8.463.500,00             |
| - RSUD                       |           | 0,00                     |
| - Dishubkominfo              |           | 19.129.000,00            |
| - DKPTK                      |           | 403.439.650,00           |
| - Kantor PM                  |           | 1.000.000,00             |
| - KLH                        |           | 50.764.800,00            |
| - Diskoperindag              |           | 4.705.294,00             |
| - Disporabudpar              |           | 28.187.500,00            |
| - Setwan                     |           | 2.570.000,00             |
| - Setda                      |           | 83.420.000,00            |
| - Kantor Litbang             |           | 4.414.100,00             |
| - Kec. Magelang Utara        |           | 250.000,00               |
| - Kec. Magelang selatan      |           | 150.000,00               |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

|  |           |                          |
|--|-----------|--------------------------|
| - Kec. Magelang Tengah                       |           | 3.300.000,00             |
| Kel. Rejo Utara                              |           | 510.000,00               |
| - Kel. Tidar Utara                           |           | 332.500,00               |
| Kel. Tidar selatan                           |           | 1.200.000,00             |
| - Kel. Kemirirejo                            |           | 1.994.000,00             |
| Kel. Kramat Utara                            |           | 1.917.000,00             |
| - Inspektorat                                |           | 2.595.000,00             |
| - BKD  |           | 1.096.100,00             |
| - DPPKD                                      |           | 12.265.000,00            |
| - Dinas Pasar                                |           | 400.000,00               |
| Kel. Gelangan                                |           | 438.207,16               |
| Kantor Perpustakaan                          |           | 65.777.100,00            |
| Kel. Magersari                               |           | 113.850,00               |
| - Dipertan                                   |           | 49.750.000,00            |
| Dinas Pendidikan (koreksi BPK)               |           | 65.322.121,21            |
| <b>Jumlah Penambahan Tahun 2016</b>          | <b>Rp</b> | <b>4.321.035.911,37</b>  |
| <b>Pengurangan</b>                           |           |                          |
| Dinas Pendidikan                             | Rp        | 6.298.209.388,00         |
| - DKK  |           | 716.000,00               |
| - KLH  |           | 101.308.436,00           |
| Kantor Litbang                               |           | 3.451.600,00             |
| Kel. Tidar Selatan                           |           | 912.000,00               |
| Kel. Kramat Utara                            |           | 1.917.000,00             |
| Kel. Kemirirejo                              |           | 1.994.000,00             |
| Kel. Rejo utara                              |           | 510.000,00               |
| Inspektorat                                  |           | 270.000,00               |
| BKD  |           | 788.800,00               |
| DPPKD  |           | 240.000,00               |
| Perpustakaan                                 |           | 36.781.750,00            |
| <b>Jumlah Pengurangan Tahun 201</b>          | <b>Rp</b> | <b>6.447.098.974,00</b>  |
| - <b>Total Aset Tetap lainnya tahun 2016</b> | <b>Rp</b> | <b>43.811.793.704,31</b> |

Berikut ini rincian Aset Tetap Lainnya per SKPD :

| No. | SKPD  | 2016 ( Rp. )      | 2015 ( Rp. )      |
|-----|---|-------------------|-------------------|
| 1   | Dinas Pendidikan                            | 27.840.784.423,33 | 30.566.140.501,12 |
| 2   | Dinas Kesehatan                             | 8.917.500,00      | 1.170.000,00      |
| 3   | RSUD Tidar                                  | 201.455.100,00    | 201.455.100,00    |
| 4   | Dinas Pekerjaan Umum                        | 2.917.685.703,82  | 2.917.685.703,82  |
| 5   | Badan Perencanaan pembangunan Daerah        | 8.124.550,00      | 8.124.550,00      |
| 6   | Dinas Perhubungan, Kom & Informatika        | 60.579.000,00     | 41.450.000,00     |
| 7   | Dinas Kebersihan Pertamanan & T. kota       | 11.450.707.110,00 | 11.047.267.460,00 |
| 8   | Kantor Lingkungan Hidup                     | 16.429.619,00     | 66.973.255,00     |
| 9   | Dinas Kependudukan & Capil                  | 480.000,00        | 480.000,00        |
| 10  | Disnakertransos                             | 1.348.000,00      | 1.348.000,00      |
| 11  | Dinas Koperasi, Perindustrian & Perdagangan | 41.965.294,00     | 37.260.000,00     |
| 12  | Kantor Penanaman Modal                      | 6.575.400,00      | 5.575.400,00      |
| 13  | Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar             | 36.637.500,00     | 8.450.000,00      |
| 14  | Satuan Polisi Pamong Praja                  | -                 | -                 |
| 15  | Badan Kesatuan Politik & Linmas             | -                 | -                 |
| 16  | DPRD & Sekretariat DPRD                     | 73.596.600,00     | 71.026.600,00     |
| 17  | Sekretariat Daerah                          | 395.763.700,00    | 312.343.700,00    |
| 18  | Kantor Penelitian, Pengemb. & Statistik     | 4.057.400,00      | 3.094.900,00      |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No. | SKPD                                       | 2016 ( Rp. )             | 2015 ( Rp. )             |
|-----|--|--------------------------|--------------------------|
| 19  | Kantor Kec. Magelang Utara                 | 250.000,00               | -                        |
| 20  | Kantor Kec. Magelang Selatan               | 150.000,00               | -                        |
| 21  | Kantor Kec. Magelang Tengah                | 3.300.000,00             | -                        |
| 22  | Kelurahan Rejowinangun Selatan             | 145.000,00               | 145.000,00               |
| 23  | Kelurahan Magersari                        | 3.050.000,00             | 3.050.000,00             |
| 24  | Kelurahan Jurangombo Utara                 | 12.510.650,00            | 12.396.800,00            |
| 25  | Kelurahan Jurangombo Selatan               | 150.000,00               | 150.000,00               |
| 26  | Kelurahan Tidar Utara                      | 332.500,00               | -                        |
| 27  | Kelurahan Tidar Selatan                    | 623.000,00               | 335.000,00               |
| 28  | Kelurahan Wates                            | 133.110.000,00           | 133.110.000,00           |
| 29  | Kelurahan Potrobangsari                    | 8.078.791,00             | 8.078.791,00             |
| 30  | Kelurahan Kedungsari                       | -                        | -                        |
| 31  | Kelurahan Kramat Utara                     | 7.525.000,00             | 7.525.000,00             |
| 32  | Kelurahan Kramat Selatan                   | 210.212,00               | 210.212,00               |
| 33  | Kelurahan Kemirirejo                       | 570.550,00               | 570.550,00               |
| 34  | Kelurahan Cacaban                          | 72.076.883,00            | 72.076.883,00            |
| 35  | Kelurahan Rejowinangun Utara               | 140.000,00               | 140.000,00               |
| 36  | Kelurahan Magelang                         | -                        | -                        |
| 37  | Kelurahan Panjang                          | 111.325,00               | 111.325,00               |
| 38  | Kelurahan Gelangan                         | 3.126.207,16             | 2.688.000,00             |
| 39  | Inspektorat                                | 10.415.500,00            | 8.090.500,00             |
| 40  | Badan Kepegawaian Daerah                   | 11.747.625,00            | 11.440.325,00            |
| 41  | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu          | 560.000,00               | 560.000,00               |
| 42  | Dinas Pendapatan & Pengelolaan Keu. Da     | 47.320.000,00            | 35.295.000,00            |
| 43  | Dinas Pengelolaan Pasar                    | 3.010.000,00             | 2.610.000,00             |
| 44  | Badan Pemberd. Masy. Perempuan & KB        | 913.000,00               | 913.000,00               |
| 45  | Kantor Perputastakaan, arsip & Dokumentasi | 317.691.391,00           | 288.696.041,00           |
| 46  | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan    | 109.569.170,00           | 59.819.170,00            |
|     | <b>JUMLAH ASET TETAP LAINNYA</b>           | <b>43.811.793.704,31</b> | <b>45.937.856.766,94</b> |

|                                       |                   |                   |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|
| 6) <b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b> | 2016 (Rp)         | 2015 (Rp)         |
|                                       | 12.389.754.400,00 | 23.703.236.464,00 |

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan tahun 2016 sebesar **Rp12.389.754.400,00**. Konstruksi Dalam Pengerjaan Pemerintah Kota Magelang tahun 2016 terdiri dari:

|                                    |                            |
|------------------------------------|----------------------------|
| KDP Bangunan Gedung Tempat Kerja   | Rp 363.180.100,00          |
| KDP Bangunan Gedung Tempat Tinggal | Rp 156.000.000,00          |
| KDP Bangunan Monumen               | Rp 53.896.000,00           |
| KDP Jalan                          | Rp 53.084.300,00           |
| KDP Bangunan Air Kotor             | Rp 48.931.500,00           |
| KDP lain-lain                      | <u>Rp11.714.662.500,00</u> |
| <b>Jumlah KDP Tahun 2016</b>       | <b>Rp12.389.754.400,00</b> |



Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut :

|                                    |           |                          |
|------------------------------------|-----------|--------------------------|
| <b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b> |           |                          |
| Saldo awal Tahun 2016              | Rp        | 23.703.236.464,00        |
| <b>Penambahan</b>                  |           |                          |
| DKK                                | Rp        | 0,00                     |
| DPU                                |           | 309.023.800,00           |
| RSUD                               |           | 0,00                     |
| DKPTK                              |           | 145.431.700,00           |
| Perpust                            |           | 14.325.900,00            |
| Setda                              |           | 156.000.000,00           |
| Setwan                             |           | 50.310.500,00            |
| <b>Jumlah Penambahan Th.2016</b>   | <b>Rp</b> | <b>675.091.900,00</b>    |
| <b>Pengurangan</b>                 |           |                          |
| DKK                                | Rp        | 108.440.000,00           |
| DPU                                |           | 11.582.126.539,00        |
| DKPTK                              |           | 0,00                     |
| Dipertan                           | Rp        | 49.750.000,00            |
| Setda                              |           | 0,00                     |
| Dinas Pasar                        |           | 248.257.425,00           |
| <b>Jumlah Pengurangan Th.2016</b>  | <b>Rp</b> | <b>11.988.573.964,00</b> |
| <b>Saldo Akhir Tahun 2016</b>      | <b>Rp</b> | <b>12.389.754.400,00</b> |

|                                |                    |                    |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>7) Akumulasi Penyusutan</b> | <u>2016 (Rp)</u>   | <u>2015 (Rp)</u>   |
|                                | 928.936.697.038,22 | 885.323.204.686,01 |

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2016 sebesar **Rp.928.936.697.038,22**. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2016**

| No | Uraian                     | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|----|----------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1  | Peralatan dan Mesin        | 267.826.346.503,55        | 247.214.289.490,82        |
| 2  | Gedung dan Bangunan        | 111.626.680.526,42        | 105.410.464.514,47        |
| 3  | Jalan Irigasi dan Jaringan | 549.483.670.008,25        | 532.698.450.680,72        |
| 4  | Aset tetap Lainnya         | 0,00                      | 0,00                      |
|    | <b>Jumlah</b>              | <b>928.936.697.038,22</b> | <b>885.323.204.686,01</b> |

Pada tahun 2016, terdapat penghitungan ulang akumulasi penyusutan yang berasal dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan dengan senilai Rp37.099.809.777,86 dan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp35.336.093.350,00 yang telah digabung dengan aset induknya sedangkan untuk pemeliharaan Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp6.035.414.147,22 dan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp4.362.927.540,00 masih dicatat sebagai pembentuk aset dan tidak digabung dengan aset induknya karena belum dapat ditelusuri ke aset induknya sehingga belum dapat dilakukan penghitungan ulang akumulasi penyusutannya.



**d. Dana Cadangan**

Saldo Dana Cadangan sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp0,00.

**e. Aset Lainnya**

Aset Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp120.044.315.825,90. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2016**

| No | Akun                                | Saldo Awal (Rp)    | Mutasi Tahun 2016   |                   | Saldo per 31 Des 2016 (Rp) |
|----|-------------------------------------|--------------------|---------------------|-------------------|----------------------------|
|    |                                     |                    | Tambah (Rp)         | Kurang (Rp)       |                            |
| 1  | Kemitraan dengan Pihak Ketiga       | 12.468.000.000,00  | 0,00                | 0,00              | 12.468.000.000,00          |
| 2  | Aset Tak Berwujud                   | 9.898.310.201,00   | 1.145.909.090,00    | 413.042.703,00    | 10.631.176.588,00          |
| 3  | Amortisasi                          | (8.773.981.319,00) | (1.153.421.673,93)  | 479.418.334,40    | (9.447.984.658,53)         |
| 4  | Aset Lain-Lain                      | 51.417.417.965,13  | 136.545.328.494,45  | 41.366.178.742,70 | 146.596.567.716,88         |
| 5  | Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain | (7.266.785.837,63) | (33.202.273.023,52) | 265.615.040,70    | (40.203.443.820,45)        |
|    | Jumlah                              | 57.742.247.009,50  |                     |                   | 120.044.315.825,90         |

**1) Aset Kemitraan**

Penjelasan atas kemitraan pihak ketiga sebesar Rp12.468.000.000,00 yang merupakan rekomendasi BPK tahun 2011 terdiri dari :

- Tanah Pasar Gotong Royong yang dikerjasama Operasi (KSO) dengan pihak ketiga sebesar Rp4.038.750.000,00
- Tanah Pasar Kebonpolo yang dikerjasama Operasi (KSO) dengan pihak ketiga sebesar Rp3.669.250.000,00
- Tanah Pasar Rejowinangun yang dikerjasama Operasi (KSO) dengan pihak ketiga sebesar Rp4.760.000.000,00

**2) Aset Tak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud sebesar Rp10.631.176.588,00 terdiri dari :

**Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2016**

| Uraian            | Saldo Awal (Rp)  | Tambah (Rp)      | Kurang (Rp)    | Saldo Akhir per 31 Desember 2016 (Rp) |
|-------------------|------------------|------------------|----------------|---------------------------------------|
| Aset tak berwujud | 9.898.310.201,00 | 1.145.909.090,00 | 413.042.703,00 | 10.631.176.588,00                     |

**Nilai Buku Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016**

| Uraian            | Nilai Aset tak berwujud | Amortisasi 2016    | Nilai Buku per 31 Desember 2016 |
|-------------------|-------------------------|--------------------|---------------------------------|
| Aset Tak Berwujud | 10.631.176.588,00       | (9.447.984.658,53) | 1.183.191.929,47                |

Mutasi Aset Tak Berwujud selama tahun 2016

**ASET TAK BERWUJUD**

|                       |    |                  |
|-----------------------|----|------------------|
| Saldo awal Tahun 2016 | Rp | 9.898.310.201,00 |
| <b>Penambahan</b>     |    |                  |
| Dinas Pendidikan      |    | 43.433.000,00    |
| Bappeda               |    | 19.965.000,00    |
| Kesbangpolinmas       |    | 9.340.000,00     |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

|   |           |                          |
|---|-----------|--------------------------|
| Dishubkominfo                           |           | 466.527.500,00           |
| DKK                                     |           | 150.302.890,00           |
| DPU                                     |           | 0,00                     |
| Disnakertrans                           |           | 3.052.500,00             |
| DKPTK                                   |           | 51.750.000,00            |
| Disdukcapil                             |           | 84.868.200,00            |
| DPPKD                                   |           | 151.350.000,00           |
| Perpust                                 |           | 98.650.000,00            |
| Setda                                   |           | 16.775.000,00            |
| Kantor Litbang                          |           | 49.895.000,00            |
| <b>Jumlah Penambahan Th.2016</b>        | <b>Rp</b> | <b>1.145.909.090,00</b>  |
| <b>Pengurangan</b>                      |           |                          |
| DKK                                     | Rp        | 215.445.158,00           |
| Dinas Pendidikan                        |           | 197.597.545,00           |
| <b>Jumlah Pengurangan Th.2016</b>       | <b>Rp</b> | <b>413.042.703,00</b>    |
| <b>Jumlah Aset Tak Berwujud Th.2016</b> | <b>Rp</b> | <b>10.631.176.588,00</b> |

Berikut ini rincian Aset Tak Berwujud per SKPD :

|    | SKPD  | 2016 (Rp)        | 2015 (Rp)        |
|----|---|------------------|------------------|
| 1  | Dinas Pendidikan                            | 1.667.666.638,00 | 1.821.831.183,00 |
| 2  | Dinas Kesehatan                             | 949.215.242,00   | 1.014.357.510,00 |
| 3  | RSUD Tidar                                  | 1.736.213.000,00 | 1.736.213.000,00 |
| 4  | Dinas Pekerjaan Umum                        | 180.483.550,00   | 180.483.550,00   |
| 5  | Badan Perencanaan pembangunan Daerah        | 1.146.037.500,00 | 1.126.072.500,00 |
| 6  | Dinas Perhubungan, Kom & Informatika        | 1.081.870.850,00 | 615.343.350,00   |
| 7  | Dinas Kebersihan Pertamanan & T. kota       | 376.906.700,00   | 325.156.700,00   |
| 8  | Kantor Lingkungan Hidup                     | -                | -                |
| 9  | Dinas Kependudukan & Capil                  | 1.292.612.815,00 | 1.207.744.615,00 |
| 10 | Disnakertransos                             | 30.102.293,00    | 27.049.793,00    |
| 11 | Dinas Koperasi, Perindustrian & Perdagangan | 32.399.800,00    | 32.399.800,00    |
| 12 | Kantor Penanaman Modal                      | 12.950.000,00    | 12.950.000,00    |
| 13 | Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar             | -                | -                |
| 14 | Satuan Polisi Pamong Praja                  | 45.974.000,00    | 45.974.000,00    |
| 15 | Badan Kesatuan Politik & Linmas             | 9.340.000,00     | -                |
| 16 | DPRD & Sekretariat DPRD                     | -                | -                |
| 17 | Sekretariat Daerah                          | 261.374.800,00   | 244.599.800,00   |
| 18 | Kantor Penelitian, Pengemb. & Statistik     | 120.730.750,00   | 70.835.750,00    |
| 19 | Kantor Kec. Magelang Utara                  | 10.984.000,00    | 10.984.000,00    |
| 20 | Kantor Kec. Magelang Selatan                | 14.669.600,00    | 14.669.600,00    |
| 21 | Kantor Kec. Magelang Tengah                 | 8.502.000,00     | 8.502.000,00     |
| 22 | Kelurahan Rejowinangun Selatan              | -                | -                |
| 23 | Kelurahan Magersari                         | -                | -                |
| 24 | Kelurahan Jurangombo Utara                  | -                | -                |
| 25 | Kelurahan Jurangombo Selatan                | -                | -                |
| 26 | Kelurahan Tidar Utara                       | -                | -                |
| 27 | Kelurahan Tidar Selatan                     | -                | -                |
| 28 | Kelurahan Wates                             | -                | -                |
| 29 | Kelurahan Potrobangsari                     | -                | -                |
| 30 | Kelurahan Kedungsari                        | -                | -                |
| 31 | Kelurahan Kramat Utara                      | -                | -                |
| 32 | Kelurahan Kramat Selatan                    | -                | -                |
| 33 | Kelurahan Kemirirejo                        | -                | -                |



|    | SKPD                                       | 2016 (Rp)                | 2015 (Rp)               |
|----|--|--------------------------|-------------------------|
| 34 | Kelurahan Cacaban                          | -                        | -                       |
| 35 | Kelurahan Rejowinangun Utara               | -                        | -                       |
| 36 | Kelurahan Magelang                         | -                        | -                       |
| 37 | Kelurahan Panjang                          | -                        | -                       |
| 38 | Kelurahan Gelangan                         | -                        | -                       |
| 39 | Inspektorat                                | 39.399.000,00            | 39.399.000,00           |
| 40 | Badan Kepegawaian Daerah                   | 225.097.800,00           | 225.097.800,00          |
| 41 | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu          | 143.753.800,00           | 143.753.800,00          |
| 42 | Dinas Pendapatan & Pengelolaan Keu. Da     | 790.337.700,00           | 638.987.700,00          |
| 43 | Dinas Pengelolaan Pasar                    | 17.028.000,00            | 17.028.000,00           |
| 44 | Badan Pemberd. Masy. Perempuan & KB        | 3.000.000,00             | 3.000.000,00            |
| 45 | Kantor Perputastakaan, arsip & Dokumentasi | 369.305.000,00           | 270.655.000,00          |
| 46 | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan    | 65.221.750,00            | 65.221.750,00           |
|    | <b>JUMLAH ASET TAK BERWUJUD</b>            | <b>10.631.176.588,00</b> | <b>9.898.310.201,00</b> |

### 3) Aset Lain-Lain

Nilai buku Aset Lain-Lain setelah akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

| Uraian         | Saldo Awal (Rp)   | Tambah (Rp)        | Kurang (Rp)       | Saldo Akhir per 31 Desember 2016 (Rp) |
|----------------|-------------------|--------------------|-------------------|---------------------------------------|
| Aset Lain-Lain | 51.417.417.965,13 | 136.545.328.494,45 | 41.366.178.742,70 | 146.596.567.716,88                    |

#### Aset Lain-Lain per 31 Desember 2016

| Uraian         | Nilai Aset Lain-Lain | Akumulasi Penyusutan 2016 | Nilai Buku per 31 Desember 2016 |
|----------------|----------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Aset lain-lain | 146.596.567.716,88   | (40.203.443.820,45)       | 106.393.123.896,43              |

Penjelasan atas mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut :

- Penambahan Aset Lain-lain merupakan aset pada sekolah SMA/ SMK sebesar Rp116.942.718.248,71 yang dikeluarkan dari aset tetap menjadi aset lain-lain berdasarkan BAST antara Pemerintah Propinsi dengan Pemerintah Kota Magelang.
- Penambahan Aset Lain-Lain sebesar Rp2.164.000,00 merupakan aset yang rusak dari sekolah SLB yang sudah diserahkan ke Pemerintah Propinsi sejak tahun 2015 yang tidak mau menerima barang yang rusak berat senilai Rp2.164.000,00 tersebut, oleh karena itu aset yang rusak tersebut sementara di neraca dan KIB dicatat pada Dinas Pendidikan.
- Pada SKPD Sekretariat Daerah terdapat pengurangan aset tanah dengan nilai sebesar Rp40.000.000.000,00. Aset tanah yang dikurangkan adalah aset tanah Komplek Pemerintah Kota Magelang yang pencatatannya dimasukkan dalam klasifikasi aset *ekstracomptable*. Hal ini dikarenakan Pemerintah Kota Magelang meskipun telah menguasai secara fisik dan telah menggunakan sejak 1 April 1985 namun tidak memiliki bukti perolehan tanah tersebut.





Sertifikat Hak Pakai atas tanah dimaksud Nomor 9 terletak di Kelurahan Tidar Selatan Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang atas nama Departemen Pertahanan Keamanan cq. Markas Komando Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan asset tanah tersebut juga masih tercatat sebagai Barang Milik Negara pada Akademi TNI. Pemerintah Kota Magelang telah melakukan langkah-langkah sejak tahun 2012 untuk mengupayakan tanah tersebut secara yuridis dapat diserahkan dan menjadi hak Pemerintah Kota Magelang.

- d) Aset Tetap yang tercatat di Neraca namun tidak diketahui keberadaannya dan tidak dapat dijelaskan oleh Pengurus Barang, terdiri dari 19 bidang tanah senilai Rp1.834.164.000,00, Gedung dan Bangunan senilai Rp1.372.733.230,00 dan Jaringan Jalan dan Irigasi senilai Rp8.415.668.133,00, sesuai saran dari BPK untuk direklas dari Aset Tetap ke Aset Lainnya.

Penambahan dan pengurangan selain dari poin a s.d d diatas merupakan hasil rekonsiliasi antara KIB dan Neraca per 31 Desember 2016.

Berikut rincian Aset Lainnya masing-masing SKPD per 31 Desember 2016:

| No. | SKPD  | 2016 (Rp)          | 2015 (Rp)         |
|-----|---|--------------------|-------------------|
| 1   | Dinas Pendidikan                            | 118.161.173.186,04 | 2.389.381.259,00  |
| 2   | Dinas Kesehatan                             | -                  | -                 |
| 3   | RSUD Tidar                                  | -                  | 276.411.289,70    |
| 4   | Dinas Pekerjaan Umum                        | 9.472.185.204,97   | 685.006.091,97    |
| 5   | Badan Perencanaan pembangunan Daerah        | 221.364.433,34     | 221.364.433,34    |
| 6   | Dinas Perhubungan, Kom & Informatika        | 575.087.796,67     | 575.087.796,67    |
| 7   | Dinas Kebersihan Pertamanan & T. kota       | -                  | 928.500,00        |
| 8   | Kantor Lingkungan Hidup                     | 234.725.803,00     | 234.725.803,00    |
| 9   | Dinas Kependudukan & Capil                  | -                  | -                 |
| 10  | Disnakertransos                             | -                  | -                 |
| 11  | Dinas Koperasi, Perindustrian & Perdagangan | 126.465.380,00     | 126.465.380,00    |
| 12  | Kantor Penanaman Modal                      | -                  | -                 |
| 13  | Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar             | 53.571.000,00      | 53.571.000,00     |
| 14  | Satuan Polisi Pamong Praja                  | 59.980.000,00      | 59.980.000,00     |
| 15  | Badan Kesatuan Politik & Linmas             | 65.713.550,00      | 65.713.550,00     |
| 16  | DPRD & Sekretariat DPRD                     | -                  | -                 |
| 17  | Sekretariat Daerah                          | 12.702.189.252,86  | 43.507.305.103,45 |
| 18  | Kantor Penelitian, Pengemb. & Statistik     | 99.369.200,00      | 99.369.200,00     |
| 19  | Kantor Kec. Magelang Utara                  | -                  | -                 |
| 20  | Kantor Kec. Magelang Selatan                | -                  | -                 |
| 21  | Kantor Kec. Magelang Tengah                 | 18.537.900,00      | 18.537.900,00     |
| 22  | Kelurahan Rejowinangun Selatan              | 13.350.000,00      | 13.350.000,00     |
| 23  | Kelurahan Magersari                         | -                  | -                 |
| 24  | Kelurahan Jurangombo Utara                  | 26.006.750,00      | 26.006.750,00     |
| 25  | Kelurahan Jurangombo Selatan                | -                  | -                 |
| 26  | Kelurahan Tidar Utara                       | 14.438.500,00      | 14.438.500,00     |
| 27  | Kelurahan Tidar Selatan                     | 39.574.500,00      | 39.574.500,00     |
| 28  | Kelurahan Wates                             | 117.313.702,00     | 67.885.400,00     |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No. | SKPD                                       | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                |
|-----|--|---------------------------|--------------------------|
| 29  | Kelurahan Potrobangsari                    | 983.100.000,00            | -                        |
| 30  | Kelurahan Kedungsari                       | 179.875.000,00            | 5.475.000,00             |
| 31  | Kelurahan Kramat Utara                     | 22.375.050,00             | 22.865.050,00            |
| 32  | Kelurahan Kramat Selatan                   | -                         | -                        |
| 33  | Kelurahan Kemirirejo                       | 74.863.500,00             | 5.013.500,00             |
| 34  | Kelurahan Cacaban                          | 329.560.000,00            | -                        |
| 35  | Kelurahan Rejowinangun Utara               | 183.880.000,00            | 38.280.000,00            |
| 36  | Kelurahan Magelang                         | -                         | -                        |
| 37  | Kelurahan Panjang                          | -                         | -                        |
| 38  | Kelurahan Gelangan                         | 43.762.000,00             | 11.578.000,00            |
| 39  | Inspektorat                                | -                         | -                        |
| 40  | Badan Kepegawaian Daerah                   | 180.415.200,00            | 171.397.900,00           |
| 41  | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu          | -                         | -                        |
| 42  | Dinas Pendapatan & Pengelolaan Keu. Da     | 2.131.540.780,00          | 2.131.540.780,00         |
| 43  | Dinas Pengelolaan Pasar                    | 96.867.852,00             | 96.867.852,00            |
| 44  | Badan Pemberd. Masy. Perempuan & KB        | 340.244.426,00            | 340.244.426,00           |
| 45  | Kantor Perputastakaan, arsip & Dokumentasi | 17.238.000,00             | 17.238.000,00            |
| 46  | Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan    | 11.799.750,00             | 102.101.000,00           |
|     | <b>JUMLAH ASET LAIN-LAIN</b>               | <b>146.596.567.716,88</b> | <b>51.417.703.965,13</b> |

## 2. KEWAJIBAN

Akun kewajiban per 31 Desember 2016 terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek.

### a. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2016 sebesar Rp5.827.232.904,63. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2016

| No | Uraian                               | Saldo Awal (Rp)         | Mutasi                  |                         | Saldo Akhir (Rp)        |
|----|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|    |                                      |                         | Tambah (Rp)             | Kurang (Rp)             |                         |
| 1  | Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) | 10.734.064,00           | 0,00                    | 0,00                    | 10.734.064,00           |
| 2  | Pendapatan Diterima Dimuka           | 561.127.903,35          | 672.985.716,63          | 561.127.903,35          | 672.985.716,63          |
| 3  | Utang Beban                          | 1.141.751.289,00        | 5.134.044.504,00        | 1.141.751.289,00        | 5.134.044.504,00        |
| 4  | Utang Jangka Pendek Lainnya          | 87.701.100,00           | 9.468.620,00            | 87.701.100,00           | 9.468.620,00            |
|    | <b>Jumlah</b>                        | <b>1.801.314.356,35</b> | <b>5.816.498.840,63</b> | <b>1.790.580.292,35</b> | <b>5.827.232.904,63</b> |

#### 1) Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2016 sebesar Rp10.734.064,00 merupakan utang pemerintah Kota Magelang kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya dengan rincian sebagai berikut:



**Rincian Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Per 31 Desember 2016**

| No | Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) | Nilai (Rp)           | Ket  |
|----|--------------------------------------|----------------------|--|
| 1  | PPh Pasal 21 Kel Panjang             | 200.000,00           | Utang pajak ini merupakan utang pihak ketiga dari Kelurahan Panjang yang belum dibayar karena salah SP2D |
| 2  | PPh Pasal 22 (DPU)                   | 8.715.957,00         | Utang pajak DPU dari pihak ketiga yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2016                      |
| 3  | PPN (DPU)                            | 1.818.107,00         | Utang pajak DPU dari pihak ketiga yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2016                      |
|    | <b>Jumlah</b>                        | <b>10.734.064,00</b> |  |

**2) Pendapatan Diterima Dimuka**

Pengertian dari pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima tetapi belum sepenuhnya menjadi hak pemerintah daerah karena pendapatan tersebut masih untuk 1 periode atau beberapa periode yang akan datang. Rincian dari pendapatan diterima dimuka adalah sebagai berikut :

**Rincian Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2016**

| No | Uraian        | Saldo Awal (Rp)       | Mutasi                |                       | Saldo Akhir (Rp)      |
|----|---------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|    |               |                       | Tambah (Rp)           | Kurang (Rp)           |                       |
| 1  | DPPKD         | 181.445.108,00        | 236.667.514,00        | 181.445.108,00        | 236.667.514,00        |
| 2  | DKPTK         | 121.176.166,00        | 141.309.583,00        | 121.176.166,00        | 141.309.583,00        |
| 3  | KLH           | 250.614.754,35        | 295.008.619,63        | 250.614.754,35        | 295.008.619,63        |
| 4  | Setda         | 7.891.875,00          | 0,00                  | 7.891.875,00          | 0,00                  |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>561.127.903,35</b> | <b>672.985.716,63</b> | <b>561.127.903,35</b> | <b>672.985.716,63</b> |

**3) Utang Beban**

Utang beban sebesar Rp5.134.044.504,00 timbul karena Pemerintah Kota Magelang menerima hak atas barang/jasa, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya. Pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang/jasa tersebut. Utang beban ini terdiri dari utang air, telpon, listrik, internet dan lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:

**Rincian Utang Beban per SKPD**

| NO | SKPD  | JUMLAH (Rp.)   |
|----|---|----------------|
| 1  | Dinas Pendidikan                                  | 10.920.305,00  |
| 2  | Dinas Kesehatan                                   | 81.565.766,00  |
| 3  | RSUD Tidar  | 184.290.747,00 |
| 4  | Dinas Pekerjaan Umum                              | 10.323.878,00  |
| 5  | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah              | 7.279.005,00   |
| 6  | Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika     | 4.838.792,00   |
| 7  | Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Tata Kota        | 498.973.332,00 |
| 8  | Dinas Lingkungan Hidup                            | 1.739.150,00   |
| 9  | Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil              | 21.597.822,00  |
| 10 | Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial       | 5.023.641,00   |
| 11 | Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan     | 4.562.055,00   |
| 12 | Kantor Penanaman Modal                            | 1.739.719,00   |
| 13 | Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata | 2.635.332,00   |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| NO | SKPD   | JUMLAH (Rp.)            |
|----|--|-------------------------|
| 14 | Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masy | 3.057.079,00            |
| 15 | DPRD dan Sekretariat DPRD                            | 15.340.528,00           |
| 16 | Sekretariat Daerah                                   | 178.723.329,00          |
| 17 | Kantor Penelitian, Pengembangan dan Statistik        | 1.696.848,00            |
| 18 | Kantor Kecamatan Magelang Utara                      | 2.199.879,00            |
| 19 | Kantor Kecamatan Magelang Selatan                    | 2.923.706,00            |
| 20 | Kantor Kecamatan Magelang Tengah                     | 1.702.910,00            |
| 21 | Kelurahan Rejowinangun Selatan                       | 1.046.933,00            |
| 22 | Kelurahan Magersari                                  | 1.844.898,00            |
| 23 | Kelurahan Jurangombo Utara                           | 750.570,00              |
| 24 | Kelurahan Jurangombo Selatan                         | 946.162,00              |
| 25 | Kelurahan Tidar Utara                                | 1.455.257,00            |
| 26 | Kelurahan Tidar Selatan                              | 1.200.954,00            |
| 27 | Kelurahan Wates                                      | 857.664,00              |
| 28 | Kelurahan Potrobangsari                              | 776.744,00              |
| 29 | Kelurahan Kedungsari                                 | 793.863,00              |
| 30 | Kelurahan Kramat Utara                               | 1.396.856,00            |
| 31 | Kelurahan Kramat Selatan                             | 521.434,00              |
| 32 | Kelurahan Kemirirejo                                 | 964.265,00              |
| 33 | Kelurahan Cacaban                                    | 1.369.956,00            |
| 34 | Kelurahan Rejo Utara                                 | 1.346.891,00            |
| 35 | Kelurahan Magelang                                   | 1.049.056,00            |
| 36 | Kelurahan Panjang                                    | 1.042.527,00            |
| 37 | Kelurahan Gelangan                                   | 820.352,00              |
| 38 | Inspektorat  | 186.907,00              |
| 39 | Badan Kepegawaian Daerah                             | 2.200.000,00            |
| 40 | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu                    | 5.551.821,00            |
| 41 | Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah     | 4.013.786.854,00        |
| 42 | Dinas Pengelolaan Pasar                              | 31.625.284,00           |
| 43 | Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB      | 4.022.074,00            |
| 44 | Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi           | 9.136.432,00            |
| 45 | Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan            | 8.216.927,00            |
|    | <b>JUMLAH</b>  | <b>5.134.044.504,00</b> |

Berikut ini uraian Utang Beban Tahun 2016 :

| No | Uraian                                 | Nilai (Rp)              |
|----|--|-------------------------|
| 1  | Utang Listrik                          | 865.334.667,00          |
| 2  | Utang Air                              | 103.852.732,00          |
| 3  | Utang Telepon                          | 28.776.977,00           |
| 4  | Utang Internet                         | 44.952.470,00           |
| 5  | Utang BBM                              | 29.245.853,00           |
| 6  | Utang Duduk Dokter                     | 10.050.000,00           |
| 7  | Utang Pelumas                          | 669.000,00              |
| 8  | Utang Jasa Service                     | 545.000,00              |
| 9  | Utang Angkut Limbah Infeksius          | 677.600,00              |
| 10 | Utang Surat Kabar                      | 220.000,00              |
| 11 | Utang Suku Cadang                      | 1.920.000,00            |
| 12 | Utang Jasa Layanan                     | 47.682.987,00           |
| 13 | Utang kelebihan Transfer (koreksi BPK) | 4.000.117.218,00        |
|    | <b>JUMLAH</b>                          | <b>5.134.044.504,00</b> |



#### 4) Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai utang jangka pendek lainnya sebesar Rp9.468.620,00. Utang jangka pendek senilai tersebut merupakan koreksi BPK tahun 2016 dimana nilai tersebut untuk kegiatan prolansia pada Puskesmas Jurangombo sebesar Rp729.000,00 dan Puskesmas Kerkopan Rp8.739.620,00.

### 3. EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar **Rp2.915.066.351.702,81** dengan uraian sebagai berikut:

|                            |                               |
|----------------------------|-------------------------------|
| - Ekuitas Awal             | Rp2.571.282.190.942,63        |
| - Penyesuaian/Mutasi       |                               |
| Penambahan dan Pengurangan | <u>Rp 343.784.160.760,18</u>  |
| - <b>Ekuitas Akhir</b>     | <b>Rp2.915.066.351.702,81</b> |

**D. PENJELASAN POS-POS AKUN LAPORAN OPERASIONAL (LO)**

Laporan Operasional (LO) disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2016. Struktur Laporan Operasional sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 adalah sebagai berikut:

|   |  |             |
|---|--|-------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                 |  |             |
| <b>PENDAPATAN - LO</b>                      |  | <b>XXXX</b> |
| PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO                 |  | XXXX        |
| PENDAPATAN TRANSFER - LO                    |  | XXXX        |
| LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO   |  | XXXX        |
| <b>BEBAN</b>                                |  | <b>XXXX</b> |
| BEBAN PEGAWAI                               |  | XXXX        |
| BEBAN PERSEDIAAN                            |  | XXXX        |
| BEBAN JASA                                  |  | XXXX        |
| BEBAN PEMELIHARAAN                          |  | XXXX        |
| BEBAN PERJALANAN DINAS                      |  | XXXX        |
| BEBAN HIBAH                                 |  | XXXX        |
| BEBAN BANTUAN SOSIAL                        |  | XXXX        |
| BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI             |  | XXXX        |
| BEBAN LAIN-LAIN                             |  | XXXX        |
| BEBAN TRANSFER                              |  | XXXX        |
|   | <b>SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI</b>             | <b>XXXX</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>             |  | <b>XXXX</b> |
| SURPLUS PENJUALAN ASET NON LANCAR - LO      |  | XXXX        |
| SURPLUS DARI KEG. OPERASIONAL LAINNYA - LO  |  | XXXX        |
| DEFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR - LO      |  | XXXX        |
| DEFISIT DARI KEG., OPERASIONAL LAINNYA - LO |  | XXXX        |
|   | <b>SURPLUS/ DEFISIT DARI KEG NON OPERASIONAL</b> | <b>XXXX</b> |
|   | <b>SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>   | <b>XXXX</b> |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                       |  | <b>XXXX</b> |
| PNDAPATAN LUAR BIASA - LO                   |  | XXXX        |
| BEBAN LUAR BIASA                            |  | XXXX        |
|   | <b>SURPLUS/ DEFISIT DARI POS LUAR BIASA</b>      | <b>XXXX</b> |
|   | <b>SURPLUS/ DEFISIT - LO</b>                     | <b>XXXX</b> |

LO tahun 2016 disajikan dengan perbandingan Laporan Operasional tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut :

**1. Pendapatan - LO**

Pendapatan - LO Kota Magelang adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar **Rp850.340.660.878,16** dengan rincian sebagai berikut:

**Realisasi Pendapatan – LO Tahun 2015 dan 2016**

| No | Pendapatan – LO | 2016               | 2015               |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|
| 1  | PAD – LO        | 213.493.027.099,16 | 204.231.498.343,65 |



| No | Pendapatan – LO                    | 2016                      | 2015                      |
|----|------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 2  | Transfer – LO                      | 618.446.656.378,00        | 594.626.907.896,00        |
| 3  | Lain-Lain Pendapatan yang Sah – LO | 18.400.977.401,00         | 33.192.977.441,00         |
|    | <b>Jumlah</b>                      | <b>850.340.660.878,16</b> | <b>832.051.383.680,65</b> |

#### a. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO Kota Magelang adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar **Rp213.493.027.099,16** dengan rincian sebagai berikut:

##### Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO Tahun 2015 dan 2016

| No        | Uraian   | 2016 (Rp)                | 2015 (Rp)                |
|-----------|--|--------------------------|--------------------------|
| <b>1)</b> | <b>Pajak Daerah – LO</b>   | <b>25.921.432.727,00</b> | <b>26.003.904.567,00</b> |
|           | a. Pajak Hotel   | 2.910.250.748,00         | 2.441.943.652,00         |
|           | b. Pajak Restoran  | 2.418.552.101,00         | 2.104.103.322,00         |
|           | c. Pajak Hiburan   | 1.617.776.946,00         | 1.459.002.821,00         |
|           | d. Pajak Reklame   | 771.834.201,00           | 605.260.657,00           |
|           | e. Pajak Penerangan Jalan  | 7.460.306.497,00         | 7.304.381.745,00         |
|           | f. Pajak Parkir  | 208.635.075,00           | 148.069.500,00           |
|           | g. Pajak Air Tanah   | 299.662.581,00           | 203.971.000,00           |
|           | h. Pajak Sarang Burung Walet                                       | 10.925.000,00            | 10.925.000,00            |
|           | i. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan                  | 5.553.879.993,00         | 5.125.582.290,00         |
|           | j. BPHTB   | 4.669.609.585,00         | 6.600.664.580,00         |
|           |  |                          |                          |
| <b>2)</b> | <b>Retribusi Daerah – LO</b>                                       | <b>6.100.118.962,05</b>  | <b>6.644.569.336,65</b>  |
|           | a. Retribusi Pelayanan Kesehatan                                   | 223.107.500,00           | 230.500.000,00           |
|           | b. Retribusi Pelayanan Persampahan /Kebersihan                     | 326.808.600,00           | 324.007.000,00           |
|           | c. Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat                         | 104.246.583,00           | (73.676.166,00)          |
|           | d. Retribusi Pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum                   | 590.544.000,00           | 564.589.000,00           |
|           | e. Retribusi Pelayanan Pasar                                       | 1.485.793.575,00         | 1.465.783.425,00         |
|           | f. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor                          | 511.755.500,00           | 502.486.000,00           |
|           | g. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran                    | 10.755.000,00            | 7.970.000,00             |
|           | h. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus                  | 18.110.000,00            | 129.160.000,00           |
|           | i. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi                    | 0,00                     | 20.800.657,00            |
|           | j. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah                             | 954.700.638,00           | 880.570.175,00           |
|           | k. Retribusi Terminal  | 575.465.000,00           | 708.902.000,00           |
|           | l. Retribusi Tempat Khusus Parkir                                  | 231.960.000,00           | 221.516.000,00           |
|           | m. Retribusi Rumah Potong Hewan                                    | 89.160.000,00            | 87.540.000,00            |
|           | n. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga                         | 59.800.000,00            | 37.150.000,00            |
|           | o. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan                              | 1.305.048.000,00         | 1.654.271.000,00         |
|           | p. Retribusi Izin Gangguan   | (395.125.433,95)         | (125.694.754,35)         |
|           | q. Retribusi Izin Trayek   | 7.990.000,00             | 8.695.000,00             |
|           |  |                          |                          |
| <b>3)</b> | <b>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO</b>      | <b>6.182.279.953,00</b>  | <b>6.598.774.537,00</b>  |
|           | a. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusda                  | 6.181.763.286,00         | 6.593.084.712,00         |
|           | b. Bagian laba atas penyertaan modal pada koperasi                 | 0,00                     | 4.089.825,00             |
|           | c. Bagian laba atas penyertaan modal pada pengusaha kecil menengah | 516.667,00               | 1.600.000,00             |
|           |  |                          |                          |



| No | Uraian   | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|----|--|---------------------------|---------------------------|
| 4) | <b>Lain Lain PAD yang Sah – LO</b>   | <b>175.289.195.457,11</b> | <b>164.984.249.903,00</b> |
|    | a. Hasil penjualan peralatan mesin   | 0,00                      | 690.432.839,00            |
|    | b. Hasil penjualan aset lainnya  | 0,00                      | (679.432.839,00)          |
|    | c. Jasa giro   | 7.565.252.536,00          | 6.298.736.013,00          |
|    | d. Pendapatan bunga deposito   | 2.658.904.123,11          | 6.307.510.748,00          |
|    | e. Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan bidang pekerjaan umum | 98.085.049,00             | 621.249.168,00            |
|    | f. Pendapatan denda retribusi  | 9.585.950,00              | 9.246.330,00              |
|    | g. Pendapatan dari pengembalian  | 77.388.587,00             | 2.048.000,00              |
|    | h. Hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah sewa                                     | 0,00                      | 1.200.000,00              |
|    | i. Pendapatan BLUD   | 162.037.961.368,00        | 150.830.502.401,00        |
|    | j. Lain-lain PAD yang sah lainnya  | 2.842.017.844,00          | 902.757.243,00            |
|    | <b>JUMLAH</b>  | <b>213.493.027.099,16</b> | <b>204.231.498.343,65</b> |

### b. Pendapatan Transfer – LO

Pendapatan Transfer – LO Kota Magelang adalah pendapatan untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar **Rp618.446.656.378,00** dengan rincian sebagai berikut:

#### Realisasi Pendapatan Transfer – LO Tahun 2016 dan 2015

| No | Uraian   | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|----|--|---------------------------|---------------------------|
| 1) | <b>Transfer Pemerintah Pusat – dana Perimbangan – LO</b>                 | <b>567.120.983.799,00</b> | <b>462.804.716.465,00</b> |
|    | a. Bagi hasil pajak  | 31.154.650.385,00         | 17.783.247.750,00         |
|    | b. Bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam                               | 1.012.873.951,00          | 988.786.715,00            |
|    | c. Dana Alokasi Umum   | 447.909.575.000,00        | 418.257.922.000,00        |
|    | d. Dana Alokasi Khusus   | 87.043.884.463,00         | 25.774.760.000,00         |
| 2) | <b>Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – LO</b>                            | <b>0,00</b>               | <b>79.988.204.000,00</b>  |
|    | Dana penyesuaian (tunj sertifikasi guru dan tambahan penghasilan guru SD | 0,00                      | 79.988.204.000,00         |
| 3) | <b>Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya – LO</b>                         | <b>37.179.177.579,00</b>  | <b>36.869.367.174,00</b>  |
|    | Bagi Hasil Pajak Provinsi  | 37.179.177.579,00         | 36.869.367.174,00         |
| 4) | <b>Bantuan Keuangan – LO</b>   | <b>14.146.495.000,00</b>  | <b>14.964.620.257,00</b>  |
|    | Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi                                | 14.146.495.000,00         | 14.964.620.257,00         |
|    | <b>JUMLAH</b>  | <b>618.446.656.378,00</b> | <b>594.626.907.896,00</b> |

### c. Lain Lain Pendapatan yang Sah- LO

Lain Lain Pendapatan yang Sah – LO Kota Magelang adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar **Rp18.400.977.401,00** sedangkan tahun 2015 sebesar **Rp33.192.977.441,00** dengan rincian sebagai berikut:

#### Realisasi Lain Lain Pendapatan yang Sah – LO Tahun 2016

| No | Uraian                               | 2016 (Rp)                | 2015 (Rp)                |
|----|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1) | <b>Pendapatan Hibah – LO</b>         | <b>17.636.579.702,00</b> | <b>33.161.495.909,00</b> |
|    | Pendapatan Hibah dari Pemerintah-LO  | 17.521.873.951,00        | 33.161.495.909,00        |
|    | Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ | 113.730.751,00           | 0,00                     |





| No | Uraian  | 2016 (Rp)                | 2015 (Rp)                |
|----|---|--------------------------|--------------------------|
|    | Organisasi Swasta-LO                                    |                          |                          |
|    | Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan-LO | 975.000,00               | 0,00                     |
| 2) | Pendapatan Lainnya – LO                                 | <b>764.397.699,00</b>    | <b>31.481.532,00</b>     |
|    | Pendapatan Lainnya-LO                                   | 764.397.699,00           | 31.481.532,00            |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>18.400.977.401,00</b> | <b>33.192.977.441,00</b> |

Rincian Pendapatan Hibah-LO sebesar Rp17.636.579.702,00 terdiri dari :

- BAST Hibah dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan ke Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana berupa 1 (satu) unit mobil molin senilai Rp226.150.000,00
- Penerimaan dana BOS tahun 2016 ke Dinas Pendidikan (sekolah-sekolah) sebesar Rp17.295.723.951,00
- BAST Hibah dari Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa 1 (satu) unit mesin pembuat pakan ikan ke Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan senilai Rp113.730.751,00
- Hibah dari perorangan berupa 1 (satu) unit kursi roda senilai Rp975.000,00.

## 2. Beban

Jumlah Beban untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar **Rp753.557.782.263,19** yang terdiri dari Beban Operasi sebesar Rp752.915.953.763,19 dan Beban Transfer sebesar Rp641.828.500,00, Kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

### Realisasi Beban Tahun 2016

| No | Beban                           | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|----|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| a  | Beban Pegawai                   | 354.934.145.043,00        | 347.634.703.350,00        |
| b  | Beban Persediaan                | 72.343.256.140,41         | 54.498.566.059,35         |
| c  | Beban Jasa                      | 177.672.866.800,60        | 157.274.476.768,00        |
| d  | Beban Pemeliharaan              | 25.229.330.787,00         | 6.631.529.582,00          |
| e  | Beban Perjalanan Dinas          | 25.271.966.044,00         | 15.813.507.297,00         |
| f  | Beban Hibah                     | 1.486.806.000,00          | 9.688.650.000,00          |
| g  | Beban Bantuan Sosial            | 3.192.264.000,00          | 891.850.000,00            |
| h  | Beban Penyusutan dan Amortisasi | 92.548.597.074,93         | 66.328.961.103,76         |
| i  | Beban Lain-lain                 | 236.721.873,25            | 1.803.503.568,00          |
| j  | Beban Transfer Bantuan Keuangan | 641.828.500,00            | 479.575.600,00            |
|    | <b>Jumlah</b>                   | <b>753.557.782.263,19</b> | <b>661.045.323.328,11</b> |

Berikut uraian Beban selama tahun 2016:

### a. Beban Pegawai

Beban pegawai sebesar Rp354.934.145.043,00 terdiri dari :

#### Realisasi Beban Pegawai Tahun 2016 dan 2015

| No | Beban                    | 2016 (Rp)          | 2015 (Rp)          |
|----|--------------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | Beban Gaji dan Tunjangan | 260.519.904.266,00 | 244.522.068.838,00 |



Pemerintah Kota Magelang

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No | Beban   | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|----|---|---------------------------|---------------------------|
| 2  | Beban Tambahan Penghasilan PNS                                    | 87.650.779.750,00         | 98.436.180.122,00         |
| 3  | Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH | 2.489.975.000,00          | 1.535.599.400,00          |
| 4  | Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah                            | 1.094.175.703,00          | 860.294.989,00            |
| 5  | Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah                        | 587.037.039,00            | 201.497.332,00            |
| 6  | Beban Uang Lembur   | 2.592.273.285,00          | 2.079.062.669,00          |
| 7  | Beban Pegawai Rumah Sakit   | 0,00                      | 0,00                      |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>354.934.145.043,00</b> | <b>347.634.703.350,00</b> |

**b. Beban Persediaan**

Beban Persediaan sebesar Rp72.343.256.140,41 dapat dirinci sebagai berikut:

**Realisasi Beban Persediaan Tahun 2016**

| No | Beban  | 2016 (Rp)                | 2015 (Rp)                |
|----|--|--------------------------|--------------------------|
| 1  | Beban Bahan Pakai Habis                      | 11.596.188.221,04        | 6.933.148.941,33         |
| 2  | Beban Persediaan Bahan/Material              | 10.890.727.369,17        | 8.614.611.587,30         |
| 3  | Beban Barang Untuk Diserahkan kpd masyarakat | 20.800.000,00            | 0,00                     |
| 6  | Beban Persediaan RSUD                        | 49.213.453.801,56        | 38.698.839.083,49        |
| 7  | Beban Persediaan Puskesmas                   | 622.086.748,64           | 251.966.447,23           |
|    | <b>Jumlah</b>                                | <b>72.343.256.140,41</b> | <b>54.498.566.059,35</b> |

**c. Beban Jasa**

Beban Jasa sebesar Rp177.672.866.800,60 dapat dirinci sebagai berikut :

**Realisasi Beban Jasa Tahun 2016**

| No | Beban  | 2016 (Rp)         | 2015 (Rp)         |
|----|--|-------------------|-------------------|
| 1  | Beban Jasa Kantor  | 93.025.997.968,00 | 46.436.464.916,00 |
| 2  | Beban Premi Asuransi   | 8.041.836.241,00  | 9.336.535.790,00  |
| 3  | Beban Perawatan Kendaraan Bermotor                                 | 0,00              | 6.217.193.355,00  |
| 4  | Beban Cetak dan Penggandaan  | 6.488.872.614,60  | 5.827.996.750,00  |
| 5  | Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang                                     | 743.448.000,00    | 787.652.000,00    |
| 6  | Beban Sewa Sarana Mobilitas  | 421.135.000,00    | 411.248.000,00    |
| 7  | Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor                       | 1.512.294.770,00  | 2.021.336.020,00  |
| 8  | Beban Makanan dan Minuman  | 12.377.782.640,00 | 9.666.421.099,00  |
| 9  | Beban Pakaian Dinas dan Atributnya                                 | 817.593.900,00    | 498.320.450,00    |
| 10 | Beban Pakaian Kerja  | 451.094.800,00    | 345.044.848,00    |
| 11 | Beban Pakaian Khusus dan Hari2 Tertentu                            | 1.234.856.175,00  | 954.536.750,00    |
| 12 | Beban Jasa Konsultasi  | 1.810.837.250,00  | 506.491.500,00    |
| 13 | Beban Barang Untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga       | 0,00              | 173.590.840,00    |
| 14 | Beban Beasiswa Pendidikan PNS                                      | 87.200.000,00     | 153.100.000,00    |
| 15 | Beban Kursus. Pelatihan. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS      | 1.916.536.018,00  | 2.424.913.200,00  |
| 16 | Beban Honorarium PNS   | 27.316.040.000,00 | 24.056.751.033,00 |
| 17 | Beban Honorarium Non PNS   | 3.558.212.000,00  | 1.758.006.000,00  |
| 18 | Beban Uang Untuk Diberikan Pihak Ketiga                            | 1.808.850.000,00  | 2.501.744.700,00  |
| 19 | Beban Honorarium Pengelola Dana BOS                                | 9.786.557.947,00  | 0,00              |
| 20 | Beban Yang Bersumber Dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional | 2.000.000,00      | 0,00              |
| 21 | Beban Jasa Tenaga Ahli Instruktur/Nara Sumber                      | 4.284.261.350,00  | 0,00              |
| 22 | Beban Ijin Operasional   | 25.147.072,00     | 0,00              |



| No | Beban   | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|----|---|---------------------------|---------------------------|
| 23 | Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek | 1.838.658.055,00          | 0,00                      |
| 24 | Beban Promosi                                   | 71.455.000,00             | 0,00                      |
| 25 | Beban Honor Pengelolaan Keuangan BLUD           | 52.200.000,00             | 0,00                      |
| 26 | Beban Jasa RSUD                                 | 0,00                      | 39.762.931.484,00         |
| 27 | Beban Jasa Puskesmas                            | 0,00                      | 3.434.198.033,00          |
|    | <b>Jumlah</b>                                   | <b>177.672.866.800,60</b> | <b>157.274.476.768,00</b> |

Dari tabel di atas diketahui bahwa Beban Jasa RSUD dan Beban Jasa Puskesmas pada tahun 2016 mempunyai saldo sebesar Rp0, dikarenakan pada tahun 2016 pencatatannya sudah lebih terinci tersebar ke akun-akun beban jasa lainnya. Demikian juga untuk Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada masyarakat/Pihak ketiga di tahun 2016 masuk ke Beban Persediaan sebesar Rp20.800.000,00 sedangkan di tahun 2015 sebesar Rp173.590.840,00 masuk ke Beban Jasa.

#### d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan sebesar **Rp25.229.330.787,00** dapat dirinci sebagai berikut :

| Realisasi Beban Pemeliharaan Tahun 2016 |                                    |                          |                         |
|---|------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| No                                      | Beban                              | 2016 (Rp)                | 2015 (Rp)               |
| 1                                       | Beban Perawatan Kendaraan Bermotor | 6.378.025.608,00         | 0,00                    |
| 2                                       | Beban Pemeliharaan                 | 13.785.321.683,00        | 4.177.322.200,00        |
| 3                                       | Beban Pemeliharaan RSUD            | 4.422.509.654,00         | 2.062.742.428,00        |
| 4                                       | Beban Pemeliharaan Puskesmas       | 643.473.842,00           | 391.464.954,00          |
|   | <b>Jumlah</b>                      | <b>25.229.330.787,00</b> | <b>6.631.529.582,00</b> |

#### e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas sebesar **Rp25.271.966.044,00** dapat dirinci sebagai berikut :

| Realisasi Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 |                                     |                          |                          |
|---|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| No  | Beban                               | 2016 (Rp)                | 2015 (Rp)                |
| 1   | Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah | 12.045.000,00            | 2.919.672.825,00         |
| 2   | Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah  | 25.085.677.430,00        | 12.767.893.962,00        |
| 3   | Beban Perjalanan Dinas BLUD         | 174.243.614,00           | 125.940.510,00           |
|   | <b>Jumlah</b>                       | <b>25.271.966.044,00</b> | <b>15.813.507.297,00</b> |

#### f. Beban Hibah

Beban Hibah sebesar **Rp1.486.806.000,00** terdiri dari:

- Beban hibah kepada kelompok masyarakat sebesar Rp10.000.000,00
- Beban hibah kepada organisasi kemasyarakatan sebesar Rp1.476.806.000,00

#### g. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial sebesar **Rp3.192.264.000,00** terdiri dari:



- Beban Bantuan Sosial kepada masyarakat sebesar Rp2.632.264.000,00
- Beban Bantuan Sosial yang tidak direncanakan sebesar Rp560.000.000,00

#### **h. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar **Rp92.548.597.074,93** terdiri dari :

##### **Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2016**

| No | Beban  | 2016 (Rp)                | 2015 (Rp)                |
|----|--|--------------------------|--------------------------|
| 1  | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin         | 54.028.419.933,58        | 21.237.517.429,30        |
| 2  | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan         | 12.674.225.233,18        | 11.292.271.752,53        |
| 3  | Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | 24.948.298.397,64        | 18.590.640.650,19        |
| 4  | Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud           | 897.653.510,53           | 486.321.812,00           |
| 5  | Beban Penyusutan Aset Lainnya                | 0,00                     | 31.061.338,21            |
| 6  | Beban Aset Tetap RSUD Tidar                  | 0,00                     | 14.691.148.121,53        |
|    | <b>Jumlah</b>                                | <b>92.548.597.074,93</b> | <b>66.328.961.103,76</b> |

#### **i. Beban Lain-Lain**

Beban Lain – Lain berupa beban penyisihan piutang sebesar **Rp236.721.873,25** terdiri dari:

##### **Beban Lain – lain Tahun 2016**

| No | Beban                               | 2016 (Rp)             | 2015 (Rp)               |
|----|-------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| 1  | Beban penyisihan piutang pendapatan | (30.000,00)           | 0,00                    |
| 2  | Beban penyisihan piutang lainnya    | 236.751.873,25        | 1.803.503.568,00        |
|    | <b>Jumlah</b>                       | <b>236.721.873,25</b> | <b>1.803.503.568,00</b> |

Beban penyisihan piutang pendapatan sebesar (Rp30.000,00) merupakan pelunasan piutang pada Dinas pertanian pada tahun 2016 sehingga mengurangi Beban Penyisihan Piutang sebesar (Rp30.000,00). Beban Penyisihan Piutang lainnya di tahun 2015 sebesar Rp1.803.503.568,00 merupakan penjumlahan dari Beban Penyisihan Piutang di tahun 2015 sebesar Rp935.808.577,00 dan Beban Lain – Lain sebesar Rp867.694.991,00.

#### **j. Beban Transfer**

Beban Transfer sebesar Rp641.828.500,00 terdiri dari:

##### **Realisasi Beban Transfer Tahun 2016**

| No | Beban                                   | 2016                  | 2015                  |
|----|---|-----------------------|-----------------------|
| 1  | Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya | 641.828.500,00        | 479.575.600,00        |
|    | <b>Jumlah</b>                           | <b>641.828.500,00</b> | <b>479.575.600,00</b> |

Sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010, beban dapat diungkapkan per SKPD. Rincian Beban Operasi per SKPD adalah sebagai berikut:

##### **Realisasi Beban Operasi per SKPD Tahun 2016**

| No | SKPD             | 2016 (Rp)          | 2015 (Rp)          |
|----|------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | Dinas Pendidikan | 240.651.500.322,04 | 230.238.966.801,23 |
| 2  | Dinas Kesehatan  | 43.967.914.308,16  | 39.982.352.976,81  |



## Pemerintah Kota Magelang

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No | SKPD  | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|----|---|---------------------------|---------------------------|
| 3  | Rumah Sakit Umum Daerah Tidar                     | 166.256.175.352,14        | 120.072.822.522,02        |
| 4  | Dinas Pekerjaan Umum                              | 37.128.152.707,79         | 28.146.021.939,99         |
| 5  | Bappeda   | 8.116.911.916,21          | 7.000.533.980,46          |
| 6  | Dinas Perhubungan. Kominfo                        | 13.411.613.424,86         | 11.522.223.714,59         |
| 7  | Dinas Kebersihan. Pertamanan dan Tata Kota        | 24.301.137.293,41         | 22.436.671.398,98         |
| 8  | Kantor Lingkungan Hidup                           | 3.719.258.041,59          | 3.422.867.802,32          |
| 9  | Dinas kependudukan dan Catatan Sipil              | 4.661.493.799,00          | 4.050.634.946,00          |
| 10 | Dinas Tenaga Kerja. Transmigrasi dan Sosial       | 8.551.573.837,10          | 7.408.608.272,78          |
| 11 | Dinas Koperasi. Perindustrian dan Perdagangan     | 6.654.358.722,27          | 6.776.991.233,46          |
| 12 | Kantor Penanaman Modal                            | 2.098.489.111,06          | 2.228.699.711,86          |
| 13 | Dinas Pemuda. Olahraga. kebudayaan dan Pariwisata | 10.083.917.804,01         | 11.573.398.200,69         |
| 14 | Satuan Polisi Pamong Praja                        | 5.129.559.281,00          | 4.704.958.316,57          |
| 15 | Badan Kesbangpolinmas                             | 4.239.901.562,69          | 3.749.630.900,91          |
| 16 | DPDR  | 6.127.577.722,00          | 4.518.095.444,00          |
| 17 | Sekretariat Dewan                                 | 17.790.227.173,72         | 11.371.336.299,29         |
| 18 | KDH dan Wakil KDH                                 | 744.939.685,00            | 407.081.541,00            |
| 19 | Sekretariat Daerah                                | 38.692.757.008,24         | 36.206.813.141,57         |
| 20 | Kantor Penelitian. Pengembangan dan Statistik     | 2.585.075.389,50          | 2.283.519.356,00          |
| 19 | Kantor Kecamatan Magelang Utara                   | 2.172.234.792,00          | 1.865.688.189,00          |
| 20 | Kantor Kecamatan Magelang Selatan                 | 2.232.384.035,45          | 1.959.334.843,88          |
| 21 | Kantor Kecamatan Magelang Tengah                  | 2.174.463.161,82          | 2.045.212.140,25          |
| 22 | Kelurahan Rejowinangun Selatan                    | 1.946.448.857,09          | 1.468.045.296,64          |
| 23 | Kelurahan Magersari                               | 1.982.969.404,80          | 1.593.285.021,20          |
| 24 | Kelurahan Jurangombo Utara                        | 1.475.554.803,16          | 1.358.771.657,73          |
| 25 | Kelurahan Jurangombo Selatan                      | 2.132.818.708,07          | 1.453.810.845,10          |
| 26 | Kelurahan Tidar Utara                             | 1.920.547.313,36          | 1.394.536.468,78          |
| 27 | Kelurahan Tidar Selatan                           | 2.090.958.238,09          | 1.632.123.271,70          |
| 28 | Kelurahan Wates                                   | 1.853.846.698,69          | 1.408.832.463,44          |
| 29 | Kelurahan Potrobangsari                           | 1.875.000.234,82          | 1.560.729.971,71          |
| 30 | Kelurahan Kedungsari                              | 2.266.756.147,32          | 1.493.306.499,20          |
| 31 | Kelurahan Kramat Utara                            | 1.561.167.323,00          | 1.260.600.348,00          |
| 32 | Kelurahan Kramat Selatan                          | 2.133.364.086,07          | 1.408.839.130,53          |
| 33 | Kelurahan Kemirirejo                              | 1.763.223.650,09          | 1.427.114.227,49          |
| 34 | Kelurahan Cacaban                                 | 1.725.994.041,90          | 1.520.881.104,78          |
| 35 | Kelurahan Rejowinangun Utara                      | 2.123.652.371,95          | 1.492.345.232,05          |
| 36 | Kelurahan Magelang                                | 1.826.825.425,68          | 1.389.652.201,00          |
| 37 | Kelurahan Panjang                                 | 1.543.595.255,26          | 1.326.842.991,96          |
| 38 | Kelurahan Gelangan                                | 1.540.826.898,93          | 1.449.533.572,31          |
| 39 | Inspektorat                                       | 4.391.959.215,95          | 4.124.572.344,36          |
| 40 | Badan Kepegawaian Daerah                          | 8.101.745.920,91          | 9.870.487.487,91          |
| 41 | Badan Pelayanan Perzinan Terpadu                  | 2.481.904.936,26          | 2.325.866.405,60          |
| 42 | Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah  | 19.651.834.445,14         | 24.850.077.600,54         |
| 43 | Dinas Pengelolaan Pasar                           | 12.781.510.652,81         | 11.092.585.521,72         |
| 44 | BPMPKB  | 8.122.021.859,30          | 7.392.896.585,79          |
| 45 | Kantor Perpustakaan. Arsip dan Dokumentasi        | 3.540.594.762,71          | 3.279.159.812,05          |
| 46 | Dinas Pertanian. Peternakan dan Perikanan         | 9.841.644.060,77          | 9.018.387.992,86          |
|    | <b>Jumlah</b>                                     | <b>752.168.381.763,19</b> | <b>660.565.747.728,11</b> |



### 3. Kegiatan Non Operasional

Pada tahun 2016 terdapat penjualan aset non lancar sebesar **Rp40.600.000,00** yang menambah Surplus Non Operasional - LO.

### 4. Surplus Defisit Non Operasional

Surplus Defisit Non Operasional tahun 2016 sebesar Rp0,00.

#### a. Surplus Penjualan Aset Non Lancar

Surplus Penjualan Aset Non Lancar sebesar Rp40.600.000,00 yang terdiri dari hasil penjualan kendaraan beroda empat (4) berupa Mitsubishi L300 senilai Rp30.500.000,00 dan hasil penjualan penebangan pohon senilai Rp10.100.000,00

#### b. Defisit Penjualan Aset Non Lancar

Defisit penjualan aset non lancar sebesar Rp0,00

### 5. Surplus Defisit Sebelum Pos Luar Biasa

Surplus Defisit Sebelum Pos Luar Biasa tahun 2016 sebesar Rp96.823.478.614,97.

### 6. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa tahun 2016 yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta di luar kendali entitas pemerintah daerah.

#### a. Pendapatan Luar Biasa

|                       |                  |
|-----------------------|------------------|
| Pendapatan .....      | Rp 0,00          |
| Pendapatan .....      | <u>Rp 0,00 +</u> |
| Pendapatan Luar Biasa | Rp 0,00          |

#### b. Beban Luar Biasa

|                    |                  |
|--------------------|------------------|
| Beban Bencana Alam | Rp706.972.000,00 |
| Beban .....        | <u>Rp 0,00 +</u> |
| Beban Luar Biasa   | Rp706.972.000,00 |

### 7. Surplus/ Defisit LO

Surplus/ Defisit LO per 31 Desember 2016 sebesar **Rp96.116.506.614,97**



Pemerintah Kota Magelang

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

---



## E. PENJELASAN POS-POS AKUN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal sebesar **Rp2.571.282.190.942,63** merupakan rincian dari ekuitas dana tahun 2016 sebagai berikut:

|                                   |                                |
|-----------------------------------|--------------------------------|
| a. Ekuitas Dana Lancar sebesar    | Rp 252.054.952.846,94          |
| b. Ekuitas Dana Investasi sebesar | Rp 2.319.227.238.095,69        |
| c. Ekuitas Dana Cadangan sebesar  | <u>Rp 0,00</u>                 |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>Rp 2.571.282.190.942,63</b> |

### 2. Penambahan Ekuitas dari Laporan Operasional (LO)

Penambahan/pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan senilai **Rp96.116.506.614,97**.

### 3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koreksi Nilai Persediaan  
Koreksi nilai persediaan senilai Rp0,00
- Selisih Revaluasi Aset Tetap  
Penilaian kembali aset tetap sebesar Rp0,00.
- Koreksi Ekuitas Lainnya

Koreksi ekuitas lainnya senilai Rp247.667.654.145,21 merupakan koreksi atas pos-pos yang belum dibukukan sampai akhir tahun 2016, adanya reklasifikasi antar pos-pos akun, perubahan pos akun aset tetap, aset tetap lainnya dan aset lainnya dengan rincian sebagai berikut.

|   |                    |                           |
|---|--------------------|---------------------------|
| <b>PENAMBAHAN</b>                                       |                    |                           |
| Mutasi masuk (dari Pusat dan dari antar SKPD)           | 15.658.773.640,96  |                           |
| Penambahan Aset (kurang catat dll)                      | 30.998.468.735,86  |                           |
| Reklas dari Bajas                                       | 3.193.234.207,70   |                           |
| Bayar Piutang   | 5.026.538.833,00   |                           |
| Koreksi (kurang catat, hasil sensus BMD, koreksi nilai) | 586.450.303.091,11 |                           |
| Penyusutan (koreksi nilai penyusutan, mutasi dll)       | 1.174.483.561,60   |                           |
| <b>JUMLAH PENAMBAHAN</b>                                |                    | <b>642.501.802.070,23</b> |
| <b>PENGURANGAN</b>                                      |                    |                           |
| Mutasi keluar (antar SKPD)                              | 12.179.325.197,12  |                           |
| Koreksi (lebih catat, hasil sensus, hasil rekon dll)    | 370.698.033.650,22 |                           |
| Pembayaran piutang PPJU                                 | 656.904.148,00     |                           |
| Kapitalisasi asset (dibawah batas nilai kapitalisasi)   | 1.834.051.160,43   |                           |
| Penghapusan   | 7.501.129.768,37   |                           |





|                                      |                  |                           |
|--------------------------------------|------------------|---------------------------|
| Hibah aset ke UNTID                  | 1.964.704.000,88 |                           |
| <b>JUMLAH PENGURANGAN</b>            |                  | <b>394.834.147.925,02</b> |
| <b>TOTAL KOREKSI EKUITAS LAINNYA</b> |                  | <b>247.667.654.145,21</b> |

#### 4. Ekuitas Akhir

Jumlah ekuitas akhir sebesar Rp2.915.066.351.702,81 merupakan reklasifikasi dari ekuitas dana tahun 2016 sebagai berikut:

|                                   |                                |
|-----------------------------------|--------------------------------|
| a. Ekuitas Dana Lancar sebesar    | Rp 211.503.342.479,99          |
| b. Ekuitas Dana Investasi sebesar | Rp 2.703.563.009.222,82        |
| c. Ekuitas Dana Cadangan sebesar  | <u>Rp 0,00</u>                 |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>Rp 2.915.066.351.702,81</b> |

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan.



## F. PENJELASAN POS-POS AKUN LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar pada Bendahara Umum Daerah (BUD) Pemerintah Kota Magelang. Laporan Arus Kas memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi aset non keuangan, aktivitas pembiayaan dan aktivitas non anggaran selama periode akuntansi. Penjelasan masing-masing aktivitas sebagai berikut:

### 1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menghasilkan Arus Kas Bersih sebesar **Rp141.861.055.568,00** yang terdiri dari Arus Kas Masuk sebesar **Rp671.615.729.364,00** dan Arus Kas Keluar sebesar **Rp529.754.673.796,00** dengan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Arus Kas Masuk

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi sebesar **Rp671.615.729.364,00** merupakan penerimaan Pemerintah Kota Magelang dalam Tahun Anggaran 2016 yang terdiri dari :

|   | 2016 (Rp)                 | 2015 (Rp)                 |
|---|---------------------------|---------------------------|
| <b>Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi</b>                    |                           |                           |
| a. Pendapatan Pajak Daerah                                      | 25.974.837.133,00         | 26.185.301.675,00         |
| b. Pendapatan Retribusi Daerah                                  | 6.663.308.913,00          | 6.999.474.592,00          |
| c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 6.182.279.953,00          | 6.598.774.537,00          |
| d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah                    | 13.068.525.542,00         | 14.832.553.550,00         |
| e. Dana Bagi Hasil Pajak  | 29.047.508.551,00         | 17.783.247.750,00         |
| f. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak                                  | 1.285.550.531,00          | 988.786.715,00            |
| g. Dana Alokasi Umum  | 447.909.575.000,00        | 418.257.922.000,00        |
| h. Dana Alokasi Khusus  | 89.394.073.463,00         | 25.774.760.000,00         |
| i. Dana Otonomi Khusus  | 0,00                      | 0,00                      |
| j. Dana Penyesuaian   | 0,00                      | 79.988.204.000,00         |
| k. Pendapatan Bagi Hasil Pajak                                  | 37.179.177.579,00         | 36.869.367.174,00         |
| l. Pendapatan Bagi Hasil Lainnya (Bantuan Keuangan)             | 14.146.495.000,00         | 14.996.101.789,00         |
| m. Pendapatan Hibah   | 0,00                      | 0,00                      |
| n. Pendapatan Dana Darurat                                      | 0,00                      | 0,00                      |
| o. Pendapatan Lainnya   | 764.397.699,00            | 0,00                      |
| <b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>                                    | <b>671.615.729.364,00</b> | <b>649.274.493.782,00</b> |

Penjelasan atas Pendapatan Lain-Lain PAD yang sah sebesar Rp13.068.525.542,00 terdiri dari :

| No | Uraian   | Realisasi Tahun 2016 (Rp) |
|----|--|---------------------------|
| 1  | Hasil penjualan peralatan/ mesin                                 | 30.500.000,00             |
| 2  | Hasil penjualan aset tetap lainnya                               | 10.100.000,00             |
| 3  | Penerimaan Jasa Giro   | 7.565.252.536,00          |
| 4  | Penerimaan Bunga deposito  | 2.535.445.219,00          |
| 5  | Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan bidang | 98.085.049,00             |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No | Uraian   | Realisasi Tahun 2016 (Rp) |
|----|--|---------------------------|
|    | PU   |                           |
| 6  | Pendapatan denda retribusi                               | 9.505.950,00              |
| 7  | Pendapatan dari pengembalian kekurangan volume pekerjaan | 77.388.587,00             |
| 8  | Lain-Lain PAD yang sah lainnya                           | 2.742.248.201,00          |
|    | <b>JUMLAH</b>  | <b>13.068.525.542,00</b>  |

**b. Arus Kas Keluar**

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi sebesar **Rp529.754.673.796,00** merupakan pengeluaran kas untuk biaya operasional pemerintah dalam Tahun Anggaran 2016 dengan rincian sebagai berikut :

| Arus Kas Keluar                        | 2016                      | 2015                      |
|--|---------------------------|---------------------------|
|  | (Rp)                      | (Rp)                      |
| a. Belanja Pegawai                     | 338.052.908.068,00        | 343.261.880.350,00        |
| b. Belanja Barang                      | 185.673.895.228,00        | 153.489.878.270,00        |
| c. Bunga                               | 0,00                      | 0,00                      |
| d. Subsidi                             | 0,00                      | 0,00                      |
| e. Bantuan Hibah                       | 1.486.806.000,00          | 9.688.650.000,00          |
| f. Bantuan Sosial                      | 3.192.264.000,00          | 891.850.000,00            |
| g. Bantuan Keuangan                    | 641.828.500,00            | 479.575.600,00            |
| h. Belanja Tak Terduga                 | 706.972.000,00            | 1.066.915.000,00          |
| l. Belanja Bagi Hasil Pajak            | 0,00                      | 0,00                      |
| J. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah | 0,00                      | 0,00                      |
| <b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>          | <b>529.754.673.796,00</b> | <b>508.878.749.220,00</b> |

Dari seluruh aktivitas operasional Pemerintah Kota Magelang diperoleh Arus Kas Bersih sebesar **Rp141.861.055.568,00**.

**2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan menghasilkan Arus Kas Bersih sebesar **(Rp161.334.331.261,00)** dengan penjelasan sebagai berikut:

**a. Arus Kas Masuk**

Pada TA 2016 tidak terdapat Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.

**b. Arus Kas Keluar**

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan sebesar **Rp161.334.331.261,00** dipergunakan untuk :

| Arus Kas Keluar                        | 2016                      | 2015                      |
|--|---------------------------|---------------------------|
|  | (Rp)                      | (Rp)                      |
| a. Belanja Tanah                       | 52.100.000,00             | 2.450.000,00              |
| b. Belanja Peralatan dan Mesin         | 46.418.846.441,00         | 25.048.931.871,00         |
| c. Belanja Gedung dan Bangunan         | 55.090.159.130,00         | 38.570.144.853,00         |
| d. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan | 57.482.755.890,00         | 37.004.298.168,00         |
| e. Belanja Aset Tetap Lainnya          | 1.756.599.100,00          | 829.183.100,00            |
| f. Belanja Aset Lainnya                | 533.870.700,00            | 2.130.773.022,00          |
| <b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>          | <b>161.334.331.261,00</b> | <b>103.585.781.014,00</b> |



Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Defisit sebesar **(Rp161.334.331.261,00)**.

### 3. Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas dari aktivitas pembiayaan sebesar **Rp7.065.690.835,00** terdiri dari Arus Kas Masuk sebesar **Rp21.309.165,00** dan Arus Kas Keluar sebesar **Rp7.087.000.000,00** dengan penjelasan sebagai berikut :

#### a. Arus Kas Masuk

Arus Kas Masuk dari aktivitas pembiayaan sebesar **Rp21.309.165,00** dengan perincian sebagai berikut:

| Arus Kas Masuk                      | 2016                 | 2015                    |
|-------------------------------------|----------------------|-------------------------|
|                                     | (Rp)                 | (Rp)                    |
| a. Pencairan Dana Cadangan          | 0,00                 | 7.000.000.000,00        |
| b. Penerimaan Pinjaman dan Obligasi | 0,00                 | 0,00                    |
| c. Penerimaan Kembali Dana Bergulir | 21.309.165,00        | 46.478.998,00           |
| d. Penerimaan Piutang Daerah        | 0,00                 | 0,00                    |
| e. Penerimaan Hasil Penarikan       | 0,00                 | 0,00                    |
| <b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>        | <b>21.309.165,00</b> | <b>7.046.478.998,00</b> |

#### b. Arus Kas Keluar

Arus Kas Keluar dari aktivitas pembiayaan sebesar **Rp7.087.000.000,00** dipergunakan untuk :

| Arus Keluar Kas                                   | 2016                    | 2015                    |
|---|-------------------------|-------------------------|
|   | (Rp)                    | (Rp)                    |
| a. Pembentukan Dana Cadangan                      | 0,00                    | 0,00                    |
| b. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah | 7.087.000.000,00        | 6.534.000.000,00        |
| c. Pembayaran Pokok Pinjaman                      | 0,00                    | 0,00                    |
| <b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>                     | <b>7.087.000.000,00</b> | <b>6.534.000.000,00</b> |

Penyertaan Modal sebesar **Rp7.087.000.000,00** terdiri dari :

| Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah |           |                         |
|--|-----------|-------------------------|
| - Percetakan Vita Grafika                      | Rp        | 900.000.000,00          |
| - BKK Magelang                                 | Rp        | 0,00                    |
| - Perbengkelan Prima Oto                       | Rp        | 0,00                    |
| - Taman Kiai Langgeng                          | Rp        | 1.942.000.000,00        |
| - Bank Magelang                                | Rp        | 3.000.000.000,00        |
| - PDAM   | Rp        | 0,00                    |
| - Bank Jateng                                  | Rp        | 1.245.000.000,00        |
| <b>JUMLAH</b>                                  | <b>Rp</b> | <b>7.087.000.000,00</b> |

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan sebesar **(Rp7.065.690.835,00)**.

### 4. Arus Kas Dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran adalah Arus Kas yang berasal dari transaksi di luar APBD sebesar **Rp91.322.474,00** terdiri dari Arus Kas Masuk sebesar **Rp27.865.184.384,00** dan Arus Kas Keluar sebesar **Rp27.956.506.858,00** dengan penjelasan sebagai berikut :

**a. Arus Kas Masuk**

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran sebesar **Rp27.865.184.384,00** terdiri dari :

- 1) Perhitungan Pihak Ketiga sebesar **Rp27.863.737.384,00** yang terdiri dari Iuran Wajib Pegawai (IWP), Taperum, PPH 21 dan Askes dari seluruh pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Magelang dengan rincian sebagai berikut :

**Perhitungan Pihak Ketiga :**

|                               |     |                   |
|-------------------------------|-----|-------------------|
| - Iuran Wajib Pegawai ( IWP ) | Rp. | 18.116.630.514,00 |
| - Iuran Taperum               | Rp. | 353.397.000,00    |
| - PPH 21                      | Rp. | 3.060.494.734,00  |
| - Askes                       | Rp. | 5.435.423.910,00  |
| - JKK                         | Rp. | 399.019.275,00    |
| - JKM                         | Rp. | 498.771.951,00    |

**JUMLAH** Rp. 27.863.737.384,00

- 2) Pendapatan Retribusi Laboratorium Kesehatan Lingkungan yang sudah diakui sebagai pendapatan Retribusi pada tahun 2015 sebesar Rp840.000,00 namun belum disetor ke Kas Daerah Kota Magelang, dan baru disetor tanggal 4 Januari 2016.
- 3) Terdapat penerimaan BLUD Puskesmas Kerkopan yang salah masuk di RKUD Kota Magelang sebesar Rp607.000,00 tetapi sudah dikeluarkan atau dipindahbukukan di awal tahun 2017.

**b. Arus Kas Keluar**

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran sebesar **Rp27.956.506.858,00** terdiri dari:

- 1) Sisa UUDP pada bendahara pengeluaran di Dinas Pendidikan sebesar Rp76.680.474,00.
- 2) Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga yang merupakan penyetoran atas Iuran Wajib Pegawai (IWP), Taperum, PPH 21 dan Askes dari seluruh pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Magelang sebesar **Rp27.863.737.384,00** terdiri dari :

**Perhitungan Pihak Ketiga :**

|                               |     |                   |
|-------------------------------|-----|-------------------|
| - Iuran Wajib Pegawai ( IWP ) | Rp. | 18.116.630.514,00 |
| - Iuran Taperum               | Rp. | 353.397.000,00    |
| - PPH 21                      | Rp. | 3.060.494.734,00  |
| - Askes                       | Rp. | 5.435.423.910,00  |
| - JKK                         | Rp. | 399.019.275,00    |
| - JKM                         | Rp. | 498.771.951,00    |

**JUMLAH** Rp. 27.863.737.384,00



- 3) Terdapat SP2D Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp9.970.000,00 yang cair sebanyak dua kali kepada pihak ketiga, sehingga RKUD Kota Magelang berkurang sebesar Rp9.970.000,00.
- 4) Terdapat setoran sisa UP SKPD Disnakertransos Kabupaten Magelang salah masuk ke Rekening Kas Umum Daerah Kota Magelang sebesar Rp6.079.000,00 pada tahun 2015. Pada tahun 2016 sudah dipindahbukukan ke rekening Kas Daerah Kabupaten Magelang sebesar Rp6.079.000,00.
- 5) Terdapat SP2D yang terbit di tahun 2015 Nomor 06050/NONGJ/2015 dari Dinas Pengelolaan Pasar sebesar Rp30.155.000,00 tapi oleh Bank Jateng mengeluarkan sebesar Rp30.115.000,00 sehingga Bank Jateng kurang bayar sebesar **Rp40.000,00**. Kurang bayar tersebut sudah dibayarkan di awal tahun 2016 sehingga RKUD berkurang sebesar **Rp40.000,00**.

#### 5. Kenaikan/Penurunan Kas

Kenaikan Kas Bersih selama periode TA 2016 dari keseluruhan Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pembiayaan dan Aktivitas Non Anggaran Pemerintah Kota Magelang surplus sebesar **Rp26.630.289.002,00** dengan rincian sebagai berikut:

##### Arus Kas :

|   |           |                            |
|---|-----------|----------------------------|
| a. Dari aktivitas operasi                     | Rp        | 141.861.055.568,00         |
| b. Dari aktivitas investasi aset non keuangan | Rp        | (161.334.331.261,00)       |
| c. Dari aktivitas pembiayaan                  | Rp        | (7.065.690.835,00)         |
| d. Dari aktivitas non anggaran                | Rp        | (91.322.474,00)            |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>Rp</b> | <b>(26.630.289.002,00)</b> |

#### 6. Saldo Awal Kas di BUD

Saldo Awal Kas BUD sebesar **Rp158.447.115.291,00** yang merupakan Saldo Akhir Kas di BUD pada 31 Desember Tahun 2015.

#### 7. Saldo Akhir Kas di BUD

Saldo Akhir Kas di BUD pada 31 Desember 2016 sebesar **Rp131.816.826.289,00** terdiri dari :

|                          |           |                           |
|--------------------------|-----------|---------------------------|
| - Kenaikan/Penurunan Kas | Rp        | (26.630.289.002,00)       |
| - Saldo awal Kas di BUD  | <u>Rp</u> | <u>158.447.115.291,00</u> |

**Jumlah Saldo Akhir Kas di BUD      Rp 131.816.826.289,00**

#### 8. Saldo Akhir Kas di BLUD

Saldo Akhir Kas di BLUD sebesar **Rp30.441.940.189,00** merupakan saldo kas akhir periode pada RSUD Tidar dan Puskesmas, berikut ini rinciannya :

|                              |     |                   |
|------------------------------|-----|-------------------|
| - RSUD Tidar                 | Rp. | 26.144.432.315,00 |
| - Puskesmas Magelang Utara   |     | 1.240.458.112,00  |
| - Puskesmas Magelang Selatan |     | 827.941.998,00    |
| - Puskesmas Magelang Tengah  |     | 1.375.242.457,00  |



|                        |                                     |
|------------------------|-------------------------------------|
| - Puskesmas Kerkopan   | 406.760.908,00                      |
| - Puskesmas Jurangombo | 447.104.399,00                      |
| <b>Jumlah</b>          | <b>Rp. <u>30.441.940.189,00</u></b> |

#### 9. Saldo Akhir Kas Lainnya

Kas Lainnya sebesar Rp4.989.281.186,00 merupakan saldo kas dana BOS tahun 2016 sebesar Rp4.979.812.566,00, saldo kas untuk kegiatan prolanis pada Puskesmas Kerkopan sebesar Rp8.739.620,00 dan pada Puskesmas Jurangombo sebesar Rp729.000,00

#### 10. Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar **Rp87.214.538,00** terdiri dari :

|                        |                                 |
|------------------------|---------------------------------|
| - Dinas Pekerjaan Umum | Rp. 10.534.064,00               |
| - Dinas Pendidikan     | <u>76.680.474,00</u>            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>Rp. <u>87.214.538,00</u></b> |

#### 11. Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan sebesar **Rp59.378.635,00** merupakan saldo kas akhir periode di bendahara penerimaan di RSUD Tidar.

#### 12. Saldo Akhir Kas

Dengan demikian, Saldo Akhir Kas Pemerintah Kota Magelang per 31 Desember 2016 adalah sebesar **Rp167.394.640.837,00** yang terdiri dari :

|                                 |                             |
|---------------------------------|-----------------------------|
| a. Kas di BUD / Kas Daerah      | Rp131.816.826.289,00        |
| b. Kas di Bendahara Pengeluaran | Rp 87.214.538,00            |
| c. Kas di Bendahara Penerimaan  | Rp 59.378.635,00            |
| d. Kas di BLUD                  | Rp 30.441.940.189,00        |
| e. Kas Lainnya                  | <u>Rp 4.989.281.186,00</u>  |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>Rp167.394.640.837,00</b> |

Kas di Kasda pada Neraca Rp167.404.003.837,00

Kas di Kasda pada Laporan Arus Kas Rp167.394.640.837,00

**Jumlah Selisih Rp 9.363.000,00**

Penjelasan atas selisih Rp9.363.000,00 terdiri dari Rp9.970.000,00 yang merupakan SP2D yang dobel atau dua kali cair ke pihak ketiga pada bulan Desember 2016 tetapi secara realisasi tidak menambah karena merupakan kesalahan Bank Jateng, kemudian dikurangi Rp607.000,00 yang merupakan pendapatan BLUD yang seharusnya masuk ke rekening BLUD tetapi salah masuk ke rekening RKUD.



Pemerintah Kota Magelang

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

---





## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Magelang Tahun Anggaran 2016 merupakan bentuk pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan dan peraturan terkait lainnya, untuk memberikan informasi yang lengkap dan andal kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna meningkatkan *good governance*.

Penyelenggaraan reformasi, pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan kepada masyarakat sangat memerlukan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*), sehingga implementasinya dapat benar-benar berpihak kepada masyarakat. Prinsip-prinsip dimaksud meliputi **partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan ke depan, akuntabilitas, pengawasan, efisiensi dan efektivitas, serta profesionalisme.**

Kelancaran kegiatan reformasi, pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2016 (TA 2016) tidak lepas dari sikap mental, tekad, semangat, ketaatan, dan kedisiplinan para aparatur pemerintah serta adanya dukungan aktif dari mitra kerja dan masyarakat luas. Namun demikian perlu disadari bersama bahwa seluruh rangkaian penyelenggaraan reformasi, pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan kepada masyarakat pasti terdapat beberapa kekurangan baik dari sisi keterbatasan kemampuan aparatur pemerintah dalam menangkap aspirasi kreasi masyarakat maupun dalam teknis pelaksanaannya.

Berdasarkan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang dianggarkan sebesar Rp823.177.275.000,00 telah terealisasi sebesar Rp840.042.626.525,00 sehingga lebih dari anggaran sebesar Rp16.865.351.525,00 atau telah terealisasi sebesar 102,05%.
2. Belanja yang dianggarkan sebesar Rp1.016.825.539.000,00 telah terealisasi sebesar Rp871.217.302.103,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp145.608.236.897,00 atau terealisasi sebesar 85,68%.
3. Transfer yang dianggarkan sebesar Rp641.830.000,00 telah terealisasi sebesar Rp641.828.500,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp1.500,00.
4. Dalam Tahun Anggaran 2016 pelaksanaan APBD Kota Magelang terjadi defisit sebesar Rp31.816.504.078,00.



5. Nilai Total Aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.920.893.584.607,44, mengalami kenaikan sebesar Rp347.810.079.308,46 dari nilai total Aset per 31 Desember 2015 yakni sebesar Rp 2.573.083.505.298,98 atau naik sebesar 13,52%.
6. Nilai total Aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.920.893.584.607,44 yang terdiri dari:

**Nilai Total Aset per 31 Desember 2016**

|                            |            |   |
|----------------------------|------------|---|
| - Aset Lancar              | Rp         | 211.503.342.479,99                        |
| - Investasi Jangka Pendek  | Rp         | 0,00                                      |
| - Investasi Jangka Panjang | Rp         | 89.338.735.769,75                         |
| - Aset Tetap               | Rp         | 2.500.007.190.531,80                      |
| - Dana Cadangan            | Rp         | 0,00                                      |
| - Aset Lainnya             | Rp         | <u>120.044.315.825,90</u>                 |
| <b>Jumlah</b>              | <b>Rp.</b> | <b><u><u>2.920.893.584.607,44</u></u></b> |

7. Utang dan Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.920.893.584.607,44 terdiri dari:

**Utang dan Ekuitas Per 31 Desember 2016**

**Kewajiban**

|                            |    |                  |
|----------------------------|----|------------------|
| - Kewajiban Jangka Pendek  | Rp | 5.827.232.904,63 |
| - Kewajiban Jangka Panjang | Rp | 0,00             |

**Ekuitas**

|               |           |   |
|---------------|-----------|---|
| - Ekuitas     | Rp        | <u>2.915.066.351.702,81</u>               |
| <b>Jumlah</b> | <b>Rp</b> | <b><u><u>2.920.893.584.607,44</u></u></b> |

8. Saldo Akhir Kas Periode 31 Desember 2016 sebesar Rp167.394.640.837,00.

|                              |           |   |
|------------------------------|-----------|---|
| Kas di Kas Daerah            | Rp        | 131.816.826.289,00                      |
| Kas di BLUD                  | Rp        | 30.441.940.189,00                       |
| Kas di Bendahara Penerimaan  | Rp        | 59.378.635,00                           |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | Rp        | 87.214.538,00                           |
| Kas Lainnya                  | Rp        | <u>4.989.281.186,00</u>                 |
| <b>Jumlah</b>                | <b>Rp</b> | <b><u><u>167.394.640.837,00</u></u></b> |



Pemerintah Kota Magelang

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

---

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kota Magelang Tahun 2016 secara keseluruhan.

WALIKOTA MAGELANG

SIGIT WIDYONINDITO



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### BAB I

#### PENDAHULUAN

##### A. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2016 disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan selama satu periode pelaporan, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan keuangan Pemerintah Kota Magelang menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

##### 1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Magelang.
- b. Membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi pemerintah daerah dan membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

##### 2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan pelaporan keuangan Kota Magelang adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- b. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana pemerintah daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek



maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.

- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.
- g. Laporan keuangan pemerintah daerah menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas pemerintah daerah.

## **B. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;



16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah;
17. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Magelang Tahun 2016;
19. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Magelang Tahun Anggaran 2016;
20. Peraturan Walikota Magelang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Magelang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 55 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Magelang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kota Magelang;
21. Peraturan Walikota Magelang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Magelang Nomor 36 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Magelang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua;
22. Peraturan Walikota Magelang Nomor 60 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.

### C. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Kota Magelang Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

#### **Bab I      Pendahuluan**

Memuat maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

#### **Bab II     Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD**

Memuat penjelasan mengenai asumsi makro ekonomi yang dijadikan landasan penyusunan APBD dan perkembangannya dalam Perubahan APBD dengan pelaksanaan APBD akhir tahun anggaran; kebijakan keuangan yang ditetapkan sampai dengan akhir tahun anggaran yang berimplikasi terhadap perubahan posisi Neraca dan Arus Kas, serta keberhasilan pencapaian target kinerja APBD yang dicerminkan melalui indikator keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2016.

#### **Bab III    Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

Memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja APBD berupa gambaran realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi dan hambatan serta kendala yang ada dalam pencapaian target yang ditetapkan.



**Bab IV Kebijakan Akuntansi**

Memuat informasi tentang organisasi yang ditetapkan sebagai entitas akuntansi dan entitas pelaporan, basis Akuntansi yang mendasari penyusunan laporan, basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan.

**Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

Memuat rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan, pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan basis kas, untuk entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual.

**Bab VI Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan**

Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian mana pun dari laporan keuangan.

**Bab VII Penutup**

Memuat uraian penutup yang dapat berupa kesimpulan-kesimpulan penting tentang laporan keuangan.



## BAB II

### EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD)

#### A. Ekonomi Makro/Ekonomi Regional

Mekanisme penyusunan APBD Pemerintah Kota Magelang Tahun Anggaran 2016 disusun tidak lepas dari proses penyusunan APBN yang didasarkan pada asumsi dasar ekonomi makro dalam penetapan APBN 2016, mencakup variabel yang dinilai memiliki dampak signifikan terhadap postur APBN maupun perkembangan ekonomi global.

Tahun 2016 merupakan tahun pertama bagi Pemerintahan Kabinet Kerja bersama dengan DPR RI baru merumuskan dan menyusun APBN secara utuh, sehingga anggaran tahun 2016 diupayakan untuk menampung secara utuh kebijakan dan program dari Pemerintahan Kabinet Kerja. Selain itu, APBN tahun 2016 diharapkan dapat meningkatkan kerja sama yang lebih baik bagi Pemerintah Pusat dan daerah dalam berbagai program pembangunan nasional. Tahun 2016 juga merupakan tahun kedua dari RPJMN 2015—2019, yang dalam periode ini pembangunan difokuskan pada “mewujudkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing, perekonomian kompetitif dengan berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas, serta kemampuan iptek yang terus meningkat”. Berdasarkan fokus tersebut, Pemerintah mengupayakan pembangunan yang menyentuh segala aspek berbangsa dan bernegara dengan menjabarkannya dalam program prioritas Kabinet Kerja yang digariskan dalam RPJMN 2015—2019 yang terdiri dari empat bagian utama, yaitu: (1) norma pembangunan; (2) tiga dimensi pembangunan; (3) kondisi perlu agar pembangunan dapat berlangsung; serta (4) program-program *quick wins* tiga dimensi pembangunan dan kondisi perlu dari strategi pembangunan tersebut memuat sektor-sektor prioritas dalam pelaksanaan RPJMN 2015—2019, yang selanjutnya dijabarkan dalam RKP tahun 2016.

Perkembangan ekonomi global tetap akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2016. Meskipun di tahun 2016 perekonomian dunia dan negara berkembang diperkirakan meningkat, namun peningkatan ini masih dihadapkan pada sejumlah tantangan antara lain: (1) kondisi perekonomian global yang masih dibayangi kondisi moderasi pertumbuhan negara mitra dagang utama Indonesia; (2) ketidakpastian prospek kebijakan moneter di Amerika Serikat; dan (3) ketidakpastian pergerakan harga komoditas dunia. Setelah Yunani dinyatakan gagal bayar atas utang IMF senilai 1,5 miliar euro pada 1 Juli 2015 dan menggelar referendum pada 5 Juli 2015, yang intinya 61 persen rakyatnya menolak syarat utang baru yang ditetapkan Troika (Uni Eropa, IMF, dan Bank Sentral Eropa), banyak pihak berpikir bahwa Yunani akan dikeluarkan dari *Eurozone* dan berujung pada krisis besar serta berkepanjangan di Yunani. Namun, berdasarkan *Weekly Economic and Financial Report* 29 Juni—5 Juli 2015, kondisi Yunani diyakini tidak





berdampak secara langsung dan tidak signifikan bagi Indonesia. Hal ini karena Yunani bukan investor utama di Indonesia dan bukan merupakan mitra dagang utama. Meskipun demikian, Pemerintah tetap perlu memperhatikan perkembangan yang ada.

Berdasarkan *World Economic Outlook* Oktober 2015 yang dikeluarkan IMF, perekonomian global tahun 2015 diperkirakan tumbuh 3,1 persen, lebih rendah dari tahun 2014 yaitu 3,4 persen. Pertumbuhan tersebut lebih ditopang oleh perbaikan kinerja perekonomian negara maju, sedangkan perekonomian negara berkembang masih mengalami perlambatan. Perbaikan kinerja negara maju tersebut, antara lain, ditopang oleh kebijakan dalam memicu konsumsi dan investasi di Amerika Serikat, perbaikan ekonomi di Eropa yang ditandai dengan perbaikan di sisi permintaan domestik dan inflasi yang mulai terjadi, serta perbaikan dalam investasi yang menopang pertumbuhan di Jepang. Sementara itu, perekonomian negara berkembang diperkirakan melambat dari 4,6 persen di tahun 2014 menjadi 4,0 persen di tahun 2015.

Perlambatan ekonomi ini sebagai dampak dari lebih rendahnya harga komoditas dan kondisi keuangan eksternal yang mengalami pengetatan. Di tahun 2016, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan menguat menjadi 3,6 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang diharapkan meningkat menjadi 4,5 persen. Peningkatan ini bergantung dari perbaikan kondisi ekonomi di sejumlah negara yang tengah mengalami krisis, termasuk Rusia, beberapa negara Timur Tengah dan Afrika Utara. Kinerja perekonomian dunia tersebut diperkirakan masih akan memengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang di tahun 2016, termasuk Indonesia.

Asumsi dasar ekonomi makro yang digunakan sebagai dasar penyusunan APBN tahun 2016, terdiri atas tujuh indikator utama, yaitu: (1) pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3 persen; (2) inflasi sebesar 4,7 persen; (3) nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebesar Rp13.900,00 per dolar Amerika Serikat; (4) suku bunga SPN 3 bulan sebesar 5,5 persen; (5) harga minyak mentah Indonesia (*Indonesia's Crude Price/ICP*) sebesar 50 per dolar Amerika Serikat; (6) *lifting* minyak Indonesia sebesar 830 ribu barel per hari; dan (7) *Lifting* gas sebesar 1.155 ribu barel setara minyak per hari. Penyusunan asumsi dasar ekonomi makro tersebut mengacu pada sasaran-sasaran pembangunan jangka menengah yang terdapat pada RPJMN 2015—2019, sasaran-sasaran tahunan dalam RKP tahun 2016, dan perkembangan ekonomi domestik maupun global.

Di tengah tantangan perekonomian global dan nasional, serta target-target program prioritas Kabinet Kerja, APBN tahun 2016 menghadapi tantangan sebagai berikut: (1) upaya mengarahkan reformasi subsidi agar lebih tepat sasaran; (2) *fiscal space* yang tersedia masih perlu ditingkatkan untuk menopang belanja produktif prioritas; (3) belanja yang bersifat mengikat perlu dikendalikan; (4) perlu pengendalian keseimbangan primer; dan (5) pola dan penyerapan anggaran yang produktif perlu ditingkatkan.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, maka APBN sebagai instrumen fiskal harus direncanakan agar senantiasa efisien dalam pengelolaan



sumber daya, produktif dalam mendukung pencapaian target-target pembangunan (pertumbuhan dan kesejahteraan) dengan tetap mengendalikan risiko, dan menjaga keberkelanjutan fiskal dalam jangka menengah. Strategi untuk mencapai hal tersebut ditempuh melalui pendisiplinan pengelolaan fiskal dengan membuat target fiskal, baik pada sisi pendapatan (*tax ratio*), belanja (belanja produktif), maupun pembiayaan (*primary balance*, defisit, dan rasio utang). Upaya tersebut dimaksudkan agar pengelolaan fiskal lebih konsisten dalam pencapaian target jangka menengah, yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penyusunan postur APBN.

Sejalan dengan perkembangan berbagai kondisi baik ekonomi makro domestik dan internasional, kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan negara, berbagai target pembangunan, dan berbagai tantangan yang mungkin dihadapi, postur APBN tahun 2016 disusun dengan menggunakan kaidah ekonomi publik yang terdiri atas pendapatan negara, belanja negara, dan pembiayaan anggaran. Pada tahun 2016, besaran pendapatan negara ditetapkan mencapai Rp1.822.545,8 miliar, naik 3,5 persen dari targetnya pada APBNP tahun 2015. Dari total pendapatan negara tersebut, penerimaan perpajakan ditetapkan mencapai Rp1.546.664,6 miliar atau naik 3,9 persen dari targetnya dalam APBNP tahun 2015. Sementara itu, PNBP ditetapkan mencapai Rp273.849,4 miliar, naik 1,8 persen dari targetnya dalam APBNP tahun 2015. Penerimaan perpajakan masih menjadi tulang punggung pendapatan negara dalam APBN tahun 2016 dengan jumlah penerimaan yang mencapai 84,9 persen dari total pendapatan negara.

Di lain pihak, besaran anggaran belanja negara untuk tahun 2016 dialokasikan sebesar Rp2.095.724,7 miliar, naik 5,6 persen dari pagunya pada APBNP tahun 2015. Belanja negara di tahun 2016 tersebut terdiri atas belanja pemerintah pusat sebesar Rp1.325.551,4 miliar, yang terdiri atas anggaran untuk belanja K/L sebesar Rp784.125,7 miliar dan belanja non K/L sebesar Rp541.425,7 miliar, ditambah dengan anggaran transfer ke daerah dan dana desa sebesar Rp770.173,3 miliar. Alokasi anggaran untuk transfer ke daerah dan dana desa yang mendekati alokasi anggaran belanja K/L adalah bentuk komitmen pemerintah dalam kerangka desentralisasi fiskal. Penyumbang persentase kenaikan terbesar dalam transfer ke daerah dan dana desa adalah alokasi anggaran untuk dana transfer khusus dan dana desa, antara lain dengan dialokasikannya Dana Alokasi Khusus (DAK) infrastruktur publik daerah, realokasi dana dekonsentrasi/tugas pembantuan ke DAK, dan pemenuhan *roadmap* dana desa yang dalam tahun 2016 dialokasikan paling sedikit 6 persen.

Postur APBN tahun 2016 disusun dengan menggunakan kaidah ekonomi publik yang terdiri atas pendapatan negara, belanja negara, dan pembiayaan anggaran. Pada tahun 2016, besaran pendapatan negara ditetapkan mencapai Rp1.822.545,8 miliar, naik 3,5 persen dari targetnya pada APBNP tahun 2015. Dari total pendapatan negara tersebut, penerimaan perpajakan ditetapkan mencapai Rp1.546.664,6 miliar atau naik 3,9 persen dari targetnya dalam APBNP tahun 2015. Sementara itu, PNBP ditetapkan mencapai Rp273.849,4 miliar, naik 1,8 persen dari targetnya dalam APBNP tahun 2015. Penerimaan perpajakan masih menjadi tulang punggung pendapatan negara dalam APBN tahun 2016 dengan jumlah penerimaan yang mencapai 84,9 persen dari total pendapatan negara.



Di lain pihak, besaran anggaran belanja negara untuk tahun 2016 dialokasikan sebesar Rp2.095.724,7 miliar, naik 5,6 persen dari pagunya pada APBN tahun 2015. Belanja negara di tahun 2016 tersebut terdiri atas belanja pemerintah pusat sebesar Rp1.325.551,4 miliar, yang terdiri atas anggaran untuk belanja K/L sebesar Rp784.125,7 miliar dan belanja non K/L sebesar Rp541.425,7 miliar, ditambah dengan anggaran transfer ke daerah dan dana desa yang dalam tahun 2016 dialokasikan paling sedikit 6 persen.

Sedangkan asumsi dasar ekonomi makro jangka menengah yang dijadikan pedoman penyusunan APBN 2016 dan proyeksi tahun 2017-2019 disajikan dalam tabel berikut:

**ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO JANGKA MENENGAH 2017-2019**

| No | Indikator Ekonomi                | JANGKA MENENGAH |               |               |
|----|----------------------------------|-----------------|---------------|---------------|
|    |                                  | 2017            | 2018          | 2019          |
| 1  | Pertumbuhan ekonomi (% yoy)      | 6,0 – 7,2       | 6,2 - 7,8     | 6,5 – 8,2     |
| 2  | Inflasi (% yoy)                  | 3,0 - 5,0       | 2,5 - 4,5     | 2,5 - 4,5     |
| 3  | Nilai Tukar (Rp/US\$1)           | 13.300-13.700   | 13.400-13.800 | 13.400-13.800 |
| 4  | Suku Bunga SPN 3 bln (%)         | 4,0 - 6,0       | 3,5 - 4,5     | 3,5 - 4,5     |
| 5  | Harga Minyak (US\$/barel)        | 60-90           | 60-90         | 60-100        |
| 6  | Lifting Minyak (ribu barel/hari) | 750-780         | 700-730       | 600-650       |
| 7  | Lifting Gas (mboepd)             | 1.100-1.200     | 1.100-1.300   | 1.100-1.300   |

Sumber : Kementerian Keuangan

Kondisi ekonomi global, selain berpengaruh terhadap ekonomi nasional dan regional juga akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Kota Magelang. Melihat perkembangan perekonomian Kota Magelang Tahun pada tahun 2011-2014 dan prediksi pada tahun 2015, maka Kota Magelang akan menghadapi tantangan dan prospek perekonomian pada tahun 2016 sebagai berikut:

**Prediksi Indikator Makro Ekonomi Kota Magelang Tahun 2014-2016**

| Keterangan  | Prediksi 2014 | Prediksi 2015 | Prediksi 2016 | Deviasi | Keterangan   |
|---|---------------|---------------|---------------|---------|--|
| Pertumbuhan Ekonomi (%)   | 6,07          | 6,53          | 6,77          | ±0,437  |  |
| Penduduk dalam Angkatan Kerja yang masuk dalam Kelompok Mencari Kerja/Pengangguran (ribu orang) | 4,916         | 4,587         | 4,281         | ±1,063  |  |
| Jumlah Penduduk   | 120.921       | 121.579       | 127.658       |         | Asumsi penambahan penduduk meingkat ± 0,5% per tahun |
| IPM (%)   | 78,48         | 79,21         | 80,02         | ±0,059  |  |
| Inflasi (%)   | 7,92*         | 5,33          | 5,15          | ±2,00   |  |
| Pertumbuhan Jumlah Penduduk (%)   | 0,594         | 0,544         | 0,499         | ±1,258  |  |
| Persentase Penduduk Miskin (%)  | 10,6875       | 10,1531       | 9,6455        |         | Target per tahun berkurang 5%                        |
| Gini ratio  | 0,3201        | 0,3105        | 3,012         |         | Setiap tahun diharapkan turun 5%                     |

Sumber : Analisis PDRB Kota Magelang 2014, diolah

Perekonomian Kota Magelang pada tahun 2015-2016 masih akan menghadapi sejumlah tantangan akibat dari pengaruh lingkungan perekonomian global yang



terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Tantangan yang diperkirakan masih akan dihadapi adalah:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan mengembangkan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi dominan, yang bertumpu pada peran ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Pertumbuhan ekonomi dengan percepatan yang lebih tinggi, terjaganya stabilitas ekonomi makro. Dengan pembenahan yang sungguh-sungguh pada sektor riil, diharapkan akan dapat mendorong peningkatan investasi dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dengan fokus utama untuk menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dalam hal ini diperlukan strategi kebijakan yang tepat dengan menempatkan prioritas pengembangan pada sektor-sektor yang mempunyai efek pengganda tinggi dalam menciptakan kesempatan kerja.
2. Menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif merupakan tantangan yang cukup berat karena ini menyangkut beberapa peraturan baik tingkat pusat maupun daerah. Perbaikan iklim investasi perlu dilakukan pemerintah daerah dengan mensikapi atas perbaikan di bidang peraturan perundang-undangan di daerah, perbaikan pelayanan, dan penyederhanaan birokrasi.
3. Menyediakan infrastruktur yang cukup dan berkualitas. Hal ini merupakan prasyarat agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi dan berkelanjutan. Ketersediaan infrastruktur yang tidak memadai akan menjadi kendala bagi masuknya investasi.
4. Meningkatkan daya saing ekspor daerah, untuk mencapai peningkatan pertumbuhan nilai ekspor. Pertumbuhan ekspor akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan perekonomian daerah sehingga dapat mempertahankan ketersediaan lapangan kerja bahkan mungkin dapat menambah lapangan kerja.
5. Meningkatkan partisipasi swasta melalui kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta (*public-private partnership*). Tantangan ini menjadi cukup penting karena terbatasnya sumber daya pemerintah dalam pembiayaan pembangunan, terutama terkait dengan efisiensi pembiayaan investasi dan penyediaan infrastruktur yang bervariasi dan berkualitas.
6. Meningkatkan pelayanan dan penyediaan fasilitas ekonomi seperti pasar dan kawasan khusus PKL secara memadai bagi pelaku ekonomi dan masyarakat luas untuk mendukung kegiatan bisnis di Kota Magelang, di samping menciptakan lapangan kerja.
7. Mengembangkan program-program bagi perusahaan yang berskala mikro dengan menyediakan modal umpan (*seed capital*) melalui pendekatan pemberian pinjaman kelompok (*a group lending approach*) dalam rangka membangun modal sosial kolektif serta meningkatkan kepemilikan dan pembentukan modal lokal di Kota Magelang.
8. Memfasilitasi pengembangan koperasi di berbagai bidang dan lokasi usaha di Kota Magelang sebagai bentuk bisnis yang dimiliki dan dikelola bersama-sama



oleh pekerja untuk meningkatkan kemampuan menciptakan kesempatan kerja dan pendapatan melalui sumber daya bersama.

9. Membangun promosi bersama (*joint marketing*) dalam memasarkan potensi daerah dengan melalui kerjasama pemerintah dengan pemerintah, dan pemerintah dengan swasta serta masyarakat.

Mendasarkan pada kondisi perekonomian tahun 2013 dan tahun 2014 serta perkiraan 2015, maka tantangan yang dihadapi maka Prospek perekonomian pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi Kota Magelang Tahun 2016 menurut harga konstan diperkirakan akan mengalami perbaikan dan diharapkan dapat tumbuh sekitar  $6,77\% \pm 0,437\%$ ;
2. Inflasi pada Tahun 2016 diperkirakan pada kisaran angka dua digit yaitu sekitar  $5,15\% \pm 1\%$ .
3. Laju pertumbuhan penduduk pada Tahun 2016 diperkirakan sekitar  $0,499\% \pm 1,26\%$ .
4. PDRB Harga Berlaku pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp4.058.103,92 juta.
5. PDRB Harga Konstan pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp1.590.971,39 juta.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan pada Tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp13.075.796,56.
7. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku pada Tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp33.352.542,63.

Perekonomian Kota Magelang pada tahun 2014-2015 masih akan menghadapi sejumlah tantangan akibat dari pengaruh lingkungan perekonomian global yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Tantangan yang diperkirakan masih akan dihadapi adalah :

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan mengembangkan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi dominan, yang bertumpu pada peran ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Pertumbuhan ekonomi dengan percepatan yang lebih tinggi, terjaganya stabilitas ekonomi makro. Dengan pembenahan yang sungguh-sungguh pada sektor riil, diharapkan akan dapat mendorong peningkatan investasi dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dengan fokus utama untuk menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dalam hal ini diperlukan strategi kebijakan yang tepat dengan menempatkan prioritas pengembangan pada sektor-sektor yang mempunyai efek pengganda tinggi dalam menciptakan kesempatan kerja.
2. Menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif merupakan tantangan yang cukup berat karena ini menyangkut beberapa peraturan baik tingkat pusat maupun daerah. Perbaikan iklim investasi perlu dilakukan pemerintah daerah dengan meningkatkan / memperbaiki peraturan / regulasi di daerah, perbaikan pelayanan, dan penyederhanaan birokrasi.
3. Menyediakan infrastruktur yang cukup dan berkualitas. Hal ini merupakan prasyarat agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi dan



berkelanjutan. Ketersediaan infrastruktur yang tidak memadai akan menjadi kendala bagi masuknya investasi.

4. Meningkatkan daya saing ekspor daerah, untuk mencapai peningkatan pertumbuhan nilai ekspor. Pertumbuhan ekspor akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan perekonomian daerah sehingga dapat mempertahankan ketersediaan lapangan kerja bahkan mungkin dapat menambah lapangan kerja.
5. Meningkatkan partisipasi swasta melalui kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta (*public-private partnership*). Tantangan ini menjadi cukup penting karena terbatasnya sumber daya pemerintah dalam pembiayaan pembangunan, terutama terkait dengan efisiensi pembiayaan investasi dan penyediaan infrastruktur yang bervariasi dan berkualitas.
6. Meningkatkan pelayanan dan penyediaan fasilitas ekonomi seperti pasar dan kawasan khusus PKL secara memadai bagi pelaku ekonomi dan masyarakat luas untuk mendukung kegiatan bisnis di Kota Magelang, di samping menciptakan lapangan kerja.
7. Mengembangkan program-program bagi perusahaan yang berskala mikro dengan menyediakan modal umpan (*seed capital*) melalui pendekatan pemberian pinjaman kelompok (*a group lending approach*) dalam rangka membangun modal sosial kolektif serta meningkatkan kepemilikan dan pembentukan modal lokal di Kota Magelang.
8. Memfasilitasi pengembangan koperasi di berbagai bidang dan lokasi usaha di Kota Magelang sebagai bentuk bisnis yang dimiliki dan dikelola bersama-sama oleh pekerja untuk meningkatkan kemampuan menciptakan kesempatan kerja dan pendapatan melalui sumber daya bersama.
9. Membangun promosi bersama (*joint marketing*) dalam memasarkan potensi daerah dengan melalui kerjasama pemerintah dengan pemerintah, dan pemerintah dengan swasta serta masyarakat. (RKPD Kota Magelang 2015).

## **B. Kebijakan Keuangan**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam tahun anggaran tertentu yang berisi sumber pendapatan dan penggunaan dana pemerintahan daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan salah satu pilar dalam perencanaan bagi Pemerintah Daerah. APBD juga merupakan instrument kebijakan yang dijalankan pemerintah daerah untuk menentukan arah dan tujuan pembangunan. Dalam dokumen APBD tersebut tertuang kebijakan pengelolaan APBD yang memegang peranan sangat strategis dalam mencapai sasaran pembangunan daerah karena, APBD merupakan salah satu instrument penting kebijakan fiskal pemerintah daerah. Dimana Kebijakan Fiskal adalah kebijaksanaan pemerintah untuk mengubah pengeluaran dan penerimaan pemerintah guna mencapai kestabilan ekonomi suatu daerah. Kebijaksanaan fiskal pada umumnya bertujuan untuk mencapai kestabilan dalam perekonomian.



Sampai dengan saat ini Pemerintah senantiasa berupaya merumuskan dan melaksanakan kebijakan fiskal yang berorientasi pada *pro growth, pro poor, pro job, dan pro environment*. Hal ini dilakukan dalam rangka percepatan pengentasan kemiskinan sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai indikator utama keberhasilan pembangunan ekonomi. Tentunya, agar kebijakan fiskal bisa berjalan efektif dan efisien, diperlukan peran dan partisipasi aktif dari seluruh komponen masyarakat khususnya para pelaku usaha dan pemodal sebagai pembayar pajak. Penerapan kebijakan fiskal yang baik dan sehat pada gilirannya juga akan menciptakan sustainabilitas fiskal yang merupakan modal utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah jangka panjang menuju pada kemandirian ekonomi.

Selain terus memprioritaskan pelaksanaan kebijakan desentralisasi fiskal, Pemerintah hendaknya juga mendukung dan melaksanakan kebijakan reformasi dalam administrasi keuangan daerah, dimana antara lain tercermin dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja, sebagai salah satu langkah perubahan dalam upaya membangun sebuah pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu pengelolaan APBD harus melalui tiga tahapan penting yaitu mulai dari penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan/pengendalian.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Magelang Tahun 2016 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2015 dan mengalami perubahan dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016. Struktur APBD Kota Magelang Tahun Anggaran 2016 terdiri dari:

**1. Pendapatan Daerah terdiri dari:**

- 1.1 Pendapatan Asli Daerah ( PAD )
  - 1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah
  - 1.1.2 Hasil Retribusi Daerah
  - 1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
  - 1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
- 1.2 Dana Perimbangan
  - 1.2.1 Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak
  - 1.2.2 Dana Alokasi Umum
  - 1.2.3 Dana Alokasi Khusus
- 1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.
  - 1.3.1 Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah lainnya
  - 1.3.5 Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah daerah lainnya
  - 1.3.6 Pendapatan lainnya

**2. Belanja Daerah, terdiri dari:**

- 2.1 Belanja Tidak Langsung
  - 2.1.1 Belanja Pegawai
  - 2.1.2 Belanja Hibah
  - 2.1.3 Belanja Bantuan Sosial



- 2.1.4 Belanja Bantuan Keuangan kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa
- 2.1.5 Belanja Tidak Terduga
- 2.2 Belanja Langsung
  - 2.2.1 Belanja Pegawai
  - 2.2.2 Belanja Barang dan Jasa
  - 2.2.3 Belanja Modal

**3. Pembiayaan Daerah, terdiri dari:**

- 3.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah meliputi:
  - 3.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)
  - 3.1.7 Penerimaan Dana Bergulir
- 3.2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah meliputi:
  - 3.2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah
- 3.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan
  - 3.4.1 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan

**C. Arah Kebijakan Anggaran**

Kebijakan Desentralisasi Fiskal Daerah mengandung tiga misi utama yaitu menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumberdaya, meningkatkan kualitas pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk ikut serta (berpartisipasi) dalam proses pembangunan.

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan fiskal dari pusat ke daerah, maka pemerintah pusat melakukan desentralisasi Kebijakan Desentralisasi Fiskal ke Daerah dengan maksud untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumberdaya, meningkatkan kualitas pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakatserta memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk ikut serta (berpartisipasi) dalam proses pembangunan. Pelaksanaan Kebijakan Fiskal juga merupakan salah satu upaya Pemerintah daerah dalam rangka mendapatkan dana-dana untuk membiayai pelaksanaan pembangunan di daerah untuk kemudian dibelanjakan/ diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan. Desentralisasi fiskal mempunyai dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi yang tinggi apabila desentralisasi fiskal dipusatkan pada pengeluaran / belanja publik. Desentralisasi fiskal yang diukur dengan pengeluaran pemerintah daerah menyebabkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan di daerah-daerah. Dengan adanya transfer dana dari pemerintah pusat dan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada memberi efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Instrumen kebijakan fiskal adalah penerimaan dan pengeluaran pemerintah yang berhubungan erat dengan pajak. Dengan mengubah tarif pajak yang berlaku otomatis akanmempengaruhi/ berdampak pada perekonomian secara luas. Jika suatu pajak dinaikkan maka akan terjadi penurunan





daya beli masyarakat serta penurunan output industri secara umum, sebaliknya apabila suatu pajak diturunkan maka kemampuan daya beli masyarakat akan meningkat dan industri akan dapat meningkatkan jumlah output-nya.

Desentralisasi Fiskal juga akan memberi kesempatan yang lebih luas kepada Pemerintah Daerah dalam menyusun anggaran pendapatan dan perbelanjaan agar lebih efektif dan efisien karena mereka lebih mengetahui realitas yang terjadi dilapangan dan hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat secara langsung. Jika ingin lebih memacu pertumbuhan ekonomi lokal maka pemerintah daerah dapat melakukan penekanan (memprioritaskan) pada penganggaran belanja bidang infrastruktur dan belanja sektor sosial. Pertumbuhan ekonomi yang dipacu oleh pengeluaran pemerintah dan swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Untuk menyerap besarnya laju pertumbuhan tenaga kerja yang cenderung meningkat terus menerus, diperlukan upaya-upaya yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi baik oleh pemerintah maupun swasta, karena investasi tidak hanya menciptakan permintaan tapi juga memperbesar kapasitas produksi. Dengan meluasnya kesempatan kerja, akses masyarakat untuk mendapatkan penghasilan makin besar. Dengan meningkatnya penghasilan masyarakat maka dampak yang lebih luas adalah adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat karena dapat memenuhi kebutuhan primernya/ basic needs (sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan) bahkan kebutuhan sekunder dan tersiernya. Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat maka seharusnya tingkat kemiskinan akan berkurang

Untuk mendukung upaya percepatan pertumbuhan ekonomi dan pemantapan stabilitas ekonomi daerah, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah serta pelayanan umum kepada masyarakat, maka **kebijakan anggaran** dalam tahun 2016 Kota Magelang diarahkan untuk:

1. Melakukan sinkronisasi program kegiatan Pemerintah Kota Magelang dengan Kebijakan Pusat dan Kebijakan Provinsi Jawa Tengah.
2. Melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan pemerintahan daerah, berdasarkan urusan dan kewenangannya (diutamakan urusan wajib dan urusan pilihan),
3. Tetap melaksanakan dan memperhatikan prioritas kegiatan-kegiatan yang mendukung program *pro growth, pro poor, pro job* dan *pro environment*.
4. Menyelenggarakan urusan pemerintahan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan dan kesehatan.
5. Berupaya untuk terus meningkatkan jumlah besaran belanja modal dalam rangka meningkatkan produktifitas perekonomian, dimana diharapkan dengan besarnya belanja modal maka akan tercipta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik serta peningkatan kesempatan kerja.
6. Peningkatan kemampuan pembiayaan penyelenggaraan pelayanan dasar (terutama untuk kelompok rentan termajinalkan) yang bersumber dari APBD maupun kemitraan. Tujuan dari kebijakan ini adalah meningkatkan Pendapatan



- per Kapita. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai prioritas ini antara lain:
- a. Meningkatkan SDM Kota Magelang dengan pendidikan yang terjangkau oleh semua penduduk.
  - b. Meningkatkan pelayanan di bidang kesehatan khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
  - c. Meningkatkan keamanan pangan untuk mencukupi kebutuhan pangan penduduk.
7. Tetap melaksanakan dan melanjutkan prioritas kegiatan-kegiatan tahun 2015 yang belum dilaksanakan secara maksimal guna mendukung program Penanggulangan Kemiskinan, Kota Layak Anak, Penguatan Implementasi Manajemen Persampahan, Penguatan Implementasi Masterplan Magelang Kota Sejuta Bunga, Penguatan Implementasi Rad Masyarakat Ekonomi Asean, Pengembangan *E-Government* secara Komprehensif dan Integral: Menuju *Smart City*, dan *Sustainable Development Goals*.
8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan / kebijakan dari provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2016 yaitu :
- a. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran berdimensi kewilayahan;
  - b. Peningkatan perekonomian daerah berbasis potensi unggulan daerah;
  - c. Peningkatan kualitas hidup masyarakat dan perluasan cakupan layanan sosial dasar;
  - d. Optimalisasi pembangunan infrastruktur dan pengembangan teknologi guna meningkatkan daya saing daerah;
  - e. Peningkatan pengendalian pemanfaatan ruang dalam upaya pemulihan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta pengurangan potensi ancaman bencana;
  - f. Peningkatan pelayanan publik, penyelenggaraan tata kelola pemerintahan dan penciptaan kondusivitas wilayah.

#### **D. Kebijakan Anggaran Pendapatan**

Pendapatan merupakan sumber penerimaan utama bagi pemerintah daerah untuk membiayai kegiatan-kegiatan baik yang ditujukan untuk penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan maupun yang langsung menyentuh langsung masyarakat. Pendapatan daerah memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam struktur APBD, mengingat perannya baik dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah maupun dalam memberikan pelayanan kepada publik disamping peranannya membiayai anggaran belanja daerah, mengendalikan defisit anggaran dan meningkatkan kapasitas fiskal daerah. Pendapatan daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Magelang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain berasal dari : (1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) meliputi : Pajak dan Retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain PAD yang Sah, (2) Dana Perimbangan meliputi Dana Bagi



Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan (3) Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah.

Dari semua pendapatan tersebut, yang memberikan kontribusi cukup besar bersumber dari Dana Perimbangan, meskipun dari tahun ke tahun Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan yang signifikan namun pendapatan yang bersumber dari PAD masih terlalu kecil dibandingkan dengan bantuan dari Pemerintah Pusat. Hal ini menunjukkan bahwa, Kota Magelang selama ini dalam pembiayaan administrasi pemerintahan dan pembangunannya masih sangat tergantung dari pemerintah pusat, terutama untuk membiayai belanja pegawai berupa gaji. Dari kondisi tersebut maka pengelolaan pendapatan daerah harus dioptimalkan kinerjanya dalam meningkatkan penerimaan, khususnya yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna kelangsungan pendanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah di Kota Magelang.

Dalam menentukan target pendapatan, Pemerintah Kota Magelang tetap memperhatikan faktor-faktor non-distorsi terhadap perekonomian, yaitu hal-hal yang ditimbulkan adanya implikasi pajak atau pungutan yang bisa menimbulkan pengaruh minimal terhadap perekonomian. Pada dasarnya setiap pajak atau pungutan akan menimbulkan suatu beban baik bagi konsumen maupun produsen. Jangan sampai suatu pajak atau pungutan menimbulkan beban tambahan (*extra burden*) yang berlebihan, sehingga akan merugikan masyarakat secara menyeluruh (*dead-weight loss*). Untuk itu, Pemerintah Kota Magelang dalam melakukan pungutan pajak akan tetap “menempatkan” sesuai dengan fungsinya. Adapun fungsi pajak dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu: fungsi budgeter dan fungsi regulator. Fungsi budgeter yaitu bila pajak sebagai alat untuk mengisi kas negara yang digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Sementara, fungsi regulator yaitu bila pajak dipergunakan sebagai alat pengatur untuk mencapai tujuan, misalnya: pajak minuman keras dimaksudkan agar rakyat menghindari atau mengurangi konsumsi minuman keras, pajak ekspor dimaksudkan untuk mengekang pertumbuhan ekspor komoditi tertentu dalam rangka menghindari kelangkaan produk tersebut di dalam negeri dan lain sebagainya.

Pemerintah Kota Magelang dalam melakukan penggalan potensi dan penetapan obyek-obyek pajak baru juga akan selalu memperhatikan kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Penggalan potensi dan penetapan obyek-obyek pajak dan retribusi baru perlu mempertimbangkan secara hati-hati sehingga tidak menimbulkan gejolak di masyarakat yang pada gilirannya akan mendistorsi kegiatan perekonomian di Kota Magelang. Penciptaan suatu jenis pajak selain mempertimbangkan kriteria-kriteria perpajakan yang berlaku secara umum juga perlu mempertimbangkan ketepatan suatu jenis pajak sebagai pajak daerah, karena pajak daerah yang baik akan mendorong peningkatan pelayanan publik yang pada gilirannya akan meningkatkan kegiatan perekonomian di Kota Magelang. Untuk menyikapi target pendapatan daerah di Kota Magelang tahun 2016, maka kebijakan yang akan diimplementasikan dalam pengelolaan Pendapatan Daerah antara lain sebagai berikut:



1. Menyusun kebijakan di bidang pendapatan daerah dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi potensi sumber penerimaan daerah yaitu kondisi awal daerah, peningkatan cakupan atau ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan, perkembangan PDRB per kapita riil, pertumbuhan penduduk, tingkat inflasi, penyesuaian tarif, pembangunan fasilitas baru, sumber pendapatan baru, dan perubahan peraturan dan perundang-undangan.
2. Memberikan *tax holiday* bagi wajib pajak yang potensial dengan tetap memperhatikan aturan perpajakan.
3. Meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi subyek dan obyek pendapatan.
4. Mengupayakan Hasil (*Yield*) Pajak dan Retribusi Daerah seoptimal mungkin berdasarkan azas keadilan (*Equity*) dengan memperhatikan Efisiensi Ekonomi, Kemampuan melaksanakan (*Ability to Implement*) dan Kecocokan sebagai sumber Penerimaan Daerah (*Suitability as Local Revenue Source*).
5. Mendukung upaya-upaya peningkatkan kemandirian keuangan daerah di Kota Magelang antara lain dengan :
  - a. Meningkatkan Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Magelang. Secara bertahap kontribusi PAD terhadap Total Pendapatan Daerah (TPD) secara proporsional akan terus ditingkatkan.
  - b. Mengoptimalkan perolehan PAD sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
  - c. Melanjutkan *sustainable fiscal* untuk pembiayaan pembangunan daerah.
6. Mengoptimalkan pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) yang diperkirakan akan meningkat besarnya (sejalan dengan kenaikan gaji Pegawai Negeri Sipil) agar lebih efektif dan efisien pemanfaatannya bagi pembangunan di Kota Magelang.
7. Mengoptimalkan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang diasumsikan akan tetap besarnya karena bersifat *given* (pengeluaran/kegiatannya sudah ditentukan). Demikian juga dengan Dana Bantuan keuangan dari Propinsi Jawa Tengah yang diasumsikan tetap karena bersifat *given* juga.
8. Mengoptimalkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) serta pemanfaatan pengelolaan asset daerah sebagai salah satu sumber potensial PAD yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
9. Mengupayakan peningkatan pendapatan dari Dana Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah, antara lain dengan cara meningkatkan aktivitas perekonomian Kota Magelang, melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, penyehatan iklim ketenagakerjaan, penegakan hukum dan peraturan perundangan, serta meningkatkan keamanan dan ketertiban mulai dari tingkat terkecil di lingkungan kelurahan dan kecamatan.
10. Peningkatan kualitas pengelolaan manajemen pendapatan daerah, termasuk di dalamnya optimalisasi sistem organisasi dan kelembagaan pendapatan daerah, memberikan *reward* secara proporsional terhadap kinerja aparatur daerah yang baik dan berprestasi dalam mengelola pendapatan daerah.



11. Peningkatan kualitas pelayanan pada SKPD atau Unit Kerja yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)

Perkembangan realisasi pendapatan daerah mengalami peningkatan sebesar Rp58.706.690.467,00 atau sebesar 7,51% yaitu realisasi pendapatan tahun 2015 sebesar Rp781.335.799.509,00 menjadi Rp840.042.626.525,00 pada tahun 2016. Dengan perkembangan kinerja pendapatan daerah tersebut, maka kemampuan fiskal dalam pembiayaan belanja dalam periode yang sama juga mengalami peningkatan.

Adapun perbandingan anggaran pendapatan tahun 2015 dan 2016 dapat dilihat berikut:

**Perbandingan Anggaran Pendapatan Daerah Tahun 2015 dan 2016**

(dalam ribuan rupiah)

| No | URAIAN   | ANGGARAN 2015         | ANGGARAN 2016         |
|----|--|-----------------------|-----------------------|
| 1  | <b>Pendapatan Asli Daerah</b>                                    | <b>152.805.995,00</b> | <b>197.465.478,00</b> |
|    | a. Pajak Daerah  | 20.423.275,00         | 24.748.872,00         |
|    | b. Retribusi Daerah  | 5.368.507,00          | 6.001.756,00          |
|    | c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan             | 6.766.592,00          | 6.181.760,00          |
|    | d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah                     | 120.247.621,00        | 160.533.090,00        |
| 2  | <b>Dana Perimbangan</b>  | <b>474.934.095,00</b> | <b>556.101.119,00</b> |
|    | a. Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak                     | 24.457.723,00         | 29.017.550,00         |
|    | b. Dana Alokasi Umum   | 418.257.922,00        | 415.469.412,00        |
|    | c. Dana Alokasi Khusus   | 32.218.450,00         | 111.614.157,00        |
| 3  | <b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>                      | <b>140.956.815,00</b> | <b>69.610.678,00</b>  |
|    | a. Pendapatan Hibah  | 0,00                  | 0,00                  |
|    | b. Dana Darurat  | 0,00                  | 0,00                  |
|    | c. Bagi hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya  | 45.256.243,00         | 55.424.183,00         |
|    | d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus                           | 79.988.204,00         | 0,00                  |
|    | e. Bantuan Keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya | 15.712.368,00         | 14.186.495,00         |
|    | <b>PENDAPATAN DAERAH</b>   | <b>768.696.905,00</b> | <b>823.177.275,00</b> |

### E. Kebijakan Anggaran Belanja

Belanja Daerah adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Belanja Daerah merupakan perkiraan beban pengeluaran daerah yang dialokasikan secara adil dan merata agar dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi khususnya dalam pemberian pelayanan umum. Salah satu indikasi keberhasilan otonomi daerah adalah terjadinya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan nasional maupun daerah yang telah diamanatkan oleh Undang Undang dan telah dijabarkan lebih terperinci dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Jangka Menengah maupun Jangka Pendek serta Rencana Kerja Tahunan. Dalam menentukan besaran belanja yang dianggarkan senantiasa akan berlandaskan pada prinsip disiplin anggaran, yaitu prinsip kemandirian yang selalu mengupayakan peningkatan sumber-sumber pendapatan sesuai dengan potensi daerah, prinsip prioritas yang diartikan bahwa pelaksanaan anggaran selalu mengacu



pada prioritas utama pembangunan daerah, prinsip efisiensi dan efektifitas anggaran yang mengarahkan bahwa penyediaan anggaran dan penghematan sesuai dengan skala prioritas.

Kebijakan belanja daerah memprioritaskan terlebih dahulu pos belanja yang wajib dikeluarkan, antara lain belanja pegawai dan belanja barang dan jasa yang wajib dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan. Selisih antara perkiraan dana yang tersedia dengan jumlah belanja yang wajib dikeluarkan merupakan potensi dana yang dapat diberikan sebagai pagu indikatif kepada setiap SKPD. Belanja penyelenggaraan pembangunan hendaknya diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat diwujudkan melalui prestasi kerja dalam pencapaian standar pelayanan minimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan Belanja Daerah di Kota Magelang diarahkan pada pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari masukan (input) yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam rangka melaksanakan bidang kewenangan/ urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan Belanja Daerah di Kota Magelang Tahun 2016 masih tetap diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut:

1. Efisiensi dan Efektivitas Anggaran. Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan pelayanan pada masyarakat yang harapan selanjutnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat dapat diwujudkan dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur daerah, terutama yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat.
2. Prioritas penggunaan anggaran tahun 2016 diprioritaskan untuk mendanai kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, ketersediaan bahan pangan, peningkatan infrastruktur guna mendukung pertumbuhan ekonomi Kota Magelang dan diarahkan untuk penanggulangan kemiskinan serta penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih.
3. Tolok Ukur dan Target Kinerja. Belanja daerah pada setiap kegiatan disertai tolok ukur dan target pada setiap indikator kinerja yang meliputi masukan, keluaran dan hasil sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) SKPD.
4. Optimalisasi Belanja Langsung. Belanja langsung diupayakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan secara efisien dan efektif. Belanja langsung disusun atas dasar kebutuhan nyata masyarakat, sesuai strategi pembangunan



untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Optimalisasi belanja langsung untuk pembangunan infrastruktur publik yang memungkinkan dapat dikerjasamakan dengan pihak swasta.

5. **Transparan dan Akuntabel.** Setiap pengeluaran belanja dipublikasikan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dipublikasikan berarti pula masyarakat mudah dan tidak mendapatkan hambatan dalam mengakses informasi belanja. Pertanggungjawaban belanja tidak hanya dari aspek administrasi keuangan, tetapi menyangkut pula proses, keluaran dan hasilnya.

Selain arah kebijakan pengelolaan Belanja Daerah di Kota Magelang secara umum seperti yang disebutkan di atas, Kebijakan belanja daerah yang akan ditempuh Pemerintah Kota Magelang pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Belanja Daerah diprioritaskan untuk memenuhi kewajiban Daerah dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kota Magelang, yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan : (i) pelayanan dasar (pendidikan dan kesehatan); (ii) fasilitas sosial; dan (iii) fasilitas umum yang layak;
2. Belanja daerah juga diprioritaskan agar dapat mewujudkan Standar Pelayanan Minimal khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, bidang perumahan rakyat, bidang perhubungan, bidang lingkungan hidup, bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, bidang keluarga berencana, bidang sosial, bidang ketenagakerjaan, bidang penanaman modal, bidang kesenian, bidang pemerintahan dalam negeri, bidang komunikasi dan informatika serta bidang ketahanan pangan;
3. Belanja Daerah disusun berdasarkan standar pelayanan minimal, analisis standar belanja, standar harga, dan tolok ukur kinerja;
4. Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam rangka melaksanakan bidang kewenangan/urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawabnya;
5. Belanja Daerah yang terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung diarahkan pada peningkatan kemampuan penyelenggaraan pelayanan publik (merujuk pada prinsip *good governance*) yang didasarkan pada pola kinerja merit sistem agar mampu mencerminkan pembiayaan yang dikeluarkan setara dengan kinerja dan keluaran yang dihasilkan;
6. Belanja Tidak Langsung, yang meliputi belanja pegawai, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan, dan belanja tak terduga disusun dengan memperhatikan efisiensi, efektivitas, dan proporsionalitasnya dalam pelaksanaan urusan wajib yang menjadi tanggung jawab pemerintah kota;
7. Belanja Pegawai dianggarkan sebagai berikut :
  - a. Besaran anggaran gaji pokok dan tunjangan PNSD disesuaikan dengan hasil rekonsiliasi jumlah pegawai dan belanja pegawai dalam rangka perhitungan DAU Tahun Anggaran 2016;



- b. Untuk mengantisipasi adanya kenaikan gaji berkala, tunjangan keluarga, mutasi dan penambahan PNSD telah diperhitungkan *acress* sebesar 2 % dari jumlah belanja pegawai;
- c. Penganggaran penghasilan dan penerimaan lain pimpinan dan anggota DPRD serta belanja penunjang kegiatan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007. Penganggaran tersebut juga didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah Penganggaran dan Pertanggungjawaban Penggunaan Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD serta Tata Cara Pengembalian Tunjangan Komunikasi Intensif dan Dana Operasional. Dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD TA 2016 yang disampaikan ini, kemampuan keuangan daerah Kota Magelang diprediksikan masuk dalam kategori sedang.
- d. Penganggaran belanja walikota dan wakil walikota didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Untuk besaran belanja penunjang operasional walikota dan wakil walikota ditetapkan berdasarkan klasifikasi Pendapatan Asli Daerah. Target pendapatan asli daerah pada Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp166.122.809.000,00 sehingga masuk dalam klasifikasi diatas Rp150 milyar. Dengan demikian besaran belanja penunjang operasionalnya dianggarkan paling rendah Rp600 juta dan paling tinggi sebesar 0,15 %;
- e. Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penahapan Kepesertaan Jaminan Sosial, maka dalam belanja pegawai juga dianggarkan Tunjangan Ketenagakerjaan yang digunakan untuk mendaftarkan seluruh PNSD Kota Magelang dalam program jaminan kecelakaan kerja, dan program jaminan kematian.
- f. Penganggaran tambahan penghasilan pegawai dialokasikan untuk PNSD/CPNSD dengan pertimbangan sebagai berikut:
  - 1) Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja dianggarkan untuk pegawai Pemerintah Kota Magelang yang bekerja pada SKPD yang menangani pelayanan publik dalam bidang perizinan dan non perizinan (Unit Pelayanan Perizinan Terpadu).
  - 2) Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan obyektif lainnya dianggarkan untuk meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Magelang.
  - 3) Tambahan penghasilan berdasarkan pengamanan persandian dianggarkan untuk pegawai yang bertugas mengamankan sandi di Kota Magelang.
  - 4) Tambahan penghasilan berdasarkan Non Sertifikasi Pendidik dianggarkan untuk tambahan penghasilan bagi guru yang belum bersertifikat pendidik.
  - 5) Tambahan penghasilan berdasarkan Sertifikasi Pendidik dianggarkan untuk tunjangan profesi bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik.





- g. Penganggaran insentif pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah sebesar 5% dari target pendapatan dari pajak daerah dan retribusi;
8. Belanja Hibah Belanja hibah dianggarkan untuk pemberian hibah dalam bentuk uang, kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya. Pada APBD Tahun Anggaran 2014, hibah diberikan antara lain kepada masyarakat kelompok orang yang memiliki kegiatan tertentu dalam bidang perekonomian, pendidikan, kesehatan, keagamaan, kesenian, adat istiadat, dan keolahragaan non-profesional serta kepada organisasi kemasyarakatan. Pencantuman alokasi belanja hibah dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2016 telah didasarkan pada KUA Tahun Anggaran 2016 yang merupakan hasil verifikasi dan evaluasi proposal oleh SKPD teknis dan telah dituangkan dalam rekomendasi SKPD serta Pertimbangan Tim Anggaran Pemerintah Kota Magelang (TAPD) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
9. Belanja Bantuan Sosial Belanja Bantuan Sosial, dianggarkan dalam rangka pemberian bantuan berupa uang kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Pada Tahun Anggaran 2016, anggaran belanja bantuan sosial berupa uang terdiri dari yang direncanakan dan yang tidak dapat direncanakan. Bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya dialokasikan untuk kebutuhan akibat resiko sosial yang tidak dapat diperkirakan pada saat penyusunan APBD yang apabila ditunda penanganannya akan menimbulkan resiko sosial yang lebih besar bagi individu dan/atau keluarga yang bersangkutan. Pencantuman alokasi belanja bantuan sosial dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2016 telah didasarkan pada KUA Tahun Anggaran 2016 yang merupakan hasil verifikasi dan evaluasi proposal oleh SKPD teknis dan telah dituangkan dalam rekomendasi SKPD serta Pertimbangan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kota Magelang kecuali untuk bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
10. Belanja Bantuan Keuangan Belanja Bantuan Keuangan digunakan untuk menganggarkan bantuan keuangan yang bersifat umum atau khusus dari pemerintah daerah kepada pemerintah kelurahan/pemerintah desa serta bantuan keuangan kepada partai politik. Mengingat mulai tahun 2008 kelurahan sudah menjadi SKPD, maka bantuan keuangan ke kelurahan tidak dialokasikan dalam



APBD 2016. Namun sudah dianggarkan dalam belanja langsung SKPD masing-masing kelurahan. Sedangkan belanja bantuan keuangan, juga untuk mengalokasikan pemberian bantuan keuangan kepada partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kota Magelang Periode 2014 - 2019. Pemberian bantuan keuangan kepada Partai Politik berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan kepada Partai Politik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik.

11. Belanja Tidak Terduga Belanja Tidak Terduga ditetapkan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi tahun anggaran sebelumnya dan perkiraan kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi, diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah, serta sifatnya tidak biasa/tanggap darurat, yang tidak diharapkan berulang dan belum tertampung dalam bentuk program/kegiatan. Dalam rekening belanja ini juga dianggarkan untuk alokasi yang belum bisa dianggarkan dalam program/kegiatan seperti penganggaran untuk dana pendamping program/kegiatan yang bersumber dari Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Tengah.

Perbandingan anggaran belanja daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2016 dapat dilihat berikut ini:

**Perbandingan Anggaran Belanja Daerah Tahun 2015 dan 2016**

(dalam Rupiah)

| No          | Uraian                                  | Anggaran 2015             | Anggaran 2016               | Lebih/(Kurang)           |
|-------------|---|---------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| <b>5</b>    | <b>BELANJA</b>                          | <b>924.541.456.000,0</b>  | <b>1.016.825.539.000,00</b> | <b>92.284.083.000,00</b> |
| <b>5.1</b>  | <b>Belanja Operasi</b>                  | <b>693.554.096.000,00</b> | <b>722.822.494.000,00</b>   | <b>29.268.398.000,00</b> |
| 5.1.1       | Belanja Pegawai                         | 410.483.265.000,00        | 379.829.166.000,00          | (30.654.090.000,00)      |
| 5.1.2       | Belanja Barang                          | 267.909.342.000,00        | 335.582.618.000,00          | 67.673.276.000,00        |
| 5.1.3       | Belanja Hibah                           | 12.060.664.000,00         | 3.598.396.000,00            | (8.462.268.000,00)       |
| 5.1.4       | Belanja Bantuan Sosial                  | 3.100.825.000,00          | 3.812.314.000,00            | 711.489.000,00           |
| 5.1.5       | Belanja Bantuan Keuangan                | 0,00                      | 0,00                        | 0,00                     |
| <b>52.2</b> | <b>Belanja Modal</b>                    | <b>188.977.006.000,00</b> | <b>246.508.674.000,00</b>   | <b>57.531.668.000,00</b> |
| 5.2.1       | Belanja Modal Tanah                     | 3.868.585.000,00          | 56.500.000,00               | (3.812.085.000,00)       |
| 5.2.2       | Belanja Modal Peralatan dan Mesin       | 65.751.170.000,00         | 116.465.576.000,00          | 50.714.406.000,00        |
| 5.2.3       | Belanja Modal Gedung & Bangunan         | 74.935.894.000,00         | 66.426.162.000,00           | (8.509.732.000,00)       |
| 5.2.4       | Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan | 40.364.348.000,00         | 60.869.380.000,00           | 20.505.032.000,00        |
| 5.2.5       | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya        | 1.692.645.000,00          | 2.151.834.000,00            | 459.189.000,00           |
| 5.2.6       | Belanja Modal Aset Tak Berwujud         | 2.364.364.000,00          | 539.222.000,00              | (1.825.142.000,00)       |
| <b>5.3</b>  | <b>Belanja Tidak Terduga</b>            | <b>42.010.354.000,00</b>  | <b>47.494.371.000,00</b>    | <b>5.484.017.000,00</b>  |
| 5.3.1       | Belanja Tidak Terduga                   | 42.010.354.000,00         | 47.494.371.000,00           | 5.484.017.000,00         |
| <b>6.2</b>  | <b>Transfer</b>                         | <b>560.703.000,00</b>     | <b>641.830.000,00</b>       | <b>81.127.000,00</b>     |
| 6.2.3       | Transfer Bantuan Keuangan               | 560.703.000,00            | 641.830.000,00              | 81.127.000,00            |



## F. Kebijakan Pembiayaan

Pembiayaan daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus anggaran. Defisit atau surplus terjadi apabila ada selisih antara Anggaran Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Adapun kebijakan pengelolaan pembiayaan daerah di Kota Magelang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Berusaha meningkatkan realisasi SiLPA dari tahun ke tahun yang diakibatkan karena terjadinya efisiensi, efektivitas dalam pengelolaan belanja daerah. Secara khusus arah kebijakan Pembiayaan Daerah di Kota Magelang untuk tahun 2016 yang masuk dalam kategori penerimaan pembiayaan adalah sebagai berikut:
  - a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun sebelumnya (SiLPA) diperhitungkan secara cermat dan rasional dengan mempertimbangkan perkiraan realisasi anggaran tahun sebelumnya dalam rangka menghindari kemungkinan adanya pengeluaran yang tidak dapat didanai akibat tidak tercapainya SiLPA yang direncanakan.
  - b. Optimalisasi penerimaan dana bergulir sebagai sumber pembiayaan daerah.
2. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah di Kota Magelang selama tahun 2016 diarahkan untuk Meningkatkan performance dan kinerja Perusahaan Umum Milik Daerah (BUMD) yang bergerak pada sektor pelayanan kebutuhan dasar masyarakat dalam bentuk penyertaan modal daerah. Penyertaan modal kepada BUMD (Perusda) dilakukan secara bertahap. Penyertaan modal diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan diatur dalam Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal.

Berdasarkan data anggaran setelah perubahan APBD 2016, dari sisi kemampuan pendapatan dianggarkan sebesar Rp823.177.275.000,00 dan dari sisi belanja sebesar Rp1.016.825.539.000,00 dan Transfer Rp641.830.000,00 sehingga mengalami defisit anggaran sebesar Rp194.290.094,00. Defisit anggaran tersebut dibiayai dengan pembiayaan netto, dengan rincian sebagai berikut:

| PEMBIAYAAN  | Nilai (Rp)         |
|---|--------------------|
| Penerimaan Pembiayaan Daerah                            | 201.377.094.000,00 |
| Sisa lebih perhitungan anggaran daerah tahun sebelumnya | 201.227.094.000,00 |
| Pencairan Dana Cadangan                                 | 7.000.000.000,00   |
| Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya       | 150.000.000,00     |
| Pengeluaran Pembiayaan Daerah                           | 7.087.000.000,00   |
| Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah          | 7.087.000.000,00   |
| Pembiayaan Netto  | 194.290.094.000,00 |



Untuk perbandingan anggaran pembiayaan TA 2015 dan 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Perbandingan Anggaran Pembiayaan Tahun 2015 dan 2016**

**(dalam Rupiah)**

| <b>NO</b>  | <b>URAIAN</b>                                   | <b>ANGGARAN 2015<br/>(Rp)</b> | <b>ANGGARAN 2016<br/>(Rp)</b> | <b>LEBIH/ (KURANG)<br/>(Rp)</b> |
|------------|---|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| <b>7</b>   | <b>PEMBIAYAAN</b>                               |                               |                               |                                 |
| <b>7.1</b> | <b>PENERIMAAN</b>                               |                               |                               |                                 |
| 7.1.1      | <b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>                    | <b>179.448.105.994,00</b>     | <b>201.377.094.000,00</b>     | <b>38.437.840.000,00</b>        |
| 7.1.2      | Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran      | 172.228.105.994,00            | 201.227.094.000,00            | 45.507.839.892,00               |
| 7.1.3      | Pencairan Dana Cadangan                         | 7.000.000.000,00              | 0,00                          |                                 |
| 7.1.6      | Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen       | 220.000.000,00                | 150.000.000,00                | 7.000.000.000,00                |
|            |   |                               |                               | 70.000.000,00                   |
|            | <b>Jumlah</b>                                   | <b>162.939.254.108,00</b>     | <b>201.377.094.000,00</b>     | <b>38.437.840.746,00</b>        |
| <b>3.2</b> | <b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>                   | <b>6.534.000.000,00</b>       | <b>7.087.000.000,00</b>       | <b>553.000.000,00</b>           |
| 3.2.1      | Pembentukan Dana Cadangan                       | 00                            | 00                            | 00                              |
| 3.2.2      | Penyeritaan Modal (Investasi) Pemerintah daerah | 6.534.000.000,00              | 7.087.000.000,00              | 553.000.000,00                  |
|            | <b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>            | <b>6.534.000.000,00</b>       | <b>7.087.000.000,00</b>       | <b>53.000.000,00</b>            |
|            | <b>Pembiayaan Netto</b>                         | <b>156.405.254.108,00</b>     | <b>194.290.094.000,00</b>     | <b>37.884.839.892,00</b>        |
| <b>3.3</b> | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berjalan  | <b>0,00</b>                   | <b>0,00</b>                   | <b>0,00</b>                     |



### BAB III

#### IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

##### A. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Realisasi Pendapatan untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Magelang Tahun Anggaran 2016 tercapai sebesar Rp840.042.626.525,00 (102,05%) atau meningkat sebesar Rp16.865.351.525,00 (2,05%) dari anggaran sebesar Rp823.177.275.000,00. Sedangkan untuk realisasi belanja sebesar Rp871.217.302.103,00 (85,68%) atau berkurang sebesar Rp145.608.236.897,00 (14,32%) dari anggaran yakni Rp1.016.825.539.000,00. Realisasi Transfer tahun Anggaran 2016 terealisasi sebesar Rp641.828.500,00 atau terealisasi sebesar 99,99% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp641.830.000,00.

Realisasi Pendapatan dan Belanja APBD Pemerintah Kota Magelang Tahun Anggaran 2016 tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**REALISASI PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2016**  
**APBD KOTA MAGELANG**

| NO      | URAIAN   | JUMLAH (Rp)               |                           | LEBIH/ (KURANG)           |               |
|---------|--|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------|
|         |  | ANGGARAN 2016             | REALISASI 2016            | (Rp)                      | %             |
| 1       | 2  | 3                         | 4                         | 5=4-3                     |               |
| 1       | <b>PENDAPATAN LRA</b>                                  | <b>823.177.275.000,00</b> | <b>840.042.626.525,00</b> | <b>16.865.351.525,00</b>  | <b>2,05</b>   |
| 1.1     | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH –LRA</b>                     | <b>197.465.478.000,00</b> | <b>220.315.848.702,00</b> | <b>22.850.370.703,00</b>  | <b>11,57</b>  |
| 1.1.1   | Pendapatan Pajak Daerah-LRA                            | 24.748.872.000,00         | 25.974.837.113,00         | 1.225.965.113,00          | 4,95          |
| 1.1.2   | Pendapatan Retribusi Daerah-LRA                        | 6.001.756.000,00          | 6.663.308.913,00          | 661.552.913,00            | 11,02         |
| 1.1.3   | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan –LRA | 6.181.760.000,00          | 6.182.279.953,00          | 519.953,00                | 0,01          |
| 1.1.4   | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yg Sah –LRA           | 160.533.090.000,00        | 181.495.422.703,00        | 20.962.332.703,00         | 13,06         |
| 1.2     | <b>PENDAPATAN TRANSFER</b>                             | <b>625.711.797.000,00</b> | <b>618.962.380.124,00</b> | <b>(6.749.416.876,00)</b> | <b>(1,08)</b> |
| 1.2.1   | Pendapatan Transfer Pem Pusat-LRA                      | <b>556.101.119.000,00</b> | <b>567.636.707.545,00</b> | <b>11.535.588.545,00</b>  | <b>2,07</b>   |
| 1.2.1.1 | Bagi Hasil Pajak-LRA                                   | 26.988.519.000,00         | 29.047.508.551,00         | 2.058.989.551,00          | 7,63          |
| 1.2.1.2 | Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA-LRA                         | 2.029.031.000,00          | 1.285.550.531,00          | (743.480.469,00)          | (36,64)       |
| 1.2.1.3 | Dana Alokasi Umum-LRA                                  | 415.469.412.000,00        | 447.909.575.000,00        | 32.440.163.000,00         | 7,81          |
| 1.2.1.4 | Dana Alokasi Khusus-LRA                                | 111.614.157.000,00        | 89.394.073.463,00         | (22.220.083.537)          | (19,91)       |
| 1.2.2   | Pendapatan Transfer Pem Pusat Lainnya-LRA              | 0,00                      | 0,00                      | 0,00                      | 0,00          |
| 1.2.2.1 | Dana Penyesuaian                                       | 0,00                      | 0,00                      | 0,00                      | 0,00          |



| NO         | URAIAN   | JUMLAH (Rp)               |                           | LEBIH/ (KURANG)          |             |
|------------|--|---------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------|
|            |  | ANGGARAN 2016             | REALISASI 2016            | (Rp)                     | %           |
| 1.2.3      | Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LRA            | 55.424.183.000,00         | 37.179.177.579,00         | (18.245.005.421,00)      | (32,92)     |
| 1.2.3.1    | Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LRA                              | 55.424.183.000,00         | 37.179.177.579,00         | (18.245.005.421,00)      | (32,92)     |
| 1.2.4.     | Bantuan Keuangan-LRA   | 14.186.495.000,00         | 14.146.495.000,00         | (40.000.000,00)          | (0,28)      |
| 1.2.4.1    | Bantuan Keuangan Dari Pemerintah Daerah propinsi Lainnya-LRA | 14.186.495.000,00         | 14.146.495.000,00         | (40.000.000,00)          | (0,28)      |
| <b>1.3</b> | <b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LRA</b>              | <b>0,00</b>               | <b>764.397.699,00</b>     | <b>764.397.699,00</b>    | <b>0,00</b> |
| 1.3.1      | Pendapatan Lainnya-LRA                                       | 0,00                      | 764.397.699,00            | 764.397.699,00           | 0,00        |
|            | <b>Jumlah</b>  | <b>823.177.275.000,00</b> | <b>840.042.626.525,00</b> | <b>16.865.351.525,00</b> | <b>2,05</b> |

**REALISASI BELANJA DAN TRANSFER TAHUN ANGGARAN 2016  
APBD KOTA MAGELANG**

|            | URAIAN                                    | ANGGARAN 2016 (Rp)          | REALISASI 2016 (Rp)       | LEBIH/(KURANG) (Rp)         | % LEBIH/ (KURANG) |
|------------|---|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------|
| <b>2</b>   | <b>BELANJA</b>                            | <b>1.016.825.539.000,00</b> | <b>871.217.302.103,00</b> | <b>(145.608.236.897,00)</b> | <b>(14,32)</b>    |
| <b>2.1</b> | <b>BELANJA OPERASI</b>                    | <b>722.822.494.000,00</b>   | <b>648.585.872.187,00</b> | <b>(77.236.621.813,00)</b>  | <b>(10,27)</b>    |
| 2.1.1      | Belanja Pegawai                           | 379.829.166.000,00          | 346.458.910.068,00        | (33.370.255.932,00)         | (8,79)            |
| 2.1.2      | Belanja Barang                            | 335.603.418.000,00          | 297.427.092.119,00        | (38.176.325.881,00)         | (11,37)           |
| 2.1.3      | Belanja Hibah                             | 3.598.396.000,00            | 1.486.806.000,00          | (2.111.590.000,00)          | (58,68)           |
| 2.1.4      | Belanja Bantuan Sosial                    | 3.791.514.000,00            | 3.192.264.000,00          | (599.250.000,00)            | (15,81)           |
| <b>2.2</b> | <b>BELANJA MODAL</b>                      | <b>246.508.674.000,00</b>   | <b>221.924.457.916,00</b> | <b>(24.584.216.084,00)</b>  | <b>(9,97)</b>     |
| 2.2.1      | Belanja Modal Tanah                       | 56.500.000,00               | 52.100.000,00             | (4.400.000,00)              | (7,79)            |
| 2.2.2      | Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 116.465.576.000,00          | 105.565.517.576,00        | (10.900.058.424,00)         | (9,36)            |
| 2.2.3      | Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 66.426.162.000,00           | 56.533.614.650,00         | (9.892.547.350,00)          | (14,89)           |
| 2.2.4      | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 60.869.380.000,00           | 57.482.755.890,00         | (3.386.624.110,00)          | (5,56)            |
| 2.2.5      | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya          | 2.151.834.000,00            | 1.756.599.100,00          | (395.234.900,00)            | (18,37)           |
| 2.2.6      | Belanja Modal Aset Tak Berwujud           | 539.222.000,00              | 533.870.700,00            | (5.351.300,00)              | (0,99)            |
| <b>2.3</b> | <b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>              | <b>47.494.371.000,00</b>    | <b>706.972.000,00</b>     | <b>(46.787.399.000,00)</b>  | <b>(98,51)</b>    |
| 2.3.1      | Belanja Tidak Terduga                     | 47.494.371.000,00           | 706.972.000,00            | (46.787.399.000,00)         | (98,51)           |
| <b>2.4</b> | <b>TRANSFER</b>                           | <b>641.830.000,00</b>       | <b>641.828.500,00</b>     | <b>(1.500,00)</b>           | <b>(0,00)</b>     |
| 2.4.1      | Transfer Belanja Bantuan Keuangan Lainnya | 641.830.000,00              | 641.828.500,00            | (1.500,00)                  | (0,00)            |



**REALISASI PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2016**  
**KOTA MAGELANG**

|            | URAIAN  | ANGGARAN 2016<br>(Rp)     | REALISASI 2016<br>(Rp)    | LEBIH/<br>KURANG (Rp)   | % LEBIH/<br>(KURANG) |
|------------|---|---------------------------|---------------------------|-------------------------|----------------------|
| <b>3</b>   | <b>PEMBIAYAAN</b>                                     |                           |                           |                         |                      |
| <b>3.1</b> | <b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>                          |                           |                           |                         |                      |
| 3.1.1      | Penggunaan Sisa Lebih<br>Perhitungan Anggaran (SiLPA) | 201.227.094.000,00        | 201.227.094.865,00        | 865,00                  | 0,00                 |
| 3.1.2      | Pencairan Dana Cadangan                               | 0,00                      | 0,00                      | 0,00                    | 0,00                 |
| 3.1.3      | Penerimaan Kembali Investasi<br>Non Permanen Lainnya  | 150.000.000,00            | 21.309.165,00             | (128.690.835,00)        | (85,79)              |
|            | <b>Jumlah Penerimaan Daerah</b>                       | <b>201.377.094.000,00</b> | <b>201.248.404.030,00</b> | <b>(128.689.970,00)</b> | <b>(0,06)</b>        |
| <b>3.2</b> | <b>PENGELUARAN<br/>PEMBIAYAAN</b>                     |                           |                           |                         |                      |
| 3.2.1      | Penyertaan Modal (Investasi)<br>Pemerintah Daerah     | 7.087.000.000,00          | 7.087.000.000,00          | 0,00                    | 0,00                 |
|            | <b>Jumlah Pengeluaran Daerah</b>                      | <b>7.087.000.000,00</b>   | <b>7.087.000.000,00</b>   | <b>0,00</b>             | <b>0,00</b>          |
|            | <b>Pembiayaan Netto</b>                               | <b>194.290.094.000,00</b> | <b>194.161.404.030,00</b> | <b>(128.689.970,00)</b> | <b>(0,07)</b>        |

**B. Perkembangan Realisasi Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Magelang Tahun Anggaran 2016 tercapai sebesar Rp840.042.626.525,00 atau meningkat sebesar Rp58.706.827.016,00 atau 7,51% dari realisasi Tahun 2015 sebesar Rp781.335.799.509,00. Untuk lebih jelasnya perkembangan realisasi pendapatan dapat dilihat berikut ini:

**Perkembangan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2015 dan 2016**  
**APBD Pemerintah Kota Magelang**

| NO.        | URAIAN   | REALISASI 2015<br>(Rp)    | REALISASI 2016<br>(Rp)    | LEBIH/ (KURANG)<br>(Rp)  | % LEBIH/<br>(KURANG) |
|------------|--|---------------------------|---------------------------|--------------------------|----------------------|
| 1          | 2  | 3                         | 4                         | 5                        | 6                    |
| <b>1</b>   | <b>PENDAPATAN -LRA</b>   | <b>781.335.799.509,00</b> | <b>840.042.626.525,00</b> | <b>58.706.827.016,00</b> | <b>7,51</b>          |
| <b>1,1</b> | <b>PENDAPATAN ASLI<br/>DAERAH-LRA</b>                                      | <b>186.677.410.081,00</b> | <b>220.315.848.702,00</b> | <b>33.638.438.621,00</b> | <b>18,02</b>         |
| 1.1.1      | Pendapatan Pajak Daerah-<br>LRA  | 26.185.301.675,00         | 25.974.837.133,00         | (210.464.542,00)         | (0,80)               |
| 1.1.2      | Pendapatan Retribusi<br>Daerah-LRA   | 6.999.474.592,00          | 6.663.308.913,00          | (336.165.679,00)         | (4,80)               |
| 1.1.3      | Pendapatan Hasil<br>Pengelolaan Kekayaan<br>Daerah yang Dipisahkan-<br>LRA | 6.598.774.537,00          | 6.182.279.953,00          | (416.494.584,00)         | (6,31)               |
| 1.1.4      | Lain-lain Pendapatan Asli<br>Daerah yang Sah-LRA                           | 146.893.859.277,00        | 181.495.422.703,00        | 34.601.563.426,00        | 23,56                |
| <b>1.2</b> | <b>PENDAPATAN<br/>TRANSFER-LRA</b>   | <b>594.626.907.896,00</b> | <b>618.962.380.124,00</b> | <b>24.335.472.228,00</b> | <b>4,09</b>          |
| 1.2.1      | Pendapatan Transfer<br>Pemerintah Pusat -LRA                               | 462.804.716.465,00        | 567.636.707.545,00        | 104.831.991.080,00       | 22,65                |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| NO.        | URAIAN   | REALISASI 2015<br>(Rp)    | REALISASI 2016<br>(Rp)    | LEBIH/ (KURANG)<br>(Rp)    | % LEBIH/<br>(KURANG) |
|------------|--|---------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------------|
| 1.2.1.1    | Dana Bagi Hasil Pajak-LRA                                | 17.783.247.750,00         | 29.047.508.551,00         | 11.264.260.801,00          | 63,34                |
| 1.2.1.2    | Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA-LRA                      | 988.786.715,00            | 1.285.550.531,00          | 296.763.816,00             | 30,01                |
| 1.2.1.3    | Dana Alokasi Umum-LRA                                    | 418.257.922.000,00        | 447.909.575.000,00        | 29.651.653.000,00          | 7,09                 |
| 1.2.1.4    | Dana Alokasi Khusus-LRA                                  | 25.774.760.000,00         | 89.394.073.463,00         | 63.619.313.463,00          | 246,83               |
| 1.2.2      | Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA         | <b>79.988.204.000,00</b>  | <b>0,00</b>               | <b>(79.988.204.000,00)</b> | <b>(100)</b>         |
| 1.2.2.1    | Dana Penyesuaian   | 79.988.204.000,00         | 0,00                      | (79.988.204.000,00)        | (100)                |
| 1.2.3      | Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LRA        | <b>36.869.367.174,00</b>  | <b>37.179.177.579,00</b>  | <b>309.810.405,00</b>      | <b>0,84</b>          |
| 1.2.3.1    | Pendapatan Bagi Hasil Pajak                              | 36.869.367.174,00         | 37.179.177.579,00         | 309.810.405,00             | 0,84                 |
| 1.2.4      | Bantuan Keuangan-LRA                                     | <b>14.964.620.257,00</b>  | <b>14.146.495.000,00</b>  | <b>(818.125.257,00)</b>    | <b>(5,47)</b>        |
| 1.2.4.1    | Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya | 14.964.620.257,00         | 14.146.495.000,00         | (818.125.257,00)           | (5,47)               |
| <b>1.3</b> | <b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>              | <b>31.481.532,00</b>      | <b>764.397.699,00</b>     | <b>732.916.167,00</b>      | <b>2.328,08</b>      |
| 1.3.1      | Pendapatan Lainnya-LRA                                   | 31.481.532,00             | 764.397.699,00            | 732.916.167,00             | 2.328,08             |
|            | <b>Jumlah</b>  | <b>781.335.799.509,00</b> | <b>840.042.626.525,00</b> | <b>58.706.827.016,00</b>   | <b>7,51</b>          |

### C. Perkembangan Realisasi Belanja

Realisasi Belanja untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Magelang Tahun Anggaran 2016 tercapai sebesar Rp871.217.302.103,00 atau naik sebesar Rp135.356.439.953,00 (18,39%) dari realisasi Tahun 2015 sebesar Rp735.860.862.150,00. Secara rinci penjelasan perkembangan realisasi belanja dan transfer Tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

#### Perkembangan Realisasi Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2015 dan 2016

##### APBD Pemerintah Kota Magelang

| NO         | URAIAN                   | REALISASI 2015<br>(Rp)    | REALISASI 2016<br>(Rp)    | LEBIH/ (KURANG)<br>(Rp)   | % LEBIH/<br>(KURANG) |
|------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------|
| <b>2</b>   | <b>BELANJA</b>           | <b>735.860.862.150,00</b> | <b>871.217.302.103,00</b> | <b>135.356.439.953,00</b> | <b>18,39</b>         |
| <b>2.1</b> | <b>BELANJA OPERASI</b>   | <b>593.485.013.145,00</b> | <b>648.585.872.187,00</b> | <b>55.100.859.042,00</b>  | <b>9,27</b>          |
| 2.1.1      | Belanja Pegawai          | 347.634.403.350,00        | 346.458.910.068,00        | (1.175.493.282,00)        | (0,34)               |
| 2.1.2      | Belanja Barang dan Jasa  | 235.270.109.795,00        | 297.447.892.119,00        | 62.177.782.324,00         | 26,43                |
| 2.1.3      | Belanja Hibah            | 9.688.650.000,00          | 1.486.806.000,00          | (8.201.844.000,00)        | (84,65)              |
| 2.1.4      | Belanja Bantuan Sosial   | 891.850.000,00            | 3.192.264.000,00          | 2.300.414.000,00          | 257,94               |
| 2.1.5      | Belanja Bantuan Keuangan | 0,00                      | ,00                       | 0,00                      | 0,00                 |
| <b>2.2</b> | <b>BELANJA MODAL</b>     | <b>141.308.934.005,00</b> | <b>221.924.457.916,00</b> | <b>80.615.523.911,00</b>  | <b>57,05</b>         |
| 2.2.1      | Belanja Tanah            | 2.450.000,00              | 52.100.000,00             | 49.650.000,00             | 2.026,53             |





Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| NO         | URAIAN                              | REALISASI 2015 (Rp)     | REALISASI 2016 (Rp)   | LEBIH/ (KURANG) (Rp)    | % LEBIH/ (KURANG) |
|------------|-------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------|
| 2.2.2      | Belanja Peralatan dan Mesin         | 44.913.373.232,00       | 105.565.517.576,00    | 60.652.144.344,00       | 135,04            |
| 2.2.3      | Belanja Gedung dan Bangunan         | 56.417.256.483,00       | 56.533.614.650,00     | 116.358.167,00          | 0,21              |
| 2.2.4      | Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan | 37.004.298.168,00       | 57.482.755.890,00     | 20.478.457.722,00       | 55,34             |
| 2.2.5      | Belanja Aset Tetap Lainnya          | 840.783.100,00          | 1.756.599.100,00      | 915.816.000,00          | 108,92            |
| 2.2.5      | Belanja Aset Tetap Lainnya          | 840.783.100,00          | 1.756.599.100,00      | 915.816.000,00          | 108,92            |
| 2.2.6      | Belanja Aset Tak Berwujud           | 2.130.773.022,00        | 533.870.700,00        | (1.596.902.322,00)      | (74,94)           |
| <b>2.3</b> | <b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>        | <b>1.066.915.000,00</b> | <b>706.972.000,00</b> | <b>(359.943.000,00)</b> | <b>(33,74)</b>    |
| 2.3.1      | Belanja Tidak Terduga               | 1.066.915.000,00        | 706.972.000,00        | (359.943.000,00)        | (33,74)           |
| <b>3</b>   | <b>TRANSFER</b>                     | <b>479.575.600,00</b>   | <b>641.828.500,00</b> | <b>162.252.900,00</b>   | <b>33,83</b>      |
| 3.1        | Transfer Bantuan Keuangan           | 479.575.600,00          | 641.828.500,00        | 162.252.900,00          | 33,83             |
| 3.1.1      | Transfer Bantuan Keuangan Lainnya   | 479.575.600,00          | 641.828.500,00        | 162.252.900,00          | 33,83             |

#### D. Perkembangan Realisasi Pembiayaan

Realisasi pembiayaan tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015, yakni realisasi penerimaan pembiayaan daerah tahun 2016 sebesar Rp201.248.404.030,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp38.482.670.924,00 dibandingkan dengan tahun 2015 Rp162.765.733.106,00. Untuk realisasi pengeluaran daerah tahun 2016 Rp7.087.000.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp553.000.000,00 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp6.534.000.000,00. Untuk lebih jelasnya perkembangan realisasi pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### Perkembangan Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2015 dan 2016

##### APBD Pemerintah Kota Magelang

| NO         | URAIAN   | REALISASI 2015 (Rp)       | REALISASI 2016 (Rp)       | LEBIH/KURANG (Rp)        | % LEBIH/ KURANG) |
|------------|--|---------------------------|---------------------------|--------------------------|------------------|
| <b>3</b>   | <b>PEMBIAYAAN</b>                                  |                           |                           |                          |                  |
| <b>3.1</b> | <b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>                       | <b>162.765.733.106,00</b> | <b>201.248.404.030,00</b> | <b>38.482.670.924,00</b> | <b>23,64</b>     |
| 3.1.1      | Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) | 155.719.254.108,00        | 201.227.094.865,00        | 45.507.840.757,00        | 29,22            |
| 3.1.2      | Pencairan Dana Cadangan                            | 7.000.000.000,00          | 0,00                      | (7.000.000.000,00)       | (100)            |
| 3.1.73     | Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya  | 46.478.998,00             | 21.309.165,00             | (25.169.833,00)          | (54,15)          |
|            | <b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>                | <b>162.765.733.106,00</b> | <b>201.248.404.030,00</b> | <b>38.482.670.924</b>    | <b>23,64</b>     |
|            |  |                           |                           |                          |                  |
| <b>3.2</b> | <b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>                      | <b>6.534.000.000,00</b>   | <b>7.087.000.000,00</b>   | <b>553.000.000,00</b>    | <b>8,46</b>      |
| 3.2.1      | Pembentukan Dana Cadangan                          | 0,00                      | 0,00                      | 0,00                     | 0,00             |
| 3.2.2      | Penyertaan Modal                                   | 6.534.000.000,00          | 7.087.000.000,00          | 553.000.000,00           | 8,46             |



Pemerintah Kota Magelang

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| NO | URAIAN                               | REALISASI 2015<br>(Rp)    | REALISASI 2016<br>(Rp)    | LEBIH/KURANG<br>(Rp)     | % LEBIH/<br>KURANG |
|----|--------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------|
|    | (Investasi) Pemerintah Daerah        |                           |                           |                          |                    |
|    |                                      |                           |                           |                          |                    |
|    | <b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b> | <b>6.534.000.000,00</b>   | <b>7.087.000.000,00</b>   | <b>553.000.000,00</b>    | <b>8,46</b>        |
|    |                                      |                           |                           |                          |                    |
|    | <b>Pembiayaan Netto</b>              | <b>156.231.733.106,00</b> | <b>194.161.404.030,00</b> | <b>37.929.670.924,00</b> | <b>24,28</b>       |



## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Magelang ditetapkan dengan Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2014 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Walikota Nomor 36 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Magelang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang telah dipilih berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan untuk diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Tujuan disusunnya kebijakan akuntansi adalah untuk mengatur penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran dan antar periode.

Secara sistematis Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kota Magelang terdiri dari:

#### Lampiran I

1. Kebijakan Akuntansi Nomor 01 Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan
2. Kebijakan Akuntansi Nomor 02 Penyajian Laporan Keuangan
3. Kebijakan Akuntansi Nomor 03 Laporan Realisasi Anggaran
4. Kebijakan Akuntansi Nomor 04 Neraca
5. Kebijakan Akuntansi Nomor 05 Laporan Operasional (LO)
6. Kebijakan Akuntansi Nomor 06 Laporan Arus Kas
7. Kebijakan Akuntansi Nomor 07 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
8. Kebijakan Akuntansi Nomor 08 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

#### Lampiran II

1. Kebijakan Akuntansi Nomor 01 Akuntansi Aset Lancar
2. Kebijakan Akuntansi Nomor 02 Kas Setara Kas
3. Kebijakan Akuntansi Nomor 03 Investasi Jangka Pendek
4. Kebijakan Akuntansi Nomor 04 Piutang
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 04.1 Piutang Pungutan Pendapatan Daerah
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 04.2 Piutang Perikatan
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 04.3 Piutang Transfer
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 04.4 Piutang Lainnya
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 04.5 Penghapusan Tagihan Piutang
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 04.5 Penghapusan Tagihan Piutang
5. Kebijakan Akuntansi Nomor 05 Persediaan
6. Kebijakan Akuntansi Nomor 06 Dana Bergulir
7. Kebijakan Akuntansi Nomor 07 Investasi Jangka Panjang



8. Kebijakan Akuntansi Nomor 08 Aset Tetap
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 08.1 Tanah
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 08.2 Peralatan dan Mesin
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 08.3 Gedung dan Bangunan
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 08.4 Jalan Jembatan Irigasi dan Jaringan
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 08.5 Aset Tetap Lainnya
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 08.6 Konstruksi dalam Pengerjaan
  - Kebijakan Akuntansi Nomor 08.7 Penyusutan
9. Kebijakan Akuntansi Nomor 09 Dana Cadangan
10. Kebijakan Akuntansi Nomor 10 Aset Lainnya
11. Kebijakan Akuntansi Nomor 11 Kewajiban
12. Kebijakan Akuntansi Nomor 12 Pendapatan
13. Kebijakan Akuntansi Nomor 13 Beban dan Belanja
14. Kebijakan Akuntansi Nomor 14 Transfer
15. Kebijakan Akuntansi Nomor 15 Pembiayaan
16. Kebijakan Akuntansi Nomor 16 Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi Yang Tidak Dilanjutkan
17. Kebijakan Akuntansi Nomor 17 Penyajian Kembali (*restatement*).

#### A. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas di pemerintah daerah terdiri atas Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi. Entitas pelaporan adalah Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Pemda. Sedangkan entitas akuntansi adalah Satuan Kerja pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Yang termasuk ke dalam entitas akuntansi adalah SKPD dan PPKD.

Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Kota Magelang, Propinsi Jawa Tengah, yang terdiri dari 46 SKPD selaku entitas akuntansi yaitu:

| No | Kode Rekening | Nama SKPD (Entitas Akuntansi)                 |
|----|---------------|---|
| 1  | 2             | 3   |
| 1. | 1.1.1         | Dinas Pendidikan                              |
| 2. | 1.2.1         | Dinas Kesehatan Kota                          |
| 3. | 1.2.2         | RSUD Tidar Kota Magelang                      |
| 4. | 1.3.1         | Dinas Pekerjaan Umum                          |
| 5. | 1.6.2         | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah          |
| 6. | 1.7.2         | Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika |
| 7. | 1.8.4         | Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Tata Kota    |
| 8. | 1.8.5         | Kantor Lingkungan Hidup                       |
| 9. | 1.10.1        | Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil          |



Pemerintah Kota Magelang  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No  | Kode Rekening | Nama SKPD (Entitas Akuntansi)                             |
|-----|---------------|---|
| 1   | 2             | 3   |
| 10. | 1.14.2        | Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial               |
| 11. | 1.15.2        | Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan             |
| 12. | 1.16.1        | Kantor Penanaman Modal                                    |
| 13. | 1.18.1        | Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata        |
| 14. | 1.19.3        | Kantor Satuan Polisi Pamong Praja                         |
| 15. | 1.19.4        | Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas                 |
| 16. | 1.20.1        | DPRD dan Sekretariat DPRD                                 |
| 17. | 1.20.2        | Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah dan Sekretariat Daerah |
| 18. | 1.20.6        | Kantor Penelitian, Pengembangan dan Statistik             |
| 19. | 1.20.9        | Kecamatan Magelang Utara                                  |
| 20. | 1.20.10       | Kecamatan Magelang Selatan                                |
| 21. | 1.20.11       | Kecamatan Magelang Tengah                                 |
| 22. | 1.20.13       | Kelurahan Rejowangung Selatan                             |
| 23. | 1.20.14       | Kelurahan Magersari                                       |
| 24. | 1.20.15       | Kelurahan Jurangombo Utara                                |
| 25. | 1.20.16       | Kelurahan Jurangombo Selatan                              |
| 26. | 1.20.17       | Kelurahan Tidar Utara                                     |
| 27. | 1.20.18       | Kelurahan Tidar Selatan                                   |
| 28. | 1.20.19       | Kelurahan Wates   |
| 29. | 1.20.20       | Kelurahan Potrobangsari                                   |
| 30. | 1.20.21       | Kelurahan Kedungsari                                      |
| 31. | 1.20.22       | Kelurahan Kramat Utara                                    |
| 32. | 1.20.23       | Kelurahan Kramat Selatan                                  |
| 33. | 1.20.24       | Kelurahan Kemirirejo                                      |
| 34. | 1.20.25       | Kelurahan Cacaban   |
| 35. | 1.20.26       | Kelurahan Rejowinangun Utara                              |
| 36. | 1.20.27       | Kelurahan Magelang  |
| 37. | 1.20.28       | Kelurahan Panjang   |
| 38. | 1.20.29       | Kelurahan Gelangan  |
| 39. | 1.20.30       | Inspektorat   |
| 40. | 1.20.31       | Badan Kepegawaian Daerah                                  |
| 41. | 1.20.32       | Badan Pelayanan Perijinan Terpadu                         |
| 42. | 1.20.33       | Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah          |
| 43. | 1.20.34       | Dinas Pengelolaan Pasar                                   |
| 44. | 1.22.02       | Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB           |
| 45. | 1.26.01       | Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi                |
| 46. | 2.01.02       | Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan                 |

## B. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Kota Magelang adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Umum Kas Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas



belum dikeluarkan dari rekening umum kas daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pada LO

Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh rekening kas umum daerah atau entitas pelaporan, serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening umum kas daerah. Pemerintah Daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah Daerah, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

### C. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah daerah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia) dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Dasar Pengukuran yang mendasari penyusunan Neraca adalah sebagai berikut :

1. Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Konversi valuta asing ke dalam rupiah bermakna menukar suatu mata uang dengan mata uang yang lainnya. Translasi atau penjabaran artinya mengubah ekspresi pelaporan yang semula menggunakan nilai dalam valuta asing menjadi nilai rupiah.
2. Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan metode biaya. Dengan menggunakan metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

Pengukuran investasi jangka pendek dilakukan dengan metode biaya. Kecuali dalam hal surat berharga (saham, obligasi, deposito) diperoleh tanpa biaya perolehan, misalnya dari donasi, maka investasi jangka pendek ini dinilai berdasarkan nilai wajar (*fair value* menggunakan harga pasar atau nilai appraisal)



investasi jangka pendek pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Jadi harga pasar ini selanjutnya diperlakukan sebagai harga perolehan investasi jangka pendek tersebut. Investasi dalam bentuk non saham misalnya deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

3. Piutang dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi. Atau sebesar kewajiban bayar pihak yang berhutang (nilai nominal dari SKP yang belum dilunasi)

Pengukuran piutang atas :

- a. Piutang pajak dan Piutang retribusi

Disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD)/Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) yang tertunggak.

- b. Piutang Dana Bagi Hasil

Piutang dana bagi hasil (DBH) dan Sumber Daya Alam disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku.

- c. Piutang Dana Alokasi Umum

Dicatat sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku.

- d. Piutang Dana Alokasi Khusus

Dicatat sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh pemerintah pusat.

- e. Piutang Transfer Lainnya

Dicatat sebesar sisa yang belum ditransfer dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya.

- f. Piutang Bagi Hasil dari Pemerintah Propinsi dicatat sebesar jumlah alokasi definitive sesuai surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah yang belum dibayar sampai akhir tahun

- g. Piutang Transfer Antar Daerah

Dicatat sebesar hasil realisasi pendapatan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.

- h. Piutang Kelebihan Transfer

Dicatat sebesar kelebihan transfer dari yang seharusnya diterima Pemerintah Daerah berdasarkan sebab terjadinya kesalahan transfer (kesalahan administrative atau ketentuan/peraturan yang ada) dan berdasarkan arah transfer.

4. Pengukuran Persediaan

Persediaan disajikan sebesar :

- biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;



- biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.

Barang persediaan yang memiliki nilai nominal yang dimaksudkan untuk dijual, seperti karcis peron, dinilai dengan biaya perolehan terakhir.

#### **D. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan**

##### **Penyusutan**

Penerapan Kebijakan Akuntansi untuk pos-pos laporan Keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Kebijakan akuntansi Aset tetap mulai dilakukan perhitungan penyusutan untuk Laporan Keuangan Tahun 2016.

Untuk mengetahui pengukuran penyusutan nilai aset tetap harus diketahui terlebih dahulu nilai perolehannya. Tanpa mengetahui nilai perolehan aset tetap maka penyusutan aset tetap tidak dapat dilakukan dan besarnya nilai buku juga tidak dapat dihitung. Nilai buku diperoleh dari pengurangan nilai perolehan dengan nilai akumulasi penyusutan. Nilai sisa/residu aset tetap yang disusutkan diabaikan dalam menghitung penyusutan karena :

1. aset tetap pemerintah daerah diniatkan untuk digunakan dalam operasi pemerintahan;
2. tidak dimaksudkan untuk dijual pada akhir masa manfaatnya;
3. penyusutan aset tetap tidak dimaksudkan dalam rangka penandingan antara biaya dengan pendapatan.

Untuk aset tetap yang tidak diketahui tahun perolehannya sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Nomor 030/260/112 Tahun 2015 tanggal 2 September 2015 tentang Penetapan Tahun Perolehan Aset Tetap yang Tidak diketahui Tahun Perolehannya. Penetapannya menggunakan tahun perolehan 2001.

Metode penyusutan yang digunakan oleh Pemerintah Kota Magelang adalah metode garis lurus dengan rumusan :

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai Perolehan / Penilaian}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Secara ringkas penerapan kebijakan akuntansi Pemerintah Kota Magelang dapat dijelaskan sebagai berikut:





## AKUNTANSI PENDAPATAN

### Akuntansi Pendapatan – LO

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO merupakan pendapatan yang menjadi tanggung jawab dan wewenang entitas Pemerintah Daerah, baik yang dihasilkan oleh transaksi operasional, non operasional dan pos luar biasa yang meningkatkan ekuitas entitas Pemerintah Daerah.

Pengakuan Pendapatan -LO

Pendapatan-LO dapat diakui dengan kriteria:

1. Pada saat timbulnya hak atas pendapatan (*earned*);
  - a. Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan dan sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan/ imbalan;
  - b. Dalam hal badan layanan umum, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
2. Pada saat pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*) maupun masih berupa piutang (*realizable*).
3. Pendapatan-LO yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh Pemerintah Daerah pada kas umum daerah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

Pengukuran Pendapatan - LO

Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Pendapatan-LO (termasuk Hibah) dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Pendapatan hibah dalam bentuk kas dicatat sebesar nilai nominal hibah diterima atau menjadi hak. Sedangkan pendapatan hibah dalam bentuk barang/jasa dicatat sebesar nilai barang/jasa yang diserahkan berdasarkan Berita Acara Serah Terima, dan jika data tersebut tidak dapat diperoleh, maka dicatat berdasarkan nilai wajar.

Hibah yang diterima Pemerintah Daerah dalam bentuk barang/jasa dinilai dengan mata uang rupiah pada saat serah terima barang/jasa untuk dicatat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hibah yang diterima Pemerintah Daerah dalam bentuk surat berharga dinilai dengan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang disepakati pada saat serah terima



oleh Pemberi Hibah dan Pemerintah untuk dicatat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### **Akuntansi Pendapatan – LRA**

Pendapatan Pemerintah Daerah adalah adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Pengakuan Pendapatan LRA

Pendapatan – LRA diakui pada saat :

1. Kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah;
2. Kas diterima oleh bendahara penerimaan sebagai pendapatan daerah dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan bendahara penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD;
3. Kas diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.
4. Untuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai BLUD

Pengukuran Pendapatan LRA

Akuntansi pendapatan-LRA dilakukan dengan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Pendapatan LRA (termasuk Hibah) dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Pendapatan hibah dalam bentuk kas dicatat sebesar nilai nominal hibah diterima atau menjadi hak. Sedangkan pendapatan hibah dalam bentuk barang/jasa dicatat sebesar nilai barang/jasa yang diserahkan berdasarkan Berita Acara Serah Terima, dan jika data tersebut tidak dapat diperoleh, maka dicatat berdasarkan nilai wajar.

Hibah yang diterima Pemerintah Daerah dalam bentuk barang/jasa dinilai dengan mata uang rupiah pada saat serah terima barang/jasa untuk dicatat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hibah yang diterima Pemerintah Daerah dalam bentuk surat berharga dinilai dengan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang disepakati pada saat serah terima oleh Pemberi Hibah dan Pemerintah untuk dicatat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### **Klasifikasi Pendapatan**

Pendapatan daerah diklasifikasikan menurut :

- urusan pemerintahan daerah;



- organisasi; dan
- kelompok.

Klasifikasi kelompok akun keuangan dirinci menurut :

- jenis;
- obyek; dan
- rincian obyek pendapatan.

Pendapatan daerah diklasifikasikan menurut kelompok pendapatan menjadi tiga jenis yaitu :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Pendapatan Transfer.
3. Lain-lain Pendapatan yang sah.

### **Pengungkapan**

Hal hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang berkaitan dengan pendapatan – LRA antara lain :

1. Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah berakhirnya tahun anggaran;
2. Penjelasan mengenai pendapatan tahun bersangkutan terjadi hal hal yang bersifat khusus;
3. Penjelasan sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya, sangat dianjurkan untuk diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **AKUNTANSI BEBAN DAN BELANJA**

### **Beban**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban adalah kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban Hibah adalah beban Pemerintah Daerah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat wajib dan tidak mengikat.

### **Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat:

- a. timbulnya kewajiban;
- b. terjadinya konsumsi aset;
- c. terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Pemerintah Daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar oleh Pemerintah Daerah. Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam



kegiatan operasional Pemerintah Daerah. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset yang bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi. Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai Badan Layanan Umum Daerah.

### **Pengukuran Beban**

Beban dari transaksi nonpertukaran diukur sebesar aset yang digunakan atau dikeluarkan yang pada saat perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar. Beban dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga perolehan ataupun yang menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga. Beban hibah dicatat sebesar nilai nominal yang dikeluarkan atau menjadi kewajiban hibah.

### **Penyajian Beban**

Beban dinilai sebesar akumulasi beban yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada laporan operasional sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*). Realisasi beban hibah disajikan dalam mata uang rupiah. Pada penerapan akuntansi berbasis akrual, beban hibah disajikan pada Laporan Operasional pada Pos Operasional.

### **Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

### **Pengakuan Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi di SKPD dan PPKD setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di SKPD dan PPKD. Belanja Hibah diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban (SPJ) atas pengeluaran tersebut disahkan oleh SKPKD. Dalam hal badan layanan umum daerah (BLUD), belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur tentang BLUD.

### **Pengukuran Belanja**

Belanja diukur dan dicatat berdasarkan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah dan/atau Rekening Bendahara Pengeluaran atau sesuai dengan dokumen pengeluaran yang sah berdasarkan asas bruto. Belanja hibah dicatat sebesar nilai nominal yang dikeluarkan atau menjadi kewajiban hibah.

### **Penyajian Belanja**

Realisasi belanja hibah disajikan dalam mata uang rupiah. Entitas akuntansi dan entitas pelaporan menyajikan klasifikasi belanja hibah menurut jenis belanja,



organisasi, dan menurut fungsi dalam Laporan Realisasi Anggaran Belanja. Belanja disajikan berdasarkan jenis belanja pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

### **Koreksi atas Belanja**

Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam lain-lain pendapatan asli daerah yang sah – LRA. Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) atas belanja, yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas atau tidak, dibukukan sebagai pembetulan pada akun yang bersangkutan pada periode yang sama. Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) atas belanja, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, yang menambah saldo kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dibukukan sebagai pendapatan lain-lain pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut. Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) atas belanja, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, yang mengurangi saldo kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dibukukan sebagai pengurang ekuitas SAL pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut. Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) atas belanja (mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, yang mempengaruhi saldo kas serta mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dibukukan sebagai pembetulan pada akun pendapatan lain-lain, akun aset, serta akun ekuitas SAL yang terkait pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut.

### **Pengungkapan Belanja**

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan belanja adalah:

1. Rincian belanja per SKPD;
2. Penjelasan atas unsur-unsur belanja yang disajikan dalam laporan keuangan lembar muka;
3. Penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya target realisasi belanja daerah;
4. informasi lainnya yang dianggap perlu.

Jenis informasi atas transaksi belanja hibah yang disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dapat dijelaskan pada Catatan atas Laporan Keuangan, antara lain:

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan, dan pengukuran atas transaksi belanja hibah;
2. Informasi rinci tentang jenis-jenis belanja hibah dan penerima hibah;
3. Informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan pada lembar muka laporan keuangan.



### **Pengeluaran Setelah Perolehan Awal Aset Tetap (*Subsequent Expenditures*)**

Definisi : Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

### **Pengukuran Pengeluaran Setelah Perolehan Awal**

Pengeluaran setelah perolehan awal dapat diakui sebagai pengeluaran modal (*capital expenditure*) atau sebagai pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Kapitalisasi merupakan penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai aset tersebut.

Belanja modal adalah seluruh pengeluaran yang dilaksanakan sehubungan dengan pengadaan aset tetap.

Pengeluaran dalam rangka perolehan awal aset tetap merupakan pengeluaran modal/belanja modal apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian/pengadaan aset tetap yang manfaat ekonominya lebih dari 12 bulan;
2. Perolehan aset tetap tersebut untuk operasional dan pelayanan;
3. Aset tetap tersebut tidak untuk dijual atau diserahkan kepada pihak lain;
4. Aset tetap tersebut pada waktu penggunaannya akan membutuhkan belanja pemeliharaan.

Pengeluaran setelah perolehan awal yang merupakan belanja modal apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pengeluaran yang akan mendatangkan manfaat ekonomis;
2. Pengeluaran yang akan menambah efisiensi;
3. Pengeluaran yang memperpanjang umur aset/masa manfaat;
4. Pengeluaran yang meningkatkan kapasitas atau mutu produksi;
5. Pengeluaran yang akan meningkatkan standar kinerja;
6. Jumlah pengeluaran melebihi batas minimal jumlah biaya yang dikapitalisasi sebagaimana telah ditetapkan oleh Peraturan Walikota Magelang.

Pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomi atas aset tetap yang dipelihara:
  - a) Bertambah ekonomis/efisien; dan/atau
  - b) Bertambah manfaat/umur ekonomis; dan/atau
  - c) Bertambah volume; dan/atau
  - d) Bertambah Kapasitas atau mutu produksi.
2. Nilai rupiah pengeluaran belanja pemeliharaan aset tetap tersebut melebihi



batasan minimal jumlah biaya yang harus dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Magelang.

### **Pengukuran Pengeluaran Setelah Perolehan Awal**

Pengukuran pengeluaran-pengeluaran yang dikapitalisasi diukur sebesar jumlah biaya yang dikeluarkan dalam rangka:

1. Memperpanjang masa manfaat; atau
2. Kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan kinerja aset yang bersangkutan.

Pengeluaran yang dikapitalisasi dapat berupa pengembangan dan penggantian utama, maksudnya:

1. Pengembangan adalah peningkatan aset tetap karena meningkatnya manfaat aset tetap tersebut dan biaya pengembangan tersebut akan menambah harga perolehan aset tetap bersangkutan;
2. Penggantian utama adalah memperbaharui bagian aset tetap dan biaya penggantian utama ini akan dikapitalisasi dengan cara mengurangi nilai bagian yang diganti dari harga aset tetap yang semula dan menambah biaya penggantian.

Aset Tetap yang nilai perolehannya di bawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :

1. Tidak disajikan dalam Neraca (*on face*);
2. Diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan;

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap yang oleh karena bentuknya, atau lokasi penggunaannya memiliki risiko penurunan nilai dan/atau kuantitas yang mengakibatkan ketidakpastian perolehan potensi ekonomik di masa depan, seperti tanggul lumpur lapindo, tanggul pemecah gelombang, tanggul penahan lahar di lereng gunung Merapi tidak dikapitalisasi, melainkan diperlakukan sebagai biaya pemeliharaan biasa (*expense*).

Batasan minimum kapitalisasi aset tetap (*capitalization threshold*) dalam hal pengeluaran setelah perolehan untuk hasil pengembangan, renovasi dan restorasi, memenuhi kriteria kapitalisasi yang sama dengan atau lebih sebagai berikut:

| No. | Uraian                      | Jumlah Harga Per Unit (Rp) |
|-----|-----------------------------|----------------------------|
| 1.  | Tanah                       | 0,00                       |
| 2.  | Peralatan dan Mesin         | 500.000,00                 |
| 3.  | Gedung dan Bangunan         | 10.000.000,00              |
| 4.  | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00                       |
| 5.  | Aset Tetap Lainnya          | 100.000,00                 |
| 6.  | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 0,00                       |
| 7.  | Aset Lainnya                | 0,00                       |

### **AKUNTANSI PEMBIAYAAN**

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali,



baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan/atau memanfaatkan surplus anggaran

Pembiayaan diklasifikasikan kedalam 2 (dua) bagian yaitu:

- a. Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.
- b. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

### **Pengakuan Pembiayaan**

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

### **Pengukuran Pembiayaan**

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan.

Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

### **Penyajian Pembiayaan**

Pembiayaan disajikan berdasarkan jenis pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran. Penjelasan sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya, sangat dianjurkan untuk diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto.

Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SILPA/SIKPA.

Pembiayaan dalam bentuk barang dan jasa harus dilaporkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk pembiayaan yang diterima. Contoh transaksi berwujud barang dan jasa adalah hibah dalam wujud barang, barang rampasan dan jasa konsultasi.





### **Pengungkapan Pembiayaan**

Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan pembiayaan adalah:

- a. Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
- b. Penjelasan landasan hukum berkenaan dengan penerimaan/pemberian pinjaman, pembentukan/pencairan dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, penyertaan modal Pemerintah Daerah;

Informasi lainnya yang dianggap perlu.

### **Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Dana Bergulir**

#### **Penyajian dan Pengungkapan**

Pengeluaran dana bergulir diakui sebagai Pengeluaran Pembiayaan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran maupun Laporan Arus Kas.

Pengeluaran Pembiayaan untuk dana bergulir dicatat sebesar jumlah kas yang dikeluarkan dalam rangka perolehan Dana Bergulir.

Dana Bergulir disajikan di Neraca sebagai Investasi Jangka Panjang-Investasi Non Permanen-Dana Bergulir.

Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir yang secara periodik, Pemerintah Daerah harus melakukan penyesuaian terhadap Dana Bergulir sehingga nilai Dana Bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) diperoleh dengan melakukan penatausahaan dana bergulir sesuai dengan jatuh temponya (*aging schedule*).

Penyajian dana bergulir di neraca berdasarkan nilai yang dapat direalisasikan dengan mengurangi penyisihan pada perkiraan Dana Bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

Dana bergulir dapat dihapuskan jika Dana Bergulir tersebut benar-benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku.

Dana Bergulir perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) antara lain berisi informasi:

1. dasar penilaian dana bergulir;
2. jumlah dana bergulir yang tidak tertagih dan penyebabnya;
3. besarnya suku bunga yang dikenakan;
4. saldo awal dana bergulir, penambahan/pengurangan dana bergulir dan saldo akhir dana bergulir;
5. jatuh tempo dana bergulir berdasarkan umur dana bergulir.

Untuk memudahkan pengguna laporan keuangan, pengungkapan pada CaLK dapat disajikan dengan narasi, bagan, grafik, daftar, atau bentuk lain yang lazim.



## AKUNTANSI ASET

### Definisi Aset

Sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

### Aset Lancar

Adalah suatu aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Aset Lancar terdiri dari Kas dan setara kas; Investasi Jangka Pendek; Piutang; Piutang Lain-lain; dan Persediaan.

#### 1. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah, meliputi:

- a. Uang tunai yang terdiri atas uang kertas dan logam atau simpanan di Bank yang belum disetorkan ke Kas Daerah;
- b. Uang tunai atau simpanan di Bank yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap pelayanan langsung kepada masyarakat;
- c. Seluruh Uang Persediaan (UP)/Ganti Uang (GU)/Tambah Uang (TU)/Langsung (LS) yang belum dipertanggungjawabkan, termasuk bukti pembelian barang (kwitansi, nota, faktur dan bukti lainnya) serta penyerahan uang muka atau panjar yang belum dipertanggungjawabkan sebagai belanja secara sah;
- d. Saldo simpanan atau Rekening di Bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran;

Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, yaitu kurang 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Setara Kas terdiri dari:

- a. Simpanan di bank dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan;
- b. Investasi Jangka Pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

Kas Pemerintah Daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Umum Daerah dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab *selain* Bendahara Umum Daerah.



Kas Pemerintah Daerah yang dikuasai dan di bawah tanggungjawab Bendahara Umum Daerah terdiri dari :

- a. Saldo rekening Kas Daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada Bank yang ditentukan oleh Walikota untuk menampung penerimaan dan pengeluaran;
- b. Setara kas, antara lain berupa Surat Utang Negara (SUN)/Obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah;
- c. Uang tunai di Bendahara Umum Daerah.

Kas yang sudah diterima oleh Bank Operasional, yaitu Bank yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah sebagai bank penerimaan atau pengeluaran, merupakan bagian dari Kas Daerah.

Setiap entitas pemerintah wajib menyajikan saldo kasnya pada saat diminta menyusun neraca awal.

Untuk menentukan nilai Saldo Awal kas di rekening Kas Daerah Pemerintah Daerah dapat menggunakan Saldo Rekening Koran Pemerintah Daerah per tanggal Neraca.

Penyusunan neraca awal biasa adalah sumber data kas yang tersebar dan masing-masing berada di bawah tanggung jawab yang berbeda.

Kas Pemerintah Daerah terdiri dari:

- a. Kas di Kas Daerah;
- b. Kas di Bendahara Penerimaan;
- c. Kas di Bendahara Pengeluaran;
- d. Kas lainnya yang diterima karena penyelenggaraan Pemerintahan;
- e. Kas di Badan Layanan Umum Daerah.

### **Pengukuran Kas**

Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yaitu disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

- Konversi valuta asing ke dalam rupiah bermakna menukar suatu mata uang dengan mata uang yang lainnya.
- Translasi atau penjabaran artinya mengubah ekspresi pelaporan yang semula menggunakan nilai dalam valuta asing menjadi nilai rupiah.

## **2. Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang dan harus memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a. Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan;
- b. Ditujukan dalam rangka manajemen kas artinya pemerintah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas; dan
- c. Berisiko rendah.



Investasi Jangka Pendek terdiri dari:

- a. Deposito berjangka waktu 3 (tiga) bulan sampai 12 (dua belas) bulan dan/atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*);
- b. Obligasi/Surat Utang Negara (SUN) pemerintah jangka pendek;
- c. Sertifikat Bank Indonesia (SBI); dan
- d. Surat Perbendaharaan Negara (SPN);
- e. Investasi salam Saham;
- f. Investasi Jangka Pendek BLUD;
- g. Investasi Jangka Pendek Lainnya.

#### **Pengakuan Investasi Jangka Pendek**

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi salah satu kriteria :

- a. kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah;
- b. nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

#### **Pengakuan Hasil Investasi**

Hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka pendek, antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi dan dividen tunai (*cash dividend*) dicatat sebagai pendapatan.

#### **Pengukuran Investasi Jangka Pendek**

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek (efek), dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Apabila investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi jangka pendek dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

Investasi jangka pendek dalam bentuk nonsaham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

### **3. Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat



perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Piutang terbagi menjadi:

**a. Piutang Pendapatan**

Piutang Pendapatan dapat terbagi berdasarkan peristiwa yang terjadi, terbagi dalam 3 (tiga) kelompok besar, yaitu:

- 1) Piutang berdasarkan peraturan perundang-undangan/ Pungutan Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang yang timbul antara lain berdasarkan Undang-Undang Pajak dan Retribusi Daerah maupun peraturan daerah yang berlaku di Pemerintah Daerah antara lain meliputi:
  - a) Piutang pajak;
  - b) Piutang pendapatan daerah selain pajak antara lain piutang retribusi; utang atas bagian laba BUMD; piutang retribusi; piutang lain-lain PAD yang Sah.
  - c) Piutang dalam valuta asing
- 2) Piutang berdasarkan perikatan perjanjian adalah hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang yang timbul karena terdapat berbagai perikatan antara instansi pemerintah dengan pihak lain yang menimbulkan piutang, seperti pemberian pinjaman; transaksi jual beli; kemitraan dengan pihak lain; pemberian fasilitas/jasa; transaksi dibayar dimuka.

Piutang berdasarkan perikatan perjanjian meliputi:

- a) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan;
  - b) Piutang Bantuan Keuangan;
  - c) Piutang Hibah; dan
  - d) Piutang Pendapatan Lainnya.
- 3) Piutang BLUD  
Merupakan piutang yang timbul dari kegiatan operasional dan non operasional BLUD.
  - 4) Piutang berdasarkan Transfer antar pemerintahan adalah hak suatu entitas pelaporan untuk menerima pembayaran dari entitas pelaporan lain sebagai akibat peraturan perundang-undangan.

Piutang ini dapat timbul sebagai akibat perbedaan waktu antara timbulnya hak tagih dan saat dilaksanakannya pembayaran melalui transfer. Jika pada saat tanggal laporan keuangan suatu hak transfer yang seharusnya sudah dibayarkan kepada suatu entitas pelaporan oleh entitas pelaporan yang lain, maka entitas pelaporan tersebut akan mencatat timbulnya hak untuk menagih atau piutang transfer.



Perimbangan keuangan vertikal dan horizontal mengakibatkan adanya transfer antar pemerintahan, berupa :

- a) Transfer dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah;
- b) Transfer dari Pemerintah Provinsi ke Pemerintah Kabupaten/Kota,
- c) Transfer antar Pemerintah Kabupaten/Kota.

Jenis piutang berdasarkan transfer antar pemerintah terdiri dari:

- a) Piutang Transfer Pemerintah Pusat antara lain:
  - Piutang Bagi Hasil Pajak;
  - Piutang Bagi Hasil Sumber Daya Alam;
  - Piutang Dana Alokasi Umum (DAU);
  - Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK).
- b) Piutang Transfer Pemerintah Pusat Lainnya antara lain:
  - Piutang Dana Otonomi Khusus (Otsus) untuk Provinsi Nangroe Aceh Darusalam, Provinsi Papua, dan Provinsi Papua Barat;
  - Piutang Dana Penyesuaian;
  - Piutang Dana Insentif Daerah (DID).
- c) Piutang Transfer Pemerintah Daerah antara lain:
  - Piutang Bagi Hasil Pajak/Bukan pajak Provinsi;
  - Piutang Pendapatan Dana Hibah; dan
  - Piutang Pendapatan Dana Darurat.
- d) Piutang Kelebihan Transfer.

#### **b. Piutang Lainnya**

Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan definisi antara piutang dengan piutang lain-lain, hanya klasifikasinya saja yang berbeda. Piutang Lainnya berdasarkan peristiwa yang mendasari dapat dibedakan menjadi:

- a) Piutang berdasarkan tuntutan ganti rugi adalah hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang yang terjadi karena adanya peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang disebabkan karena pelaksanaan tuntutan ganti rugi yang telah diputuskan/ditetapkan oleh pihak yang berwenang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku karena adanya kerugian daerah seperti Piutang Tuntutan Ganti Rugi (TGR)
- b) Piutang berdasarkan peristiwa lainnya adalah hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang yang terjadi karena peristiwa lainnya selain empat peristiwa diatas.

Piutang lain-lain terdiri dari:

- a) Piutang Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang;
- b) Piutang Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang kepada entitas lainnya;
- c) Piutang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran;



- d) Piutang Ganti Rugi atas Kekayaan Daerah;
- e) Piutang Hasil Penjualan Barang Milik Daerah;
- f) Piutang Dividen;
- g) Piutang Bagi Hasil Laba Usaha Perusahaan Daerah;
- h) Piutang Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum;
- i) Uang Muka Belanja;
- j) Beban Dibayar Dimuka;
- k) Uang Muka Yang Harus Dipertanggungjawabkan.

#### **Pengakuan Piutang**

Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain. Piutang dapat diakui ketika:

- a) Diterbitkan surat ketetapan/dokumen yang sah; atau
- b) Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; atau
- c) Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa, dapat diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:

- a) Harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas;
- b) Jumlah piutang dapat diukur;
- c) Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan;
- d) Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Piutang BLUD diakui dengan kriteria:

- a) Telah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak dengan bukti surat pernyataan tanggungjawab untuk melunasi piutang dan diotorisasi oleh kedua belah pihak dengan membubuhkan tanda tangan pada surat kesepakatan tersebut; atau
- b) Telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau
- c) Telah diterbitkan surat penagihan

#### **Pengukuran Piutang**

- a) Piutang dinilai sebesar kewajiban bayar pihak yang berutang (nilai nominal dari SKP yang belum dilunasi).
- b) Piutang BLUD dicatat sebesar nilai nominal dari Surat Kesepakatan/Surat Ketetapan/Surat Tagihan yang belum dilunasi.

#### **c. Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam



rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud:

- a) barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah;
- b) bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi;
- c) barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- d) barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintah.

Persediaan antara lain terdiri dari :

- a) Barang konsumsi;
- b) Bahan untuk pemeliharaan;
- c) Suku cadang;
- d) Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga;
- e) Benda pos, pita cukai, leges, karcis;
- f) Bahan Baku;
- g) Barang dalam proses/setengah jadi;
- h) Tanah/Bangunan/barang persediaan lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- i) Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;

### **Pengakuan Persediaan**

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau pengenguasaannya berpindah. Terdapat dua pendekatan pengakuan beban persediaan, yaitu pendekatan aset dan pendekatan beban. Dalam pendekatan aset, pengakuan beban persediaan diakui ketika persediaan telah dipakai atau dikonsumsi. Pendekatan aset digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk selama satu periode akuntansi, atau untuk maksud berjaga-jaga. Persediaan yang termasuk dalam pendekatan aset antara lain persediaan obat di Rumah Sakit/Poliklinik/Puskesmas, persediaan yang direncanakan untuk diserahkan kepada masyarakat. Dalam pendekatan beban, setiap pembelian persediaan akan langsung dicatat sebagai beban persediaan. Pendekatan beban digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk waktu yang segera/tidak dimaksudkan untuk sepanjang satu periode. Termasuk dalam beban persediaan adalah persediaan untuk suatu kegiatan. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*).

### **Pengukuran Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar :





- a) biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
- b) biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- c) nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

### **Beban Persediaan**

Beban Persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan.

Perhitungan beban persediaan dilakukan dalam rangka penyajian Laporan Operasional. Persediaan dicatat secara perpetual, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit sesuai metode penilaian yang digunakan. Persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

## **Aset Non Lancar**

### **1. Investasi Jangka Panjang**

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu permanen dan non permanen.

Investasi Permanen adalah:

- a. investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan;
- b. investasi untuk dimiliki secara terus menerus tanpa ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali.

Investasi Non Permanen adalah:

- a. investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan;
- b. kepemilikan investasi yang berjangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan dimaksudkan untuk tidak dimiliki terus menerus atau ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali.

### **Pengakuan Investasi Jangka Panjang**

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi salah satu kriteria:

- a. kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
- b. nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

### **Pengukuran Investasi Jangka Panjang**

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar



penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya.

## 2. Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum

Aset Tetap terdiri dari Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Jaringan dan Instalasi; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan.

### Pengakuan Aset Tetap

Aset tetap diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh Pemerintah Daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria :

- Berwujud;
- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
- Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

Masa manfaat lebih dari 12 bulan berarti bahwa aset tersebut masa manfaatnya jangka panjang, pengertian digunakan adalah bahwa aset tersebut digunakan dalam operasional pemda. Terdapat penambahan kriteria yaitu : memenuhi batasan minimal nilai rupiah kapitalisasi aset tetap. Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

### Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

## AKUNTANSI KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Dalam neraca pemerintah daerah, kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya dan terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu: Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.

Klasifikasi kewajiban dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

|                         |                                      |
|-------------------------|--------------------------------------|
| Kewajiban Jangka Pendek | Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) |
|                         | Utang Bunga                          |
|                         | Bagian Lancar Utang Jangka Panjang   |
|                         | Pendapatan Diterima Dimuka           |
|                         | Utang Belanja                        |



|                          |                              |
|--------------------------|------------------------------|
|                          | Utang Jangka Pendek Lainnya  |
| Kewajiban Jangka Panjang | Utang Dalam Negeri           |
|                          | Utang Jangka Panjang Lainnya |

### **Pengakuan Kewajiban**

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

Kewajiban dapat timbul dari:

- Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*).
- Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan.
- Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (*government-related events*)
- Kejadian yang diakui pemerintah (*government-acknowledged events*).

### **Pengukuran Kewajiban**

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.



Pemerintah Kota Magelang

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

---

**BAB V****PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN****A. PENJELASAN POS-POS AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Penjelasan untuk masing-masing pos akun LRA sebagai berikut:

**1. PENDAPATAN - LRA**

Jumlah anggaran pendapatan Tahun 2016 sebesar Rp823.177.275.000,00 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Magelang Tahun 2016. Pendapatan ini dapat dicapai sebesar Rp840.042.626.525,00 atau 102,05% dari target yang ditetapkan. Komposisi pencapaian realisasi pendapatan per kelompok pendapatan disajikan pada tabel sebagai berikut.

Pendapatan Daerah Kota Magelang sesuai SAP meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan anggaran dalam TA 2016 serta realisasi TA 2015, sebagai berikut:

**Realisasi Pendapatan Per Kelompok Pendapatan Kota Magelang  
TA 2016**

| Pendapatan Daerah –LRA :            | 2016                      |                           |               | 2015                      |
|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|
|                                     | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | %             | Realisasi (Rp)            |
| Pendapatan Asli Daerah (PAD) –LRA   | 197.465.478.000,00        | 220.315.848.702,00        | 111,57        | 186.677.410.081,00        |
| Pendapatan Transfer-LRA             | 625.711.797.000,00        | 618.962.380.124,00        | 98,92         | 594.626.907.896,00        |
| Lain-lain Pendapatan yang Sah-LRA   | 0,00                      | 764.397.699,00            | 0,00          | 31.481.532,00             |
| <b>Jumlah Pendapatan Daerah-LRA</b> | <b>823.177.275.000,00</b> | <b>840.042.626.525,00</b> | <b>102,05</b> | <b>781.335.799.509,00</b> |

Realisasi Pendapatan Kota Magelang TA 2016 tercapai sebesar Rp840.042.626.525,00 mengalami kenaikan sebesar Rp16.865.351.525,00 atau naik sebesar 2,05% dari anggarannya. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2015 meningkat sebesar Rp58.706.827.016,00 atau mengalami peningkatan sebesar 7,51%. Realisasi masing-masing akun pendapatan daerah dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk periode TA 2016 dan 2015, dengan rincian pos dan jumlah PAD sebagai berikut:

| Pendapatan Asli Daerah (PAD) :                 | 2016                      |                           |               | 2015                      |
|--|---------------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|
|  | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | %             | Realisasi (Rp)            |
| Pajak Daerah-LRA                               | 24.748.872.000,00         | 25.974.837.133,00         | 104,95        | 26.185.301.675,00         |
| Retribusi Daerah-LRA                           | 6.001.756.000,00          | 6.663.308.913,00          | 111,02        | 6.999.474.592,00          |
| Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Sah-LRA | 6.181.760.000,00          | 6.182.279.953,00          | 100,01        | 6.598.774.537,00          |
| Lain-lain PAD yang Sah-LRA                     | 160.533.090.000,00        | 181.495.422.703,00        | 113,06        | 146.893.859.277,00        |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>197.465.478.000,00</b> | <b>220.315.848.702,00</b> | <b>111,57</b> | <b>186.677.410.081,00</b> |



Realisasi PAD TA 2016 sebesar Rp220.315.848.702,00, melebihi anggaran sebesar Rp22.850.370.702,00 atau 11,57% dari anggaran yang ditetapkan pada Tahun 2016 yaitu Rp197.465.478.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp33.638.438.621,00 atau naik sebesar 18,02%.

Realisasi masing-masing jenis PAD TA 2016 dan 2015, tersaji sebagai berikut:

### 1) Pendapatan Pajak Daerah-LRA

Pajak Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda). Pendapatan Pajak Daerah Kota Magelang dikelola oleh Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan realisasi selama TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| Pendapatan Pajak Daerah-LRA :             | 2016                     |                          |               | 2015                     |
|---|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|   | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %             | Realisasi (Rp)           |
| Hotel                                     | 2.625.515.000,00         | 2.910.250.748,00         | 110,84        | 2.441.943.652,00         |
| Restoran                                  | 2.267.200.000,00         | 2.418.552.101,00         | 106,68        | 2.104.103.322,00         |
| Hiburan                                   | 1.901.796.000,00         | 1.617.776.946,00         | 85,07         | 1.459.002.821,00         |
| Reklame                                   | 777.035.000,00           | 827.036.607,00           | 106,43        | 786.705.765,00           |
| Penerangan Jalan                          | 7.009.000.000,00         | 7.460.354.497,00         | 106,44        | 7.304.333.745,00         |
| Parkir                                    | 200.100.000,00           | 208.635.075,00           | 104,27        | 148.069.500,00           |
| Sarang Burung Walet                       | 10.800.000,00            | 10.925.000,00            | 101,16        | 10.925.000,00            |
| Air Tanah                                 | 220.000.000,00           | 297.816.581,00           | 135,37        | 203.971.000,00           |
| Bumi dan Bangunan                         | 4.737.426.000,00         | 5.553.879.993,00         | 117,23        | 5.125.582.290,00         |
| Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 5.000.000.000,00         | 4.669.609.585,00         | 93,39         | 6.600.664.580,00         |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>24.748.872.000,00</b> | <b>25.974.837.133,00</b> | <b>104,95</b> | <b>26.185.301.675,00</b> |

Realisasi pendapatan pajak daerah TA 2016 sebesar Rp25.974.837.133,00, lebih sebesar Rp1.225.965.133,00 atau naik 4,95% dari anggarannya. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 mengalami penurunan sebesar Rp210.464.542,00 atau turun sebesar 0,80%.

### 2) Pendapatan Retribusi Daerah-LRA

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda). Pendapatan Retribusi Daerah dikelola oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah penghasil, dengan realisasi selama TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| Pendapatan Retribusi-LRA :               | ANGGARAN 2016 (Rp) | REALISASI 2016 (Rp) | %      | REALISASI 2015 (Rp) |
|--|--------------------|---------------------|--------|---------------------|
| <b>RETRIBUSI JASA UMUM</b>               |                    |                     |        |                     |
| Pelayanan Kesehatan DKK                  | 0,00               | 0,00                | 0      | 230.500.000,00      |
| Persampahan/Kebersihan                   | 320.584.000,00     | 326.808.600,00      | 101,94 | 324.857.000,00      |
| Penggantian Biaya Cetak KTP & Akte Capil | 0,00               | 0,00                | 0      | 0,00                |
| Pelayanan Pemakaman & Pengabuan Mayat    | 100.000.000,00     | 124.380.000,00      | 124,38 | 47.500.000,00       |
| Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum      | 588.745.000,00     | 590.544.000,00      | 100,31 | 564.589.000,00      |



| Pendapatan Retribusi-LRA :   | ANGGARAN 2016<br>(Rp)   | REALISASI 2016<br>(Rp)  | %             | REALISASI 2015<br>(Rp)  |
|--|-------------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| Pelayanan Pasar  | 1.355.046.000,00        | 1.485.793.575,00        | 109,65        | 1.465.783.425,00        |
| Pelayanan Pengujian<br>Kend.Bermotor   | 403.490.000,00          | 511.755.500,00          | 126,83        | 502.486.000,00          |
| Pemeriksaan alat pemadam<br>kebakaran  | 7.450.000,00            | 10.755.000,00           | 144,36        | 7.970.000,00            |
| Pemanfaatan ruang utk<br>menara telekomunikasi   | 0,00                    | 0,00                    | 0             | 20.800.657,00           |
| Penyediaan/Penyedotan<br>Kakus   | 12.000.000,00           | 18.110.000,00           | 150,92        | 16.530.000,00           |
| <b>JUMLAH RETRIBUSI JASA<br/>UMUM</b>  | <b>2.787.315.000,00</b> | <b>3.068.146.675,00</b> | <b>110,08</b> | <b>3.181.016.082,00</b> |
| <b>RETRIBUSI JASA USAHA</b>  |                         |                         |               |                         |
| Pemakaian Kekayaan<br>Daerah-Tanah dan bangunan  | 761.094.000,00          | 890.331.238,00          | 116,98        | 921.255.010,00          |
| Tempat pelayanan kesehatan<br>lainya yang sejenis yang<br>dimiliki dan atau dikelola oleh<br>Pemda | 297.871.000,00          | 223.107.500,00          | 74,90         | 0,00                    |
| Pemakaian Kekayaan<br>Daerah-Peralatan dan Mesin   | 41.500.000,00           | 51.300.000,00           | 123,61        | 45.700.000,00           |
| Pemakaian Kekayaan<br>Daerah-Laboratorium dan<br>Klinik  | 8.655.000,00            | 10.438.000,00           | 120,60        | 8.509.500,00            |
| Jasa Usaha Terminal  | 585.951.000,00          | 575.465.000,00          | 98,21         | 708.902.000,00          |
| Jasa Usaha Tempat Khusus<br>Parkir   | 229.560.000,00          | 231.960.000,00          | 101,05        | 221.516.000,00          |
| Jasa Usaha Rumah<br>Pemotongan Hewan   | 92.435.000,00           | 89.160.000,00           | 96,46         | 87.540.000,00           |
| Tempat Rekreasi dan<br>Olahraga  | 59.000.000,00           | 59.800.000,00           | 101,36        | 37.150.000,00           |
| <b>JUMLAH RETRIBUSI JASA<br/>USAHA</b>   | <b>2.076.066.000,00</b> | <b>2.131.561.738,00</b> | <b>102,67</b> | <b>2.030.572.510,00</b> |
| <b>RETRIBUSI PERIZINAN<br/>TERTENTU</b>  |                         |                         |               |                         |
| Ijin Mendirikan Bangunan   | 1.025.000.000,00        | 1.305.048.000,00        | 127,32        | 1.654.271.000,00        |
| Ijin Gangguan/Keramaian  | 105.000.000,00          | 150.562.500,00          | 143,39        | 124.920.000,00          |
| Ijin Trayek  | 8.375.000,00            | 7.990.000,00            | 95,40         | 8.695.000,00            |
| <b>JUMLAH RETRIBUSI<br/>PERIZINAN TERTENTU</b>   | <b>1.138.375.000,00</b> | <b>1.463.600.500,00</b> | <b>128,57</b> | <b>1.787.886.000,00</b> |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6.001.756.000,00</b> | <b>6.663.308.913,00</b> | <b>111,02</b> | <b>6.999.474.592,00</b> |

Realisasi pendapatan retribusi daerah TA 2016 sebesar Rp6.663.308.913,00 melampaui anggarannya sebesar Rp661.552.913,00 atau 11,02% dari anggarannya. Apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp336.165.679,00 atau 4,80%.

Berikut ini rincian Pendapatan Retribusi tahun 2016 per SKPD :

| No | SKPD                 | JENIS RETRIBUSI                                 | REALISASI (Rp) |
|----|----------------------|---|----------------|
| 1. | DINAS KESEHATAN      | RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN                   | 223.107.500,00 |
| 2. | DINAS PEKERJAAN UMUM | RETRIBUSI PEMERIKSAAN ALAT<br>PEMADAM KEBAKARAN | 10.755.000,00  |
|    |                      | RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN<br>DAERAH          | 100.675.000,00 |



| No | SKPD                           | JENIS RETRIBUSI                                   | REALISASI (Rp)   |
|----|--------------------------------|---|------------------|
|    |                                | RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAH RAGA           | 59.800.000,00    |
| 3  | DINAS PERHUBUNGAN, KOMINFO     | RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR TEPI JL. UMUM          | 590.544.000,00   |
|    |                                | RETRIBUSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR            | 511.755.500,00   |
|    |                                | RETRIBUSI TERMINAL                                | 575.465.000,00   |
|    |                                | RETRIBUSI IJIN TRAYEK                             | 7.990.000,00     |
| 4  | DKPTK                          | RETRIBUSI PELAYANAN PEMAKAMAN DAN PENGABUAN MAYAT | 124.380.000,00   |
|    |                                | RETRIBUSI PENYEDIAAN/ PENYEDOTAN KAKUS            | 18.110.000,00    |
|    |                                | RETRIBUSI IMB                                     | 1.305.048.000,00 |
| 5  | KANTOR LINGKUNGAN HIDUP        | RETRIBUSI IJIN GANGGUAN/ HO                       | 150.562.500,00   |
| 6  | SEKRETARIAT DAERAH             | RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH               | 662.393.337,00   |
| 7  | KELURAHAN REJOWINANGUN SELATAN | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 24.500.000,00    |
| 8  | KELURAHAN MAGERSARI            | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 30.000.000,00    |
| 9  | KELURAHAN JURANGOMBO UTARA     | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 9.000.000,00     |
| 10 | KELURAHAN JURANGOMBO SELATAN   | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 12.600.000,00    |
| 11 | KELURAHAN TIDAR UTARA          | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 11.400.000,00    |
|    |                                | RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH               | 1.200.000,00     |
| 12 | KELURAHAN TIDAR SELATAN        | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 9.000.000,00     |
| 13 | KELURAHAN WATES                | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 18.000.000,00    |
| 14 | KELURAHAN POTROBANGSAN         | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 16.024.200,00    |
| 15 | KELURAHAN KEDUNGSARI           | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 10.200.000,00    |
|    |                                | RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH               | 336.660,00       |
| 16 | KELURAHAN KRAMAT UTARA         | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 19.980.000,00    |
| 17 | KELURAHAN KRAMAT SELATAN       | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 14.928.000,00    |
|    |                                | RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH               | 1.350.000,00     |
| 18 | KELURAHAN KEMIRIREJO           | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 38.400.000,00    |
| 19 | KELURAHAN CACABAN              | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 23.228.000,00    |
|    |                                | RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH               | 400.000,00       |
| 20 | KELURAHAN REJO UTARA           | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 11.000.000,00    |
| 21 | KELURAHAN MAGELANG             | RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN       | 24.578.400,00    |
| 22 | KELURAHAN PANJANG              | RETRIBUSI PELAYANAN                               | 27.870.000,00    |





| No | SKPD                       | JENIS RETRIBUSI                                | REALISASI (Rp)          |
|----|----------------------------|--|-------------------------|
|    |                            | PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN                        |                         |
| 23 | KELURAHAN GELANGAN         | RETRIBUSI PELAYANAN<br>PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN | 26.100.000,00           |
| 24 | DINAS PENGELOLAAN<br>PASAR | RETRIBUSI PELAYANAN PASAR                      | 1.485.793.575,00        |
|    |                            | RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN<br>DAERAH         | 174.703.241,00          |
|    |                            | RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS PARKIR                 | 231.960.000,00          |
| 25 | DINAS PERTANIAN            | RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN<br>DAERAH         | 11.011.000,00           |
|    |                            | RETRIBUSI RUMAH POTONG HEWAN                   | 89.160.000,00           |
|    | <b>Jumlah</b>              |  | <b>6.663.308.913,00</b> |

### 3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LRA

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan merupakan PAD dari pembagian atas laba perusahaan milik daerah TA 2016 dan 2015 sebagai berikut :

| Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg Dipisahkan-LRA : | 2016                    |                         |               | 2015                    |
|---|-------------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
|   | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %             | Realisasi (Rp)          |
| Perusahaan Milik Daerah                               | 2.029.184.000,00        | 2.029.185.650,00        | 100,00        | 2.976.851.442,00        |
| Lembaga Keuangan Bank                                 | 4.152.576.000,00        | 4.152.577.636,00        | 100,00        | 3.616.233.270,00        |
| Penyertaan Modal / Investasi Kepada Pihak Ketiga      | 0,00                    | 516.667,00              | 0,00          | 5.689.825,00            |
| <b>Jumlah</b>   | <b>6.181.760.000,00</b> | <b>6.182.279.953,00</b> | <b>100,01</b> | <b>6.598.774.537,00</b> |

Realisasi pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2016 mencapai hasil sebesar Rp6.182.279.953,00 mengalami kenaikan sebesar Rp519.953,00 dari anggaran tahun 2016. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 mengalami penurunan sebesar Rp416.494.584,00 atau 6,31%.

Rincian Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan adalah sebagai berikut :

- a) Bagian Laba atas penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah atau BUMD sebesar Rp2.029.185.650,00 terdiri dari :
  - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebesar Rp741.590.000,00;
  - Perusahaan Daerah Taman Kiai Langgeng sebesar Rp1.262.731.250,00;
  - Perusahaan Daerah Perbengkolan sebesar Rp24.864.400,00.
- b) Bagian Laba Lembaga Keuangan Bank sebesar Rp4.152.577.636,00 terdiri dari:
  - Bagian laba dari Bank Jateng sebesar Rp2.461.237.186,00;
  - Bagian laba Bank Magelang sebesar Rp1.642.152.600,00; dan
  - Laba BKK Magelang Utara sebesar Rp49.187.850,00.
- c) Bagian Laba atas Penyertaan Modal/ Investasi kepada pihak Ketiga sebesar Rp516.667,00 terdiri dari :



- Koperasi dan UKM sebesar Rp0,00 dan
- Dana Bergulir/LPT sebesar Rp516.667,00 yang berasal dari setoran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan.

#### 4) Lain-lain PAD Yang Sah-LRA

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah merupakan Pendapatan Asli Daerah dari berbagai sumber yang bersifat tidak tetap/rutin, dengan realisasi selama Tahun Anggaran 2016 dan 2015 sebagai berikut :

| Lain-lain PAD yang Sah-LRA :                      | 2016                      |                           |               | 2015                      |
|---|---------------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|
|   | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | %             | Realisasi (Rp)            |
| Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan | 32.331.000,00             | 40.600.000,00             | 125,58        | 691.032.839,00            |
| Denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan         | 0,00                      | 98.085.049,00             | 0,00          | 0,00                      |
| Penerimaan Jasa Giro                              | 4.458.000.000,00          | 7.565.252.536,00          | 169,70        | 6.298.736.013,00          |
| Penerimaan Bunga Deposito                         | 2.000.000.000,00          | 2.535.445.219,00          | 126,77        | 6.307.510.748,00          |
| Pendapatan Denda Retribusi                        | 8.215.000,00              | 10.153.874,00             | 123,60        | 9.246.330,00              |
| Lain-Lain PAD yang Sah Lainnya                    | 174.000.000,00            | 279.524.742,00            | 160,65        | 55.875.312,00             |
| TGR   | 14.661.000,00             | 22.429.716,00             | 152,99        | 0,00                      |
| Penerimaan Lain – Lain                            | 50.951.000,00             | 2.439.782.368,00          | 4.788,49      | 1.470.152.308,00          |
| Pendapatan BLUD                                   | 151.787.176.000,00        | 168.426.760.612,00        | 110,96        | 132.061.305.727,00        |
| Pendapatan dari Pengembalian                      | 2.007.756.000,00          | 77.388.587,00             | 3,85          | 0,00                      |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>160.533.090.000,00</b> | <b>181.495.422.703,00</b> | <b>113,06</b> | <b>146.893.859.277,00</b> |

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2016 tercapai sebesar Rp181.495.422.703,00 lebih sebesar Rp20.962.332.703,00 atau 113,06% dari anggaran tahun 2016. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp34.601.563.426,00 atau sebesar 23,56% dari realisasi tahun 2015.

#### b. Pendapatan Transfer-LRA

Pendapatan Transfer berasal dari Pemerintah Pusat dan Propinsi, meliputi Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan, Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya dan Transfer Pemerintah Propinsi dengan realisasi dalam TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| Pendapatan Transfer-LRA :              | 2016                      |                           |              | 2015                      |
|--|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
|  | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | %            | Realisasi (Rp)            |
| Transfer Pemerintah Pusat-LRA          | 556.101.119.000,00        | 567.636.707.545,00        | 102,07       | 462.804.716.465,00        |
| Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA  | 0,00                      | 0,00                      | 0,00         | 79.988.204.000,00         |
| Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LRA | 55.424.183.000,00         | 37.179.177.579,00         | 67,08        | 36.869.367.174,00         |
| Bantuan Keuangan-LRA                   | 14.186.495.000,00         | 14.146.495.000,00         | 99,72        | 14.964.620.257,00         |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>625.711.797.000,00</b> | <b>618.962.380.124,00</b> | <b>98,92</b> | <b>594.626.907.896,00</b> |



### 1) Transfer Pemerintah Pusat- LRA

Pendapatan Transfer berasal dari Pemerintah Pusat, meliputi Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dengan realisasi dalam TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- LRA | 2016                      |                           |               | 2015                      |
|---|---------------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|
|   | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | %             | Realisasi (Rp)            |
| Bagi Hasil Pajak-LRA                      | 26.988.519.000,00         | 29.047.508.551,00         | 107,63        | 17.783.247.750,00         |
| Bagi Hasil Bukan Pajak-LRA                | 2.029.031.000,00          | 1.285.550.531,00          | 63,36         | 988.786.715,00            |
| Dana Alokasi Umum-LRA                     | 415.469.412.000,00        | 447.909.575.000,00        | 107,81        | 418.257.922.000,00        |
| Dana Alokasi Khusus-LRA                   | 111.614.157.000,00        | 89.394.073.463,00         | 80,09         | 25.774.760.000,00         |
| <b>Jumlah Dana Perimbangan</b>            | <b>556.101.119.000,00</b> | <b>567.636.707.545,00</b> | <b>102,07</b> | <b>462.804.716.465,00</b> |

Realisasi Penerimaan Transfer Pusat-LRA TA 2016 naik sebesar Rp11.535.588.545,00 atau 2,07% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp556.101.119.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp104.831.991.080,00 atau naik sebesar 22,65%.

Berikut penjelasan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LRA TA 2016:

- a) Bagi Hasil Pajak-LRA sebesar Rp29.047.508.551,00 terdiri dari:
  - Bagi Hasil dari PBB sebesar Rp3.625.285.265,00
  - Bagi Hasil dari PPh Orang Pribadi Dalam Negeri sebesar Rp18.019.421.886,00
  - Bagi Hasil Cukai Tembakau sebesar Rp5.808.732.165,00
  - Bagi Hasil dari Sektor Pertambangan sebesar Rp1.594.069.235,00
- b) Bagi Hasil Bukan Pajak-LRA sebesar Rp1.285.550.531,00 terdiri dari:
  - Provisi Sumber Daya Hutan sebesar Rp88.401.484,00
  - Bagi hasil dari Pungutan Hasil Perikanan sebesar Rp452.025.539,00
  - Pertambangan Minyak Bumi sebesar Rp36.187.500,00
  - Pertambangan Gas Bumi sebesar Rp690.804.958,00
  - Pertambangan Panas Bumi sebesar Rp17.945.050,00
  - Pertambangan Umum sebesar Rp186.000,00
- c) Dana Alokasi Umum sebesar Rp447.909.575.000,00
- d) Dana Alokasi Khusus sebesar Rp89.394.073.463,00

Berdasarkan Lampiran XV Perpres Nomor 66 Tahun 2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2016, Dana Alokasi Khusus Fisik menurut Provinsi/ Kabupaten/Kota TA 2016 sebesar Rp71.019.394.000,00 dan Realisasi DAK Fisik sebesar Rp48.723.287.463,00 dengan rincian:



| Jenis DAK                                  | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------|
| <b>DAK FISIK</b>                           | <b>47.228.659.000,00</b> | <b>25.975.763.000,00</b> | <b>55,00</b> |
| <b>DAK REGULER</b>                         | 23.790.735.000,00        | <b>22.747.524.463,00</b> | <b>95,62</b> |
| - <b>Pendidikan</b>                        |                          |                          |              |
| Pendidikan SD                              | 1.769.930.000,00         | 1.415.945.000,00         | 80,00        |
| - <b>Kesehatan</b>                         |                          |                          |              |
| Pelayanan Dasar                            | 4.415.960.000,00         | 4.415.960.000,00         | 100,00       |
| Pelayanan Farmasi                          | 2.189.670.000,00         | 2.189.670.000,00         | 100,00       |
| Pelayanan Rujukan                          | 10.964.445.000,00        | 10.964.445.463,00        | 100,00       |
| Keluarga Berencana                         | 372.000.000,00           | 372.000.000,00           | 100,00       |
| - <b>Perumahan, air minum dan sanitasi</b> |                          |                          |              |
| Sanitasi                                   | 308.150.000,00           | 246.520.000,00           | 80,00        |
| - <b>Kedaulatan Pangan</b>                 |                          |                          |              |
| Pertanian                                  | 2.958.490.000,00         | 2.366.792.000,00         | 80,00        |
| - <b>Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b>    |                          |                          |              |
| Lingkungan Hidup                           | 632.600.000,00           | 632.600.000,00           | 100,00       |
| - <b>Transportasi</b>                      |                          |                          |              |
| Perhubungan                                | 179.490.000,00           | 143.592.000,00           | 80,00        |
| <b>DAK INFRASTRUKTUR PUBLIK DAERAH</b>     | <b>47.228.659.000,00</b> | <b>25.975.763.000,00</b> | <b>55,00</b> |
| Infrastruktur Publik Daerah                | 47.228.659.000,00        | 25.975.763.000,00        | 55,00        |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>71.019.394.000,00</b> | <b>48.723.287.463,00</b> | <b>68,61</b> |

Berdasarkan Lampiran XVI Perpres Nomor 66 Tahun 2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2016, Dana Alokasi Khusus Non Fisik menurut Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2016 sebesar Rp40.594.763.000,00 dan Realisasi DAK Non Fisik sebesar Rp40.670.786.000,00 dengan rincian:

| Jenis DAK                                   | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %             |
|---|--------------------------|--------------------------|---------------|
| <b>DAK NON FISIK</b>                        |                          |                          |               |
| <b>BOP PAUD</b>                             |                          |                          |               |
| BOP PAUD                                    | 2.280.000.000,00         | 2.280.000.000,00         | 100,00        |
| <b>Tunjangan Profesi Guru</b>               |                          |                          |               |
| Tunjangan Profesi Guru                      | 36.385.753.000,00        | 36.385.754.000,00        | 100,00        |
| <b>Bantuan Operasional Kesehatan dan KB</b> |                          |                          |               |
| BO Kesehatan                                | 965.000.000,00           | 965.000.000,00           | 100,00        |
| Akreditasi Rumah Sakit                      | 396.400.000,00           | 396.400.000,00           | 100,00        |
| Akreditasi Puskesmas                        | 406.570.000,00           | 406.570.000,00           | 100,00        |
| Jaminan Persalinan                          | 98.100.000,00            | 174.122.000,00           | 177,49        |
| Bantuan Operasional KB                      | 62.940.000,00            | 62.940.000,00            | 100,00        |
| <b>JUMLAH</b>                               | <b>40.594.763.000,00</b> | <b>40.670.786.000,00</b> | <b>100,19</b> |

Dengan diterbitkannya PMK/187/PMK.07/2016 tanggal 2 Desember 2016 yang mempersyaratkan penyaluran DAK Triwulan IV Tahun 2016 baru dapat disalurkan apabila Realisasi Penyerapan DAK s/d Triwulan III sudah mencapai minimal 90%. Dikarenakan sampai batas waktu penyampaian laporan tanggal 15 Desember 2016, maka DAK Fisik Reguler dan IPD tidak tersalurkan sebesar Rp22.220.085.096,00.

**2) Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA**

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya berasal dari Pemerintah Pusat, meliputi Dana Penyesuaian dan Dana Otonomi Khusus, dengan realisasi dalam TA 2016 dan 2015 sebagai berikut :

| Pendapatan Transfer PP-<br>Lainnya-LRA : | 2016          |                |          | 2015                     |
|--|---------------|----------------|----------|--------------------------|
|  | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | %        | Realisasi (Rp)           |
| Dana Penyesuaian-LRA                     | 0,00          | 0,00           | 0        | 79.988.204.000,00        |
| Dana Otonomi Khusus-LRA                  | 0,00          | 0,00           | 0        | 0,00                     |
| <b>Jumlah Lainnya</b>                    | <b>0,00</b>   | <b>0,00</b>    | <b>0</b> | <b>79.988.204.000,00</b> |

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA 2016 sebesar Rp0,00 karena adanya perubahan dari Pemerintah Pusat sendiri yang semula anggaran dana penyesuaian merupakan transfer pemerintah pusat lainnya, pada tahun 2016 anggarannya berubah menjadi salah satu dari Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan.

**3) Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LRA**

Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi berasal dari Pemerintah Propinsi, meliputi Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Pendapatan Bagi Hasil Lainnya, dengan realisasi dalam TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| Pendapatan Transfer<br>Penda Lainnya-LRA : | 2016                     |                          | %            | 2015                     |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
|  | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           |              | Realisasi (Rp)           |
| Bagi Hasil Pajak-LRA                       | 55.424.183.000,00        | 37.179.177.579,00        | 67,08        | 36.869.367.174,00        |
| Bagi Hasil Lainnya-LRA                     | 0,00                     | 0,00                     | 0            | 0,00                     |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>55.424.183.000,00</b> | <b>37.179.177.579,00</b> | <b>67,08</b> | <b>36.869.367.174,00</b> |

Realisasi penerimaan bagi hasil pajak provinsi yang telah diterima Pemerintah Kota Magelang tahun 2016 sebesar Rp37.179.177.579,00 dari anggaran sebesar Rp55.424.183.000,00 dengan rincian:

| No | Uraian        | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            |
|----|---------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1. | PKB           | 13.146.593.000,00        | 12.573.608.890,00        | 95,64        |
| 2. | BBNKB         | 8.145.983.000,00         | 5.988.436.614,00         | 73,51        |
| 3. | PBBKB         | 19.781.950.000,00        | 4.417.415.340,00         | 22,33        |
| 4. | PAP           | 5.147.000,00             | 4.816.000,00             | 93,57        |
| 5. | Pajak Rokok   | 14.344.510.000,00        | 14.194.900.735,00        | 98,96        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>55.424.183.000,00</b> | <b>37.179.177.579,00</b> | <b>67,08</b> |

**4) Bantuan Keuangan-LRA**

Bantuan Keuangan berasal dari Pemerintah Provinsi, meliputi Bantuan Khusus dan Bantuan Umum dari Provinsi, dengan realisasi dalam TA 2016 dan 2015 sebagai berikut :

| Bantuan Keuangan-<br>LRA :            | 2016                     |                          |              | 2016                     |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
|                                       | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            | Realisasi (Rp)           |
| Bantuan Keuangan dari<br>Provinsi-LRA | 14.186.495.000,00        | 14.146.495.000,00        | 99,72        | 14.964.620.257,00        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>14.186.495.000,00</b> | <b>14.146.495.000,00</b> | <b>99,72</b> | <b>14.964.620.257,00</b> |



Realisasi Penerimaan Bantuan Keuangan TA 2016 tidak tercapai sebesar Rp40.000.000,00 atau 0,28% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.186.495.000,00. Realisasi pada tahun 2015 merupakan realisasi setelah reklasifikasi rekening berdasarkan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Berdasarkan DPPA PPKD Provinsi Jawa Tengah TA 2016 Nomor 1.20.01.00.00.00.51 tanggal 28 Desember 2016 tentang Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa TA 2016, Pemerintah Kota Magelang mendapat tambahan Alokasi Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa berupa Bantuan, Sarana Prasarana dan Bantuan Pendidikan yang telah ditetapkan alokasi penggunaannya sebesar Rp14.186.495.000,00 dan terealisasi sebesar Rp14.146.495.000,00.

| No       | Uraian  | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            |
|----------|---|--------------------------|--------------------------|--------------|
| <b>A</b> | <b>BANTUAN</b>  | <b>585.000.000,00</b>    | <b>585.000.000,00</b>    | <b>100</b>   |
| 1.       | FEDEP   | 75.000.000,00            | 75.000.000,00            | 100          |
| 2.       | TMMD  | 320.000.000,00           | 320.000.000,00           | 100          |
| 3.       | Profil Daerah   | 50.000.000,00            | 50.000.000,00            | 100          |
| 4.       | Pendidikan Untuk Semua  | 50.000.000,00            | 50.000.000,00            | 100          |
| 5.       | TKPKD   | 50.000.000,00            | 50.000.000,00            | 100          |
| 6.       | GAKY  | 40.000.000,00            | 40.000.000,00            | 100          |
| <b>B</b> | <b>SARANA DAN PRASARANA</b>   | <b>10.749.709.000,00</b> | <b>10.749.709.000,00</b> | <b>100</b>   |
| 1        | Penyempurnaan pasar rejoyinangun sisi timur                                 | 4.750.000.000,00         | 4.750.000.000,00         | 100          |
| 2        | Pemasangan lampu penerangan stadion dan scoring board                       | 3.000.000.000,00         | 3.000.000.000,00         | 100          |
| 3        | Pembangunan shelter PKL Kuliner Tuin Van Java                               | 750.000.000,00           | 750.000.000,00           | 100          |
| 4        | Pembangunan shelter PKL Kuliner sentra ekonomi lembah tidar                 | 750.000.000,00           | 750.000.000,00           | 100          |
| 5        | Peningkatan saluran drainase kawasan jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. A. Yani | 500.000.000,00           | 500.000.000,00           | 100          |
| 6        | Penata Budaya Mantiasih, Kota Magelang Tahap II                             | 999.709.000,00           | 999.709.000,00           |              |
| <b>C</b> | <b>BANTUAN PENDIDIKAN</b>   | <b>2.851.786.000,00</b>  | <b>2.811.786.000,00</b>  | <b>98,60</b> |
| 1.       | Bantuan Pendidikan  | 2.851.786.000,00         | 2.811.786.000,00         | 98,60        |
|          | <b>Jumlah</b>   | <b>14.186.495.000,00</b> | <b>14.146.495.000,00</b> | <b>99,72</b> |

Jika realisasi sebesar Rp14.146.495.000,00 dibandingkan dengan anggaran alokasi Bantuan Keuangan Kota Magelang yaitu sebesar Rp14.186.495.000,00 terdapat Rp40.000.000,00 yang tidak terealisasi yaitu Bantuan Fasilitas Hari Aksara Internasional (HAI).

### c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LRA

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah adalah penerimaan daerah selain yang telah dikelompokkan di atas, dengan realisasi dalam TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:



| Lain-lain Pendapatan Daerah yg Sah-LRA: | 2016          |                       | 2015                 |
|---|---------------|-----------------------|----------------------|
|   | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp)        | Realisasi (Rp)       |
| Pendapatan Hibah-LRA                    | 0,00          | 0,00                  | 0,00                 |
| Pendapatan Dana Darurat-LRA             | 0,00          | 0,00                  | 0,00                 |
| Pendapatan Lainnya-LRA                  | 0,00          | 764.397.699,00        | 31.481.532,00        |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>0,00</b>   | <b>764.397.699,00</b> | <b>31.481.532,00</b> |

Pendapatan Lainnya-LRA tahun 2016 sebesar Rp764.397.669,00 merupakan pendapatan dari kompensasi pajak PPh 21 gaji yang disebabkan karena adanya peraturan baru pada tahun 2015 yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak, pada tahun 2016 terdapat kelebihan pajak yang sudah terlanjur disetor ke Kas Negara, sesuai saran dari BPK bahwa kelebihan setor tersebut harus dikompensasikan kedalam PPh 21 di tahun 2017.

## 2. BELANJA

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga (BTT) dan Belanja Transfer/Bagi Hasil ke Desa.

Anggaran dan realisasi belanja daerah Tahun Anggaran 2016 serta realisasi Tahun Anggaran 2015, dapat disajikan dalam tabel berikut:

| Belanja Daerah :             | 2016                        |                           | 2015                      |
|------------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                              | Anggaran (Rp)               | Realisasi (Rp)            | Realisasi (Rp)            |
| Belanja Operasi              | 722.858.701.000,00          | 648.585.872.187,00        | 593.485.013.145,00        |
| Belanja Modal                | 246.508.674.000,00          | 221.924.457.916,00        | 141.308.934.005,00        |
| Belanja Tidak Terduga (BTT)  | 47.494.371.000,00           | 706.972.000,00            | 1.066.915.000,00          |
| Transfer Bantuan Keuangan    | 641.830.000,00              | 641.828.500,00            | 479.575.600,00            |
| <b>Jumlah Belanja Daerah</b> | <b>1.017.503.576.000,00</b> | <b>871.217.302.103,00</b> | <b>735.860.862.150,00</b> |

Realisasi Anggaran Belanja Daerah Tahun 2016 adalah sebesar Rp871.217.302.103,00 sebesar 85,68% dari anggaran yang ditetapkan. Hal tersebut tercapai karena adanya pengendalian dalam pengelolaan keuangan daerah. Upaya peningkatan pengendalian dilakukan dengan penghematan biaya (efisiensi anggaran) dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip disiplin anggaran. Sebagai akibat dari kebijaksanaan pengendalian anggaran tersebut terdapat penghematan dan/atau sisa belanja yang disetor ke kas daerah. Pada dasarnya dalam APBD Penetapan ataupun Perubahan telah mengakomodir kebijakan dan regulasi strategis dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah, serta penyesuaian terhadap target kinerja SKPD .

### a. Belanja Operasi

Belanja Operasi Kota Magelang meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial dengan realisasi TA 2016 sebagai berikut :

| Belanja Operasi :     | 2016               |                    |       | 2015               |
|-----------------------|--------------------|--------------------|-------|--------------------|
|                       | Anggaran (Rp)      | Realisasi (Rp)     | %     | Realisasi (Rp)     |
| Belanja Pegawai       | 379.829.166.000,00 | 346.458.910.068,00 | 91,21 | 347.634.403.350,00 |
| Belanja Barang & Jasa | 335.603.418.000,00 | 297.447.892.119,00 | 88,63 | 235.295.009.795,00 |



| Belanja Operasi :      | 2016                      |                           |              | 2015                      |
|------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
|                        | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | %            | Realisasi (Rp)            |
| Belanja Hibah          | 3.598.396.000,00          | 1.486.806.000,00          | 41,31        | 9.688.650.000,00          |
| Belanja Bantuan Sosial | 3.791.514.000,00          | 3.192.264.000,00          | 84,20        | 866.950.000,00            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>722.858.701.000,00</b> | <b>648.585.872.187,00</b> | <b>89,73</b> | <b>593.485.013.145,00</b> |

Realisasi Belanja Operasi TA 2016 sebesar Rp648.585.872.187,00 atau 89,73% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp722.858.701.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp55.100.859.042,00 atau 9,28%.

### 1) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai TA 2016 terealisasi sebesar Rp346.458.910.068,00 atau 91,21% dari anggarannya sebesar Rp379.829.166.000,00, dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp347.634.403.350,00 mengalami penurunan sebesar 0,34%. Berikut ini perinciannya :

| URAIAN                                      | ANGGARAN 2016 (Rp) | REALISASI 2016 (Rp) | %      | REALISASI 2015 (Rp) |
|---|--------------------|---------------------|--------|---------------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi   | 204.586.958.033,00 | 194.690.016.502,00  | 95,16  | 184.797.695.355,00  |
| Belanja Tunjangan Keluarga                  | 18.447.099.126,00  | 16.196.826.508,00   | 87,80  | 16.631.345.289,00   |
| Belanja Tunjangan Jabatan                   | 6.581.766.756,00   | 5.856.228.500,00    | 88,98  | 5.932.476.500,00    |
| Belanja Tunjangan Fungsional                | 12.399.610.550,00  | 10.914.954.000,00   | 88,03  | 11.265.543.000,00   |
| Belanja Tunjangan Fungsional Umum           | 3.491.688.725,00   | 3.046.150.000,00    | 87,24  | 3.111.910.000,00    |
| Belanja Tunjangan Beras                     | 12.287.510.841,00  | 9.503.035.820,00    | 77,34  | 10.323.697.083,00   |
| Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus      | 5.489.548.126,00   | 3.089.909.756,00    | 56,29  | 4.165.636.347,00    |
| Belanja Pembulatan Gaji                     | 6.620.027,00       | 2.486.254,00        | 37,56  | 3.996.895,00        |
| Belanja Iuran Jaminan Kesehatan             | 6.678.292.055,00   | 5.449.983.222,00    | 81,61  | 5.574.482.067,00    |
| Belanja Uang Paket                          | 48.132.000,00      | 48.132.000,00       | 100,00 | 47.817.000,00       |
| Belanja Tunjangan Badan Musyawarah          | 18.819.000,00      | 17.721.900,00       | 94,17  | 17.721.900,00       |
| Belanja Tunjangan Komisi                    | 38.917.000,00      | 32.337.900,00       | 83,09  | 32.124.750,00       |
| Belanja Tunjangan Badan Anggaran            | 18.819.000,00      | 17.721.900,00       | 94,17  | 17.539.200,00       |
| Belanja Tunjangan Badan Kehormatan          | 17.723.000,00      | 5.663.700,00        | 31,96  | 5.663.700,00        |
| Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya  | 127.160.000,00     | 76.155.450,00       | 59,89  | 49.435.575,00       |
| Belanja Tunjangan Perumahan                 | 2.538.000.000,00   | 2.538.000.000,00    | 100,00 | 1.741.000.000,00    |
| Belanja Uang Duka Wafat/Tewas               | 45.200.000,00      | 0,00                | 0,00   | 123.694.500,00      |
| Belanja Uang Jasa Pengabdian                | 12.600.000,00      | 0,00                | 0,00   | 6.300.000,00        |
| Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD | 312.480.000,00     | 312.480.000,00      | 100,00 | 201.600.000,00      |
| Belanja Tunjangan                           | 16.626.000,00      | 0,00                | 0,00   | 0,00                |





| URAIAN   | ANGGARAN 2016<br>(Rp)     | REALISASI 2016<br>(Rp)    | %            | REALISASI 2015<br>(Rp)    |
|--|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
| Kesehatan DPRD   |                           |                           |              |                           |
| Belanja Tunjangan Ketenagakerjaan                                      | 1.103.584.761,00          | 900.390.354,00            | 81,59        | 459.006.902,00            |
| Belanja Tunjangan Badan Legislatif                                     | 0,00                      | 13.702.500,00             | 0            | 13.382.775,00             |
| Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja                 | 133.200.000,00            | 130.125.000,00            | 97,69        | 115.600.000,00            |
| Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya | 25.257.550.000,00         | 24.348.535.000,00         | 96,40        | 32.327.027.500,00         |
| Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pengamanan Persandian         | 45.600.000,00             | 34.400.000,00             | 75,44        | 36.700.000,00             |
| Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Non Sertifikasi Pendidik      | 3.523.250.000,00          | 626.667.500,00            | 17,79        | 721.375.000,00            |
| Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Sertifikasi Pendidik          | 69.271.942.000,00         | 62.501.142.650,00         | 90,23        | 65.235.177.622,00         |
| Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD        | 1.890.000.000,00          | 1.890.000.000,00          | 100,00       | 1.251.600.000,00          |
| Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH                                 | 600.000.000,00            | 599.975.000,00            | 100,00       | 283.999.400,00            |
| Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah                               | 1.492.729.000,00          | 1.094.175.703,00          | 73,30        | 860.294.989,00            |
| Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah                           | 341.201.000,00            | 236.479.039,00            | 69,31        | 201.497.332,00            |
| Belanja Uang Lembur PNS  | 2.716.633.000,00          | 2.108.371.910,00          | 77,61        | 1.986.109.769,00          |
| Belanja Uang Lembur Non PNS  | 289.906.000,00            | 177.142.000,00            | 61,10        | 92.952.900,00             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>379.829.166.000,00</b> | <b>346.458.910.068,00</b> | <b>91,21</b> | <b>347.634.403.350,00</b> |

Pada komponen Belanja Pegawai Gaji dan Tunjangan, telah mengakomodir penyesuaian terhadap terdapat PMK Nomor 101/PMK.010/2016 tentang penyesuaian besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak, yang ditetapkan pada tanggal 22 Juni 2016 dan berlaku mulai bulan Januari 2016. Untuk penyesuaian tersebut Pemerintah Kota Magelang baru dapat merealisasikan dan mulai dapat diterapkan pada pembuatan daftar gaji Bulan Oktober 2016, sehingga terhadap perhitungan setor Pajak Penghasilan Pasal 21 tersebut akan dikompensasikan dengan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 berikutnya.

## 2) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa TA 2016 terealisasi sebesar Rp297.447.892.119,00 atau 88,63% dari anggaran sebesar Rp335.603.418.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 naik sebesar 26,43%.



## Pemerintah Kota Magelang

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| URAIAN  | ANGGARAN 2016<br>(Rp)     | REALISASI 2016<br>(Rp)    | %            | REALISASI 2015<br>(Rp)    |
|---|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
| Belanja Bahan Pakai Habis   | 8.938.674.000,00          | 7.824.677.686,00          | 87,54        | 6.903.247.274,00          |
| Belanja Bahan/Material  | 13.989.965.000,00         | 10.963.086.004,00         | 78,36        | 8.770.300.157,00          |
| Belanja Jasa Kantor   | 47.241.293.000,00         | 40.741.564.086,00         | 86,24        | 46.232.317.316,00         |
| Belanja Premi Asuransi  | 9.480.183.000,00          | 8.037.226.241,00          | 84,78        | 9.336.535.790,00          |
| Belanja Perawatan<br>Kendaraan Bermotor                                       | 9.136.897.000,00          | 6.185.501.229,00          | 67,70        | 6.097.919.396,00          |
| Belanja Cetak dan<br>Penggandaan  | 7.284.034.000,00          | 6.221.765.612,00          | 85,42        | 5.818.949.350,00          |
| Belanja Sewa Rumah/<br>Gedung/Gudang/Parkir                                   | 986.770.000,00            | 743.448.000,00            | 75,34        | 787.652.000,00            |
| Belanja Sewa Sarana<br>Mobilitas  | 555.150.000,00            | 416.450.000,00            | 75,02        | 411.248.000,00            |
| Belanja Sewa dan<br>Perlengkapan<br>Peralatan Kantor                          | 1.877.658.000,00          | 1.510.305.770,00          | 80,44        | 2.021.336.020,00          |
| Belanja Makanan dan<br>Minuman  | 13.822.373.000,00         | 12.111.869.060,00         | 87,63        | 9.666.602.499,00          |
| Belanja Pakaian Dinas dan<br>Atributnya                                       | 582.790.000,00            | 555.025.000,00            | 95,24        | 498.320.450,00            |
| Belanja Pakaian Kerja   | 484.157.000,00            | 451.094.800,00            | 93,17        | 345.044.848,00            |
| Belanja Pakaian Khusus<br>dan Hari-hari Tertentu                              | 1.228.688.000,00          | 1.166.654.300,00          | 94,95        | 954.536.750,00            |
| Belanja Perjalanan Dinas  | 30.105.507.000,00         | 25.021.340.630,00         | 83,11        | 15.687.566.787,00         |
| Belanja Pemulangan<br>Pegawai   | 20.000.000,00             | 0,00                      | 0,00         | 0,00                      |
| Belanja Pemeliharaan  | 14.996.498.000,00         | 13.578.975.195,00         | 90,55        | 4.184.772.200,00          |
| Belanja Jasa Konsultansi  | 2.609.720.000,00          | 2.429.867.250,00          | 93,11        | 506.491.500,00            |
| Belanja Bantuan Sosial<br>Barang yang Akan<br>Diserahkan kepada<br>Masyarakat | 20.800.000,00             | 20.800.000,00             | 100,00       | 0,00                      |
| Belanja Beasiswa<br>Pendidikan PNS  | 87.200.000,00             | 87.200.000,00             | 100,00       | 153.100.000,00            |
| Belanja Kursus, Pelatihan,<br>Sosialisasi dan Bimbingan<br>Teknis PNS         | 3.608.688.000,00          | 3.049.927.018,00          | 84,52        | 2.424.913.200,00          |
| Belanja Honorarium PNS  | 29.016.574.000,00         | 27.191.505.000,00         | 93,71        | 24.056.751.033,00         |
| Belanja Honorarium Non<br>PNS   | 3.012.802.000,00          | 2.860.507.000,00          | 94,95        | 1.758.006.000,00          |
| Belanja Uang untuk<br>Diberikan kepada Pihak<br>Ketiga/Masyarakat             | 1.916.200.000,00          | 1.808.850.000,00          | 94,40        | 2.501.744.700,00          |
| Belanja Pegawai BLUD  | 9.474.334.000,00          | 8.447.660.000,00          | 89,16        | 4.372.203.000,00          |
| Belanja Barang dan Jasa<br>BLUD   | 119.967.071.000,00        | 111.730.620.891,00        | 93,13        | 81.780.551.525,00         |
| Belanja Jasa Tenaga Ahli/<br>Instruktur/Narasumber                            | 5.149.392.000,00          | 4.283.261.350,00          | 83,18        | 0,00                      |
| Belanja Ijin Operasional  | 10.000.000,00             | 8.709.997,00              | 87,10        | 0,00                      |
| <b>JUMLAH</b>   | <b>335.603.418.000,00</b> | <b>297.447.892.119,00</b> | <b>88,63</b> | <b>235.270.109.795,00</b> |

Berikut ini adalah rincian Belanja Barang dan Jasa per rincian obyek TA 2016:

**a) Belanja Bahan Pakai Habis**

| No | Belanja Bahan Pakai Habis                        | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015              |
|----|--|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|    |  | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Belanja alat tulis kantor                        | 5.575.848.000,00        | 5.246.027.897,00        | 94,08        | 4.590.281.650,00        |
| 2  | Belanja dokumen/ administrasi tender             | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 0,00                    |
| 3  | Belanja alat listrik dan elektronik              | 776.647.000,00          | 733.236.320,00          | 94,41        | 576.310.471,00          |
| 4  | Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya  | 192.803.000,00          | 183.291.265,00          | 95,07        | 171.319.930,00          |
| 5  | Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih | 845.949.000,00          | 821.558.494,00          | 97,12        | 454.845.890,00          |
| 6  | Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas                   | 1.384.306.000,00        | 715.352.340,00          | 51,68        | 963.660.833,00          |
| 7  | Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran       | 4.446.000,00            | 3.910.000,00            | 87,94        | 51.900.100,00           |
| 8  | Belanja pengisian tabung gas                     | 97.122.000,00           | 74.440.750,00           | 76,65        | 65.377.000,00           |
| 9  | Belanja Bahan untuk UGD                          | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 0,00                    |
| 10 | Belanja Bahan untuk Sanitasi                     | 3.828.000,00            | 0,00                    | 0,00         | 0,00                    |
| 11 | Belanja peralatan rumah tangga                   | 57.725.000,00           | 46.860.620,00           | 81,18        | 29.551.400,00           |
| 12 | Biaya vandel/piala/ trophy dll                   | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 0,00                    |
|    | <b>Jumlah</b>                                    | <b>8.938.674.000,00</b> | <b>7.824.677.686,00</b> | <b>87,54</b> | <b>6.903.247.274,00</b> |

Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis TA 2016 sebesar Rp7.824.677.686,00 atau 87,54% dari anggarannya sebesar Rp8.938.674.000,00

**b) Belanja Bahan/ Material**

| No | Belanja Bahan/ Material                  | Tahun 2016               |                          |              | Tahun 2015              |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------|-------------------------|
|    |  | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Belanja bahan baku bangunan              | 5.348.540.000,00         | 4.287.212.408,00         | 80,16        | 2.655.765.069,00        |
| 2  | Belanja bahan/bibit tanaman              | 1.560.676.000,00         | 1.526.934.476,00         | 97,84        | 1.613.910.475,00        |
| 3  | Belanja bibit temak                      | 13.050.000,00            | 13.010.000,00            | 99,69        | 9.175.000,00            |
| 4  | Belanja bahan obat-obatan                | 3.475.461.000,00         | 2.016.608.886,00         | 58,02        | 1.742.127.389,00        |
| 5  | Belanja bahan kimia                      | 911.658.000,00           | 726.752.920,00           | 79,72        | 597.389.974,00          |
| 6  | Belanja persediaan makanan pokok         | 0,00                     | 0,00                     | 0,00         | 17.160.000,00           |
| 7  | Belanja Bahan Perlengkapan dan Peralatan | 1.877.007.000,00         | 1.673.339.214,00         | 89,15        | 2.107.292.750,00        |
| 8  | Bahan Percontohan                        | 758.303.000,00           | 680.264.100,00           | 89,71        | 0,00                    |
| 9  | Belanja bahan pakan ternak               | 45.270.000,00            | 38.964.000,00            | 86,07        | 27.479.500,00           |
|    | <b>Jumlah</b>                            | <b>13.989.965.000,00</b> | <b>10.963.086.004,00</b> | <b>78,36</b> | <b>8.770.300.157,00</b> |



Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2016 sebesar Rp10.963.086.004,00 atau 78,36% dari anggarannya sebesar Rp13.989.965.000,00

### c) Belanja Jasa Kantor

| No | Belanja Jasa Kantor                             | Tahun 2016               |                          |              | Tahun 2015               |
|----|---|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
|    |   | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            | Realisasi (Rp)           |
| 1  | Belanja telepon                                 | 473.595.000,00           | 323.777.754,00           | 68,37        | 319.640.398,00           |
| 2  | Belanja air                                     | 1.081.881.000,00         | 836.912.730,00           | 77,36        | 759.382.914,00           |
| 3  | Belanja listrik                                 | 9.967.933.000,00         | 7.871.299.149,00         | 78,97        | 7.976.922.426,00         |
| 4  | Belanja Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang | 50.000.000,00            | 0,00                     | 0            | 30.675.000,00            |
| 5  | Belanja surat kabar/ majalah                    | 265.113.000,00           | 239.518.470,00           | 90,35        | 192.084.750,00           |
| 6  | Belanja kawat/ faksimili/ internet              | 1.396.619.000,00         | 1.231.991.262,00         | 88,21        | 803.656.213,00           |
| 7  | Belanja paket/ pengiriman                       | 112.684.000,00           | 101.388.270,00           | 89,98        | 95.836.360,00            |
| 8  | Belanja Sertifikasi                             | 350.910.000,00           | 189.899.900,00           | 54,12        | 170.123.500,00           |
| 9  | Belanja Jasa Kantor Lainnya                     | 33.542.558.000,00        | 29.925.320.551,00        | 89,22        | 35.883.995.755,00        |
| 10 | Belanja Jasa Pengemudi                          | 36.207.000,00            | 21.456.000,00            | 59,26        | 0,00                     |
|    | <b>Jumlah</b>                                   | <b>47.277.500.000,00</b> | <b>40.741.564.086,00</b> | <b>86,18</b> | <b>46.232.317.316,00</b> |

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2016 sebesar Rp40.741.564.086,00 atau 86,18 % dari anggarannya sebesar Rp47.277.500.000,00.

### d) Belanja Premi Asuransi

| No | Belanja Premi Asuransi                      | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015              |
|----|---|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|    |   | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Belanja Asuransi Kesehatan Untuk Masyarakat | 9.194.754.000,00        | 7.914.803.511,00        | 86,08        | 9.336.535.790,00        |
| 2  | Belanja Premi Asuransi Kesehatan            | 285.429.000,00          | 122.422.730,00          | 42,89        | 0,00                    |
|    | <b>Jumlah</b>                               | <b>9.480.183.000,00</b> | <b>8.037.226.241,00</b> | <b>84,78</b> | <b>9.336.535.790,00</b> |

Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2016 sebesar Rp8.037.226.241,00 atau 84,78% dari anggarannya sebesar Rp9.480.183.000,00.

### e) Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor

| No. | Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor       | Tahun 2016       |                  |       | Tahun 2015       |
|-----|--|------------------|------------------|-------|------------------|
|     |  | Anggaran (Rp)    | Realisasi (Rp)   | %     | Realisasi (Rp)   |
| 1   | Belanja Jasa Service                       | 826.114.000,00   | 787.691.553,00   | 95,35 | 656.659.577,00   |
| 2   | Belanja Penggantian Suku Cadang            | 1.893.966.000,00 | 1.456.874.417,00 | 76,92 | 1.163.045.785,00 |
| 3   | Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas | 5.669.750.000,00 | 3.600.729.524,00 | 63,51 | 3.946.605.004,00 |
| 4   | Belanja Jasa KIR                           | 16.524.000,00    | 4.964.830,00     | 30,05 | 3.319.430,00     |
| 5   | Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan        | 30.230.000,00    | 17.394.775,00    | 57,54 | 17.750.350,00    |
| 6   | Belanja Pajak Kendaraan Bermotor           | 438.471.000,00   | 315.796.130,00   | 72,02 | 307.989.250,00   |



| No. | Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor           | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015              |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|     |  | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)          |
| 7   | Belanja Jasa bea Balik Nama kendaraan bermotor | 32.400.000,00           | 2.050.000,00            | 6,33         | 2.550.000,00            |
| 8   | Belanja jasa perbaikan ringan dan berat        | 229.442.000,00          | 0,00                    | 0,00         | 0,00                    |
|     | <b>Jumlah</b>                                  | <b>9.136.897.000,00</b> | <b>6.185.501.229,00</b> | <b>67,70</b> | <b>6.097.919.396,00</b> |

Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2016 sebesar Rp6.185.501.229,00 atau 67,70% dari anggarannya sebesar Rp9.136.897.000,00.

#### f) Belanja Cetak dan Penggandaan

| No | Belanja Cetak dan Penggandaan | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015              |
|----|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|    |                               | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Belanja Cetak                 | 3.473.426.000,00        | 3.001.775.209,00        | 86,42        | 2.705.722.530,00        |
| 2  | Belanja Penggandaan           | 3.316.532.000,00        | 2.855.094.703,00        | 86,09        | 2.745.904.720,00        |
| 3  | Belanja Penjilidan            | 493.856.000,00          | 364.675.700,00          | 73,84        | 367.212.100,00          |
| 4  | Belanja Laminating            | 220.000,00              | 220.000,00              | 100,00       | 110.000,00              |
|    | <b>Jumlah</b>                 | <b>7.284.034.000,00</b> | <b>6.221.765.612,00</b> | <b>85,42</b> | <b>5.818.949.350,00</b> |

Realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan TA 2016 sebesar Rp6.221.765.612,00 atau 85,42% dari anggarannya sebesar Rp7.284.034.000,00.

#### g) Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

| No | Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | Tahun 2016            |                       |              | Tahun 2015            |
|----|---|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
|    |   | Anggaran (Rp)         | Realisasi (Rp)        | %            | Realisasi (Rp)        |
| 1  | Belanja sewa rumah jabatan/ rumah dinas | 0,00                  | 0,00                  | 0            | 0,00                  |
| 2  | Belanja sewa gedung/kantor/ tempat      | 904.720.000,00        | 728.898.000,00        | 80,57        | 757.952.000,00        |
| 3  | Belanja sewa ruang rapat/ pertemuan     | 82.050.000,00         | 14.550.000,00         | 17,73        | 29.700.000,00         |
|    | <b>Jumlah</b>                           | <b>986.770.000,00</b> | <b>743.448.000,00</b> | <b>75,34</b> | <b>787.652.000,00</b> |

Realisasi Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir TA 2016 sebesar Rp743.448.000,00 atau 75,34% dari anggarannya sebesar Rp986.770.000,00.

#### h) Belanja Sewa Sarana Mobilitas

| No | Belanja Sewa Sarana Mobilitas       | Tahun 2016            |                       |              | Tahun 2015            |
|----|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
|    |                                     | Anggaran (Rp)         | Realisasi (Rp)        | %            | Realisasi (Rp)        |
| 1  | Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat | 555.150.000,00        | 416.450.000,00        | 75,02        | 411.248.000,00        |
| 2  | Belanja sewa Sarana Mobilitas Air   | 0,00                  | 0,00                  | 0,00         | 0,00                  |
|    | <b>Jumlah</b>                       | <b>555.150.000,00</b> | <b>416.450.000,00</b> | <b>75,02</b> | <b>411.248.000,00</b> |

Realisasi Belanja Sewa Sarana Mobilitas TA 2016 sebesar Rp416.450.000,00 atau 75,02% dari anggarannya sebesar Rp555.150.000,00.

**i) Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor**

| No. | Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015              |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|     |  | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1   | Belanja sewa meja kursi                        | 372.357.000,00          | 276.233.470,00          | 74,19        | 319.741.700,00          |
| 2   | Belanja sewa komputer dan printer              | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 0,00                    |
| 3   | Belanja sewa proyektor                         | 6.000.000,00            | 0,00                    | 0,00         | 0,00                    |
| 4   | Belanja sewa generator                         | 79.750.000,00           | 70.250.000,00           | 88,09        | 83.949.500,00           |
| 5   | Belanja sewa tenda/ karpet/ tikar              | 557.322.000,00          | 485.904.300,00          | 87,19        | 650.565.870,00          |
| 6   | Belanja sewa pakaian adat/tradisional          | 237.500.000,00          | 214.496.000,00          | 90,31        | 312.446.000,00          |
| 7   | Belanja sewa <i>sound system</i>               | 446.220.000,00          | 326.090.000,00          | 73,08        | 467.767.700,00          |
| 8   | Belanja sewa alat praktek                      | 70.510.000,00           | 56.255.000,00           | 79,78        | 98.570.000,00           |
| 9   | Belanja sewa peralatan makan dan minum         | 58.249.000,00           | 34.827.000,00           | 59,79        | 19.845.250,00           |
| 10  | Belanja sewa alat alat kesenian                | 49.750.000,00           | 46.250.000,00           | 92,96        | 68.450.000,00           |
|     | <b>Jumlah</b>                                  | <b>1.877.658.000,00</b> | <b>1.510.305.770,00</b> | <b>80,44</b> | <b>2.021.336.020,00</b> |

Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor TA 2016 sebesar Rp1.510.305.770,00 atau 80,44 % dari anggarannya sebesar Rp1.877.658.000,00.

**j) Belanja Makanan dan Minuman**

| No | Belanja Makanan dan Minuman                | Tahun 2016               |                          |              | Tahun 2015              |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------|-------------------------|
|    |  | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Belanja makanan dan minuman harian pegawai | 864.770.000,00           | 832.385.443,00           | 96,26        | 848.334.659,00          |
| 2  | Belanja makanan dan minuman rapat          | 9.212.905.000,00         | 7.908.704.550,00         | 85,84        | 5.826.452.820,00        |
| 3  | Belanja makanan dan minuman tamu           | 2.914.570.000,00         | 2.602.407.211,00         | 89,29        | 2.581.035.224,00        |
| 4  | Belanja makanan dan minuman pelatihan      | 485.157.000,00           | 465.709.000,00           | 95,99        | 249.714.000,00          |
| 5  | Belanja makanan dan minuman pasien         | 253.620.000,00           | 221.016.856,00           | 87,14        | 161.065.796,00          |
| 6  | Belanja Makanan dan minuman petugas piket  | 91.351.000,00            | 81.646.000,00            | 89,38        | 0,00                    |
|    | <b>JUMLAH</b>                              | <b>13.822.373.000,00</b> | <b>12.111.869.060,00</b> | <b>87,63</b> | <b>9.666.602.499,00</b> |

Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2016 sebesar Rp12.111.869.060,00 atau 87,63% dari anggarannya sebesar Rp13.822.373.000,00.

**k) Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya**

| No | Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya | Tahun 2016     |                |       | Tahun 2015     |
|----|--------------------------------------|----------------|----------------|-------|----------------|
|    |                                      | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) | %     | Realisasi (Rp) |
| 1  | Belanja Pakaian Dinas KDH            | 130.000.000,00 | 129.373.800,00 | 99,52 | 63.200.000,00  |



| No | Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya | Tahun 2016            |                       |              | Tahun 2015            |
|----|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
|    |                                      | Anggaran (Rp)         | Realisasi (Rp)        | %            | Realisasi (Rp)        |
|    | dan WKDH                             |                       |                       |              |                       |
| 2  | Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)   | 51.400.000,00         | 50.903.200,00         | 99,03        | 47.724.600,00         |
| 3  | Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)  | 134.000.000,00        | 119.348.000,00        | 89,07        | 6.046.000,00          |
| 4  | Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)   | 83.930.000,00         | 78.962.500,00         | 94,08        | 59.718.250,00         |
| 5  | Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)  | 32.400.000,00         | 31.000.000,00         | 95,68        | 23.320.000,00         |
| 6  | Belanja Pakaian Dinas Lainnya        | 151.060.000,00        | 145.437.500,00        | 96,28        | 298.311.600,00        |
|    | <b>Jumlah</b>                        | <b>582.790.000,00</b> | <b>555.025.000,00</b> | <b>95,24</b> | <b>498.320.450,00</b> |

Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya TA 2016 sebesar Rp555.025.000,00 atau 95,24% dari anggarannya sebesar Rp582.790.000,00.

#### l) Belanja Pakaian Kerja

| No | Belanja Pakaian Kerja          | Tahun 2016            |                       |              | Tahun 2015            |
|----|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
|    |                                | Anggaran (Rp)         | Realisasi (Rp)        | %            | Realisasi (Rp)        |
| 1  | Belanja pakaian kerja lapangan | 458.807.000,00        | 425.744.800,00        | 92,79        | 335.044.848,00        |
| 2  | Belanja pakaian kerja PMK      | 25.350.000,00         | 25.350.000,00         | 100,00       | 10.000.000,00         |
|    | <b>Jumlah</b>                  | <b>484.157.000,00</b> | <b>451.094.800,00</b> | <b>93,17</b> | <b>345.044.848,00</b> |

Realisasi Belanja Pakaian Kerja TA 2016 sebesar Rp451.094.800,00 atau 93,17% dari anggarannya sebesar Rp484.157.000,00.

#### m) Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu

| No | Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015            |
|----|---|-------------------------|-------------------------|--------------|-----------------------|
|    |   | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)        |
| 1  | Belanja pakaian KORPRI                        | 4.675.000,00            | 3.750.000,00            | 80,21        | 1.375.000,00          |
| 2  | Belanja pakaian adat daerah                   | 33.500.000,00           | 33.484.000,00           | 99,95        | 28.730.000,00         |
| 3  | Belanja pakaian batik tradisional             | 91.550.000,00           | 91.350.000,00           | 99,78        | 72.050.000,00         |
| 4  | Belanja pakaian olahraga                      | 1.098.963.000,00        | 1.038.070.300,00        | 94,46        | 852.381.750,00        |
|    | <b>Jumlah</b>                                 | <b>1.228.688.000,00</b> | <b>1.166.654.300,00</b> | <b>94,95</b> | <b>954.536.750,00</b> |

Realisasi Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu TA 2016 sebesar Rp1.166.654.300,00 atau 94,95% dari anggarannya sebesar Rp1.228.688.000,00.

#### n) Belanja Perjalanan Dinas

| No | Belanja perjalanan dinas              | Tahun 2016               |                          |              | Tahun 2015               |
|----|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
|    |                                       | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            | Realisasi (Rp)           |
| 1  | Belanja perjalanan dinas dalam daerah | 0,00                     | 0,00                     | 0,00         | 2.919.672.825,00         |
| 2  | Belanja perjalanan dinas luar daerah  | 30.105.507.000,00        | 25.021.340.630,00        | 83,11        | 12.767.893.962,00        |
|    | <b>Jumlah</b>                         | <b>30.105.507.000,00</b> | <b>25.021.340.630,00</b> | <b>83,11</b> | <b>15.687.566.787,00</b> |



Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2016 sebesar Rp25.021.340.630,00 atau 83,11% dari anggarannya sebesar Rp30.105.507.000,00.

**o) Belanja Pemulangan Pegawai**

| No | Belanja Pemulangan Pegawai                                     | Tahun 2016           |                |             | Tahun 2015     |
|----|--|----------------------|----------------|-------------|----------------|
|    |  | Anggaran (Rp)        | Realisasi (Rp) | %           | Realisasi (Rp) |
| 1  | Belanja pemulangan pegawai yang pensiun dalam daerah           | 0,00                 | 0,00           | 0,00        | 0,00           |
| 2  | Belanja pemulangan pegawai yang pensiun luar daerah            | 0,00                 | 0,00           | 0,00        | 0,00           |
| 3  | Belanja pemulangan pegawai yang tewas dalam melaksanakan tugas | 20.000.000,00        | 0,00           | 0,00        | 0,00           |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>20.000.000,00</b> | <b>0,00</b>    | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>    |

Realisasi Belanja Pemulangan Pegawai TA 2016 sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya sebesar Rp20.000.000,00.

**p) Belanja Pemeliharaan**

| No | Belanja Pemeliharaan                             | Tahun 2016               |                          |              | Tahun 2015              |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------|-------------------------|
|    |  | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Belanja Pemeliharaan Tanah                       | 132.388.000,00           | 77.443.000,00            | 58,50        | 22.295.000,00           |
| 2  | Belanja Pemeliharaan Peralatan Mesin             | 1.955.852.000,00         | 1.277.638.782,00         | 65,32        | 1.304.000,00            |
| 3  | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 4.145.790.000,00         | 3.682.611.300,00         | 88,83        | 777.406.250,00          |
| 4  | Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan | 6.637.551.000,00         | 6.463.664.113,00         | 97,38        | 1.776.017.450,00        |
| 5  | Belanja Pemeliharaan Halaman/Taman/Tanaman       | 2.124.917.000,00         | 2.077.618.000,00         | 97,77        | 1.607.749.500,00        |
|    | <b>Jumlah</b>                                    | <b>14.996.498.000,00</b> | <b>13.578.975.195,00</b> | <b>90,55</b> | <b>4.184.772.200,00</b> |

Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2016 sebesar Rp13.578.975.195,00 atau 90,55% dari anggarannya sebesar Rp14.996.498.000,00.

**q) Belanja Jasa Konsultasi**

| No | Belanja Jasa Konsultasi             | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015            |
|----|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|-----------------------|
|    |                                     | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)        |
| 1  | Belanja Jasa Konsultasi Penelitian  | 460.000.000,00          | 455.565.000,00          | 99,04        | 215.904.000,00        |
| 2  | Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan | 2.073.082.000,00        | 1.904.141.250,00        | 91,85        | 290.587.500,00        |
| 3  | Belanja jasa Konsultasi Pengawasan  | 76.638.000,00           | 70.161.000,00           | 91,55        | 0,00                  |
|    | <b>Jumlah</b>                       | <b>2.609.720.000,00</b> | <b>2.429.867.250,00</b> | <b>93,11</b> | <b>506.491.500,00</b> |

Realisasi Belanja Jasa Konsultasi TA 2016 sebesar Rp2.429.867.250,00 atau 93,11% dari anggarannya sebesar Rp2.609.720.000,00.



**r) Belanja Bantuan Sosial Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat**

| No | Belanja Bantuan Sosial Barang yang akan diserahkan Kepada Masyarakat | Tahun 2016           |                      |               | Tahun 2015     |
|----|--|----------------------|----------------------|---------------|----------------|
|    |  | Anggaran (Rp)        | Realisasi (Rp)       | %             | Realisasi (Rp) |
| 1  | Belanja Bantuan Sosial Barang yang akan diserahkan Kepada Masyarakat | 20.800.000,00        | 20.800.000,00        | 100,00        | 0,00           |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>20.800.000,00</b> | <b>20.800.000,00</b> | <b>100,00</b> | <b>0,00</b>    |

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat TA 2016 sebesar Rp20.800.000,00 atau 100% dari anggarannya sebesar Rp20.800.000,00.

**s) Belanja Beasiswa Pendidikan PNS**

| No | Belanja beasiswa Pendidikan PNS  | Tahun 2016           |                      |               | Tahun 2015            |
|----|--|----------------------|----------------------|---------------|-----------------------|
|    |  | Anggaran (Rp)        | Realisasi (Rp)       | %             | Realisasi (Rp)        |
| 1  | Belanja beasiswa tugas belajar S1  | 0,00                 | 0,00                 | 0,00          | 2.500.000,00          |
| 2  | Belanja beasiswa tugas belajar S2  | 60.000.000,00        | 60.000.000,00        | 100,00        | 45.000.000,00         |
| 3  | Belanja beasiswa tugas belajar, belanja bantuan ijin belajar, bantuan penelitian dan studi | 27.200.000,00        | 27.200.000,00        | 100,00        | 105.600.000,00        |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>87.200.000,00</b> | <b>87.200.000,00</b> | <b>100,00</b> | <b>153.100.000,00</b> |

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS TA 2016 sebesar Rp87.200.000,00 atau 100,00% dari anggarannya sebesar Rp87.200.000,00.

**t) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS**

| No | Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015              |
|----|---|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|    |   | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan              | 3.468.688.000,00        | 2.959.749.700,00        | 85,33        | 2.366.128.950,00        |
| 2  | Belanja sosialisasi                                   | 70.000.000,00           | 52.818.668,00           | 75,46        | 29.148.500,00           |
| 3  | Belanja bimbingan teknis                              | 70.000.000,00           | 37.358.650,00           | 53,37        | 29.635.750,00           |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>3.608.688.000,00</b> | <b>3.049.927.018,00</b> | <b>84,52</b> | <b>2.424.913.200,00</b> |

Realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS TA 2016 sebesar Rp3.049.927.018,00 atau 84,52% dari anggarannya sebesar Rp3.608.688.000,00.

**u) Belanja Honorarium PNS**

| No | Honorarium PNS                        | Tahun 2016        |                   |       | Tahun 2015        |
|----|---------------------------------------|-------------------|-------------------|-------|-------------------|
|    |                                       | Anggaran (Rp)     | Realisasi (Rp)    | %     | Realisasi (Rp)    |
| 1  | Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan | 22.953.164.000,00 | 21.379.326.000,00 | 93,14 | 18.664.142.833,00 |



| No | Honorarium PNS                           | Tahun 2016               |                          |              | Tahun 2015               |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
|    |  | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | %            | Realisasi (Rp)           |
| 2  | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa | 423.780.000,00           | 356.655.000,00           | 84,16        | 172.231.000,00           |
| 3  | Honorarium PNS Lainnya                   | 5.639.630.000,00         | 5.455.524.000,00         | 96,74        | 5.220.377.200,00         |
|    | <b>Jumlah</b>                            | <b>29.016.574.000,00</b> | <b>27.191.505.000,00</b> | <b>93,71</b> | <b>24.056.751.033,00</b> |

Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2016 sebesar Rp27.191.505.000,00 atau 93,71% dari anggarannya sebesar Rp29.016.574.000,00.

#### v) Belanja Honorarium Non PNS

| No | Honorarium Non PNS                     | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015              |
|----|--|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|    |  | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Honorarium Pegawai Honorar/tidak tetap | 941.502.000,00          | 865.062.000,00          | 91,88        | 1.189.311.000,00        |
| 2  | Honorarium Non PNS Lainnya             | 2.071.300.000,00        | 1.995.445.000,00        | 96,34        | 568.695.000,00          |
|    | <b>Jumlah</b>                          | <b>3.012.802.000,00</b> | <b>2.860.507.000,00</b> | <b>94,95</b> | <b>1.758.006.000,00</b> |

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2016 sebesar Rp2.860.507.000,00 atau 94,95% dari anggarannya sebesar Rp3.012.802.000,00.

#### w) Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Masyarakat

| No | Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Masyarakat      | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015              |
|----|---|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|    |   | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Belanja Uang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat | 1.916.200.000,00        | 1.808.850.000,00        | 94,40        | 2.501.744.700,00        |
|    | <b>Jumlah</b>                                       | <b>1.916.200.000,00</b> | <b>1.808.850.000,00</b> | <b>94,40</b> | <b>2.501.744.700,00</b> |

Realisasi Belanja Uang yang akan Diserahkan Kepada Masyarakat TA 2016 sebesar Rp1.808.850.000,00 atau 94,40% dari anggarannya sebesar Rp1.916.200.000,00.

#### x) Belanja Pegawai BLUD

| No | Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015              |
|----|--|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|    |  | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp)          |
| 1  | Belanja Pegawai BLUD Rumah Sakit         | 8.950.450.000,00        | 8.404.294.000,00        | 93,90        | 4.367.347.000,00        |
| 2  | Belanja Pegawai BLUD PUSKESMAS           | 523.884.000,00          | 43.366.000,00           | 8,28         | 4.856.000,00            |
|    | <b>Jumlah</b>                            | <b>9.474.334.000,00</b> | <b>8.447.660.000,00</b> | <b>89,16</b> | <b>4.372.203.000,00</b> |

Realisasi Belanja Pegawai BLUD TA 2016 sebesar Rp8.447.660.000,00 atau 89,16% dari anggarannya sebesar Rp9.474.334.000,00.

**y) Belanja Barang dan Jasa BLUD**

| No | Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit | Tahun 2016                |                           |              | Tahun 2015               |
|----|--|---------------------------|---------------------------|--------------|--------------------------|
|    |  | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | %            | Realisasi (Rp)           |
| 1  | Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit | 112.446.217.000,00        | 106.545.590.731,00        | 94,75        | 77.658.994.648,00        |
| 2  | Belanja Barang dan Jasa BLUD PUSKESMAS   | 7.520.854.000,00          | 5.185.030.160,00          | 68,94        | 4.121.556.877,00         |
|    | <b>Jumlah</b>                            | <b>119.967.071.000,00</b> | <b>111.730.620.891,00</b> | <b>93,13</b> | <b>81.780.551.525,00</b> |

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2016 sebesar Rp111.730.620.891,00 atau 93,13% dari anggarannya sebesar Rp119.967.071.000,00.

**z) Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber**

| No | Belanja Jasa Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber | Tahun 2016              |                         |              | Tahun 2015     |
|----|--|-------------------------|-------------------------|--------------|----------------|
|    |  | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %            | Realisasi (Rp) |
| 1  | Belanja Jasa Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber | 5.149.392.000,00        | 4.283.261.350,00        | 83,18        | 0,00           |
|    | <b>Jumlah</b>                                    | <b>5.149.392.000,00</b> | <b>4.283.261.350,00</b> | <b>83,18</b> | <b>0,00</b>    |

Realisasi Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber TA 2016 sebesar Rp4.283.261.350,00 atau 83,18% dari anggarannya sebesar Rp5.149.392.000,00.

**aa) Belanja Ijin Operasional Radio**

| No | Belanja Ijin Operasional       | Tahun 2016           |                     |              | Tahun 2015     |
|----|--------------------------------|----------------------|---------------------|--------------|----------------|
|    |                                | Anggaran (Rp)        | Realisasi (Rp)      | %            | Realisasi (Rp) |
| 1  | Belanja Ijin Operasional Radio | 10.000.000,00        | 8.709.997,00        | 87,10        | 0,00           |
|    | <b>Jumlah</b>                  | <b>10.000.000,00</b> | <b>8.709.997,00</b> | <b>87,10</b> | <b>0,00</b>    |

Realisasi Belanja Ijin Operasional TA 2016 sebesar Rp8.709.997,00 atau 87,10% dari anggarannya sebesar Rp10.000.000,00

**3) Belanja Hibah**

Belanja Hibah TA 2016 terealisasi sebesar Rp1.486.806.000,00 atau 41,32% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.598.396.000,00. Belanja Hibah TA 2016 diberikan kepada Badan/Lembaga/Orang Swasta dan Hibah kepada Kelompok Masyarakat. Besaran Realisasi Belanja Hibah TA 2016 masing-masing sebagai berikut :

| No. | Uraian Belanja                        | Anggaran 2016 (Rp) | Realisasi 2016 (Rp) | %    | Realisasi 2015 (Rp) |
|-----|---------------------------------------|--------------------|---------------------|------|---------------------|
| 1   | Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat | 0,00               | 0,00                | 0,00 | 871.905.000,00      |
| 2   | Belanja Hibah Kepada                  | 2.076.000.000,00   | 0,00                | 0,00 | 0,00                |



| No. | Uraian Belanja                                   | Anggaran 2016 (Rp)      | Realisasi 2016 (Rp)     | %            | Realisasi 2015 (Rp)     |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
|     | Sekolah  |                         |                         |              |                         |
| 3   | Belanja Hibah Kepada Badan/Lembaga/ Orang Swasta | 1.512.396.000,00        | 1.476.806.000,00        | 97,65        | 3.001.188.000,00        |
| 4   | Hibah kepada kelompok masyarakat                 | 10.000.000,00           | 10.000.000,00           | 100,00       | 0,00                    |
| 5   | Hibah Pemilu KDH dan Wakil KDH                   | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 5.815.557.000,00        |
|     | <b>JUMLAH BELANJA HIBAH</b>                      | <b>3.598.396.000,00</b> | <b>1.486.806.000,00</b> | <b>41,32</b> | <b>9.688.650.000,00</b> |

#### 4) Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2016 direalisasikan sebesar Rp3.192.264.000,00 atau sebesar 80,39% dari anggaran sebesar Rp3.971.199.000,00. Belanja bantuan sosial tersebut diberikan kepada Kelompok Masyarakat, Anggota Masyarakat dan Bantuan Sosial Yang Tidak Direncanakan. Besaran Belanja Bantuan Sosial dapat diuraikan sebagai berikut:

| Uraian Belanja   | Anggaran 2016 (Rp)      | Realisasi 2016 (Rp)     | %            | Realisasi 2015 (Rp)   |
|--|-------------------------|-------------------------|--------------|-----------------------|
| <b>Belanja Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat</b>                       |                         |                         |              |                       |
| - Bantuan Sosial kepada kelompok masyarakat                                    | 179.685.000,00          | 163.960.000,00          | 91,25        | 6.250.000,00          |
| <b>Jumlah (A)</b>  | <b>179.685.000,00</b>   | <b>163.960.000,00</b>   |              | <b>6.250.000,00</b>   |
| <b>Belanja Sosial kepada Anggota Masyarakat</b>                                |                         |                         |              |                       |
| - Bantuan Sosial kepada masyarakat   | 2.781.514.000,00        | 2.468.304.000,00        | 88,76        | 328.700.000,00        |
| <b>Jumlah (B)</b>  | <b>2.781.514.000,00</b> | <b>2.468.304.000,00</b> |              | <b>328.700.000,00</b> |
| <b>Belanja Sosial yang Tidak Direncanakan</b>                                  |                         |                         |              |                       |
| - Bantuan Sosial yang tidak direncanakan                                       | 1.010.000.000,00        | 560.000.000,00          | 55,45        | 532.000.000,00        |
| <b>Jumlah (C)</b>  | <b>1.010.000.000,00</b> | <b>560.000.000,00</b>   |              | <b>532.000.000,00</b> |
| <b>Belanja Sosial Barang Yang Diserahkan Ke Masy (Mapping Rekening Akrual)</b> |                         |                         |              |                       |
| - Bantuan Sosial Berupa Barang diserahkan ke masyarakat                        | 0,00                    | 0,00                    | 0            | 24.900.000,00         |
| <b>Jumlah (D)</b>  |                         | <b>0,00</b>             |              | <b>24.900.000,00</b>  |
| <b>JUMLAH A+B+C+D</b>  | <b>3.971.199.000,00</b> | <b>3.192.264.000,00</b> | <b>80,39</b> | <b>891.850.000,00</b> |

#### b. Belanja Modal

Belanja Modal Kota Magelang meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya, Belanja Aset Lainnya dan Belanja Aset Tak Berwujud dengan realisasi TA 2016 dan 2015, sebagai berikut:

| Belanja Modal: | 2016          |                |       | 2015           |
|----------------|---------------|----------------|-------|----------------|
|                | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | %     | Realisasi (Rp) |
| Tanah          | 56.500.000,00 | 52.100.000,00  | 92,21 | 2.450.000,00   |



| Belanja Modal:              | 2016                      |                           |              | 2015                      |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
|                             | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | %            | Realisasi (Rp)            |
| Peralatan & Mesin           | 116.465.576.000,00        | 105.565.517.576,00        | 90,64        | 44.913.373.232,00         |
| Bangunan dan Gedung         | 66.426.162.000,00         | 56.533.614.650,00         | 85,11        | 56.417.256.483,00         |
| Jalan, Irigasi, Jaringan    | 60.869.380.000,00         | 57.482.755.890,00         | 94,44        | 37.004.298.168,00         |
| Aset Tetap Lainnya          | 2.151.834.000,00          | 1.756.599.100,00          | 81,63        | 840.783.100,00            |
| Aset Lainnya                | 0,00                      | 0,00                      | 0,00         | 0,00                      |
| Aset Tak Berwujud           | 539.222.000,00            | 533.870.700,00            | 99,01        | 2.130.773.022,00          |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b> | <b>246.508.674.000,00</b> | <b>221.924.457.916,00</b> | <b>90,03</b> | <b>141.308.934.005,00</b> |

Belanja Modal TA 2016 terealisasi sebesar Rp221.924.457.916,00 atau 90,03% dari anggaran sebesar Rp246.508.674.000,00. Dan jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal TA 2015 sebesar Rp141.308.934.005,00 mengalami kenaikan sebesar Rp80.615.523.911,00 atau realisasi mengalami kenaikan sebesar 57,05% jika dibandingkan dengan tahun 2015. Uraian selanjutnya untuk Belanja Modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Belanja Modal Tanah

Untuk Tahun 2016 Pemerintah Kota Magelang menganggarkan Belanja Modal Tanah sebesar Rp56.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp52.100.000,00.

### 2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 direalisasikan sebesar Rp105.565.517.576,00 atau 90,64% dari anggarannya sebesar Rp116.465.576.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp44.913.373.232,00 mengalami kenaikan sebesar Rp60.652.144.344,00 atau mengalami naik sebesar 135,04%.

| Uraian                                     | Realisasi 2016 (Rp) | Realisasi 2015 (Rp) |
|--|---------------------|---------------------|
| <b>BM PERALATAN DAN MESIN</b>              |                     |                     |
| - Alat-Alat Besar/ Alat Bantu              | 2.365.959.850,00    | 2.646.180.470,00    |
| - Alat-Alat Angkutan                       | 12.227.587.511,00   | 3.797.081.810,00    |
| - Alat Bengkel                             | 247.931.400,00      | 218.340.450,00      |
| - Alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan | 442.742.000,00      | 911.231.510,00      |
| - Alat-Alat Kantor                         | 3.029.560.601,00    | 12.281.575.446,00   |
| - Alat Rumah Tangga                        | 7.607.891.653,00    | 0,00                |
| - Komputer                                 | 8.450.430.791,00    | 0,00                |
| - Meja dan kursi kerja/rapat pejabat       | 348.453.315,00      | 0,00                |
| - Alat Ukur                                | 594.341.300,00      | 573.297.385,00      |
| - Alat Studio                              | 15.099.438,00       | 567.235.950,00      |
| - Alat Komunikasi                          | 463.486.605,00      | 0,00                |
| - Peralatan Pemancar                       | 40.779.750,00       | 0,00                |
| - Alat Kedokteran                          | 45.466.652.168,00   | 2.669.452.450,00    |
| - Alat Kesehatan                           | 386.161.625,00      | 0,00                |
| - Alat Laboratorium                        | 3.460.514.010,00    | 1.193.563.250,00    |
| - Alat Peraga/ Praktek Sekolah             | 368.286.100,00      | 0,00                |
| - Alat Radiasi                             | 13.135.299,00       | 0,00                |
| - Alat laboratorium Lingkn Hidup           | 133.095.000,00      | 0,00                |



| Uraian                               | Realisasi 2016<br>(Rp)    | Realisasi 2015<br>(Rp)   |
|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| - Alat Keamanan                      | 362.120.400,00            | 190.973.150,00           |
| - Peralatan dan Mesin BLUD           | 19.541.288.760,00         | 19.864.441.361,00        |
| <b>JUMLAH BM PERALATAN DAN MESIN</b> | <b>105.565.517.576,00</b> | <b>44.913.373.232,00</b> |

### 3) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 direalisasikan sebesar Rp56.533.614.650,00 atau 85,11% dari anggarannya sebesar Rp66.426.162.000,00, dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp56.417.256.483,00 mengalami kenaikan sebesar Rp116.358.167,00 atau naik sebesar 0,21%.

| No | URAIAN  | ANGGARAN 2016<br>(Rp) | REALISASI 2016<br>(Rp) | %      | REALISASI 2015<br>(Rp) |
|----|---|-----------------------|------------------------|--------|------------------------|
| 1  | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor            | 13.247.476.000,00     | 5.382.943.675,00       | 40,63  | 5.755.709.418,00       |
| 2  | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gudang                   | 254.593.000,00        | 250.648.500,00         | 98,45  | 316.086.750,00         |
| 3  | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Laboratorium      | 176.150.000,00        | 174.420.000,00         | 99,02  | 1.546.157.081,00       |
| 4  | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan                | 10.497.128.000,00     | 10.804.699.200,00      | 102,93 | 108.440.000,00         |
| 5  | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Ibadah     | 456.047.000,00        | 434.341.450,00         | 95,24  | 2.349.569.741,00       |
| 6  | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan  | 92.826.000,00         | 92.557.000,00          | 99,71  | 252.879.599,00         |
| 7  | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan | 5.700.640.000,00      | 5.546.568.000,00       | 97,30  | 13.166.542.799,00      |
| 8  | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung                   | 15.907.700.000,00     | 15.331.885.000,00      | 96,38  | 5.132.064.000,00       |



## Pemerintah Kota Magelang

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No | URAIAN   | ANGGARAN 2016<br>(Rp) | REALISASI 2016<br>(Rp) | %     | REALISASI 2015<br>(Rp) |
|----|--|-----------------------|------------------------|-------|------------------------|
|    | Tempat Olah Raga   |                       |                        |       |                        |
| 9  | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Gedung<br>Pertokoan/Koperasi/<br>Pasar  | 10.253.304.000,00     | 9.844.236.125,00       | 96,01 | 2.303.368.600,00       |
| 10 | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Gedung<br>Untuk Pos Jaga                | 231.714.000,00        | 228.846.230,00         | 98,76 | 0,00                   |
| 11 | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Gedung<br>Garasi/Pool                   | 843.513.000,00        | 744.384.650,00         | 88,25 | 153.278.000,00         |
| 12 | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Gedung<br>Perpustakaan                  | 390.000.000,00        | 338.223.500,00         | 86,72 | 289.554.500,00         |
| 13 | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Gedung<br>Terminal/Pelabuhan<br>/Bandar | 79.050.000,00         | 78.933.150,00          | 99,85 | 208.462.750,00         |
| 14 | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Gedung<br>Tempat Kerja<br>Lainnya       | 2.316.901.000,00      | 2.206.836.500,00       | 95,25 | 1.901.087.880,00       |
| 15 | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Rumah<br>Negara Goloongan I             | 0,00                  | 0,00                   | 0,00  | 401.550.860,00         |
| 16 | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Rumah<br>Negara Goloongan<br>III        | 95.378.000,00         | 94.038.000,00          | 98,60 | 0,00                   |
| 17 | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Makam<br>Sejarah                        | 0,00                  | 0,00                   | 0,00  | 245.543.000,00         |
| 18 | Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan -<br>Pengadaan<br>Bangunan Tugu                                    | 137.190.000,00        | 136.154.150,00         | 99,24 | 49.896.000,00          |



| No | URAIAN   | ANGGARAN 2016<br>(Rp)    | REALISASI 2016<br>(Rp)   | %            | REALISASI 2015<br>(Rp)   |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
|    | Peringatan Lainnya   |                          |                          |              |                          |
| 19 | Belanja Modal dan Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Bersejarah                      | 1.189.258.000,00         | 1.141.331.000,00         | 95,97        | 1.181.081.500,00         |
| 20 | Belanja Modal dan Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Bersuar Lalu Lintas Darat | 389.525.000,00           | 386.845.000,00           | 99,31        | 865.857.000,00           |
| 21 | Belanja Modal dan Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Tidak Bersuar             | 1.367.719.000,00         | 1.302.117.450,00         | 95,20        | 1.654.674.875,00         |
| 22 | Belanja Modal dan Gedung dan Bangunan - BLUD   | 1.728.304.000,00         | 1.007.777.520,00         | 58,31        | 17.847.111.630,00        |
| 23 | Konstruksi Taman   | 1.071.746.000,00         | 1.005.828.550,00         | 93,85        | 688.340.500,00           |
|    | <b>JUMLAH TOTAL</b>  | <b>66.426.162.000,00</b> | <b>56.533.614.650,00</b> | <b>85,11</b> | <b>56.417.256.483,00</b> |

#### 4) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 sebesar Rp57.482.755.890,00 atau 94,44% dari anggaran sebesar Rp60.869.380.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp37.004.298.168,00 mengalami kenaikan sebesar Rp20.478.457.722,00 atau naik sebesar 55,34%.

| No | URAIAN  | ANGGARAN 2016<br>(Rp) | REALISASI 2016<br>(Rp) | %     | REALISASI 2015<br>(Rp) |
|----|---|-----------------------|------------------------|-------|------------------------|
| 1  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota    | 35.838.409.000,00     | 34.554.085.612,00      | 96,42 | 13.141.964.840,00      |
| 2  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Desa              | 8.960.128.000,00      | 8.064.140.500,00       | 90,00 | 9.529.675.480,00       |
| 3  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Khusus            | 927.153.000,00        | 847.483.900,00         | 91,41 | 0,00                   |
| 4  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota | 1.735.890.000,00      | 1.650.374.150,00       | 95,07 | 573.973.000,00         |
| 5  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Desa           | 555.500.000,00        | 434.997.000,00         | 78,31 | 0,00                   |
| 6  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan                | 218.165.000,00        | 217.207.700,00         | 99,56 | 1.574.519.800,00       |





## Pemerintah Kota Magelang

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No | URAIAN  | ANGGARAN 2016<br>(Rp) | REALISASI 2016<br>(Rp) | %      | REALISASI 2015<br>(Rp) |
|----|---|-----------------------|------------------------|--------|------------------------|
|    | Pembawa Irigasi   |                       |                        |        |                        |
| 7  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai           | 220.651.000,00        | 219.918.000,00         | 99,67  | 234.520.600,00         |
| 8  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku        | 423.933.000,00        | 358.302.800,00         | 84,52  | 121.018.000,00         |
| 9  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Air Kotor                    | 7.376.422.000,00      | 7.003.027.950,00       | 94,94  | 8.750.871.680,00       |
| 10 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor                 | 111.807.000,00        | 109.986.000,00         | 98,37  | 1.362.070.740,00       |
| 11 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Tawar                            | 22.800.000,00         | 22.277.450,00          | 97,71  | 0,00                   |
| 12 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya                   | 1.017.545.000,00      | 690.255.600,00         | 67,84  | 237.411.700,00         |
| 13 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor                           | 1.279.716.000,00      | 1.167.679.940,00       | 91,25  | 332.224.000,00         |
| 14 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik       | 1.450.000,00          | 0,00                   | 0,00   | 0,00                   |
| 15 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)        | 192.042.000,00        | 191.572.000,00         | 99,76  | 193.024.000,00         |
| 16 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pusat Pengatur Listrik              | 793.300.000,00        | 772.402.060,00         | 97,37  | 0,00                   |
| 17 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Air Minum Jaringan Sambungan Kerumah | 2.500.000,00          | 2.500.000,00           | 100,00 | 3.200.000,00           |
| 18 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Distribusi                           | 1.190.319.000,00      | 1.176.220.228,00       | 98,82  | 594.517.278,00         |
| 19 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Telepon Di atas Tanah                | 1.650.000,00          | 325.000,00             | 19,70  | 0,00                   |
| 20 | Belanja Modal Jalan,  | 0,00                  | 0,00                   | 0,00   | 17.439.000,00          |



| No | URAIAN  | ANGGARAN 2016 (Rp)       | REALISASI 2016 (Rp)      | %            | REALISASI 2015 (Rp)      |
|----|---|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
|    | Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Air Kotor                              |                          |                          |              |                          |
| 21 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Air Kotor        | 0,00                     | 0,00                     | 0,00         | 317.605.800,00           |
| 22 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Organik | 0,00                     | 0,00                     | 0,00         | 20.262.250,00            |
|    | <b>JUMLAH TOTAL</b>   | <b>60.869.380.000,00</b> | <b>57.482.755.890,00</b> | <b>94,44</b> | <b>37.004.298.168,00</b> |

### 5) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2016 sebesar Rp1.756.599.100,00 atau 81,63% dari anggarannya sebesar Rp2.151.834.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp840.783.100,00 mengalami kenaikan sebesar Rp915.816.000,00 atau 108,92%.

| No. | URAIAN  | ANGGARAN 2016 (Rp) | REALISASI 2016 (Rp) | %      | REALISASI 2015 (Rp) |
|-----|---|--------------------|---------------------|--------|---------------------|
| 1   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum           | 1.409.139.000,00   | 1.106.676.850,00    | 78,54  | 210.550.600,00      |
| 2   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Filsafat                        | 4.950.000,00       | 4.939.350,00        | 99,78  | 4.746.600,00        |
| 3   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Keagamaan                       | 3.150.000,00       | 3.026.250,00        | 96,07  | 4.883.100,00        |
| 4   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Sosial                     | 35.030.000,00      | 30.320.750,00       | 86,56  | 28.645.900,00       |
| 5   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Bahasa                     | 30.150.000,00      | 30.149.850,00       | 100,00 | 36.470.000,00       |
| 6   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis        | 19.450.000,00      | 17.591.550,00       | 90,44  | 14.514.500,00       |
| 7   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga | 4.950.000,00       | 4.949.650,00        | 99,99  | 8.839.000,00        |
| 8   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Geografi, Biografi, Sejarah     | 4.350.000,00       | 4.330.150,00        | 99,54  | 5.393.600,00        |
| 9   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya -  | 51.600.000,00      | 51.597.750,00       | 100,00 | 0,00                |



## Pemerintah Kota Magelang

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

| No. | URAIAN  | ANGGARAN<br>2016 (Rp)   | REALISASI 2016<br>(Rp)  | %            | REALISASI 2015<br>(Rp) |
|-----|---|-------------------------|-------------------------|--------------|------------------------|
|     | Pengadaan Barang-<br>Barang Perpustakaan<br>Three Dimensional<br>Artetacs and Realita                         |                         |                         |              |                        |
| 10  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Barang-<br>Barang Perpustakaan<br>Rekaman Suara            | 2.500.000,00            | 2.475.000,00            | 99,00        | 0,00                   |
| 11  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Barang<br>Bercorak Kebudayaan<br>Pahatan                   | 21.360.000,00           | 19.658.600,00           | 92,03        | 0,00                   |
| 12  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Barang<br>Bercorak Kebudayaan<br>Lukisan                   | 39.080.000              | 18.432.200              | 47,17        | 0,00                   |
| 13  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Barang<br>Bercorak Kebudayaan<br>Alat Olah Raga            | 15.000.000              | 14.850.000              | 99,00        | 0,00                   |
| 14  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Alat Olah<br>Raga Lainnya                                  | 31.800.000              | 31.487.500              | 99,02        | 0,00                   |
| 15  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Tanaman<br>Hortikultura                                    | 51.560.000              | 50.764.800              | 98,46        | 184.549.500,00         |
| 16  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Barang<br>Bercorak Kebudayaan<br>Alat Kesenian             | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 198.360.000,00         |
| 17  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Barang<br>Bercorak Kebudayaan<br>Maket dan Foto<br>Dokumen | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 3.500.000,00           |
| 18  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Barang<br>Bercorak Kebudayaan<br>Maket dan Foto<br>Dokumen | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 15.365.000,00          |
| 19  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Tanaman<br>Perkebunan                                      | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 54.505.000,00          |
| 20  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya – BLUD  | 0,00                    | 0,00                    | 0,00         | 11.600.000,00          |
| 21  | Belanja Modal Aset<br>Tetap Lainnya -<br>Pengadaan Tanaman<br>Hias  | 427.765.000,00          | 365.348.850,00          | 85,41        | 58.860.300,00          |
|     | <b>JUMLAH TOTAL</b>   | <b>2.151.834.000,00</b> | <b>1.756.599.100,00</b> | <b>81,63</b> | <b>840.783.100,00</b>  |



### 6) Belanja Modal Aset Tak Berwujud

Realisasi Belanja Modal Aset Tak Berwujud TA 2016 sebesar Rp533.870.700,00 atau 99,01% dari anggarannya sebesar Rp539.222.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp2.130.773.022,00 mengalami penurunan belanja sebesar Rp1.596.902.322,00 atau 74,95%.

| No. | URAIAN   | ANGGARAN 2016 (Rp)    | REALISASI 2016 (Rp)   | %            | REALISASI 2015 (Rp)     |
|-----|--|-----------------------|-----------------------|--------------|-------------------------|
| 1   | Belanja Modal Aset Tak Berwujud - Software                 | 487.222.000,00        | 482.343.200,00        | 99,00        | 588.630.572,00          |
| 2   | Belanja Modal Aset Tak Berwujud - Hasil Kajian/ Penelitian | 52.000.000,00         | 51.527.500,00         | 99,09        | 1.542.142.450,00        |
|     | <b>JUMLAH TOTAL</b>  | <b>539.222.000,00</b> | <b>533.870.700,00</b> | <b>99,01</b> | <b>2.130.773.022,00</b> |

### c. Belanja Tak Terduga

| No. | Uraian              | Anggaran 2016 (Rp) | Realisasi 2016 (Rp) | %    | Realisasi 2015 (Rp) |
|-----|---------------------|--------------------|---------------------|------|---------------------|
| 1   | Belanja Tak Terduga | 47.494.371.000,00  | 706.972.000,00      | 1,49 | 1.066.915.000,00    |

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang, seperti penanggulangan bencana alam, bencana social dan penanggulangan tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Belanja Tak Terduga TA 2016 direalisasikan sebesar Rp706.972.000,00 atau 1,49% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp47.494.371.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Tak Terduga TA 2015 sebesar Rp1.066.915.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp359.943.000,00 atau turun sebesar 33,74%.

## 3. TRANSFER

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain. termasuk dana perimbangan dan bagi hasil. Transfer terbagi dalam dua jenis yaitu transfer masuk dan transfer keluar. Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain. missal penerimaan perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil. Sedangkan transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah serta bantuan keuangan.

Sesuai dengan Mapping Kode Rekening Akrual Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2016 untuk rekening Belanja Bantuan Keuangan berganti menjadi akun Tranfer, sub akun Transfer Bantuan Keuangan. Untuk realisasi transfer Tahun 2016 dapat diuraikan sebagai berikut:



| TRANSFER :                       | 2016           |                |       | 2015           |
|----------------------------------|----------------|----------------|-------|----------------|
|                                  | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) | %     | Realisasi (Rp) |
| Tranfer Bantuan Keuangan         | 641.830.000,00 | 641.828.500,00 | 99,99 | 479.575.600,00 |
| Tranfer Bantuan Keuangan Lainnya | 641.830.000,00 | 641.828.500,00 | 99,99 | 479.575.600,00 |

Realiasi transfer bantuan keuangan lainnya untuk tahun 2016 terealisasi sebesar Rp641.828.500,00 atau sebesar 99,99% dari anggarannya. Adapun pengeluaran transfer tersebut adalah merupakan bantuan keuangan yang diberikan kepada 8 (delapan partai politik) dengan rincian sebagai berikut :

| No  | Partai Politik                        | Nilai (Rp)            |
|-----|---------------------------------------|-----------------------|
| 1.  | Partai Golongan Karya                 | 81.126.200,00         |
| 2.  | Partai Golongan Karya                 | 81.126.200,00         |
| 3.  | Partai Kebangkitan Bangsa             | 56.021.000,00         |
| 4.  | Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan | 156.130.000,00        |
| 5.  | Partai Amanat Nasional                | 43.595.600,00         |
| 6.  | Partai Hati Nurani Rakyat             | 52.861.300,00         |
| 7.  | Partai Keadilan Sejahtera             | 50.079.100,00         |
| 8.  | Partai Gerakan Indonesia Raya         | 34.149.300,00         |
| 9.  | Partai Demokrat                       | 60.108.100,00         |
| 10. | Partai Nasional Demokrat              | 26.631.700,00         |
|     | <b>Jumlah</b>                         | <b>641.828.500,00</b> |

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Partai Politik TA 2016 juga telah mengkomodir alokasi bantuan keuangan kepada Partai Golkar yang tidak disalurkan/dibayarkan di tahun 2015. Hal ini sesuai dengan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Anggaran Nomor S.475/AG/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Penganggaran Bantuan Keuangan Kepada Kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2016.

#### 4. PEMBIAYAAN

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Defisit atau surplus terjadi apabila ada selisih antara anggaran pendapatan daerah dan belanja daerah. Pembiayaan disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Pembiayaan Daerah meliputi Penerimaan Daerah dan Pengeluaran, dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan 2015, termasuk Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun berkenaan, adalah sebagai berikut:

| Pembiayaan:             | 2016                      |                           | %            | 2015                      |
|-------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
|                         | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            |              | Realisasi (Rp)            |
| Penerimaan Pembiayaan   | 201.377.094.000,00        | 201.248.404.030,00        | 99,94        | 162.765.733.106,00        |
| Pengeluaran Pembiayaan  | 7.087.000.000,00          | 7.087.000.000,00          | 100,00       | 6.534.000.000,00          |
| <b>Pembiayaan Netto</b> | <b>194.290.094.000,00</b> | <b>194.161.404.030,00</b> | <b>99,94</b> | <b>156.231.733.106,00</b> |

Penerimaan Pembiayaan TA 2016 terealisasi sebesar Rp201.248.404.030,00 atau 99,94% dari anggaran yang ditetapkan sebesar



Rp201.377.094.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp38.482.670.924,00 atau 23,64%.

Pengeluaran pembiayaan TA 2016 direalisasikan sebesar Rp7.087.000.000,00 atau 100% dari anggaran sebesar Rp7.087.000.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 naik sebesar Rp553.000.000,00 atau 8,46%.

#### a. Penerimaan Pembiayaan

Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| Penerimaan Pembiayaan                             | 2016                      |                           |              | 2015                      |
|---|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
|   | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | %            | Realisasi (Rp)            |
| Penggunaan SILPA                                  | 201.227.094.000,00        | 201.227.094.865,00        | 100,00       | 155.719.254.108,00        |
| Pencairan Dana Cadangan                           | 0,00                      | 0,00                      | 0,00         | 7.000.000.000,00          |
| Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan   | 0,00                      | 0,00                      | 0,00         | 0,00                      |
| Pinjaman Dalam Negeri                             | 0,00                      | 0,00                      | 0,00         | 0,00                      |
| Penerimaan Kembali Pinjaman                       | 0,00                      | 0,00                      | 0,00         | 0,00                      |
| Penerimaan kembali Investasi Non Permanen Lainnya | 150.000.000,00            | 21.309.165,00             | 14,21        | 46.478.998,00             |
| Penerimaan Hasil Penarikan                        | 0,00                      | 0,00                      | 0,00         | 0,00                      |
| <b>Jumlah Penerimaan</b>                          | <b>201.377.094.000,00</b> | <b>201.248.404.030,00</b> | <b>99,94</b> | <b>162.765.733.106,00</b> |

#### b. Pengeluaran Pembiayaan

Realisasi pengeluaran Pembiayaan TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| Pengeluaran Pembiayaan       | 2016                    |                         |               | 2015                    |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
|                              | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | %             | Realisasi (Rp)          |
| Pembentukan Dana Cadangan    | 0,00                    | 0,00                    | 0,00          | 0,00                    |
| Penyertaan Modal (Investasi) | 7.087.000.000,00        | 7.087.000.000,00        | 100,00        | 6.534.000.000,00        |
| Pembayaran Pokok Utang       | 0,00                    | 0,00                    | 0,00          | 0,00                    |
| Pembayaran Pinjaman Daerah   | 0,00                    | 0,00                    | 0,00          | 0,00                    |
| <b>Jumlah Pengeluaran</b>    | <b>7.087.000.000,00</b> | <b>7.087.000.000,00</b> | <b>100,00</b> | <b>6.534.000.000,00</b> |

Realisasi Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah sebesar Rp7.087.000.000,00 terdiri dari:

- Bank Jateng sebesar Rp1.245.000.000,00
- Bank Magelang sebesar Rp3.000.000.000,00
- PD Percetakan sebesar Rp900.000.000,00
- PDOW Taman Kiai Langgeng sebesar Rp1.942.000.000,00.

### 5. SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA)

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dalam TA 2016 sebesar Rp162.344.899.952,00 merupakan selisih lebih antara surplus dan defisit dengan pembiayaan netto. SiLPA ini terdiri dari:

Total Pendapatan Rp 840.042.626.525,00



|   |           |                                  |
|---|-----------|----------------------------------|
| Total Belanja                                   | Rp        | 871.217.302.103,00               |
| Total Transfer                                  | Rp        | <u>641.828.500,00 (-)</u>        |
| <b>Surplus/Defisit</b>                          | <b>Rp</b> | <b><u>31.816.504.078,00</u></b>  |
| Penerimaan Pembiayaan                           | Rp        | 201.248.404.030,00               |
| Pengeluaran Pembiayaan                          | Rp        | <u>7.087.000.000,00 (-)</u>      |
| <b>Pembiayaan Neto</b>                          | <b>Rp</b> | <b><u>194.161.404.030,00</u></b> |
| <b>SiLPA (Surplus/Defisit+Pembiayaan Netto)</b> | <b>Rp</b> | <b><u>162.344.899.952,00</u></b> |

SiLPA sebesar Rp162.344.899.952,00 tersebut terdiri dari SiLPA terikat sebesar Rp72.763.043.462,00 dan SiLPA tidak terikat sebesar Rp89.581.856.490,00. SiLPA terikat terdiri dari:

- Sisa Dana Alokasi Khusus sebesar Rp20.438.614.996,00
- Sisa Tambahan Profesi Guru sebesar Rp6.557.284.452,00
- Sisa Tambahan Penghasilan Guru sebesar Rp2.891.000.000,00
- Sisa Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp4.922.284.274,00
- Sisa Kas BLUD RSUD sebesar Rp26.144.295.766,00
- Sisa kas BLUD Puskesmas sebesar Rp4.297.078.874,00
- Sisa Perpustakaan/Depo Arsip sebesar Rp7.512.485.100,00.



Pemerintah Kota Magelang

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

---





## **B. PENJELASAN POS-POS AKUN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)**

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan SAL tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Saldo Anggaran Lebih Awal**

Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2016 merupakan akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya, yaitu sebesar Rp201.227.094.865,00 yang merupakan Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2015.

### **2. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan**

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2015 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 2016 sebesar Rp201.227.094.865,00.

### **3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)**

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar Rp162.344.899.952,00 dapat diuraikan sebagai berikut:

|                              |                       |
|------------------------------|-----------------------|
| - Surplus / Defisit Anggaran | (Rp31.816.504.078,00) |
| - Pembiayaan Netto           | Rp194.161.404.030,00  |
| SiLPA/SiKPA Tahun berjalan   | Rp162.344.899.952,00  |

### **4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya**

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00

### **5. Lain-lain**

Transaksi lain-lain yang mempengaruhi perubahan SAL sebesar Rp0,00

### **6. Saldo Anggaran Lebih Akhir**

Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar **Rp162.344.899.952,00** sesuai dengan SiLPA pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2016.



Pemerintah Kota Magelang

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

---